injourney
HOSPITALITY

Refocusing and Alignment of Core Business
through Ecosystem Collaboration

LAPORAN TAHUNAN **2024** ANNUAL REPORT

Penjelasan Tema
Theme Explanation

Refocusing and Alignment of Core Business through Ecosystem Collaboration

Pada tahun 2024, InJourney Hospitality (Perusahaan) menetapkan tema *Refocusing and Alignment of Core Business through Ecosystem Collaboration* untuk memandu perjalanan transformasinya searah dengan peta strategi jangka panjang yang telah dirumuskan bersama. Tema ini menjadi kompas yang mengarahkan langkah Perusahaan menuju pertumbuhan yang lebih kuat dan berkelanjutan di masa mendatang. Kini dikenal sebagai InJourney Hospitality, Perusahaan berkomitmen teguh untuk mengelola bisnis hotel BUMN secara terintegrasi dalam ekosistem pariwisata BUMN sejalan dengan arahan pemegang saham.

Sebagai bagian dari strategi transformasi ini, Perusahaan terus mempertajam fokus bisnisnya melalui penyelarasan lini usaha inti, optimalisasi pengelolaan sumber daya manusia, serta restrukturisasi organisasi guna memastikan ketangguhan operasional dan ketepatan arah perusahaan. Peningkatan kualitas tata kelola juga terus menjadi prioritas utama Perusahaan demi menciptakan fondasi yang kokoh dan berkelanjutan dalam setiap aspek operasional.

Keberhasilan akuisisi PT Hotel Indonesia Properti (HIPro) di tahun 2024 semakin memperkuat posisi Perusahaan sebagai perusahaan perhotelan terkemuka di industri pariwisata nasional. Akuisisi ini menegaskan peran Perusahaan sebagai representasi warisan budaya dan keramahtamahan Indonesia di mata dunia—menyajikan pengalaman menginap yang sarat akan nilai budaya, layanan prima, dan standar internasional.

In 2024, InJourney Hospitality (the Company) established the theme Refocusing and Alignment of Core Business through Ecosystem Collaboration to guide its transformation journey in accordance with the collaboratively developed long-term strategy map. This theme serves as a guiding principle for the Company's pursuit of stronger, more sustainable growth in the future. Now operating as InJourney Hospitality, the Company is deeply committed to managing the BUMN hotel business cohesively within the BUMN tourism ecosystem, aligning with shareholder directives.

To support this transformation strategy, the Company is intensifying its business focus by aligning its core business lines, optimizing human resource management, and restructuring the organization to enhance operational resilience and ensure clear strategic direction. Improving governance quality remains the Company's top priority, aiming to establish a solid and sustainable foundation across all operational facets.

The successful acquisition of PT Hotel Indonesia Properti (HIPro) in 2024 further reinforces the Company's position as a leading player in the national tourism industry's hotel sector. This acquisition affirms the Company's identity as a representative of Indonesia's cultural heritage and hospitality to the world, offering a lodging experience infused with cultural richness, outstanding service, and international standards.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

2023

Elevating Potential Empowering Growth

PT Hotel Indonesia Natour (Perusahaan) memiliki tema *Elevating Potential, Empowering Growth* yang mencerminkan komitmen Perusahaan untuk mengoptimalkan potensi yang ada, baik dalam aspek internal perusahaan maupun sumber daya manusia, memberdayakan pertumbuhan, baik dalam hal kinerja bisnis, inovasi, maupun kontribusi terhadap lingkungan sekitar. Melalui tema ini, Perusahaan ingin menunjukkan tekad untuk terus berkembang dan maju dengan memberdayakan seluruh aspek perusahaan dan para pemangku kepentingannya untuk mencapai visi dan misi jangka panjang yang berkelanjutan.

Pasca pandemi COVID-19, Perusahaan menghadapi berbagai tantangan dan dinamika transformasi yang signifikan. Pada tahun 2023, Perusahaan kembali fokus pada inti bisnisnya yaitu manajemen hotel. Perusahaan juga berusaha untuk menyelaraskan fungsi-fungsi korporat serta mendivestasikan aset-aset yang tidak produktif (*idle*). Langkah-langkah ini diambil untuk memastikan bahwa Perusahaan dapat tumbuh lebih kuat dan lebih berkelanjutan di masa depan.

PT Hotel Indonesia Natour (the Company) embraces the theme Elevating Potential, Empowering Growth highlighting its commitment to maximizing existing strengths in both internal operations and human resources. This theme emphasizes the Company's focus on enhancing growth through improved business performance, innovation, and positive contributions to the surrounding environment. The Company aims to demonstrate its resolve to continuously evolve and advance by empowering every facet of the organization and its stakeholders, striving towards a sustainable long-term vision and mission.

After the COVID-19 pandemic, the Company encountered numerous challenges and significant transformative changes. In 2023, the Company shifted its focus back to its primary business of hotel management. Additionally, the Company aims to streamline corporate functions and divest from unproductive or idle assets. These initiatives are designed to ensure the Company's future growth is robust and sustainable.

2022

Enabling Destination Creation and Promotion through Technology, Data, and Synergy

Walaupun pandemi masih melanda, PT Hotel Indonesia Natour (Perusahaan) optimis bahwa industri pariwisata akan mengalami pemulihan secara cepat. Oleh sebab itu, Perusahaan mempersiapkan diri untuk memanfaatkan peluang di masa depan dengan memperkuat bisnis *travel management* secara menyeluruh. Perusahaan juga telah memulai *groundbreaking* Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sanur sebagai KEK Kesehatan pertama di Indonesia yang dikembangkan sebagai *world-class medical and tourism destination.*

Despite the ongoing pandemic, PT Hotel Indonesia Natour (the Company) is optimistic that the tourism industry will recover shortly. Therefore, the Company is preparing to capitalize on future opportunities by strengthening its overall travel management business. Additionally, the Company has initiated the groundbreaking of Sanur SEZ as the Indonesia's first health SEZ, designed to be a world-class medical and tourism destination.

Daftar Isi
Table of Contents

Penjelasan Tema *Explanation Theme*	02
Kesinambungan Tema *Theme Continuity*	04
Daftar Isi *Table of Contents*	06
01. Kilas Kinerja Performance Highlights	
Transformasi Strategis Menuju Pertumbuhan yang Solid dan Berkelanjutan *Strategic Transformation towards Solid and Sustainable Growth*	10
Pencapaian Tahun 2024 *Achievements in 2024*	11
Ikhtisar Keuangan *Financial Highlights*	13
Informasi Kinerja Saham *Share Performance Information*	15
Penghentian Perdagangan Saham Sementara atau Penghapusan Pencatatan Saham *Temporary Trading Suspension of Shares or Delisting*	15
Ikhtisar Obligasi *Bonds Highlights*	15
Peristiwa Penting *Significant Events*	16
Penghargaan *Awards*	18
02. Laporan Manajemen Management Report	
Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Report*	22
Laporan Direksi *Board of Directors Report*	32
Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Hotel Indonesia Natour 2024 *Board of Commissioners Statement Regarding the Responsibilities on PT Hotel Indonesia Natour 2024 Annual Report*	44
Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Hotel Indonesia Natour 2024 *Board of Directors Statement Regarding the Responsibilities on PT Hotel Indonesia Natour 2024 Annual Report*	45
03. Profil Perusahaan Company Profile	
Informasi Perusahaan *Company Information*	48
Tentang Perusahaan *About the Company*	50
Jejak Langkah *Milestones*	53
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan *Vision, Mission, and Corporate Value*	54
Kegiatan Usaha *Line of Business*	57
Lini Bisnis *Line of Business*	59
Wilayah Operasional *Operational Area*	60
Strategi Perusahaan *Company Strategy*	69
Struktur Organisasi *Organizational Structure*	70
Keanggotaan dalam Organisasi *Membership in Organizations*	72
Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi *Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors*	72
Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioner Profile*	74
Profil Direksi *Board of Directors Profile*	82
Informasi Pemegang Saham *Shareholders' Information*	88
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali *Information of Main and Controlling Shareholders*	88
Struktur Grup Perusahaan *Company's Group Structure*	89
Entitas Anak dan Perusahaan Afiliasi *Subsidiaries and Affiliated Companies*	90
Kronologi Pencatatan Saham *Chronology of Share Listing*	91
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya *Chronology of Other Securities Listing*	91
Akuntan Publik *Public Accountant*	91
Situs Web Perusahaan *Public Accountant*	92
Sumber Daya Manusia *Human Resources*	92
Teknologi Informasi *Information Technology*	95
04. Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	
Tinjauan Makroekonomi *Macroeconomy Overview*	100
Tinjauan Industri *Industry Overview*	101
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha *Operational Review by Business Segments*	102
Tinjauan Keuangan *Financial Review*	106
Kemampuan Membayar Utang *Solvency*	112
Kolektabilitas Piutang *Collectability*	113
Struktur Modal *Capital Structure*	113
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal *Material Commitment for Capital Goods Investment*	114
Realisasi Investasi Barang Modal *Realization of Capital Investment*	114
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan *Material Information and Facts Occurring After Accounting Report Date*	115

Target dan Realisasi Tahun 2025 *Target and Realization in 2025*	116
Proyeksi Tahun 2025 *Projection in 2025*	117
Prospek Usaha *Business Outlook*	118
Aspek Pemasaran *Marketing Aspect*	119
Kebijakan Dividen *Dividend Policy*	121
Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP) *Employee or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP) Program*	121
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum *Realization of Use of Proceeds from Public Offering*	121
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal *Material Information of Investment, Expansion , Divestment, Business Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring*	122
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi *Material Transaction Information Regarding Conflict of Interests and Transactions with Affiliated Parties*	123
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan *Changes of Laws in Fiscal Year which Significantly Impacted the Company*	123
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku *Changes of Accounting Principles Implemented by the Company in Fiscal Year*	123
Peringkat Perusahaan *Company Rating*	124
Tingkat Kesehatan Perusahaan *Corporate Soundness Level*	124
Kelangsungan Usaha *Business Continuity*	125

05. Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Dasar Hukum *Legal Basis*	129
Pedoman dan Kebijakan Perusahaan *Corporate Guidelines and Policies*	130
Prinsip GCG *GCG Principles*	132
Prinsip Governansi Korporat Indonesia *The Indonesian General Guidelines for Corporate Governance*	134
Struktur Organ Tata Kelola *Structure of Corporate Governance Bodies*	135
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *General Meeting of Shareholders (GMS)*	135
Penilaian Praktik GCG *GCG Practice Assessment*	144
Hasil Assessment Penerapan GCG Perusahaan Tahun 2024 *Assessment Results of the Company's GCG Implementation in 2024*	144
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	145
Direksi *Board of Directors*	153
Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi *Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors*	161
Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi *Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors*	162
Komite Audit *Audit Committee*	165
Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee*	169
Komite Pemantau Risiko *Risk Monitoring Committee*	171
Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan *Social and Environmental Responsibility Committee*	174
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	178
Unit Audit Internal *Internal AuditUnit*	180
Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*	184
Sistem Manajemen Risiko *Risk Management System*	186
Kasus dan Perkara Hukum *Lawsuits*	194
Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial *Information on Administrative and Financial Sanctions*	204
Kode Etik Perusahaan *Code of Conduct*	204
Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*	206
Kebijakan Antikorupsi *Anti-Corruption Policy*	210
Kebijakan Antigratifikasi *Anti-Gratification Policy*	210
Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) *The State Official Wealth Report (LHKPN)*	213

06. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Komitmen Perusahaan *The Company's Commitment*	216
Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance*	219
Kinerja Pengembangan Masyarakat *Community Development Performance*	222

07. Laporan Keuangan
Financial Report

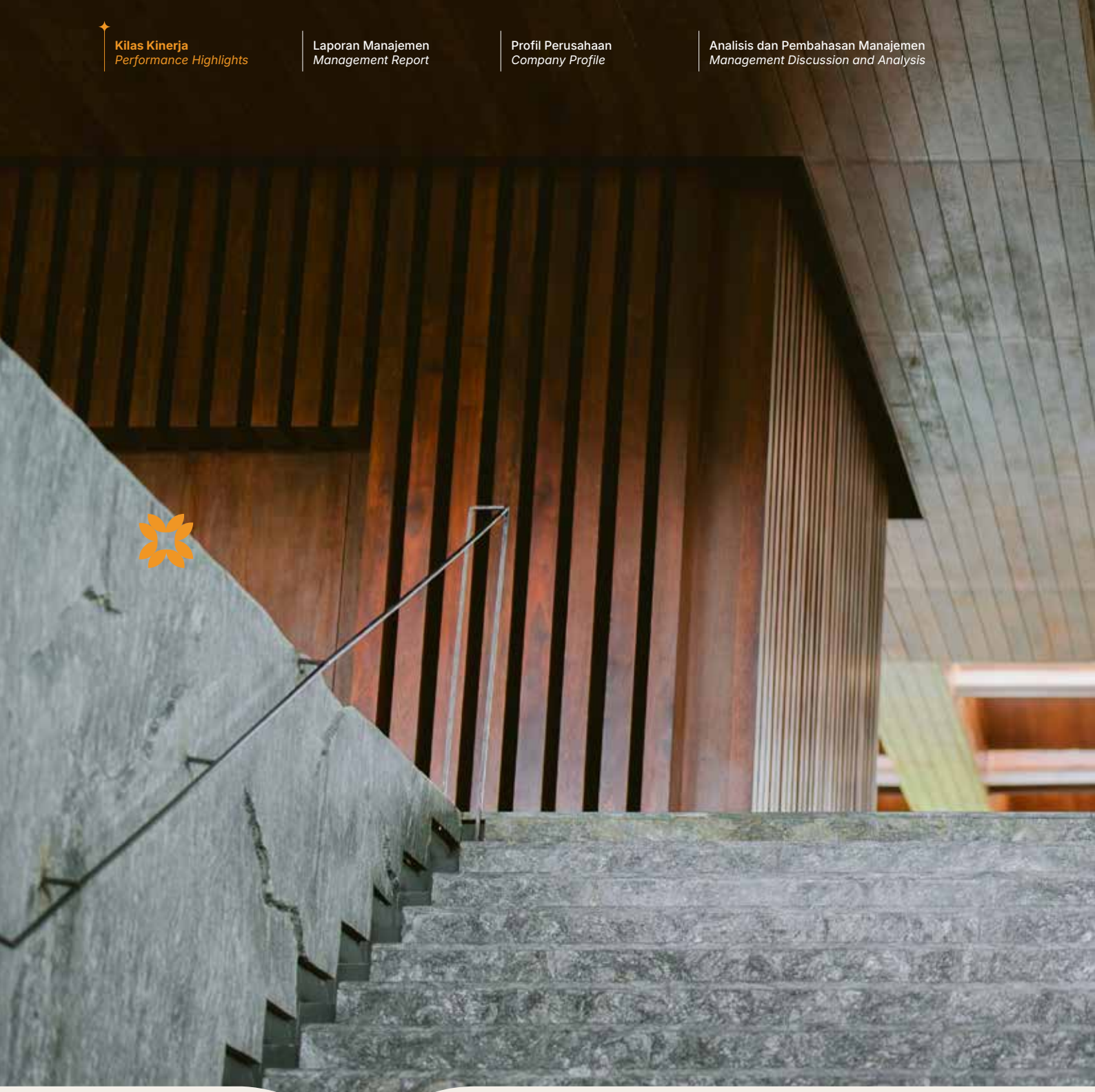

01.

Kilas Kinerja
Performance Highlights

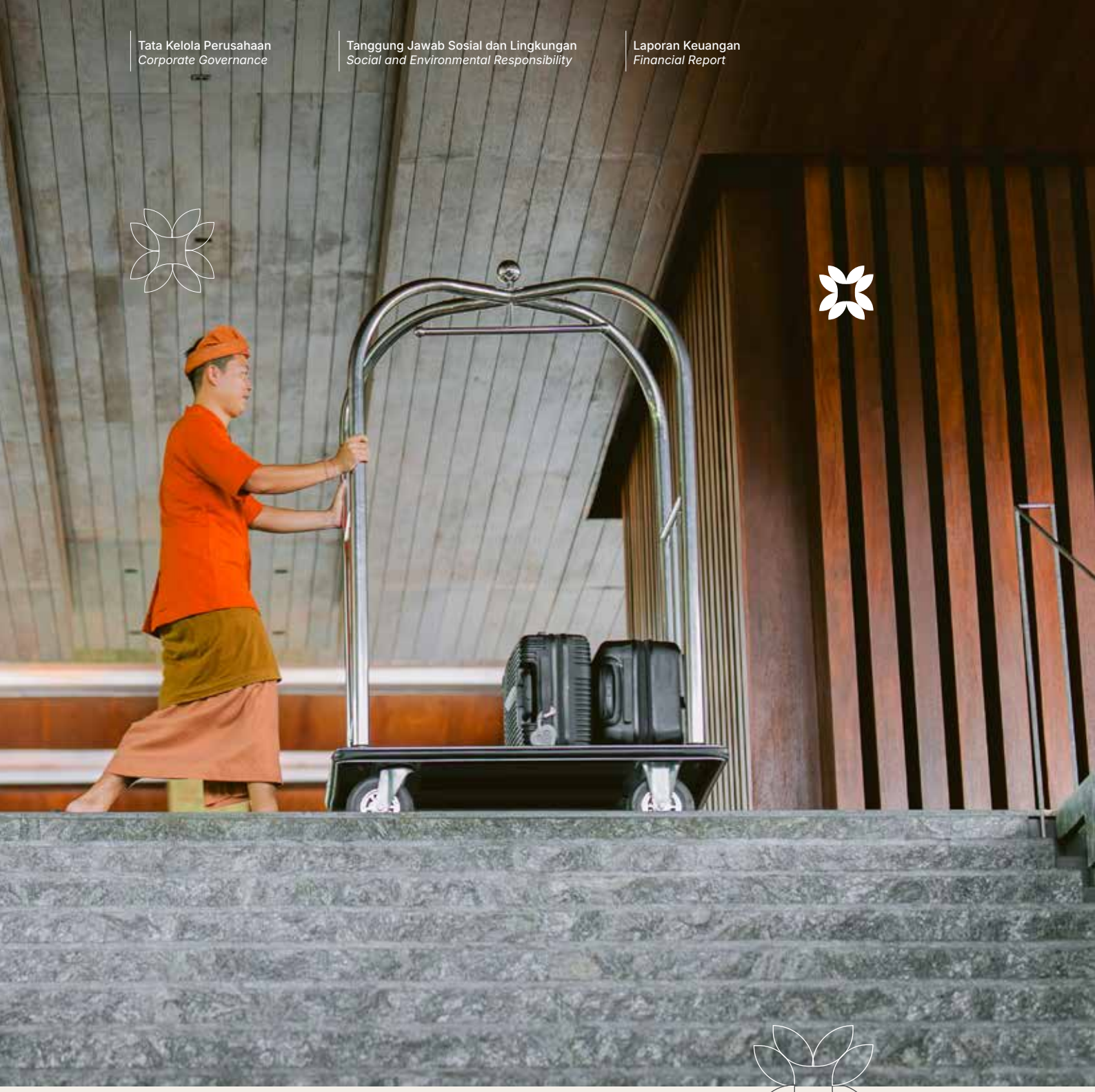

Transformasi Strategis Menuju Pertumbuhan yang Solid dan Berkelanjutan

Strategic Transformation towards Solid and Sustainable Growth

Pada tahun 2024, Perusahaan resmi melakukan *rebranding* logo perusahaan menjadi InJourney Hospitality. *Rebranding* ini merupakan salah satu inisiatif strategis yang bertujuan untuk memperkuat posisi Perusahaan di industri perhotelan dan pariwisata nasional. Transformasi ini ditandai dengan 6 (enam) inisiatif strategis sebagai berikut:

In 2024, the Company formally rebranded its company logo to InJourney Hospitality. This rebranding represents a strategic initiative designed to enhance the Company's standing in the national hotel and tourism sector. This transformation is characterized by six strategic initiatives outlined below:

Telah Selesai Dilakukan
Completed

Penghentian lini bisnis *travel management* per Mei 2024 berdasarkan kajian yang diajukan ke Kementerian BUMN guna mengoptimalkan efisiensi biaya.	*The travel management business line has been terminated as of May 2024, following a study submitted to the Ministry of SOEs aimed at optimizing cost efficiency.*
Pelaksanaan *rightsizing* Sumber Daya Manusia (SDM) pada Juni 2024 untuk meningkatkan produktivitas karyawan dan mengoptimalkan efisiensi biaya karyawan.	*Implementation of Human Resources (HR) rightsizing in June 2024 to increase employee productivity and optimize cost efficiency.*
Pembentukan InJourney Hospitality sebagai *subholding* hotel BUMN sesuai surat Kementerian BUMN No. S-495/MBU/10/2024 dan S-496/MBU/10/2024 pada 11 Oktober 2024 untuk mendorong percepatan penambahan *light asset* hotel BUMN dan implementasi *flagship* hotel.	The establishment of InJourney Hospitality as a subholding of SOE Hotels following the directives outlined in the Ministry of SOEs letters No. S-495/MBU/10/2024 and S-496/MBU/10/2024 dated October 11, 2024. This initiative aims to accelerate the addition of light assets to SOE hotels and implement flagship hotels.
Pelaksanaan akuisisi 50,99% saham milik PT Wijaya Karya Realty di HIPro oleh InJourney Hospitality dalam rangka integrasi dan peningkatan nilai hotel BUMN.	*The acquisition of 50.99% of shares owned by PT Wijaya Karya Realty in HIPro by InJourney Hospitality is part of the integration and value enhancement of SOE hotels.*

Tengah Berlangsung
On Progress

Penyelarasan tata kelola Perusahaan dengan program transformasi InJourney sebagai *holding* Perusahaan guna mengoptimalkan proses bisnis.	Alignment of the Company's governance with InJourney's transformation program to enhance business processes.
Penggabungan usaha PT Hotel Indonesia Group (HIG) ke Perusahaan dalam rangka transformasi Perusahaan sebagai operator hotel serta untuk meningkatkan efisiensi biaya operasional.	*Merger of PT Hotel Indonesia Group (HIG) with the Company to transform the Company into a hotel operator and enhance operational cost efficiency.*

Pencapaian Tahun 2024
Achievements in 2024

Pendapatan Usaha Rp949,13 miliar
Revenue of Rp949.13 billion

Pendapatan usaha tumbuh 52,91% dari tahun 2023 yang secara signifikan didorong oleh pertumbuhan pendapatan dari lini bisnis *hotel operatorship* sebesar 286,79% dan *hotel ownership* sebesar 52,34%.

Operating revenue increased by 52.91% from 2023, significantly fueled by a 286.79% growth in the hotel operatorship business line and a 52.34% rise in hotel ownership.

Laba Bersih Rp19,99 miliar
Net Income of Rp19.99 billion

Pada tahun 2024, Perusahaan berhasil membukukan laba bersih setelah mengalami kerugian selama lima tahun terakhir.

In 2024, the Company successfully generated a net income after suffering losses for the past five years.

Hotel Operatorship

- Jumlah unit yang dikelola sebanyak 39 unit properti, meningkat 3 unit dari tahun sebelumnya yaitu 36 unit.
- Total pendapatan unit yang dikelola Rp1,29 triliun, tumbuh 35,01%.
- *Gross operating profit* unit yang dikelola Rp531,80 miliar, tumbuh 37,42%.
- *Average Daily Rate* (ADR) unit yang dikelola Rp838,78 ribu, tumbuh 14,78%.

- *The number of managed property units is 39, reflecting an increase of 3 units from last year, which were 36 units.*
- *The total revenue from managed units is Rp1.29 trillion, representing a growth of 35.01%.*
- *The gross operating profit of managed units is Rp531.80 billion, which shows a 37.42% increase.*
- *The Average Daily Rate (ADR) for managed units is Rp838.78 thousand, with a growth of 14.78%.*

Hotel Ownership

ADR unit hotel yang dimiliki Rp1,15 juta, tumbuh 28,28% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh mulai beroperasinya The Meru Sanur dan Bali Beach Hotel di tahun 2024.

The ADR for owned hotel units reached Rp1.15 million, marking a 28.28% increase compared to the previous year. This growth was driven by the start of operations at The Meru Sanur and Bali Beach Hotel in 2024.

KEK Sanur
Sanur SEZ

Tingkat keterisian KEK Sanur sebesar 88,24%, atau 15 lot terisi dari total 17 lot yang dikomersialisasikan, meningkat dari tahun 2023 yaitu sebesar 47,06%.

The occupancy rate of the Sanur SEZ is 88.24%, with 15 out of 17 commercial lots occupied, reflecting an increase from 47.06% in 2023.

Travel Management

- Jumlah MICE sebanyak 14 kegiatan hingga Mei 2024, tumbuh 27,27% dari tahun sebelumnya.
- Jumlah *product bundling* sebanyak 7 produk hingga Mei 2024, tumbuh 133,33% dari tahun sebelumnya.

- *There were 14 MICE activities as of May 2024, marking a 27.27% growth from last year.*
- *There are 7 product bundles as of May 2024, representing a 133.33% growth compared from last year.*

Aspek Aspect	Satuan Unit	2024	2023
Hotel Operatorship			
Jumlah Hotel yang Dikelola *Total Managed Hotels*	unit *units*	39	36
Jumlah Pendapatan Unit *Total Unit Revenue*	Rp miliar *billion Rp*	1.290,72	955,99
Gross Operating Profit Hotel *Gross Operating Profit Hotel*	Rp miliar *billion Rp*	531,80	386,98
Management Fee & Commission *Management Fee & Commission*	%	4,61	2,69
Tingkat Okupansi Hotel *Hotel Occupancy Rate*	%	59,99	62,83
Average Daily Rate (ADR) *Average Daily Rate (ADR)*	Rp ribu *thousand Rp*	838,78	730,79
Hotel Ownership			
Tingkat Okupansi Hotel *Hotel Occupancy Rate*	%	67,55	67,93
Average Daily Rate (ADR) *Average Daily Rate (ADR)*	Rp ribu *thousand Rp*	1.149,62	896,16
KEK Sanur **Sanur SEZ**			
Tingkat Okupansi Tanah *Land Occupancy Rate*	%	88,24	47,06
Jumlah *Tenant* Kesehatan Beroperasi *Total Operating Health Tenants*	*tenant* *tenants*	0	0

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

dalam ribu Rupiah kecuali dinyatakan lain
in thousand Rp unless stated otherwise

Keterangan *Description*	2024	2023*	2022*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian *Consolidated Statements of Financial Position*			
Aset Lancar *Current Assets*	359.798.398	176.703.374	176.012.151
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	4.786.608.901	4.331.931.583	4.659.696.848
Jumlah Aset *Total Assets*	5.146.407.299	4.508.634.957	4.835.708.999
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	1.570.856.848	729.271.418	353.386.446
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	2.024.714.084	1.178.297.265	1.346.022.536
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	3.595.570.932	1.907.568.683	1.699.408.982
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	1.550.836.367	2.601.066.274	3.136.300.017
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*			
Pendapatan Usaha *Operating Revenue*	949.134.246	620.706.139	491.721.434
Harga Pokok Pendapatan dan Beban Langsung *Cost of Revenue and Direct Cost*	(288.967.421)	(224.917.010)	(206.908.193)
Laba Kotor *Gross Profit*	660.166.825	395.789.128	284.813.241
Beban Usaha *Operating Expenses*	(552.788.326)	(356.205.181)	(295.010.824)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain *Other Income (Expenses)*	32.159.129	(11.777.353)	5.660.911
Laba (Rugi) Usaha *Operating Income (Loss)*	139.537.628	27.806.594	(4.536.672)
EBITDA *EBITDA*	275.362.417	121.486.546	88.869.525

dalam ribu Rupiah kecuali dinyatakan lain
in thousand Rp unless stated otherwise

Keterangan *Description*	2024	2023*	2022*
Pendapatan (Beban) Keuangan *Finance Income (Expense)*	(111.736.803)	(45.600.520)	(42.721.603)
Bagian Rugi Entitas Asosiasi *Share of Loss of Associated Entities*	-	(507.117.876)	(10.904.391)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan *Income (Loss) Before Tax*	27.800.825	(524.911.803)	(58.162.666)
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expenses*	(7.807.892)	(13.901.936)	17.037.572
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan *Net Profit (Loss) of the Current Year*	19.992.933	(538.813.739)	(41.125.094)
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Setelah Pajak *Other Comprehensive Income (Expenses) Before Tax*	2.417.149	3.578.996	(9.441.755)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Profit (Loss) of the Current Year*	22.410.082	(535.234.742)	(50.566.849)
Laporan Arus Kas Konsolidasian *Consolidated Statements of Cash Flow*			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flow from Operating Activities*	251.838.204	129.557.163	274.425.119
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flow from Investment Activities*	(1.585.026.524)	(66.564.088)	(266.522.195)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flow from Financing Activities*	1.342.271.432	(67.168.248)	(6.485.194)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalent at the End of the Year*	146.493.265	136.410.153	140.585.325
Rasio Keuangan *Financial Ratios*			
Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (%) *Return on Assets (RoA) (%)*	0,39	(11,95)	(0,85)
Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas (%) *Return on Equity (RoE) (%)*	1,29	(20,72)	(1,31)
Laba (Rugi) terhadap Pendapatan (%) *Net Profit Margin (%)*	2,11	(86,81)	(8,36)
Rasio Lancar (x) *Current Assets (x)*	0,23	0,24	0,50
Liabilitas terhadap Ekuitas (%) *Debt to Equity Ratio (DER) (%)*	231,8	73,3	54,2
Liabilitas terhadap Aset (%) *Debt to Assets Ratio (DAR) (%)*	69,9	42,3	35,14

*) disajikan kembali | *restated*

Pendapatan Usaha
Revenue

dalam ribu Rupiah
in thousand Rp

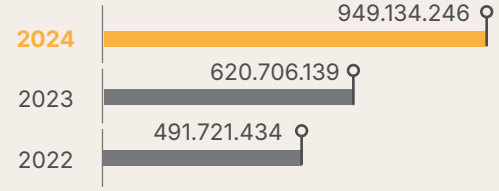

Jumlah Aset
Total Assets

dalam ribu Rupiah
in thousand Rp

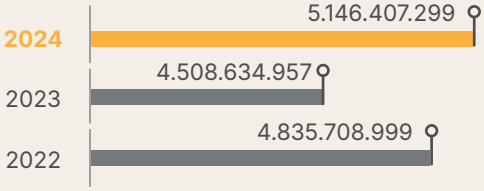

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan
Net Profit (Loss) of the Current Year

dalam ribu Rupiah
in thousand Rp

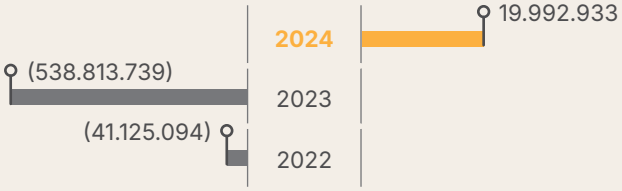

EBITDA
EBITDA

dalam ribu Rupiah
in thousand Rp

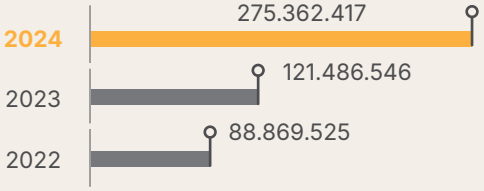

Informasi Kinerja Saham
Share Performance Information

Hingga akhir 2024, Perusahaan belum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga tidak tersedia informasi terkait kinerja saham dalam Laporan Tahunan ini.

As of the end of 2024, the Company has not listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX); therefore, no information is available regarding share performance in this Annual Report.

Penghentian Perdagangan Saham Sementara atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Trading Suspension of Shares or Delisting

Hingga akhir 2024, Perusahaan belum mencatatkan sahamnya di BEI sehingga tidak tersedia informasi terkait ada tidaknya penghentian perdagangan saham sementara atau penghapusan pencatatan saham dalam Laporan Tahunan ini.

As of the end of 2024, the Company has not listed its shares on the IDX; therefore, no information is available regarding whether there is a temporary suspension of share trading or delisting of shares in this Annual Report.

Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

Hingga akhir 2024, Perusahaan belum mencatatkan sahamnya di BEI sehingga tidak tersedia informasi terkait obligasi dalam Laporan Tahunan ini.

As of the end of 2024, the Company has not listed its shares on the IDX; therefore, there is no information regarding bonds available in this Annual Report.

Peristiwa Penting
Significant Events

10 Januari 2024 • January 10, 2024

Komitmen Tingkatkan Kepedulian Lingkungan, HIN Gelar *Beach Clean-Up* dan Penanaman Pohon di KEK Sanur
HIN Organized Beach Clean-Up and Tree Planting to Boost Environmental Awareness in Sanur SEZ

30 Januari 2024 • January 30, 2024

Peresmian Bali Beach Convention & Groundbreaking Alster Lake Clinic
Inauguration of Bali Beach Convention & Groundbreaking of Alster Lake Clinic

23 Februari 2024 • February 23, 2024

Peresmian Pura Manik Tirta Sari Sanur di The Sanur
Inauguration of Pura Manik Tirta Sari Sanur at The Sanur

23 Februari 2024 • February 23, 2024

HIN Turut Berpartisipasi Dukung Pengembangan Destinasi Pariwisata Banyuwangi Bersama InJourney Group
HIN Collaborated with InJourney Group to Enhance the Development of Tourism Destinations in Banyuwangi

8 Maret 2024 • March 8, 2024

HIN Dukung Gerakan InJourney Green, Komitmen Membangun Ekosistem Pariwisata Berkelanjutan
HIN Advocates for the InJourney Green Movement and a Pledge to Create a Sustainable Tourism Ecosystem

5 April 2024 • April 5, 2024

HIN Gelar Mudik Asyik bersama BUMN 2024
HIN Holds Mudik Asyik with BUMN 2024

13 Mei 2024 • May 13, 2024

Lakukan Inovasi Berkelanjutan, HIG Luncurkan HIG Rewards
HIG Launched HIG Rewards for Sustainable Innovation

21 Juni 2024 • June 21, 2024

Kolaborasi InJourney Hospitality, Sarinah dan PT Angkasa Pura I Gelar InJourney Hospitality House (IHH) Labuan Bajo Tahun 2024 Batch I, Dukung Peningkatan SDM Pariwisata di Labuan Bajo
Collaboration of InJourney Hospitality, Sarinah, and PT Angkasa Pura I in Hosting InJourney Hospitality House (IHH) Labuan Bajo in 2024 Batch I, to Support the Improvement of Tourism Human Resources in Labuan Bajo

1 Agustus 2024 • August 1, 2024

Tirtasada Jazz Night, Hadirkan Pengalaman Spektakular di The Meru Sanur
Tirtasada Jazz Night, Showcasing Amazing Experiences at The Meru Sanur

6 September 2024 • September 6, 2024

InJourney Hospitality Gelar Investor Gathering Sanur Special Economic Zone
InJourney Hospitality Hosts Investor Gathering at Sanur Special Economic Zone

26 September 2024 • September 26, 2024

Kolaborasi The Meru Sanur dengan World Wellness Weekend, Hadirkan Wellness Activity di Pantai Sanur
Collaboration of The Meru Sanur with World Wellness Weekend, Presenting Wellness Activities at Sanur Beach

1 Oktober 2024 • October 1, 2024

Peringati Hari Batik Nasional 2024, InJourney Hospitality Gandeng Irwan Tirta Private Collection Gelar Fashion Show Berbatik di The Meru Sanur
Commemorating National Batik Day 2024 InJourney Hospitality Collaborates with Irwan Tirta Private Collection to Host a Batik Fashion Show at The Meru Sanur

27 Oktober 2024 • October 27, 2024

The Sanur Perkenalkan KEK Kesehatan Sanur ke Pasar Australia, Tingkatkan Kerja Sama dalam Industri Pariwisata
The Sanur Introduces the Sanur Health Special Economic Zone to the Australian Market, Enhancing Cooperation in the Tourism Industry

4 November 2024 • November 4, 2024

KEK Sanur: KEK Kesehatan Peringkat ke-2 di Sektor Jasa dan Peringkat ke-4 Nasional dalam Kategori KEK Terbaik pada Semester 1 Tahun 2024
Sanur SEZ: The Health SEZ is Ranked 2nd in the Service Sector and 4th Nationally in the Best SEZ Category in the 1st Semester of 2024

6 November 2024 • November 6, 2024

Opening Hotel Khas Palu, hotel yang dikelola oleh HIG
Opening of Khas Palu Hotel, a hotel managed by HIG

11 November 2024 • November 11, 2024

Topping Off Ceremony Layanan Aesthetic & Plastic Surgery di KEK Sanur, Menandai Perjalanan International Medical Facility di KEK Kesehatan Pertama di Indonesia
Topping Off Ceremony for Aesthetic and Plastic Surgery Services at the Sanur SEZ, Signifying the Journey of an International Medical Facility in Indonesia's First Health SEZ

20 November 2024 • November 20, 2024

Groundbreaking Layanan Kesehatan Stem Cell and Cellular Therapy di KEK Sanur
Groundbreaking for Stem Cell and Cellular Therapy Health Services in the Sanur SEZ

20 November 2024 • November 20, 2024

The Sanur Perkuat Posisi Indonesia sebagai Destinasi Wisata Medis Melalui Partisipasi dalam MWWTE 2024
The Sanur Strengthens Indonesia's Position as a Medical Tourism Destination through Participation in MWWTE 2024

27 November 2024 • November 27, 2024

Kolaborasi InJourney Hospitality, InJourney Airports dan Sarinah Gagas Pelatihan Inovatif Bagi Pegiat Wisata di Labuan Bajo, Gelar InJourney Hospitality House
The Collaboration of InJourney Hospitality, InJourney Airports, and Sarinah Initiatiated Innovative Training for Tourism Activists in Labuan Bajo by Holding InJourney Hospitality House

5 Desember 2024 • December 5, 2024

Groundbreaking Ethnobotanical Garden, Langkah Hijau Menuju Keberlanjutan di KEK Sanur
Groundbreaking of Ethnobotanical Garden, A Green Leap Toward Sustainability in Sanur SEZ

19 Desember 2024 • December 19, 2024

Penandatanganan Transaksi HIPro antara PT Hotel Indonesia Natour dan PT Wijaya Karya (Persero)
Signing of the HIPro Transaction between PT Hotel Indonesia Natour and PT Wijaya Karya (Persero)

29 Desember 2024 • December 29, 2024

Komitmen Terus Kembangkan UMKM, InJourney Hospitality Hadirkan Sentra UMKM "Natah Antakara" di KEK Sanur
Committed to Continuously Developing MSMEs, InJourney Hospitality Presented "Natah Antakara" MSME Center in the Sanur SEZ

31 Desember 2024 • December 31, 2024

Malam Tahun Baru bertema Wave of Glamour dengan Anggun
New Year's Eve Wave of Glamour with Anggun

Penghargaan
Awards

Best Corporate in Healthcare and Wellness Center Development

Nama Ajang Event Title	BUMN Track
Tanggal Date	18 Maret 2024 *March 18, 2024*
Pemberi Penghargaan Awarder	Anugerah BUMN 2024
Skala Scale	Nasional *National*

Revitalisasi Prasarana Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions (MICE) Terbesar di Hotel

Revitalization of the Largest Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions (MICE) Infrastructure in Hotels

Nama Ajang Event Title	MURI
Tanggal Date	28 Maret 2024 *March 28, 2024*
Pemberi Penghargaan Awarder	Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) *Indonesian-World Record Museum (MURI)*
Skala Scale	Nasional *National*

Travelers' Choice Awards: KHAS Makassar, Meruorah Komodo Labuan Bajo, Truntum Kuta, Grand Inna Tunjungan

Nama Ajang Event Title	Travelers' Choice Awards 2024
Tanggal Date	6 Mei 2024 *May 6, 2024*
Pemberi Penghargaan Awarder	Trip Advisor
Skala Scale	Internasional *International*

Branding and Selling Success Strategy in the Digital Ecosystem

Nama Ajang Event Title	Indonesia Original Brand Champion 2024
Tanggal Date	25 Juli 2024 *July 25, 2024*
Pemberi Penghargaan Awarder	SWA Business Digest Champion Awarding (SBCA)
Skala Scale	Nasional *National*

TJSL & CSR Award 2024 Tahun ke-4 bertema "Kontribusi Empat Pilar TJSL BUMN dalam Rangka Mendukung Pencapaian SDG's"

TJSL & CSR Award 2024: 4th Year with the Theme "Contribution of the Four Pillars of BUMN TJSL in Supporting the Achievement of SDG's"

Nama Ajang Event Title	Gold CSR Award 2024 #Star4 pada pilar lingkungan *#Star4 on environmental pillar*
Tanggal Date	30 Juli 2024 *July 30, 2024*
Pemberi Penghargaan Awarder	BUMN Track
Skala Scale	Nasional *National*

The Golden Company Winner & The Golden Brand Winner

Nama Ajang Event Title	The Great Champions of Asia
Tanggal Date	23 Agustus 2024 *August 23, 2024*
Pemberi Penghargaan Awarder	Majalah Penghargaan Indonesia & World Achievement Association
Skala Scale	Internasional *International*

The Meru Sanur: Luxury Wellness Resort 2024

Nama Ajang Event Title	World Luxury Hotel Awards
Tanggal Date	31 Oktober 2024 *October 31, 2024*
Pemberi Penghargaan Awarder	Southern Asia
Skala Scale	Internasional *International*

Top Digital # Stars 4 & Top Leader on Digital Implementation 2024

Nama Ajang Event Title	Top Digital Award
Tanggal Date	6 Agustus 2024 *August 6, 2024*
Pemberi Penghargaan Awarder	IT Works
Skala Scale	Internasional *International*

Sanur SEZ: Platinum CSR Leading Impact dan Strategic Leader Impact

Nama Ajang Event Title	Asian Impact Awards 2024
Tanggal Date	19 September 2024 *September 19, 2024*
Pemberi Penghargaan Awarder	La Tofi School of Social Responsibility
Skala Scale	Internasional *International*

Ajang Penyerahan 5 Sertifikasi ISO

Handover Ceremony For 5 ISO Standard Certificates

Nama Ajang Event Title	World Luxury Hotel Awards
Tanggal Date	20 Desember 2024 *December 20, 2024*
Pemberi Penghargaan Awarder	Komite Akreditasi Nasional
Skala Scale	Nasional *National*

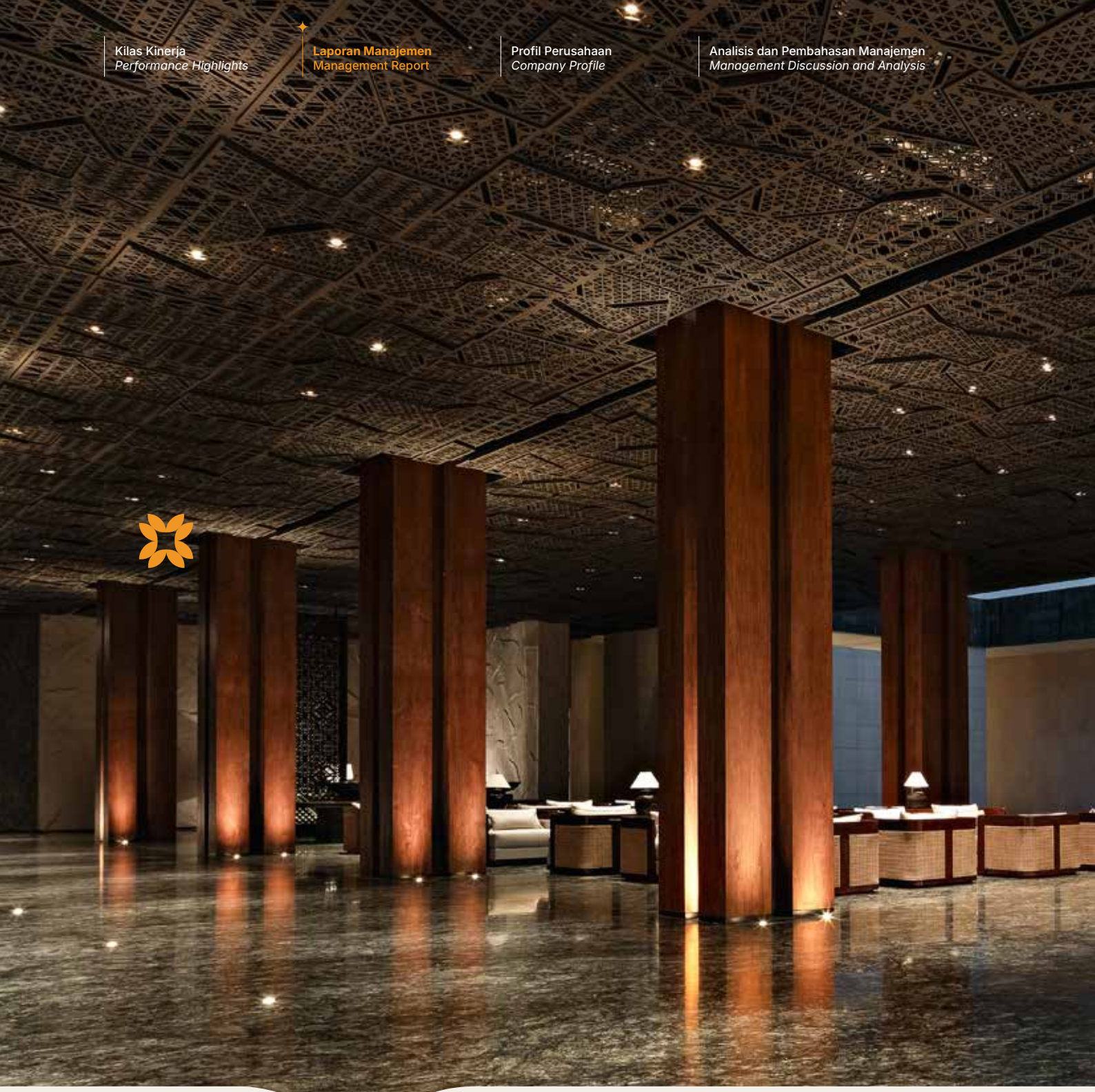

02.

Laporan Manajemen
Management Reports

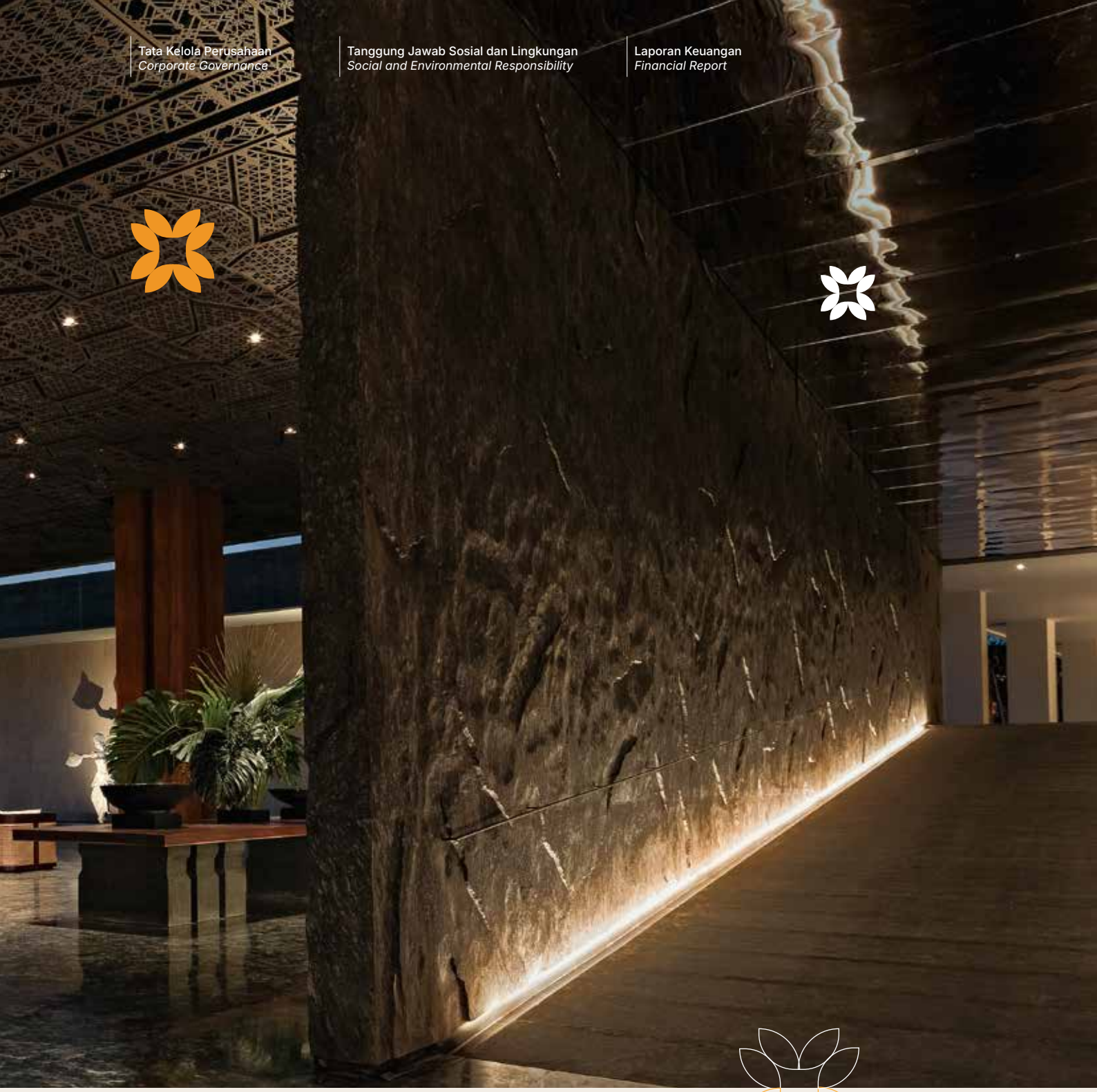

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam meningkatkan kinerja di sektor hotel operatorship, dengan pencapaian lebih dari 100% pada beberapa indikator kunci, seperti *Average Daily Rate* (ADR) dan *Gross Operating Profit* (GOP) hotel. Keberhasilan ini mencerminkan kemampuan Direksi dalam memanfaatkan tren industri pariwisata yang positif, serta pengelolaan yang efisien di lini bisnis hotel.

The Board of Commissioners recognizes the Board of Directors' efforts to boost performance in the hotel operations sector, achieving over 100% in several key metrics, including Average Daily Rate (ADR) and hotel Gross Operating Profit (GOP). This success highlights the Board's capability to leverage favorable trends in the tourism industry and effectively manage the hotel business line.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dalam kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan laporan kegiatan pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja Direksi dan Perusahaan sepanjang tahun 2024. Kami mengapresiasi upaya berkelanjutan yang terus dilakukan oleh Direksi dalam menghadapi tantangan ekonomi yang dinamis dan mewujudkan transformasi strategis Perusahaan.

Tahun 2024 menghadirkan tantangan yang cukup signifikan bagi perekonomian global, dengan berbagai faktor eksternal yang mempengaruhi kestabilan pasar. Konflik geopolitik yang terus memuncak, ketegangan di pasar energi, serta ketidakpastian akibat perubahan iklim menjadi faktor utama yang mempengaruhi dinamika ekonomi dunia. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan berada di angka 3,2%, meningkat sedikit dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat 2,8%. Meskipun demikian, inflasi global mengalami penurunan, menjadi 5,76%, dan suku bunga acuan di beberapa negara besar, termasuk Amerika Serikat, tetap dipertahankan pada level yang tinggi, yakni 4,25-4,50%, untuk mengatasi tekanan inflasi yang belum sepenuhnya terkendali.

Di tengah ketidakpastian tersebut, Indonesia menunjukkan resiliensi ekonomi yang cukup baik dengan pertumbuhan PDB tercatat sebesar 5,03% pada 2024. Hal ini menjadi bukti ketahanan perekonomian Indonesia di tengah tantangan global. Stabilitas politik dan kebijakan fiskal serta moneter yang tepat menjadi kunci keberhasilan tersebut. Peningkatan konsumsi domestik dan sektor perdagangan besar dan eceran turut berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Inflasi Indonesia yang terjaga di angka 1,57% juga memberikan dampak positif terhadap daya beli masyarakat, yang berkontribusi pada peningkatan konsumsi rumah tangga yang menjadi pilar utama pertumbuhan ekonomi.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

On this occasion, we would like to present a report regarding the Board of Commissioners' oversight of the Board of Directors and the Company's operations throughout 2024. We commend the Board of Directors for their ongoing efforts to address the dynamic economic challenges and implement the Company's strategic transformation.

The year 2024 brings considerable challenges for the global economy, influenced by various external factors that impact market stability. Ongoing geopolitical conflicts, energy market tensions, and uncertainties related to climate change are key elements affecting global economic dynamics. Global economic growth is projected to reach 3.2%, a modest increase from last year's figure of 2.8%. However, global inflation has fallen to 5.76%, while benchmark interest rates in several major countries, including the United States, remain high at 4.25-4.50% to combat inflationary pressures that are still not completely under control.

In the midst of uncertainty, Indonesia has demonstrated strong economic resilience, with GDP growth reaching 5.03% in 2024. This underscores the strength of the Indonesian economy despite global challenges. Key to this achievement are political stability and effective fiscal and monetary policies. A significant driver of economic growth is the increase in domestic consumption, particularly in the wholesale and retail trade sectors. Indonesia's inflation rate, held at 1.57%, enhances purchasing power, which in turn boosts household consumption—the cornerstone of economic growth.

Bonny Anang Dwijanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Industri pariwisata dan perhotelan global mengalami pemulihan signifikan pada 2024, seiring dengan meningkatnya jumlah perjalanan internasional yang tercatat mencapai 1,4 miliar. Tren ini menunjukkan pulihnya kepercayaan wisatawan setelah pandemi, terutama di kawasan Asia Pasifik, yang menjadi salah satu pasar terbesar untuk sektor ini. Peningkatan pengeluaran wisatawan dan durasi kunjungan yang lebih panjang menciptakan peluang besar bagi sektor perhotelan untuk mengembangkan layanan yang lebih personal dan berbasis teknologi. Perubahan preferensi wisatawan juga mendorong transformasi industri, di mana keberlanjutan dan pengalaman unik semakin menjadi prioritas bagi banyak pelaku industri.

The global tourism and hospitality sector is set for a robust recovery in 2024, with international trips projected to total 1.4 billion. This trend illustrates the revival of tourist confidence post-pandemic, especially in the Asia-Pacific region, a major market for this industry. Rising tourist spending and extended stays offer considerable opportunities for the hospitality sector to create more personalized and tech-savvy services. Additionally, changes in tourist preferences are prompting a transformation in the industry as sustainability and unique experiences become ever more important to many stakeholders.

Di Indonesia, industri pariwisata dan perhotelan mencatatkan hasil yang menggembirakan. Jumlah wisatawan mancanegara yang mengunjungi Indonesia mencapai 13,90 juta, meningkat hampir 20% dibandingkan tahun sebelumnya. Begitu pula dengan jumlah wisatawan domestik yang tercatat lebih dari 101 juta perjalanan, mengindikasikan bahwa sektor ini berada di jalur yang tepat menuju pemulihan. Namun, tantangan tetap ada, terutama terkait dengan masalah *overtourism* yang mulai muncul di destinasi utama seperti Bali, serta pentingnya mempertahankan keberlanjutan dalam operasional. Oleh karena itu, pengelolaan destinasi wisata dan hotel harus dilakukan dengan lebih bijaksana agar sektor pariwisata dapat terus tumbuh dan memberikan kontribusi yang optimal terhadap perekonomian nasional.

In Indonesia, promising developments have been observed in the tourism and hospitality sector. The influx of foreign tourists reached 13.90 million, a nearly 20% increase from the previous year. Likewise, domestic tourist trips exceeded 101 million, indicating a recovery trajectory for the sector. Nonetheless, challenges remain, particularly with overtourism emerging in key destinations like Bali, alongside the need for sustainable operational practices. Consequently, managing tourist destinations and hotels must be conducted with greater care to ensure the continued growth of the tourism sector and its optimal contribution to the national economy.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi Tahun 2024

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja positif yang ditunjukkan oleh Direksi selama tahun 2024. Di bawah kepemimpinan yang solid dan arah fokus strategi yang tepat, Perusahaan dapat menghadapi berbagai tantangan dengan tangkas seiring dengan perubahan besar dalam struktur organisasi dan operasional Perusahaan. Secara keseluruhan, Direksi telah berhasil mencapai target kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dengan pencapaian pendapatan dan EBITDA yang melebihi target. Beberapa aspek, seperti total pendapatan, EBITDA, dan program/*event* pariwisata, mampu melampaui target yang telah ditentukan, mencerminkan efektivitas strategi yang diterapkan.

Evaluation of Board of Directors' Performance by the Board of Commissioners in 2024

The Board of Commissioners commends the Board of Directors for their notable performance in 2024. Under strong leadership and a well-defined strategic plan, the Company effectively navigated numerous challenges and considerable changes in its organizational and operational framework. Overall, the Board of Directors met the performance targets outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), achieving revenue and EBITDA that outpaced expectations. Metrics such as total revenue, EBITDA, and tourism programs/events not only met but exceeded the set goals, demonstrating the success of the strategies employed.

Hingga Desember 2024, total pendapatan usaha dan non-usaha Perusahaan tercatat mencapai Rp949,13 miliar, tumbuh signifikan sebesar 52,91% dibandingkan tahun 2023. Selain itu, Perusahaan juga berhasil membalikkan posisi laba rugi dengan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp22,41 miliar, setelah sebelumnya mengalami rugi komprehensif sebesar Rp535,24 miliar pada tahun 2023. Dari sisi posisi keuangan, Perusahaan menunjukkan kinerja yang positif dengan jumlah aset yang meningkat sebesar 14,15%, dari Rp4,51 triliun pada 2023 menjadi sebesar Rp5,15 triliun pada 2024, mencerminkan peningkatan kapasitas dan stabilitas keuangan Perusahaan.

Until December 2024, the Company's total operating and non-operating revenues were recorded at Rp949.13 billion, reflecting a substantial growth of 52.91% compared to 2023. In addition, the Company successfully reversed its profit and loss position by reporting a comprehensive profit of Rp22.41 billion for the current year, after previously experiencing a comprehensive loss of Rp535.24 billion in 2023. Regarding financial position, the Company demonstrated positive performance with total assets increasing by 14.15%, rising from Rp4.51 trillion in 2023 to Rp5.15 trillion in 2024, showcasing an increase in the Company's capacity and financial stability.

Namun, meskipun banyak pencapaian yang positif, beberapa indikator lainnya perlu diperkuat, di antaranya tingkat kepuasan pelanggan yang masih berada di bawah target dan beberapa indikator efisiensi operasional yang belum optimal. Penurunan rasio *Interest Bearing Debt* (IBD) *to* EBITDA dan IBD *to Invested Capital* menjadi perhatian khusus karena dampaknya terhadap kelangsungan likuiditas Perusahaan. Hal ini disebabkan oleh perubahan metode pencatatan aset yang mengakibatkan penurunan nilai *invested capital*. Selain itu, meskipun jumlah hotel yang dikelola telah mengalami pertumbuhan, target yang ditetapkan dalam RKAP mengenai pengelolaan 100% hotel belum tercapai.

However, despite these positive developments, several indicators require strengthening, including the level of customer satisfaction, which remains below target, as well as various operational efficiency metrics that are not yet optimal. The decline in the Interest Bearing Debt (IBD) to EBITDA and IBD to Invested Capital ratios is particularly concerning, given its effect on the Company's liquidity sustainability. This issue arises from changes in the asset recording method that led to a decrease in the value of invested capital. Furthermore, although the number of hotels managed has increased, the target established in the RKAP for 100% hotel management has not been met.

Meskipun demikian, Direksi telah menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap kondisi pasar yang dinamis dan membuat keputusan yang sesuai dengan strategi jangka panjang Perusahaan. Aksi korporasi seperti divestasi saham PT Wijaya Karya Realty, pengalihan HMA, serta aksi pengalihan dan penyertaan saham kepada PT Hotel Indonesia Properti (HIPro) melalui mekanisme *share swap* menunjukkan langkah strategis dalam merespon tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Langkah-langkah tersebut tidak hanya meningkatkan kinerja *bottom-line*, tetapi juga menguatkan posisi Perusahaan di industri perhotelan dan pariwisata nasional.

Nonetheless, the Board of Directors has shown its capability to swiftly adapt to changing market conditions while aligning decisions with the Company's long-term strategy. Actions like the divestment of PT Wijaya Karya Realty shares, the HMA transfer, and the share swap with PT Hotel Indonesia Properti (HIPro) illustrate strategic moves to address challenges and leverage existing opportunities. These initiatives enhance financial performance and bolstering the Company's standing within the national hotel and tourism sector.

Selain itu, Direksi juga berhasil menjaga stabilitas operasional meskipun terdapat perubahan besar dalam struktur Perusahaan. Transformasi yang dilakukan dalam bentuk *rightsizing* SDM dan pemberhentian lini usaha *Travel Management* menunjukkan komitmen Direksi untuk beradaptasi dengan tantangan yang ada, meskipun transisi ini membawa beberapa dampak pada efisiensi operasional. Kami mencatat bahwa proses restrukturisasi ini berjalan sesuai dengan rencana, meskipun terdapat sejumlah kendala dalam penyelesaian beberapa aspek operasional dan SDM yang harus terus diperbaiki.

Furthermore, the Board of Directors has successfully ensured operational stability, despite substantial changes to the Company's structure. The transformation, which included rightsizing HR and discontinuing the Travel Management business line, underscores the Board's dedication to adapting to current challenges, although this shift has affected operational efficiency. We observe that this restructuring is progressing as planned, despite several challenges that remain regarding various operational and HR issues requiring enhancement.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya Direksi dalam meningkatkan kinerja di sektor *hotel operatorship*, dengan pencapaian lebih dari 100% pada beberapa indikator kunci, seperti pendapatan per kamar (ADR) dan *Gross Operating Profit* (GOP) hotel. Keberhasilan ini mencerminkan kemampuan Direksi dalam memanfaatkan tren industri pariwisata yang positif, serta pengelolaan yang efisien di lini bisnis hotel. Namun, kami menekankan pentingnya fokus pada pengembangan dan pengelolaan aset non-produktif yang masih belum optimal, seperti eks-Hotel Inna Dibya Puri Semarang dan eks-STIEPRAM Yogyakarta, untuk memberikan kontribusi lebih besar terhadap pendapatan Perusahaan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi tahun 2024 cukup baik, dengan pencapaian yang baik dalam aspek operasional dan finansial, meskipun masih terdapat beberapa area yang perlu mendapat perhatian lebih. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya dan strategi yang diterapkan, namun juga memberikan beberapa rekomendasi untuk lebih mengoptimalkan potensi Perusahaan di masa mendatang, termasuk penguatan pengelolaan SDM, peningkatan kapasitas teknologi informasi, serta penguatan sistem pengawasan internal untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih responsif terhadap dinamika pasar.

Peran Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Penerapan Strategi

Dewan Komisaris berperan dalam memberikan pengawasan terhadap perumusan dan penerapan strategi Perusahaan, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil oleh Direksi selaras dengan visi jangka panjang Perusahaan. Sebagai bagian dari tanggung jawab kami, Dewan Komisaris memberikan persetujuan terhadap Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disusun oleh Direksi. Proses ini melibatkan diskusi dan analisis mendalam untuk menilai kesesuaian strategi yang diajukan dengan kondisi pasar, tren industri, serta arah tujuan Perusahaan.

The Board of Commissioners also recognizes the Board of Directors' efforts to boost performance in the hotel operations sector, achieving over 100% in several key metrics, including Average Daily Rate (ADR) and hotel Gross Operating Profit (GOP). This success highlights the Board's capability to leverage favorable trends in the tourism industry and effectively manage the hotel business line. Nevertheless, we underscore the need to focus on the development and management of underperforming assets that remain unoptimized, such as the former Hotel Inna Dibya Puri Semarang and the former STIEPRAM Yogyakarta, to enhance contributions to the Company's revenue.

In summary, the Board of Commissioners views the Board of Directors' performance in 2024 as praiseworthy, marked by solid achievements in operational and financial areas, although several areas still require more focus. The Board acknowledges the strategies and efforts put forth but also offers several recommendations to enhance the Company's potential going forward, including strengthening HR management, improving information technology capabilities, and bolstering the internal control system to facilitate more agile decision-making in response to market dynamics.

Supervisory Role of the Board of Commissioners in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners is responsible for developing and executing the Company's strategy, ensuring that each action by the Board of Directors is in line with the Company's long-term objectives. Our duties include approving the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Work and Budget Plan (RKAP) created by the Board of Directors. This process entails comprehensive discussions and analyses to assess how well the proposed strategy fits with market conditions, industry trends, and the Company's strategic goals.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris melakukan evaluasi berkala terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan dalam RKAP, dengan tujuan untuk memastikan bahwa rencana yang disusun dapat diimplementasikan dengan baik. Dalam hal ini, Dewan Komisaris memberikan arahan dan rekomendasi atas pelaksanaan strategi, serta menyarankan langkah-langkah perbaikan yang perlu diambil oleh Direksi apabila terdapat hambatan. Kami juga terlibat aktif dalam rapat-rapat evaluasi yang dilakukan setiap bulan, di mana hasil pencapaian kinerja Perusahaan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, dan kami memberikan masukan serta arahan untuk memperbaiki atau menyesuaikan strategi jika diperlukan.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has conducted periodic evaluations of the targets set in the RKAP to ensure the effective implementation of the plans. In this context, the Board of Commissioners provides guidance and recommendations on executing the strategy and suggests corrective actions that the Board of Directors should take if obstacles arise. We actively participate in monthly evaluation meetings where the Company's performance results are compared with the established targets, offering input and direction to enhance or adjust the strategy as necessary.

Peran pengawasan kami juga mencakup keterlibatan dalam membahas isu-isu teknis yang berkaitan dengan penerapan strategi oleh Direksi. Melalui Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, kami mengadakan pertemuan rutin dengan divisi-divisi terkait untuk memastikan bahwa kebijakan dan keputusan strategis yang diambil sesuai dengan rencana jangka panjang Perusahaan. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam memantau dan mengevaluasi kebijakan yang berkaitan dengan pengendalian internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta kebijakan terkait SDM. Kami memastikan bahwa implementasi strategi selalu sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan regulasi yang ada.

Our supervisory role also involves discussions regarding the technical issues related to the strategy's implementation by the Board of Directors. Through the Committees under the Board of Commissioners, we hold regular meetings with relevant divisions to ensure that policies and strategic decisions align with the Company's long-term plan. The Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee monitor and evaluate policies related to internal control, risk management, compliance with applicable regulations, and human resources practices. We ensure that the execution of the strategy consistently adheres to principles of good governance and existing regulations.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan pengawasan terhadap pencapaian hasil dari strategi yang diterapkan, dengan menilai dampaknya terhadap kinerja operasional dan finansial Perusahaan. Kami secara aktif mengevaluasi efektivitas keputusan strategis yang telah diambil, baik dalam hal aksi korporasi yang dilakukan, seperti divestasi dan pengalihan saham, maupun dalam hal pemanfaatan potensi pasar. Pengawasan ini juga mencakup analisis terhadap hambatan atau tantangan yang dihadapi selama implementasi strategi, dengan tujuan untuk mencari solusi yang tepat bagi kelangsungan dan pertumbuhan Perusahaan di masa depan. Dewan Komisaris juga terus mendukung Direksi dalam menjaga konsistensi dan keberlanjutan strategi jangka panjang yang telah disusun.

Additionally, the Board of Commissioners oversees the results of the implemented strategy by assessing its impact on the Company's operational and financial performance. We actively evaluate the effectiveness of strategic decisions already made, both regarding corporate actions like divestment and share transfers, as well as capitalizing on market potential. This oversight includes analyzing obstacles or challenges encountered during the strategy's execution, aiming to identify appropriate solutions for the Company's long-term sustainability and growth. The Board of Commissioners continues to support the Board of Directors in maintaining the consistency and sustainability of the long-term strategy that has been developed.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Prospek Usaha Perusahaan

Dewan Komisaris optimis bahwa Perusahaan memiliki prospek usaha yang positif di masa mendatang, seiring dengan stabilnya kondisi perekonomian nasional dan perkembangan industri pariwisata yang baik. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan dapat mencapai lebih dari 5% pada 2025 menciptakan peluang signifikan bagi sektor perhotelan dan pariwisata. Dengan target kunjungan wisatawan mancanegara yang terus meningkat, diperkirakan mencapai antara 14 hingga 17 juta orang, serta pergerakan wisatawan domestik yang diprediksi tetap tinggi, prospek untuk sektor perhotelan, khususnya hotel-hotel yang dikelola oleh Perusahaan, menunjukkan angka yang optimis.

Sebagai bagian dari prospek yang cukup baik, Dewan Komisaris memandang ekspansi lini bisnis Perusahaan, khususnya dalam hotel *ownership* dan hotel *operatorship*, sebagai peluang yang dapat dimaksimalkan seiring dengan peningkatan tingkat okupansi hotel dan minat wisatawan yang semakin berkembang. Kami yakin bahwa Perusahaan akan memperoleh keuntungan signifikan dari proyeksi meningkatnya permintaan kamar hotel, terutama di destinasi utama yang terus menjadi pusat perhatian, seperti Bali dan Yogyakarta, serta kawasan Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP). Ekspansi dan renovasi hotel-hotel dalam portofolio Perusahaan, seperti Hotel Truntum Sanur dan De Djokja, juga diharapkan memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan Perusahaan pada tahun-tahun mendatang.

Selain itu, sektor pariwisata kesehatan, khususnya melalui pengembangan KEK Sanur, juga menjadi pendorong penting bagi prospek usaha Perusahaan. Dengan fokus pada pariwisata kesehatan dan *wellness tourism*, Perusahaan berada pada posisi yang strategis untuk memanfaatkan tren global yang semakin kuat terkait dengan wisata medis dan kesehatan. Operasionalisasi fasilitas kesehatan di KEK Sanur, yang ditargetkan untuk berjalan pada 2025, memberikan peluang besar untuk menarik wisatawan kesehatan domestik dan internasional. Ini akan mendukung pertumbuhan yang lebih luas di seluruh ekosistem yang dikelola oleh Perusahaan, termasuk meningkatkan okupansi hotel dan mendiversifikasi sumber pendapatan.

Board of Commissioners' Perspective on the Company's Business Prospects

The Board of Commissioners is hopeful about the Company's favorable business outlook, buoyed by stable national economic conditions and robust growth in the tourism sector. Indonesia's economy is projected to grow by more than 5% in 2025, creating substantial opportunities for both the hotel and tourism industries. With foreign tourist arrivals expected to rise, estimated at between 14 and 17 million, and domestic tourism also staying strong, the forecast for the hotel sector—especially for hotels operated by the Company—looks encouraging.

In light of these positive trends, the Board of Commissioners views the expansion of the Company's business areas, particularly in hotel ownership and management, as a valuable opportunity, especially with rising hotel occupancy rates and increasing tourist interest. We believe that the Company stands to gain significantly from the expected increase in demand for hotel accommodation, particularly in popular destinations like Bali and Yogyakarta, as well as in the Super Priority Tourism Destination (DPSP) regions. Additionally, the expansion and renovation of hotels within the Company's portfolio, such as Hotel Truntum Sanur and De Djokja, are anticipated to substantially enhance the Company's revenue in the upcoming years.

Additionally, the health tourism industry, particularly through the establishment of the Sanur SEZ, acts as a crucial catalyst for the Company's growth prospects. Focusing on health and wellness tourism, the Company is well-positioned to leverage the increasing global trend in medical and health tourism. The launch of health facilities within the Sanur SEZ, anticipated to begin in 2025, offers a significant opportunity to draw both domestic and international health tourists. This initiative will promote wider growth within the Company's managed ecosystem, including boosting hotel occupancy and broadening revenue streams.

Meskipun memiliki prospek yang menjanjikan, Dewan Komisaris juga mengingatkan pentingnya pengelolaan risiko yang efektif dalam menghadapi tantangan eksternal dan internal. Persaingan regional yang semakin ketat, perubahan preferensi konsumen, serta kebutuhan untuk menjaga keberlanjutan operasional di tengah tantangan lingkungan dan sosial perlu terus dipantau. Oleh karena itu, penting bagi Perusahaan untuk tetap menjaga kualitas layanan, berinovasi dalam mengembangkan produk, dan mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk memberikan pengalaman yang lebih personal dan berbasis data kepada pelanggan. Dengan strategi yang tepat dan pengelolaan risiko yang cermat, kami yakin bahwa Perusahaan dapat memanfaatkan peluang besar yang ada untuk meraih keberhasilan jangka panjang.

However, amid these optimistic prospects, the Board of Commissioners emphasized the importance of robust risk management to tackle both external and internal challenges. Increased regional competition, evolving consumer preferences, and the need to maintain operational sustainability against environmental and social pressures demand vigilant oversight. Therefore, it is essential for the Company to maintain high service quality, innovate in product development, and effectively utilize technology to provide a more personalized and data-driven customer experience. With the appropriate strategy and careful risk management, we believe that the Company can capitalize on the substantial opportunities available for achieving long-term success.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya yang telah dilakukan oleh Direksi dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) sepanjang tahun 2024. Penerapan prinsip-prinsip GCG yang transparan, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan pemangku kepentingan menjadi dasar yang kuat bagi kelangsungan usaha Perusahaan. Kami mencatat bahwa Perusahaan telah berhasil membangun struktur pengawasan internal yang memadai, memperkuat kebijakan manajemen risiko, dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Selain itu, pedoman-pedoman terkait integritas, transparansi, dan kode etik yang telah diterapkan menunjukkan komitmen kuat Perusahaan terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Board of Commissioners' Perspective on the Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners acknowledges the efforts of the Board of Directors in applying Good Corporate Governance (GCG) throughout 2024. The commitment to GCG principles—transparency, accountability, and responsiveness to stakeholder needs—establishes a robust foundation for the Company's business continuity. We recognize that the Company has successfully developed a sufficient internal supervisory framework, enhanced risk management policies, and made necessary adjustments for compliance with relevant regulations. Furthermore, the integrity, transparency, and ethical guidelines implemented reflect the Company's strong dedication to good corporate governance principles.

Pada tahun 2024, hasil asesmen GCG yang dilakukan oleh BPKP menunjukkan pencapaian yang positif dengan skor "Baik," yang mencerminkan upaya Perusahaan dalam memperkuat pengelolaan dan pengawasan di semua lini. Dewan Komisaris secara rutin mengawasi dan memberikan arahan terkait pelaksanaan GCG, baik dalam hal kepatuhan terhadap perundang-undangan, pengelolaan risiko, serta pengawasan atas kebijakan dan praktik yang diterapkan oleh Direksi. Kami juga memperhatikan upaya Perusahaan dalam menyempurnakan prosedur dan SOP yang mencakup seluruh aspek operasional, mulai dari pengadaan, akuntansi, hingga pelaporan keuangan, guna mendukung implementasi tata kelola yang lebih efektif dan efisien.

In 2024, the GCG assessment results from BPKP showed positive achievements, earning a "Good" score. This reflects the Company's commitment to enhancing management and oversight in all areas. The Board of Commissioners consistently supervises and guides the execution of GCG, emphasizing the importance of adhering to regulations, managing risks, and overseeing the policies and practices carried out by the Board of Directors. We also focus on the Company's efforts to improve procedures and SOPs that span all operational facets, from procurement to accounting and financial reporting, to facilitate more effective and efficient governance.

Penerapan manajemen risiko di Perusahaan juga menjadi area yang mendapatkan perhatian khusus dari Dewan Komisaris. Kami mencatat bahwa Perusahaan telah melakukan langkah-langkah yang signifikan dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi berbagai risiko yang dihadapi, terutama yang berkaitan dengan perubahan pasar, fluktuasi ekonomi, serta risiko operasional. Salah satu pencapaian penting dalam penerapan manajemen risiko adalah peningkatan indeks maturitas risiko. Meskipun pencapaian ini menunjukkan kemajuan, Dewan Komisaris tetap mendorong agar Perusahaan terus meningkatkan kapasitas dalam manajemen risiko, terutama dalam mengantisipasi risiko eksternal yang bersifat dinamis dan tidak dapat diprediksi, seperti gejolak geopolitik atau perubahan regulasi yang mendalam.

The implementation of risk management in the company is also an area that receives special attention from the Board of Commissioners. We note that the company has made significant strides in identifying, managing, and mitigating the various risks it faces, particularly those related to market fluctuations, economic changes, and operational risks. A notable achievement in implementing risk management is the increase in the risk maturity index. While this achievement reflects progress, the Board of Commissioners continues to urge the company to further enhance its risk management capabilities, especially in anticipating dynamic and unpredictable external risks, such as geopolitical turmoil or major regulatory changes.

Kami juga mencatat bahwa penguatan sistem pengendalian internal dan pengawasan terhadap implementasi manajemen risiko merupakan prioritas yang terus diupayakan oleh Direksi. Dalam rapat-rapat evaluasi berkala, Dewan Komisaris terus memberikan arahan kepada Direksi untuk memperkuat kapasitas internal audit, meningkatkan ketepatan pengawasan terhadap risiko keuangan, dan memastikan bahwa kebijakan mitigasi risiko yang ada dapat berjalan secara proaktif. Dalam hal ini, kami menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung proses identifikasi dan pengelolaan risiko yang lebih efisien dan berbasis data. Dukungan terhadap pengembangan sistem TI yang lebih terintegrasi dan berbasis data, dengan anggaran yang dialokasikan sebesar Rp21,8 miliar, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas manajemen risiko di masa mendatang.

We acknowledge that enhancing the internal control system and overseeing risk management implementation remains a key priority for the Board of Directors. During regular evaluation meetings, the Board of Commissioners consistently offers guidance to the Board of Directors to bolster internal audit capabilities, improve the accuracy of financial risk oversight, and ensure that current risk mitigation strategies are applied proactively. In this context, we stress the significance of leveraging information technology to facilitate a more efficient and data-driven approach to risk identification and management. A budget allocation of Rp21.8 billion for developing a more integrated and data-focused IT system is anticipated to improve risk management effectiveness in the future.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap komitmen Perusahaan dalam penerapan GCG dan manajemen risiko yang telah menunjukkan hasil yang positif. Namun, kami juga mengingatkan pentingnya untuk terus memperkuat kapabilitas manajemen risiko dan pengendalian internal, terutama dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks di masa depan. Penguatan kapasitas internal audit, pembaruan kebijakan manajemen risiko, serta peningkatan sistem teknologi informasi akan menjadi kunci keberhasilan dalam menjaga ketahanan dan keberlanjutan operasional Perusahaan. Selain itu, kerangka ESG yang direncanakan implementasinya ke depan juga perlu dipersiapkan dengan baik.

Overall, the Board of Commissioners appreciates the Company's dedication to implementing GCG and risk management, which has yielded positive outcomes. However, we also emphasize the necessity of continuing to enhance risk management and internal control capabilities, particularly in light of increasingly complex challenges ahead. Elevating internal audit capacity, refreshing risk management policies, and advancing information technology systems will be vital for sustaining the Company's operational resilience and sustainability. Moreover, the upcoming ESG framework also requires thorough preparation for effective future implementation.

Apresiasi

Transformasi yang dijalankan Perusahaan merupakan sebuah perjalanan panjang yang membutuhkan kerja sama, kolaborasi, dan kontribusi dari seluruh pihak. Dengan nama baru InJourney Hospitality, kami mengemban visi dan misi baru untuk melangkah lebih kuat di masa mendatang.

Oleh sebab itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi yang telah memimpin Perusahaan dengan penuh dedikasi dan kerja keras, serta kepada seluruh entitas anak dan karyawan Perusahaan yang telah bekerja dengan sinergis dalam mencapai tujuan dan target kinerja yang telah ditetapkan. Kami juga mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan. Dengan komitmen yang kuat dan fokus bisnis yang terarah, kami yakin Perusahaan dapat terus bertumbuh secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian nasional.

Appreciation

The transformation launched by the Company marks a significant journey that requires collaboration and contributions from everyone involved. Under our new name, InJourney Hospitality, we embrace a renewed vision and mission to advance more efficiently into the future.

We express our sincere thanks to the Board of Directors for their steadfast commitment and leadership in guiding the Company. We also recognize all subsidiaries and employees for their collaborative efforts in reaching our defined goals and performance objectives. Additionally, we value the support from all stakeholders. With strong dedication and a clear business strategy, we believe the Company can maintain its sustainable growth and make a positive impact on the national economy.

Jakarta, 28 Mei 2025
Jakarta, May 28, 2025

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

BONNY ANANG DWIJANTO

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Tahun 2024 menjadi tahun pencapaian penting bagi Perusahaan dalam mewujudkan visi strategis dan memperkuat posisinya di sektor perhotelan dan pariwisata Indonesia. Sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan sektor pariwisata, Perusahaan berhasil menyelesaikan sejumlah inisiatif besar yang mencakup pengembangan KEK Sanur dan transformasi bisnis hotel BUMN, sesuai dengan RPJMN 2020-2024.

The year 2024 was pivotal for the Company as it works toward its strategic vision and strengthens its position in Indonesia's hotel and tourism sector. In line with its commitment to promoting national economic growth and enhancing the tourism industry, the Company has implemented several key initiatives, including the establishment of the Sanur SEZ and the revitalization of the state-owned hotel sector, in accordance with the 2020-2024 RPJMN.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan terus melanjutkan perjalanan panjang transformasi strategis yang telah dilakukan sejak tahun 2021. Kami berbangga untuk menyampaikan bahwa Perusahaan sukses melakukan *rebranding* di tahun ini. Dengan menyandang nama InJourney Hospitality, Perusahaan semakin optimis melangkah ke depan dan meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tahun 2024 masih diwarnai dengan berbagai tantangan usaha sebagai dampak dari kondisi global dan nasional yang dinamis. Namun, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mencapai tujuan strategis dan berkontribusi terhadap pengembangan sektor pariwisata dan perhotelan Indonesia. Dengan berpegang teguh pada visinya yaitu "Menjadi perusahaan perhotelan terkemuka yang mewakili budaya Indonesia, memberikan pengalaman luar biasa yang berakar pada warisan budaya", Perusahaan terus mempertajam fokus lini bisnisnya melalui kolaborasi ekosistem yang sinergis dengan seluruh pemangku kepentingan.

Tinjauan Ekonomi dan Industri Perhotelan

Perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang solid di tahun 2024 dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03%, walaupun sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5,05%. Meskipun terdampak oleh tekanan dari faktor eksternal, seperti ketegangan geopolitik dan fluktuasi pasar global, Indonesia berhasil menjaga momentum pertumbuhan berkat kebijakan fiskal yang responsif dan stabilitas makroekonomi yang terjaga. Secara keseluruhan, lapangan usaha di Indonesia mengalami perkembangan positif, dengan sektor industri pengolahan, perdagangan, dan pertanian memberikan kontribusi utama terhadap perekonomian.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Throughout 2024, the Company continues its ongoing strategic transformation that began in 2021. We are proud to share that we have successfully rebranded this year to InJourney Hospitality. With this new name, the Company remains hopeful about advancing and achieving sustainable growth.

In 2024, we still encountered various business challenges resulting from dynamic global and national conditions. Nevertheless, the Company is dedicated to reaching its strategic objectives and supporting the development of Indonesia's tourism and hospitality industry. By following its vision of "To be the leading hospitality company embodies Indonesian culture, delivering exceptional experiences rooted in heritage", the Company remains focused on its business lines through collaborative partnerships with all stakeholders.

Economic and Hospitality Industry Review

The Indonesian economy showed strong performance in 2024, with growth at 5.03%, a slight decrease from the 5.05% seen in 2023. Despite the impact of external pressures like geopolitical tensions and global market fluctuations, Indonesia has been able to maintain its growth momentum thanks to proactive fiscal policies and stable macroeconomic conditions. In general, the business sector in Indonesia has experienced positive trends, particularly in the manufacturing, trade, and agricultural industries.

CHRISTINE HUTABARAT

Direktur Utama
President Director

Sektor pariwisata menjadi salah satu pendorong utama pemulihan ekonomi Indonesia pada 2024, seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia. Pada tahun 2024, jumlah wisatawan mancanegara tercatat mencapai 13,9 juta kunjungan, tumbuh sebesar 19,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, jumlah perjalanan wisatawan domestik juga meningkat sebesar 21,6%, mencapai 1,02 miliar perjalanan. Peningkatan ini menunjukkan adanya kembali kepercayaan publik terhadap sektor pariwisata, yang berimbas positif pada tingkat okupansi hotel di seluruh Indonesia.

The tourism sector is a crucial driver of Indonesia's economic recovery in 2024, bolstered by a rising number of foreign visitors. In 2024, foreign tourist arrivals reached 13.9 million, representing a 19.1% increase from the previous year. Furthermore, domestic tourist trips also climbed by 21.6%, totaling 1.02 billion trips. This growth signifies a resurgence of public confidence in the tourism sector, positively impacting hotel occupancy rates throughout Indonesia.

Tingkat okupansi hotel berbintang di Indonesia pada 2024 menunjukkan kenaikan yang solid, mencapai 52,6%, meningkat 1,3 poin dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Provinsi Bali, Kalimantan Timur, dan Kepulauan Riau menjadi destinasi utama yang mencatatkan tingkat okupansi tinggi, dengan Yogyakarta mencatatkan tingkat okupansi tertinggi pada bulan Desember 2024, mencapai 70,2%. Peningkatan okupansi ini menjadi indikator yang kuat akan semakin pulihnya sektor pariwisata dan *hospitality* di Indonesia, serta membuka peluang lebih besar bagi pertumbuhan bisnis hotel.

In 2024, Indonesia's starred hotels recorded a notable increase in occupancy, climbing to 52.6%, an increase of 1.3 points from the prior year. Bali, East Kalimantan, and the Riau Islands emerged as the top destinations for high occupancy rates, with Yogyakarta reaching a peak of 70.2% in December 2024. This uptick in occupancy highlights a strong recovery in Indonesia's tourism and hospitality industry, opening up new growth opportunities for hotels.

Tantangan yang Dihadapi

Meskipun sektor pariwisata dan *hospitality* Indonesia terus menunjukkan pemulihan secara bertahap, Perusahaan mencermati bahwa persaingan usaha bergerak semakin ketat di industri perhotelan. Banyak operator hotel yang mengadopsi model bisnis *asset light*, di mana mereka lebih mengutamakan kemitraan dengan pihak ketiga dan pengelolaan tanpa memiliki properti. Hal ini menciptakan dinamika baru dalam industri, di mana pemain dengan model bisnis ini seringkali memiliki fleksibilitas lebih besar dalam menyesuaikan kapasitas dan layanan sesuai dengan permintaan pasar, memberikan tantangan bagi hotel yang memiliki struktur kepemilikan lebih permanen.

Challenges Faced

While the Indonesian tourism and hospitality sector is gradually recovering, the Company notices an intensifying competition within the hotel industry. Many hotel operators are adopting an asset-light business model, focusing on partnerships and management rather than owning properties. This shift leads to a new dynamic where businesses using this model can often adjust their capacity and services more flexibly in response to market demand, posing challenges for hotels that follow traditional ownership structures.

Selain itu, perubahan perilaku konsumen turut menjadi faktor yang mempengaruhi arah perkembangan industri *hospitality*. Wisatawan kini lebih mengandalkan teknologi digital untuk mencari, membandingkan, dan memesan layanan akomodasi. Platform *Online Travel Agent* (OTA) semakin dominan dalam mendistribusikan layanan perhotelan, sementara konsumen lebih memilih fleksibilitas dalam pemilihan destinasi dan akomodasi. Perusahaan harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi ini, baik dalam hal sistem pemesanan, pemasaran, hingga interaksi dengan pelanggan, agar dapat tetap kompetitif di tengah perubahan preferensi yang cepat.

In addition, evolving consumer behavior is shaping the direction of the hospitality industry. Travelers are increasingly turning to digital technologies to search for, compare, and book accommodations. Online Travel Agents (OTA) platforms are becoming increasingly dominant in the distribution of hotel services, with consumers seeking greater flexibility in their choice of destinations and accommodations. The Company must adapt to these technological changes in booking systems, marketing, and customer engagement to maintain competitiveness amid rapidly evolving preferences.

Industri *hospitality* juga perlu menghadapi tantangan terkait dengan fluktuasi biaya operasional yang dipengaruhi oleh inflasi dan biaya bahan bakar yang terus meningkat. Kenaikan biaya energi dan bahan baku mempengaruhi margin keuntungan hotel, sementara tingkat okupansi yang belum sepenuhnya kembali ke level prapandemi menambah tekanan pada efisiensi operasional. Untuk itu, Perusahaan terus berinovasi dalam hal efisiensi operasional dan pengelolaan biaya, sambil menjaga kualitas pelayanan untuk memenuhi harapan pelanggan yang semakin tinggi. Kami juga memastikan bahwa strategi yang dilakukan Perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan merespons dinamika global secara tepat.

Moreover, the hospitality sector faces challenges from fluctuations in operating costs due to inflation and rising fuel prices. Increased energy and raw material costs are impacting hotel profit margins, while occupancy rates have not yet fully rebounded to pre-pandemic levels, putting pressure on operational efficiency. To tackle these issues, the Company is committed to innovating operational efficiency and cost management while ensuring high service quality to meet the rising expectations of customers. We also guarantee that the Company's strategies are enacted effectively and can respond appropriately to global dynamics.

Peran Direksi dalam Perumusan dan Penerapan Strategi

Direksi memiliki peran kunci dalam merumuskan dan menerapkan strategi perusahaan, yang didasarkan pada arahan dari pemegang saham dan Dewan Komisaris. Dalam rangka mencapai tujuan jangka panjang dan menjawab tantangan yang ada, Direksi berkomitmen untuk menyusun rencana kerja dan inisiatif strategis yang selaras dengan visi dan misi Perusahaan. Proses perumusan strategi dimulai dengan kolaborasi yang erat dengan unit usaha terkait untuk memastikan setiap inisiatif strategis dapat diimplementasikan dengan efektif.

The Board of Directors' Role in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Directors significantly contributes to shaping and executing the company's strategy, informed by feedback from shareholders and the Board of Commissioners. To reach long-term objectives and address existing challenges, the Board is dedicated to crafting work plans and strategic initiatives that reflect the company's vision and mission. The strategy development process starts with intensive collaboration with relevant business units to guarantee effective execution of each strategic initiative.

Penyelarasan setiap inisiatif strategis menjadi salah satu fokus utama Direksi. Kami memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sesuai dengan tujuan jangka panjang perusahaan dan dapat memberikan hasil yang optimal. Proses penyelarasan ini mencakup identifikasi sasaran yang jelas, pengalokasian sumber daya yang tepat, dan pengaturan waktu serta biaya yang realistis untuk memastikan implementasi yang efisien. Direksi juga melakukan kajian mendalam terhadap setiap langkah strategis, termasuk analisis manajemen risiko untuk meminimalkan potensi hambatan yang mungkin muncul selama pelaksanaan.

One of the primary focuses of the Board of Directors is aligning each strategic initiative. We make sure that every action is in harmony with the company's long-term objectives and produces optimal outcomes. This alignment process entails establishing clear targets, assigning necessary resources, and creating achievable timelines and budgets for efficient execution. Additionally, the Board conducts thorough examinations of each strategic measure, including risk management analyses to mitigate potential challenges during implementation.

Selain menyusun rencana strategis, Direksi juga berperan menajamkan setiap usulan yang diajukan oleh unit usaha. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan internal, Direksi memastikan bahwa setiap rencana dilengkapi dengan target *output* yang terukur, jadwal yang jelas, dan alokasi biaya yang tepat untuk memastikan bahwa semua inisiatif dapat terlaksana dengan efisien dan hasil yang dicapai sesuai dengan harapan. Kami juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa rencana tersebut sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Besides developing strategic plans, the Board of Directors also enhances each proposal from the business unit. By engaging various internal stakeholders, the Board guarantees that every plan features measurable output targets, explicit timelines, and suitable cost allocations to ensure efficient implementation and align outcomes with expectations. Additionally, we are also responsible for confirming that the plan follows the Company's established policies and procedures.

Selanjutnya, Direksi merumuskan sistem manajemen kinerja (*performance management system*) yang digunakan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan strategi. Sistem ini memungkinkan Direksi untuk secara proaktif mengukur kemajuan terhadap target yang telah ditetapkan, sekaligus melakukan penyesuaian strategi bila diperlukan. Sebagai bagian dari implementasi strategi, Direksi juga menyepakati rencana komunikasi (*communication plan*) yang efektif guna memastikan transparansi dan koordinasi yang baik di seluruh tingkat organisasi. Melalui komunikasi yang jelas dan tepat, setiap bagian dalam perusahaan dapat memahami peranannya dalam mencapai tujuan perusahaan.

Moreover, the Board of Directors creates a performance management system to oversee and assess the implementation of strategies. This system allows the Board of Directors to actively track progress against set targets and make necessary adjustments to the strategy. As part of this implementation, the Board agrees on an effective communication plan to maintain transparency and coordination throughout the organization. With clear and precise communication, everyone within the company can comprehend its role in realizing the overarching goals.

Dalam menghadapi ketidakpastian dan potensi risiko, Direksi juga bertanggung jawab untuk merumuskan dan mengawal pelaksanaan *contingency plan*, serta langkah-langkah mitigasi yang diperlukan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Dengan memiliki rencana cadangan yang matang, Direksi dapat memastikan bahwa Perusahaan tetap dapat beradaptasi dengan dinamika pasar dan tetap pada jalur untuk mencapai tujuan jangka panjang, meskipun menghadapi tantangan yang tidak terduga.

In light of uncertainties and potential risks, the Board of Directors is tasked with developing and supervising the implementation of contingency plans and mitigation strategies to achieve predetermined targets. With a robust backup plan in place, the Board of Directors can ensure that the Company adapts to market changes and stays on course to reach long-term objectives, even amid unforeseen challenges.

Strategi dan Kebijakan Strategis Tahun 2024

Guna mencapai tujuan kinerja yang lebih optimal dan mempercepat pertumbuhan jangka panjang, Perusahaan telah merumuskan program transformasi sebagai salah satu inisiatif strategis utama untuk tahun 2024. Melalui surat Menteri BUMN No. S-496/MBU/10/2024 perihal Aspirasi Pemegang Saham tentang Integrasi dan Peningkatan Nilai Hotel BUMN tanggal 11 Oktober 2024, Kementerian BUMN telah menunjuk Perusahaan untuk melakukan integrasi dan peningkatan nilai hotel BUMN. Oleh sebab itu, Perusahaan menyusun program transformasi tahun 2024 yang secara garis besar terdiri dari:

Akuisisi HIPro dan Konsolidasi Kinerja

Pelaksanaan akuisisi 50,99% saham milik PT Wijaya Karya Realty di HIPro oleh InJourney Hospitality dalam rangka integrasi dan peningkatan nilai hotel BUMN. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan kendali penuh atas aset-aset hotel yang terkonsolidasi di HIPro.

Merger HIG ke Perusahaan

Merger HIG ke Perusahaan menjadi salah satu transformasi yang dilakukan untuk menegaskan Perusahaan sebagai pelaksana integrasi dan peningkatan nilai hotel BUMN, di mana Perusahaan akan menjalankan lini bisnis *hotel operatorship* yang sebelumnya dijalankan HIG, untuk menjamin kualitas layanan dan operasional.

Pengalihan *Hotel Management Agreement* (HMA) dari HIG ke Perusahaan. Proses ini diawali dengan akuisisi 51% saham PT Wijaya Karya Realty di HIG dan penggabungan HIG ke Perusahaan. Transformasi ini bertujuan untuk menegaskan Perusahaan sebagai operator hotel.

Penyelarasan Tata Kelola Perusahaan

Transformasi ini juga mencakup penyelarasan tata kelola Perusahaan sebagai fokus utama, dengan pembaruan kebijakan, prosedur, dan instruksi kerja yang lebih terstruktur dan selaras dengan program transformasi InJourney. Dengan adanya penyelarasan ini, seluruh lini operasional Perusahaan dapat berjalan dengan lebih efisien, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Hal ini diharapkan dapat memperkuat sistem kontrol internal serta memastikan bahwa semua kebijakan dan prosedur mendukung pencapaian target jangka panjang perusahaan.

Strategic Strategy and Policy for 2024

To enhance performance goals and promote long-term growth, the Company has designed a transformation program as a vital strategic initiative for 2024. In response to the Minister of SOEs' letter No. S-496/MBU/10/2024 regarding Shareholders' Aspirations on the Integration and Value Enhancement of SOE Hotels, dated October 11, 2024, the Ministry of SOEs has appointed the Company to spearhead the integration and boost the value of SOE hotels. As a result, the Company has detailed a transformation program for 2024, which broadly entails:

HIPro Acquisition and Performance Consolidation

The acquisition of 50.99% of shares owned by PT Wijaya Karya Realty in HIPro by InJourney Hospitality is part of the integration and value enhancement of SOE hotels. This divestment is to ensure complete control over the hotel assets integrated within HIPro.

HIG Merger with the Company

The merger of HIG into the Company represents a strategic transformation designed to position the Company as the primary integrator while enhancing the value of SOE hotels. The Company will now manage the hotel operatorship previously overseen by HIG, ensuring consistent service quality and operational standards.

Transitioning the Hotel Management Agreement (HMA) from HIG to The Company, initiated by obtaining PT Wijaya Karya Realty's 51% shares in HIG and merging HIG into The Company. This transformation aims to position The Company as a leading hotel operator.

Alignment of the Company's Governance

This transformation also centers on aligning the Company's governance by updating its policies, procedures, and work instructions to better support the InJourney transformation program. This alignment will allow all operational sectors of the Company to function more efficiently, transparently, and in accordance with GCG principles. It aims to enhance the internal control system, ensuring all policies and procedures contribute to the company's long-term objectives.

Rightsizing SDM

Terkait dengan pengembangan *Holding* Hotel, Perusahaan juga melaksanakan reformasi struktur perusahaan untuk memperbaiki kinerja operasional dan keuangan yang selama ini belum mencapai ekspektasi induk perusahaan. Kinerja Perusahaan dan HIG selama periode 2021–2024 menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan penyesuaian struktural. Oleh karena itu, dilakukan penyelarasan restrukturisasi organisasi dengan visi dan tujuan Perusahaan pasca transformasi untuk menyesuaikan kebutuhan pasar dan strategi perusahaan yang lebih luas, termasuk meningkatkan kualitas tata kelola, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Perusahaan juga melakukan penghentian operasional bisnis travel management, di mana bisnis tersebut direncanakan akan dialihkan ke anggota InJourney yang lain. Perusahaan akan berfokus pada lini bisnis perhotelan sesuai amanah Pemegang Saham.

Secara garis besar, program transformasi ini juga bertujuan untuk menutup *gap* kinerja yang ada serta meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional, sejalan dengan arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024. Dengan langkah-langkah tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan dan memperkuat posisinya sebagai salah satu pemain utama dalam industri *hospitality* Indonesia. Semua strategi ini diharapkan dapat menciptakan sinergi yang lebih baik antara sektor-sektor terkait dan memastikan keberlanjutan pertumbuhan yang solid, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Kinerja Tahun 2024

Tahun 2024 menjadi tahun pencapaian penting bagi Perusahaan dalam mewujudkan visi strategis dan memperkuat posisinya di sektor perhotelan dan pariwisata Indonesia. Sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan sektor pariwisata, Perusahaan berhasil menyelesaikan sejumlah inisiatif besar yang mencakup pengembangan KEK Sanur dan transformasi bisnis hotel BUMN, sesuai dengan RPJMN 2020-2024.

HR Rightsizing

In relation to the development of the Hotel Holding, the Company is also implementing a corporate structure reform to enhance operational and financial performance, which has not yet met the parent company's expectations. The performance of the Company and HIG during the 2021–2024 period highlights the need for structural adjustments. Consequently, organizational restructuring alignment that fits with the Company's vision and objectives post-transformation has been undertaken to align with market demands and broader corporate strategies, including improving governance quality to support the achievement of established strategic goals.

The Company has also ceased the travel management business, with plans to transfer this business to other InJourney members. The Company will focus on the hotel sector as mandated by the Shareholders.

In overall, this transformation program aims to bridge the current performance gap, improve competitiveness, and enhance operational efficiency, in line with the policy framework specified in the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP). Through these measures, the Company is committed to generating sustainable added value and strengthening its position as a leading player in the Indonesian hospitality industry. These strategies are anticipated to promote improved synergy among related sectors, fostering robust growth sustainably in both the short and long term.

2024 Performance

The year 2024 was pivotal for the Company as it works toward its strategic vision and strengthens its position in Indonesia's hotel and tourism sector. In line with its commitment to promoting national economic growth and enhancing the tourism industry, the Company has implemented several key initiatives, including the establishment of the Sanur SEZ and the revitalization of the state-owned hotel sector, in accordance with the 2020-2024 RPJMN.

Sebagai bagian dari upaya memperkuat posisi Perusahaan di industri perhotelan, kolaborasi penataan portofolio hotel milik anggota InJourney menjadi salah satu inisiatif strategis utama. Dalam hal ini, Perusahaan akan mengakuisisi operatorship atas hotel milik anggota InJourney, yang memungkinkan pengelolaan hotel dengan model yang lebih fleksibel dan efisien. Selain itu, penguatan standar operasional dan komersial hotel, serta kelanjutan proses konsolidasi hotel-hotel BUMN, diharapkan dapat meningkatkan kinerja seluruh portofolio hotel yang dikelola oleh Perusahaan.

As part of efforts to strengthen the Company's position in the hotel industry, collaborating on the hotel portfolio owned by InJourney members is one of the primary strategic initiatives. In this context, the Company will take management control of hotels owned by InJourney members, which will enable hotel operations to be more flexible and efficient. Additionally, improving hotel operational and commercial standards, along with continuing the consolidation process of state-owned hotels, is anticipated to enhance the performance of the entire hotel portfolio managed by the Company.

Di tahun ini, Perusahaan telah berhasil mengakuisisi saham HIPro melalui transaksi *share swap*. Melalui akuisisi ini, Perusahaan dapat memperluas portofolio hotel yang dikelola dan mempercepat proses transformasi ke arah integrasi yang lebih baik antar BUMN di sektor pariwisata, serta memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan dari lini bisnis *hotel ownership*. Sementara itu, Perusahaan juga telah memutuskan untuk menghentikan lini bisnis *travel management* per Mei 2024 sebagai bentuk efisiensi bisnis. Per 31 Desember 2024, Perusahaan telah mengelola 37 hotel dan 2 properti lainnya.

This year, the Company successfully acquired shares in HIPro through a share swap transaction. This acquisition enables the Company to broaden its portfolio of managed hotels and expedite the transformation process for improved integration among state-owned enterprises in the tourism sector, leading to significant revenue contributions from the hotel ownership business line. Meanwhile, the Company has chosen to discontinue the travel management business line starting May 2024 to boost business efficiency. As of December 31, 2024, the Company managed 37 hotels and 2 other properties.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Perusahaan pada tahun 2024 menunjukkan pencapaian yang luar biasa. Total pendapatan usaha dan non-usaha hingga Desember 2024 tercatat sebesar Rp949,13 miliar, tumbuh sebesar 52,91% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didorong oleh konsolidasi pendapatan dari HIPro dan mulai beroperasinya hotel dan *convention* di Sanur melalui PT Hotel Internasional Sanur Indonesia (HISI).

Overall, the Company's financial performance in 2024 showcased remarkable achievements. Total operating and non-operating revenues through December 2024 were reported at Rp949.13 billion, indicating a growth of 52.91% from the prior year. This growth stemmed from the consolidation of revenue from HIPro and the launch of operations for hotels and conventions in Sanur via PT Hotel Internasional Sanur Indonesia (HISI).

Selain itu, Perusahaan berhasil mengantungi laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp22,41 miliar setelah mengalami rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp535,23 miliar pada 2023. Kenaikan signifikan ini didorong oleh dampak positif dari akuisisi HIPro dan kinerja yang kuat dari lini bisnis *hotel operatorship* serta pendapatan dari KEK Sanur.

Additionally, the Company recorded a comprehensive profit of Rp22.41 billion for the year, a significant turnaround from a comprehensive loss of Rp535.23 billion in 2023. This impressive improvement was driven by the beneficial effects of the HIPro acquisition and robust performance from the hotel operatorship business line, along with revenue generated from the Sanur SEZ.

Dari sisi posisi keuangan, jumlah aset Perusahaan per akhir 2024 meningkat sebesar 14,15% dari Rp4,51 triliun pada 2023 menjadi Rp5,15 triliun. Di sisi lain, jumlah liabilitas tercatat sebesar Rp3,60 triliun, meningkat sebesar 88,49% dibandingkan dengan tahun 2023.

Regarding the financial position, the Company's total assets at the end of 2024 rose by 14.15%, increasing from Rp4.51 trillion in 2023 to Rp5.15 trillion. In contrast, total liabilities amounted to Rp3.60 trillion, representing an 88.49% rise compared to 2023.

Prospek Usaha

Tahun 2025 diperkirakan akan menjadi tahun yang dinamis, baik dari perspektif makro maupun mikro ekonomi. Di tingkat global, meskipun ekonomi Indonesia mampu menunjukkan kinerja yang resilien dalam menghadapi tantangan perekonomian dunia, dinamika geopolitik, perubahan iklim, dan risiko disruptif teknologi tetap menjadi faktor yang mempengaruhi prospek ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan tetap tumbuh moderat, dengan proyeksi pertumbuhan yang berada di bawah level pra-pandemi. Di sisi lain, Indonesia, yang telah terbukti memiliki daya tahan dalam menghadapi gejolak ekonomi global, diharapkan dapat mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% pada 2025, didorong oleh permintaan domestik yang kuat dan kebijakan fiskal yang efektif.

Kondisi ini membuka peluang bagi sektor pariwisata, termasuk industri perhotelan, yang diprediksi dapat tumbuh sebesar 8,7% pada tahun 2025, dengan proyeksi pertumbuhan pelanggan yang meningkat sekitar 9,6%. Pergeseran saluran penjualan melalui platform *online* semakin memperkuat prospek pasar perhotelan, memberikan peluang bagi Perusahaan untuk terus berkembang dalam menghadapi dinamika industri ini. Di sisi lain, pemerintah Indonesia juga menargetkan adanya pertumbuhan kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 15% pada tahun 2025, yang akan memberikan dampak positif bagi sektor pariwisata, termasuk sektor perhotelan, yang menjadi salah satu pilar penting dalam meningkatkan kontribusi devisa negara.

Sebagai bagian dari sektor BUMN yang terlibat dalam pengembangan pariwisata, Perusahaan memiliki peluang besar untuk menangkap dan mengoptimalkan potensi pertumbuhan yang ditawarkan oleh sektor ini. Fokus pada *cost leadership* dan pengelolaan likuiditas yang baik menjadi kunci bagi Perusahaan dalam meningkatkan skala operasional dan memperbaiki kualitas layanan. Dengan memperkuat peran dan fungsi *Holding* Hotel BUMN, Perusahaan dapat menentukan arah dan kebijakan strategis bisnis yang tepat, baik dalam hal ekspansi pasar maupun peningkatan kualitas operasional dan pelayanan. Sinergi antar BUMN juga akan menjadi faktor penting dalam mempercepat pencapaian target pertumbuhan yang berkelanjutan, serta memperkuat *branding* pariwisata Indonesia di pasar global.

Business Prospects

2025 is expected to be a dynamic year from both macro and microeconomic perspectives. On a global scale, while the Indonesian economy has shown resilience in facing global economic challenges, geopolitical dynamics, climate change, and risks from disruptive technology remain significant factors impacting the global economic outlook. Global economic growth is anticipated to remain moderate, with projections falling below pre-pandemic levels. In contrast, Indonesia, which has proven its resilience amid global economic turmoil, is expected to achieve economic growth of 5.2% in 2025, driven by strong domestic demand and effective fiscal policies.

This situation creates opportunities for the tourism sector, particularly the hotel industry, which is forecasted to grow by 8.7% in 2025, alongside an projected increase in customer growth around 9.6%. The shift towards online sales channels further enhances the prospects for the hotel market, providing avenues for the company to continue thriving amid industry dynamics. Moreover, the Indonesian government aims for a 15% rise in foreign tourist visits by 2025, which will positively impact the tourism sector, including the hotel sector, seen as a crucial pillar in boosting the country's foreign exchange contributions.

As a key player in the SOE sector focused on tourism development, the Company has a prime opportunity to leverage and optimize the growth potential offered by this sector. Prioritizing cost leadership and efficient liquidity management is vital for the Company to scale up operations and improve service quality. By reinforcing the role of SOE Hotel Holding, the Company can set a clear strategic direction and implement policies aimed at both market expansion and the enhancement of operational and service quality. Furthermore, collaboration within the SOEs will be pivotal in expediting the attainment of sustainable growth targets, while also boosting the branding of Indonesian tourism on the global stage.

Dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ada, Perusahaan mengusung tema strategi di tahun 2025, yaitu *Build Sustainable Core Business in Tourism Ecosystem Collaboration*. Strategi ini akan dilaksanakan melalui lima pilar inti yang berfokus pada penyelarasan bisnis dan tiga *enabler* dari aspek SDM dan risiko, pembiayaan dan keuangan, serta digitalisasi dan sistem. Melalui strategi ini, Perusahaan menargetkan pendapatan sebesar Rp1,4 triliun, dengan marjin EBITDA sebesar 38,1% dan pengelolaan 42 unit hotel pada akhir tahun 2025. Program strategis yang telah disusun ini merupakan bagian dari transformasi berkelanjutan yang sejalan dengan rencana jangka panjang Perusahaan dan arahan pemegang saham untuk mencapai pertumbuhan yang lebih cepat dan berkelanjutan.

To address the upcoming challenges and opportunities, the Company has defined its strategic theme for 2025: Build Sustainable Core Business in Tourism Ecosystem Collaboration. This strategy will be implemented through five core pillars, emphasizing business alignment and three enablers: HR and risk, financing and finance, as well as digitization and system aspects. The Company targets a revenue of Rp1.4 trillion, aiming for an EBITDA margin of 38.1% and managing 42 hotel units by the end of 2025. This strategic program is part of a sustainable transformation that aligns with the Company's long-term vision and shareholders' directives for achieving rapid and sustainable growth.

Dengan langkah-langkah strategis yang terencana dengan baik, Perusahaan diposisikan untuk terus berkembang meskipun menghadapi tantangan eksternal yang ada. Program-program strategis yang telah disusun diharapkan dapat memberikan solusi yang tepat dalam mengatasi tantangan tersebut, serta mendorong pencapaian target-target yang telah ditetapkan. Prospek usaha perusahaan ke depan sangat bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kondisi pasar dan terus berinovasi dalam memenuhi kebutuhan pasar perhotelan yang semakin dinamis.

With well-planned initiatives, the Company is poised to continue its growth despite external challenges. The established strategic programs are crafted to deliver effective solutions for overcoming these obstacles and supporting the attainment of defined targets. The future business outlook will heavily depend on the Company's ability to swiftly adapt to changing market conditions and sustain innovation to meet the evolving demands of the hotel market.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek operasional dan manajerialnya. Penerapan GCG yang baik tidak hanya penting untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas perusahaan, tetapi juga untuk meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Direksi dan Dewan Komisaris terus mengawasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang diterapkan di Perusahaan selaras dengan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara internasional.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company remains committed to integrating GCG principles across all areas of its operations and management. The implementation of effective GCG is crucial not only for ensuring the company's transparency, accountability, and integrity but also for enhancing competitiveness and generating sustainable added value for stakeholders. Therefore, the Board of Directors and Board of Commissioners consistently monitor and ensure that the policies and procedures adopted by the Company align with internationally recognized GCG principles.

Dalam upaya memastikan transparansi dan akuntabilitas, Perusahaan melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan sistem pelaporan dan pengungkapan informasi. Perusahaan mengedepankan keterbukaan dalam menyampaikan informasi keuangan dan operasional kepada pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dengan mematuhi standar yang ditetapkan oleh regulator dan otoritas terkait. Hal ini termasuk laporan keuangan yang diaudit secara independen, serta penerapan prosedur yang memastikan informasi yang diberikan adalah akurat dan tepat waktu. Selain itu, Perusahaan juga memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data dan pelaporan, guna mendukung keputusan yang berbasis data dan meningkatkan kepercayaan dari investor serta mitra strategis.

To ensure transparency and accountability, the Company has undertaken various initiatives to enhance its reporting and information disclosure system. The Company prioritizes openness in sharing financial and operational information with both internal and external stakeholders by adhering to the standards established by regulators and relevant authorities. This includes independently audited financial reports and the adoption of procedures that guarantee the information provided is accurate and timely. Additionally, the Company leverages information technology to improve efficiency and accuracy in data management and reporting, thereby supporting data-driven decisions and fostering trust among investors and strategic partners.

Penerapan GCG di Perusahaan juga mencakup sistem pengawasan yang kuat, di mana Dewan Komisaris berperan aktif dalam memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi. Melalui komite-komite yang ada, seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Komisaris memastikan bahwa strategi dan kebijakan yang diterapkan sesuai dengan tujuan jangka panjang perusahaan, serta mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan. Selain itu, Perusahaan juga telah menetapkan mekanisme pengelolaan risiko yang efektif untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko yang mungkin timbul dari operasional perusahaan, dengan tujuan untuk memitigasi dampak negatif yang dapat mempengaruhi kinerja dan reputasi perusahaan.

The implementation of GCG at the company features a robust supervisory framework, where the Board of Commissioners actively monitors and evaluates the performance of the Board of Directors. Through existing committees like the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Commitee, the Board of Commissioners ensures that strategies and policies align with the company's long-term objectives and assist in achieving established targets. Additionally, the company has established an effective risk management system to identify, assess, and manage operational risks, aiming to mitigate any negative impacts on the company's performance and reputation.

Untuk memastikan bahwa penerapan GCG berjalan dengan efektif, Perusahaan terus berupaya melakukan pembenahan dan penyempurnaan dalam berbagai aspek tata kelola, termasuk penguatan sistem manajemen internal dan pengembangan SDM. Perusahaan juga aktif melakukan pelatihan dan pembekalan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan mengenai pentingnya penerapan etika bisnis dan prinsip GCG dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Dengan demikian, Perusahaan tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil finansial, tetapi juga pada penciptaan nilai sosial yang berkelanjutan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab dan beretika.

To ensure the effective implementation of GCG, the Company continuously strives to enhance various aspects of governance, including strengthening the internal management system and advancing HR. The Company also conducts training and briefings for all levels of management and employees on the importance of integrating business ethics and GCG principles into every activity. Consequently, the Company emphasizes not only financial results but also creating sustainable social value through responsible and ethical business practices.

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi terhadap pencapaian Perusahaan sepanjang tahun 2024, termasuk pemegang saham, Dewan Komisaris, entitas anak, mitra bisnis, dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras dalam menghadapi tantangan dan mewujudkan visi Perusahaan. Kami juga menghargai dukungan pemerintah Indonesia yang telah mendukung pemulihan sektor pariwisata melalui berbagai inisiatif dan kebijakan yang konstruktif. Besar harapan kami, Perusahaan dapat terus memperkuat posisinya sebagai *subholding* perhotelan BUMN yang terus bertumbuh secara akseleratif serta menjadi kebanggaan Indonesia di kancah global.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we sincerely thank everyone who contributed to the Company's success in 2024, including shareholders, Board of Commissioners, subsidiaries, business partners, and all employees who have worked hard despite challenges to help achieve the Company's vision. We also value the support from the Indonesian government for its various positive initiatives and policies that have aided the recovery of the tourism sector. We truly hope that the Company continues to strengthen its role as a SOE hotel subholding, consistently growing and becoming a source of pride for Indonesia on the global stage.

Jakarta, 28 Mei 2025
Jakarta, May 28, 2025

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

CHRISTINE HUTABARAT

Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Hotel Indonesia Natour 2024

Board of Commissioners Statement Regarding the Responsibilities on PT Hotel Indonesia Natour 2024 Annual Report

Kami, yang bertandatangan di bawah ini, sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, menyatakan bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan 2024. Seluruh informasi dalam Laporan Tahunan 2024 ini telah disajikan dengan lengkap dan benar. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, being the members of the Board of Commissioners of the Company, hereby declare that we are fully responsible for the preparation and presentation of the 2024 Annual Report. All information contained in this 2024 Annual Report have been fully and accurately disclosed. This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Mei 2025
Jakarta, May 28, 2025

BONNY ANANG DWIJANTO
Komisaris Utama
President Commissioner

HARYO INDRATNO
Komisaris
Commissioner

NANANG HADIYANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

RISKA NATALIA DEWI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

ICHSAN SOELISTIO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Hotel Indonesia Natour 2024

Board of Directors Statement Regarding the Responsibilities on PT Hotel Indonesia Natour 2024 Annual Report

Kami, yang bertandatangan di bawah ini, sebagai anggota Direksi Perusahaan, menyatakan bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan 2024. Seluruh informasi dalam Laporan Tahunan 2024 ini telah disajikan dengan lengkap dan benar. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, being the members of the Board of Directors of the Company, hereby declare that we are fully responsible for the preparation and presentation of the 2024 Annual Report. All information contained in this 2024 Annual Report have been fully and accurately disclosed. This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Mei 2025
Jakarta, May 28, 2025

CHRISTINE HUTABARAT
Direktur Utama dan Plt. Direktur Komersial
President Director and Acting Commercial Director

EPPY DHANIANTO WIBOWO
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

PUTRI EKA SUKMAWATI
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

PETER ALEXANDER FRITZ
Direktur Operasi
Director of Operations

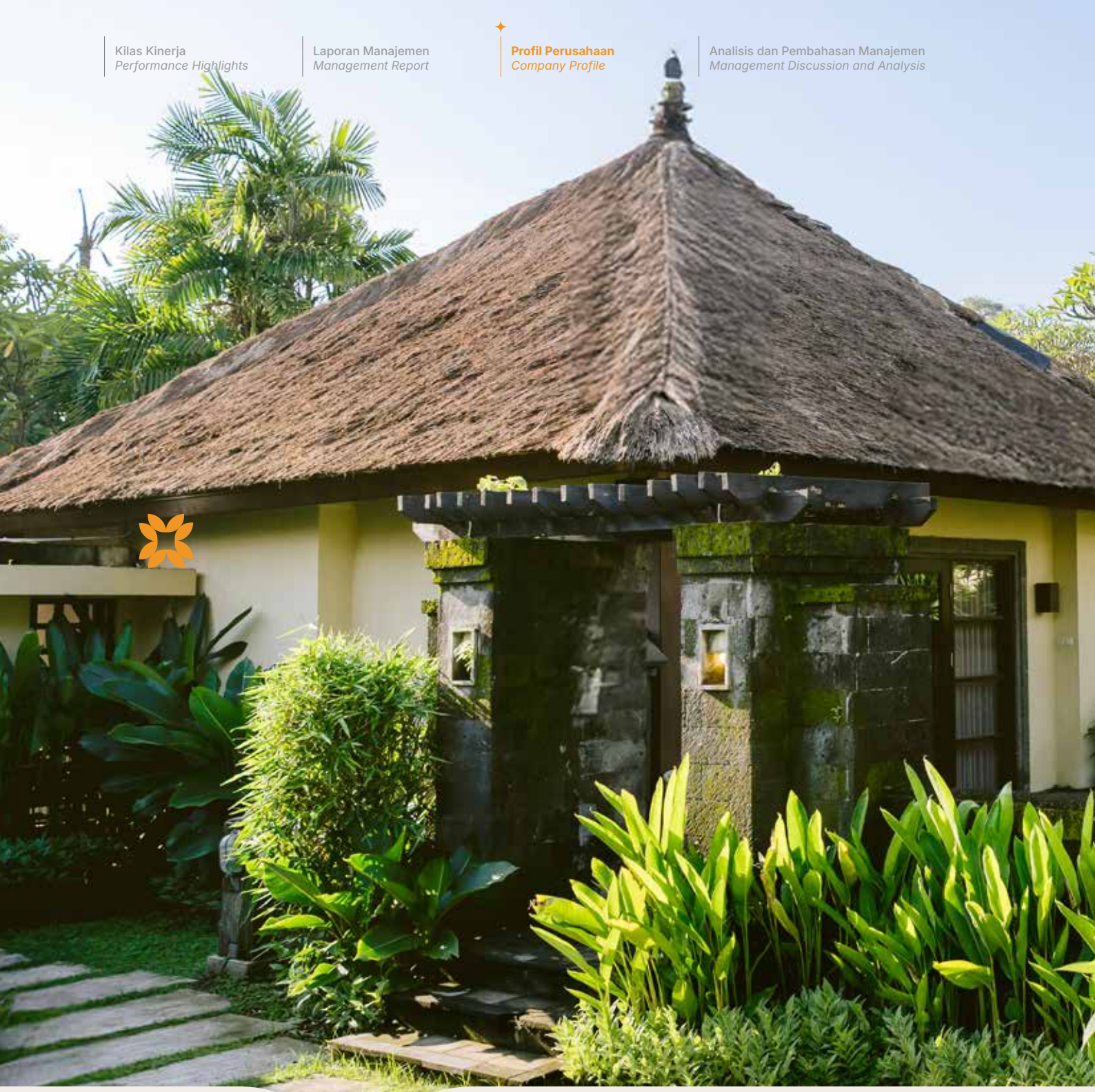

03.

Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Perusahaan
Company Information

injourney HOSPITALITY

Nama Perusahaan Company Name	PT HOTEL INDONESIA NATOUR
Tanggal Pendirian Date of Establishment	5 Agustus 1962 *August 5, 1962*
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	• Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 18 Maret 1960 (pembentukan PT Hotel Indonesia Internasional) • Akta No. 17 tanggal 30 Januari 2001 (penggabungan PT Hotel Indonesia Internasional dan PT Natour Ltd. menjadi PT Hotel Indonesia Natour) • *State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated March 18, 1960 (establishment of PT Hotel Indonesia Internasional)* • *Deed No. 17 dated January 30, 2001 (merger of PT Hotel Indonesia Internasional and PT Natour Ltd. to become PT Hotel Indonesia Natour)*
Tanggal Perubahan Nama Date of Name Change	11 Januari 2022 *January 11, 2022*
Alasan Perubahan Nama Reason of Name Change	Program *holding* ekosistem pariwisata, dengan induk *holding* PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) (InJourney) *Tourism ecosystem holding program, with parent holding company PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) (InJourney)*

Bidang Usaha
Line of Business

• Konstruksi Gedung Penginapan	• *Accommodation Building Construction*
• Hotel Bintang	• *Star Hotels*
• Vila	• *Villa*
• Apartemen Hotel	• *Hotel Apartments*
• Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan melalui Internet	• *Internet Trading Application Development Activities*
• Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial	• *Web Portals and/or Digital Platforms with Commercial Purposes*
• Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa	• *Owned or Rented Real Estate*
• Penyewaan Venue Penyelenggaraan Aktivitas MICE dan Event Khusus	• *Venue Rental for Organizing MICE Activities and Special Events*
• Kawasan Pariwisata	• *Tourism Area*

Modal Dasar Authorized Capital	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** Issued and Fully Paid-up Capital
Rp400.000.000.000	Rp243.810.000.000

Informasi Kontak
Contact Information

Grha Inna
Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 8, Tebet Barat, Jakarta 12810
Telepon / *Phone* : 021-28541515
E-mail : pendok@injourneyhospitality.id
Website : injourneyhospitality.id

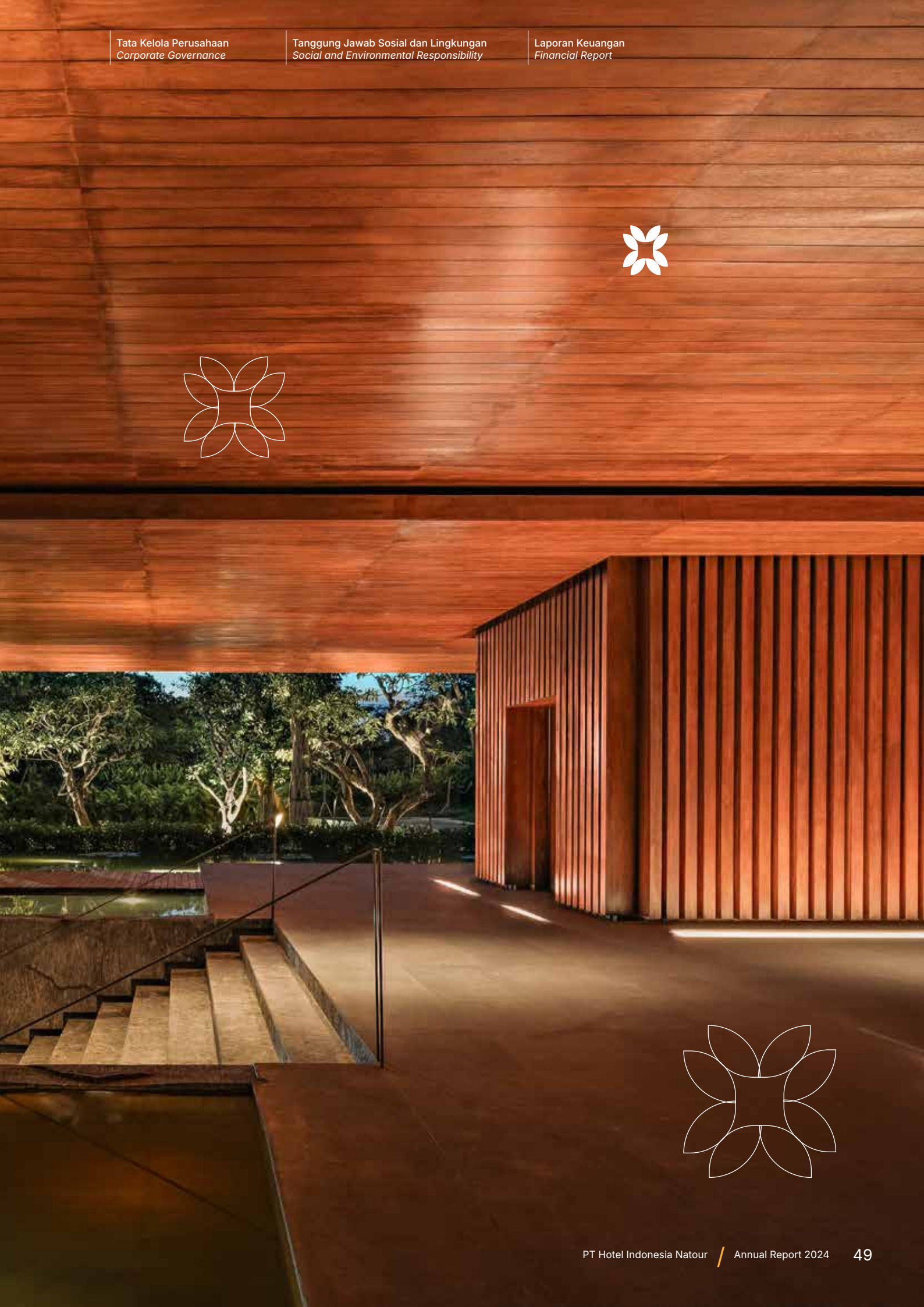

Tentang Perusahaan
About the Company

PT Hotel Indonesia Natour ("InJourney Hospitality/ Perusahaan"), awalnya didirikan pada 5 Agustus 1962 dengan nama PT Hotel Indonesia International (HII). Sebagai sebuah entitas Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan menerima amanat dari pemerintah Republik Indonesia untuk merintis dan mengembangkan industri pariwisata nasional. Hingga saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha yang selaras dengan visi, misi, dan Anggaran Dasar yaitu bergerak di bidang industri jasa perhotelan, restoran, katering termasuk *airport/flight catering* dan penyewaan ruang perkantoran.

Pada 13 Oktober 1999, sebagaimana termaktub dalam Peraturan Pemerintah RI No. 89 Tahun 1999, PT Natour resmi bergabung dengan PT Hotel Indonesia Internasional (HII), sehingga nama Perusahaan berubah menjadi PT Hotel Indonesia Natour (Persero) dan mulai beroperasi secara resmi berdasarkan Akta No. 17 tanggal 30 Januari 2001, dibuat di hadapan Batsail Untajana, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman & HAM No. C-2642/HIT.01.01 tahun 2001 tanggal 19 Maret 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 4521 bulan Juli 2001 dan Lembaran Berita Negara RI No. 56 tanggal 13 Juli 2001.

PT Hotel Indonesia Natour ("InJourney Hospitality/the Company") was originally founded on August 5, 1962, under the name PT Hotel Indonesia International (HII). As a State-Owned Enterprise, the Company is mandated by the government of the Republic of Indonesia to pioneer and develop the national tourism industry. The Company operates in the hospitality, restaurant, catering services -including airport/flight catering- and office space rental sectors.

On October 13, 1999, as stated in the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 89 In 1999, PT Natour officially merged with PT Hotel Indonesia Internasional (HII) and changed the Company's name to PT Hotel Indonesia Natour (Persero). The Company officially operated based on Deed No. 17 dated January 30, 2001, made before Batsail Untajana, S.H., Notary in Jakarta. This change was recorded in the Decree of the Minister of Justice & Human Rights No. C-2642/ HIT.01.01 of 2001 dated March 19, 2001, and published in the State Gazette No. 4521 in July 2001 and the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated July 13, 2001.

Dalam perjalanannya, Perusahaan telah melakukan beberapa kali perubahan terhadap Anggaran Dasar, di antaranya Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Terbatas PT Hotel Indonesia Natour No. 57 tanggal 11 Agustus 2008, dibuat di hadapan Titiek Irawati Sugianto, S.H., Notaris di Jakarta untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-61720.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 12 September 2008. Adapun perubahan terakhir dari Anggaran Dasar Perseroan tercantum dalam Akta No. 17 tanggal 21 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Titiek Irawati Sugianto, S.H., Notaris di Jakarta serta perubahan Kegiatan Usaha yang tercantum dalam Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-495/MBU/10/2024 tanggal 11 Oktober 2024 perihal Persetujuan Perubahan Kegiatan Usaha, Penyertaan Modal, dan Perubahan Anggaran Dasar PT Hotel Indonesia Natour dalam rangka Transformasi Perusahaan.

Along the way, the Company has made several amendments to its Articles of Association, including the Deed of Meeting Resolution Statement of PT Hotel Indonesia Natour Limited Liability Company No. 57 dated August 11, 2008, made before Titiek Irawati Sugianto, S.H., Notary in Jakarta, to conform to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. These amendments have been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-61720.AH.01.02 of 2008 dated September 12, 2008. The recent amendments to the Company's Articles of Association are documented in Deed No. 17, dated February 21, 2024, executed before Titiek Irawati Sugianto, S.H., a Notary in Jakarta. Additionally, changes to Business Activities are outlined in the Letter from the Minister of State-Owned Enterprises No. S-495/MBU/10/2024, dated October 11, 2024, which pertains to the Approval of Modifications in Business Activities, Capital Participation, and Amendments to the Articles of Association of PT Hotel Indonesia Natour as part of the Company Transformation.

Selain berperan sebagai agen pembangunan, Perusahaan juga menjalankan kegiatan usaha yang saling menunjang baik dalam hal penguatan aspek internal maupun kerja sama dengan pihak luar. Saat ini, Perusahaan merupakan salah satu pelopor industri jasa perhotelan bertaraf internasional di Indonesia.

Alongside its role as a development entity, the Company actively participates in business activities that enhance internal operations and foster collaboration with external partners. At present, the Company stands as a prominent leader in Indonesia's international standard hotel services sector.

Sehubungan dengan program transformasi untuk mengkonsolidasikan bisnis hotel-hotel BUMN dan menjadikan BUMN sebagai pemain global yang berperan aktif mendukung pengembangan industri pariwisata dan perekonomian nasional, Perusahaan mengembangkan anak perusahaan bernama PT Hotel Indonesia Group serta menjadi bagian *holding* PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) (InJourney) pada 2020. PT Hotel Indonesia Group merupakan *hotel operatorship* yang akan mengembangkan jaringan hotel domestik terbesar berstandar internasional yang mengusung layanan dengan keramahtamahan dan kearifan lokal Indonesia dan akan mengelola 122 hotel milik BUMN dan swasta.

As part of the transformation program aimed at consolidating the SOE hotel business, this initiative seeks to position SOE as a global player that actively supports the tourism industry and contributes to national economic development. Thus, the Company established a subsidiary named PT Hotel Indonesia Group, which joined the holding company PT Aviasi Wisata Indonesia (Persero) (InJourney) in 2020. Acting as a hotel operator, PT Hotel Indonesia Group oversees a network of 122 state-owned and private hotels, delivering services that adhere to international standards while highlighting Indonesian hospitality and local culture. This initiative seeks to establish the largest domestic hotel network in the nation.

Selain itu, Perusahaan juga dipercaya menjadi Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) KEK Sanur, Bali. Sebanyak 9 (sembilan) lot *healthcare* di KEK Sanur telah dikerjasamakan dengan *top notch brand* internasional. Sebagai yang pertama di Indonesia, KEK Sanur merupakan kawasan ekonomi khusus kesehatan yang dihadirkan untuk mengoptimalisasi potensi area Grand Inna Bali Beach seluas 41,6 hektar untuk menjadi pusat layanan kesehatan dan pariwisata terpadu kelas dunia yang memiliki fasilitas terintegrasi.

The Company is recognized as the Business Entity for the Development and Management (BUPP) of the Sanur SEZ in Bali. There are nine healthcare lots within the Sanur SEZ, each collaborating with leading international brands. As the first of its kind in Indonesia, the Sanur SEZ aims to optimize the 41.6-hectare Grand Inna Bali Beach area, transforming it into a premier integrated health and tourism service center equipped with extensive facilities.

Selain menjalankan lini bisnis KEK Sanur dan *hotel operatorship*, Perusahaan juga memiliki lini bisnis *travel management* dan optimalisasi aset. Dengan keempat lini bisnis ini, Perusahaan berkomitmen kuat mewujudkan visi dan misinya untuk memajukan industri pariwisata Indonesia.

Alongside managing the Sanur SEZ business and hotels, the Company engages in travel management and asset optimization. With these four sectors, the Company is committed to fulfilling its vision and mission of enhancing the Indonesian tourism industry.

Dalam perjalanannya, Perusahaan melakukan proses transformasi lini bisnisnya. Salah satu transformasi yang dilakukan pada 2024 adalah tidak mengoperasikan kembali lini bisnis *travel management* sebagai bentuk penajaman fokus bisnis Perusahaan ke bidang perhotelan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan *rebranding* logo perusahaan, dan kini menyandang nama InJourney Hospitality.

Throughout its journey, the Company has shifted its business lines. One notable change in 2024 is the decision to cease operating the travel management line to sharpen its focus on the hospitality sector. Additionally, the Company has undergone a rebranding and is now known as InJourney Hospitality.

Sebagai anak perusahaan InJourney, Perusahaan merupakan salah satu pelopor industri jasa perhotelan bertaraf internasional di Indonesia. Seiring berjalannya waktu, Perusahaan terus berkembang dan bertransformasi menjadi operator hotel yang saat ini telah mengelola 38 properti, terdiri dari 37 hotel dan 1 lembaga pendidikan. Dalam beberapa tahun ke depan, pengelolaan hotel ditargetkan dapat membawahi lebih dari 100 unit hotel milik BUMN. Perusahaan juga menjadi pemilik atas 13 hotel, di antaranya The Meru Sanur, Bali Beach Hotel, Grand Inna Malioboro, Merusaka Nusa Dua, Truntum Kuta, Grand Inna Tunjungan, Inna Tretes, Truntum Padang, Grand Inna Medan, Khas Parapat, dan Grand Inna Samudra Beach, Inna Bali Heritage, dan Inna Sindhu Beach Hotel.

As a subsidiary of InJourney, the Company stands as a pioneer in Indonesia's international hotel service sector. Over the years, the Company has evolved into a hotel operator managing 38 properties, which include 37 hotels and one educational institution. In the coming years, the goal is to oversee more than 100 hotel units owned by SOE. The Company also operates 13 hotels, such as The Meru Sanur, Bali Beach Hotel, Grand Inna Malioboro, Merusaka Nusa Dua, Truntum Kuta, Grand Inna Tunjungan, Inna Tretes, Truntum Padang, Grand Inna Medan, Khas Parapat, and Grand Inna Samudra Beach, Inna Bali Heritage, and Inna Sindhu Beach Hotel.

Selain itu, Perusahaan juga dipercaya menjadi Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) KEK Sanur, Bali. KEK Sanur merupakan KEK kesehatan pertama di Indonesia yang dikembangkan sebagai *world class medical & tourism destination*. Dengan mengelola berbagai lini bisnis strategis, Perusahaan berkomitmen kuat mewujudkan visi misinya dan mendukung pertumbuhan sektor pariwisata Indonesia secara.

Furthermore, the Company is entrusted as the Development and Management Business Entity (BUPP) for the Sanur SEZ in Bali. Sanur SEZ is Indonesia's first health SEZ, aimed at being a world-class medical and tourism destination. By overseeing various strategic business lines, the Company is dedicated to achieving its vision and mission while fostering the sustainable growth of the Indonesian tourism sector.

Jejak Langkah
Milestones

1962
Perusahaan didirikan dengan nama PT Hotel Indonesia International (HII).

2001
PT Natour resmi bergabung dengan PT Hotel Indonesia Internasional (HII), sehingga nama Perusahaan berubah menjadi PT Hotel Indonesia Natour.

2020
Perusahaan mendirikan anak perusahaan bernama PT Hotel Indonesia Group.

2021
Berdasarkan PP No. 104 Tahun 2021, saham seri B HIN milik Negara Republik Indonesia dialihkan kepada InJourney, serta menjadi bagian *holding* InJourney.

2022
Perusahaan ditetapkan sebagai Badan Usaha Pembangun & Pengelola berdasarkan Keputusan Ketua Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus No. 6 Tahun 2022.

2023
Pendirian salah satu anak perusahaan HIN yaitu PT Hotel Internasional Sanur Indonesia tanggal 9 Juni 2023.

2024
- *Rebranding* perusahaan yang semula "HIN" menjadi "InJourney Hospitality".
- Pasca ditunjuk Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") sebagai pelaksana integrasi dan peningkatan bisnis hotel BUMN sebagaimana dinyatakan dalam Surat Menteri BUMN No. S-496/MBU/10/2024 tanggal 11 Oktober 2024 tentang Aspirasi Pemegang Saham tentang Integrasi dan Peningkatan Nilai Hotel BUMN, Perusahaan melakukan pengambilalihan terhadap HIPro dari PT Wijaya Karya Realty dengan melakukan share swap atas 22,57% saham PT Wijaya Karya Realty dengan 50,99% saham HIPro yang merupakan pemilik 11 portofolio hotel, diantaranya Merusaka Nusa Dua, Truntum Kuta, Truntum Padang, Grand Inna Medan, Grand Inna Tunjungan, Grand Inna Malioboro, Grand Inna Samudra beach, Inna Tretes, Khas Parapat, Inna Sindhu Beach Hotel, dan Inna Bali Heritage.

1962
The Company was founded as PT Hotel Indonesia International (HII).

2001
PT Natour officially merged with PT Hotel Indonesia Internasional (HII), resulting in the Company's name change to PT Hotel Indonesia Natour.

2020
The Company formed a subsidiary named PT Hotel Indonesia Group.

2021
In accordance with PP No. 104 of 2021, the Republic of Indonesia transferred the HIN series B shares to InJourney and became the holding of InJourney.

2022
The Company was mandated as a Construction and Management Business Entity based on Decree No. 6 of 2022 from the Chairman of the National Council for Special Economic Zones.

2023
PT Hotel Internasional Sanur Indonesia, a subsidiary of HIN, was established on June 9, 2023.

2024
- *The Company rebranded itself from "HIN" to "InJourney Hospitality".*
- *Following the appointment by the Ministry of SOEs to oversee the integration and enhancement of BUMN hotel businesses, as detailed in the Minister of BUMN's Letter No. S-496/MBU/10/2024 dated October 11, 2024, regarding Shareholders' Aspirations for the Integration and Improvement of BUMN Hotel Values, HIN acquired HIPro from PT Wijaya Karya Realty. This acquisition was accomplished through a share swap, exchanging 22.57% of PT Wijaya Karya Realty shares for 50.99% of HIPro shares. HIPro manages a portfolio of 11 hotels, including Merusaka Nusa Dua, Truntum Kuta, Truntum Padang, Grand Inna Medan, Grand Inna Tunjungan, Grand Inna Malioboro, Grand Inna Samudra Beach, Inna Tretes, Khas Parapat, Inna Sindhu Beach Hotel, and Inna Bali Heritage.*

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

Visi
Vision

Menjadi perusahaan perhotelan terkemuka yang mewujudkan budaya Indonesia, dengan memberikan pengalaman luar biasa yang berakar pada warisan budaya.
To be the leading hospitality company embodies Indonesian culture, delivering exceptional experiences rooted in heritage.

Dalam rangka menyiapkan rencana strategi jangka panjang dan mendorong pengembangan perusahaan, HIN memiliki misi sebagai berikut:

To develop a long-term strategic plan and promote company growth, HIN's missions are as follows:

Misi
Mission

Menciptakan produk keramahtamahan Indonesia dengan pelayanan prima yang berkesan bagi setiap tamu.
Creating Indonesian hospitality products with excellent service that leaves a lasting impression on guests.

Melayani pemangku kepentingan dengan integritas, bermartabat, dan profesionalisme, serta mengoptimalkan aset perusahaan untuk meningkatkan nilai bagi semua pihak yang terlibat.
Serving stakeholders with integrity, dignity, and professionalism while optimizing assets to maximize value for all stakeholders.

Penjelasan Visi dan Misi

Visi Perusahaan:
Perusahaan memiliki tekad yang kuat untuk menjadi perusahaan perhotelan terdepan yang tidak hanya dikenal karena kualitas layanannya, tetapi juga karena kemampuannya dalam merepresentasikan kekayaan budaya Indonesia. Dalam setiap aspek operasional, Perusahaan berkomitmen untuk menghadirkan pengalaman bermakna dan tak terlupakan bagi tamu, dengan sentuhan keramahan dan kehangatan pelayanan berpadu dengan nilai-nilai tradisional, menghadirkan nuansa otentik yang berakar pada warisan dan budaya Indonesia.

Misi Perusahaan:
Dalam menjalankan visi tersebut, Perusahaan memiliki misi utama untuk menciptakan dan menyajikan produk-produk perhotelan yang mencerminkan identitas Indonesia mulai dari cita rasa, estetika, hingga nilai-nilai keramahan lokal. Perusahaan berkomitmen memberikan layanan terbaik yang tidak hanya memenuhi harapan, tetapi juga menghadirkan kesan mendalam bagi tamu. Pelayanan yang dibangun atas dasar integritas dan profesionalisme tinggi sebagai bentuk penghormatan kepada tamu dan seluruh pemangku kepentingan.

Lebih dari itu, Perusahaan berkomitmen terus mengoptimalkan setiap aset yang dimiliki secara bijaksana dan berkelanjutan, guna menciptakan manfaat jangka panjang yang berkeadilan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pihak yang terlibat baik pemilik, karyawan, mitra usaha, maupun masyarakat sekitar.

Perusahaan berkomitmen menjadi perusahaan yang bukan hanya sekadar pelaku industri perhotelan, tetapi juga menjadi penggerak budaya, pelestari warisan, dan mitra strategis dalam membangun citra Indonesia yang hangat dan berkelas di mata dunia.

Vision and Mission Explanation

Company Vision:
The Company is determined to become a leading hospitality company renowned for both the quality of its services and its ability to showcase the richness of Indonesian culture. In every aspect of its operations, the Company is committed to providing meaningful and unforgettable experiences for guests, blending friendly and warm service with traditional values to present an authentic nuance rooted in Indonesian heritage and culture.

Company Mission:
In pursuit of this vision, the Company's primary mission is to create and present hospitality products that reflect Indonesian identity in taste, aesthetics, and local hospitality values. The Company is dedicated to delivering exceptional service that not only meets expectations but also leaves a lasting impression on guests. Services are founded on high integrity and professionalism as a way of honoring guests and all stakeholders.

Furthermore, the Company is committed to optimizing every owned asset wisely and sustainably, fostering long-term benefits that are equitable and add value for all parties involved, including owners, employees, business partners, and the surrounding community.

The Company aspires to be more than just a participant in the hospitality industry; it aims to be a cultural driver, heritage preserver, and strategic partner in shaping a warm and sophisticated image of Indonesia in the eyes of the world.

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

A

Amanah / Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan:
- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Uphold the trust given:
- *Fulfill promises and commitments.*
- *Responsible for the tasks, decisions, and actions taken.*
- *Adhere to moral and ethical values.*

K

Kompeten / Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas:
- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Continuing to learn and developing capabilities:
- *Improve self-competence to respond to ever-changing challenges.*
- *Help others learn.*
- *Complete tasks of the highest quality.*

H

Harmonis / Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan:
- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Care for each other and value differences:
- *Respect everyone regardless of background.*
- *Likes to help others.*
- *Build a conducive work environment.*

L

Loyal / Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara:
- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh pada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Being dedicated and prioritizing the interests of the nation and state:
- *Maintaining the good reputation of the interests of the nation and state.*
- *Upholding the reputation of fellow employees, leaders, and the state.*
- *Willingly to make sacrifices to achieve greater goals.*

A

Adaptif / Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan:
- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

Continue to innovate and be enthusiastic in moving or facing change:
- *Quickly self adjust to become better.*
- *Continuously making improvements following technological developments.*
- *Act proactively.*

K

Kolaboratif / Collaborative

Membangun kerjasama yang sinergis:
- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak yang berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Build synergistic collaboration:
- *Provide opportunities for various parties to contribute.*
- *Open in working together to produce added value.*
- *Mobilize the use of various resources for common goals.*

Kegiatan Usaha
Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta No. 004 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Terbatas PT Hotel Indonesia Natour, yang dibuat oleh Yanis Delarosa Putra, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta pada 11 Januari 2022, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang industri jasa perhotelan dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas.

Based on the Company's latest Articles of Association as stated in Deed No. 004 concerning the Statement of Meeting Decisions of the Limited Liability Company of PT Hotel Indonesia Natour, made before Yanis Delarosa Putra, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta on January 11, 2022, the aim and objective of the Company is to conduct business in the hotel services industry and optimize the utilization of the Company's resources to produce high-quality and competitive goods and/or services to gain/seek profits and enhance the Company's value by applying the principles of a Limited Liability Company.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-495/MBU/10/2024 tanggal 11 Oktober 2024 perihal Persetujuan Perubahan Kegiatan Usaha, Penyertaan Modal, dan Perubahan Anggaran Dasar PT Hotel Indonesia Natour dalam rangka Transformasi Perusahaan, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan pendukung sebagai berikut:

To achieve the mentioned intent and objectives, and in accordance with Decree No. S-495/MBU/10/2024 from the Minister of State-Owned Enterprises dated October 11, 2024, regarding the Approval of Changes in Business Activities, Capital Participation, and Amendments to the Articles of Association of PT Hotel Indonesia Natour for the Company Transformation process, the Company may undertake the following main and supporting business activities:

Kegiatan Usaha Utama

1. Konstruksi Gedung Penginapan;
2. Hotel Bintang;
3. Vila;
4. Apartemen Hotel;
5. Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (e-*commerce*);
6. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial;
7. Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa;
8. Penyewaan Venue Penyelenggaraan Aktivitas MICE dan *Event* Khusus; dan
9. Kawasan Pariwisata.

Main Business Activities

1. *Accommodation Building Construction;*
2. *Star Hotel;*
3. *Villa;*
4. *Hotel Apartments;*
5. *Internet Trading Application Development Activities (e-commerce);*
6. *Web Portal and/or Digital Platform with Commercial Purposes;*
7. *Owned or Rented Real Estate;*
8. *Venue rental for organizing MICE activities and special events; and*
9. *Tourism Area.*

Kegiatan Usaha Pendukung

1. Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya;
2. Restoran;
3. Jasa Boga untuk Suatu *Event* Tertentu (*Event Catering*);
4. Bar;
5. Rumah Minum/Kafe;
6. Jasa Reservasi Lainnya YBDI YDTL;
7. Jasa Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran (MICE);
8. Perdagangan Besar atas Dasar Belas Jasa (*Fee*) atau Kontrak;
9. Perdagangan Besar Minuman Beralkohol;
10. Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu;
11. Perdagangan Besar Rokok dan Tembakau;
12. Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya;
13. Aktivitas Kantor Pusat;
14. Aktivitas Konsultansi Pariwisata;
15. Aktivitas Konsultansi Manajemen Lainnya;
16. Pelatihan Kerja Pariwisata dan Perhotelan Pemerintah;
17. Pelatihan Kerja Pariwisata dan Perhotelan Swasta;
18. Pelatihan Kerja Pariwisata dan Perhotelan Perusahaan; dan
19. Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu.

Supporting Business Activities

1. *Provision of Other Short-Term Accommodation;*
2. *Restaurant;*
3. *Catering Services for a Certain Event (Event Catering);*
4. *Bars;*
5. *Drink House/Cafe;*
6. *Other Reservation Services YBDI YDTL;*
7. *Meeting, Incentive Travel, Conference, and Exhibition (MICE) Organizing Services;*
8. *Wholesale based on Fees or Contracts;*
9. *Wholesale of Alcoholic Drinks;*
10. *Wholesale of Non-Alcoholic Beverages Excluding Milk;*
11. *Wholesale of Cigarettes and Tobacco Products;*
12. *Wholesale of Various Food and Beverages;*
13. *Activities of the Head Office;*
14. *Consulting Services for Tourism;*
15. *Other Management Consulting Services;*
16. *Government-funded Tourism and Hospitality Job Training;*
17. *Private Sector Tourism and Hospitality Job Training;*
18. *Corporate Tourism and Hospitality Job Training; and*
19. *Activities related to Fixed-Term Labor Provision.*

Lini Bisnis
Line of Business

Saat ini, Perusahaan memiliki 4 (empat) lini bisnis, yaitu:
1. *Hotel Ownership*
2. *Hotel Operatorship*
3. KEK Sanur
4. *Travel Management*
   (telah dihentikan per Mei 2024)

Hotel Ownership

Lini bisnis *hotel ownership* Perusahaan dijalankan oleh PT Hotel Indonesia Properti ("HIPro"). Berdiri sejak tahun 2021, HIPro merupakan perusahaan yang di *spin-off* dari PT Hotel Indonesia Natour (Persero) dalam rangka program *holding* hotel BUMN. HIPro saat ini memiliki 11 (sebelas) unit hotel yang tersebar di Sumatra, Jawa, dan Bali. Hotel-hotel yang dimiliki oleh HIPro telah beroperasi sejak lama dan memiliki nilai-nilai historis yang tidak dimiliki oleh hotel-hotel lainnya.

Currently, the Company operates in 4 (four) business lines:
1. *Hotel Ownership*
2. *Hotel Operatorship*
3. *KEK Sanur*
4. *Travel Management*
   (terminated as of May 2024)

Hotel Ownership

HIPro manages the Company's hotel ownership business line. Established in 2021, HIPro was formed as a spin-off from PT Hotel Indonesia Natour (Persero) as part of the BUMN hotel holding initiative. Currently, HIPro operates 11 hotel units located in Sumatra, Java, and Bali. The hotels under HIPro have a rich history, possessing unique historical value that distinguishes them from other hotels.

★★★
- KHAS PARAPAT
- INNA BALI HERITAGE
- INNA TRETES
- INNA SINDHU BEACH

★★★★
- truntum PADANG
- truntum KUTA
- GRAND INNA
- GRAND INNA
- GRAND INNA

★★★★★
- MERUSAKA NUSA DUA
- GRAND HOTEL DE DJOKJA HERITAGE COLLECTION

Wilayah Operasional
Operational Area

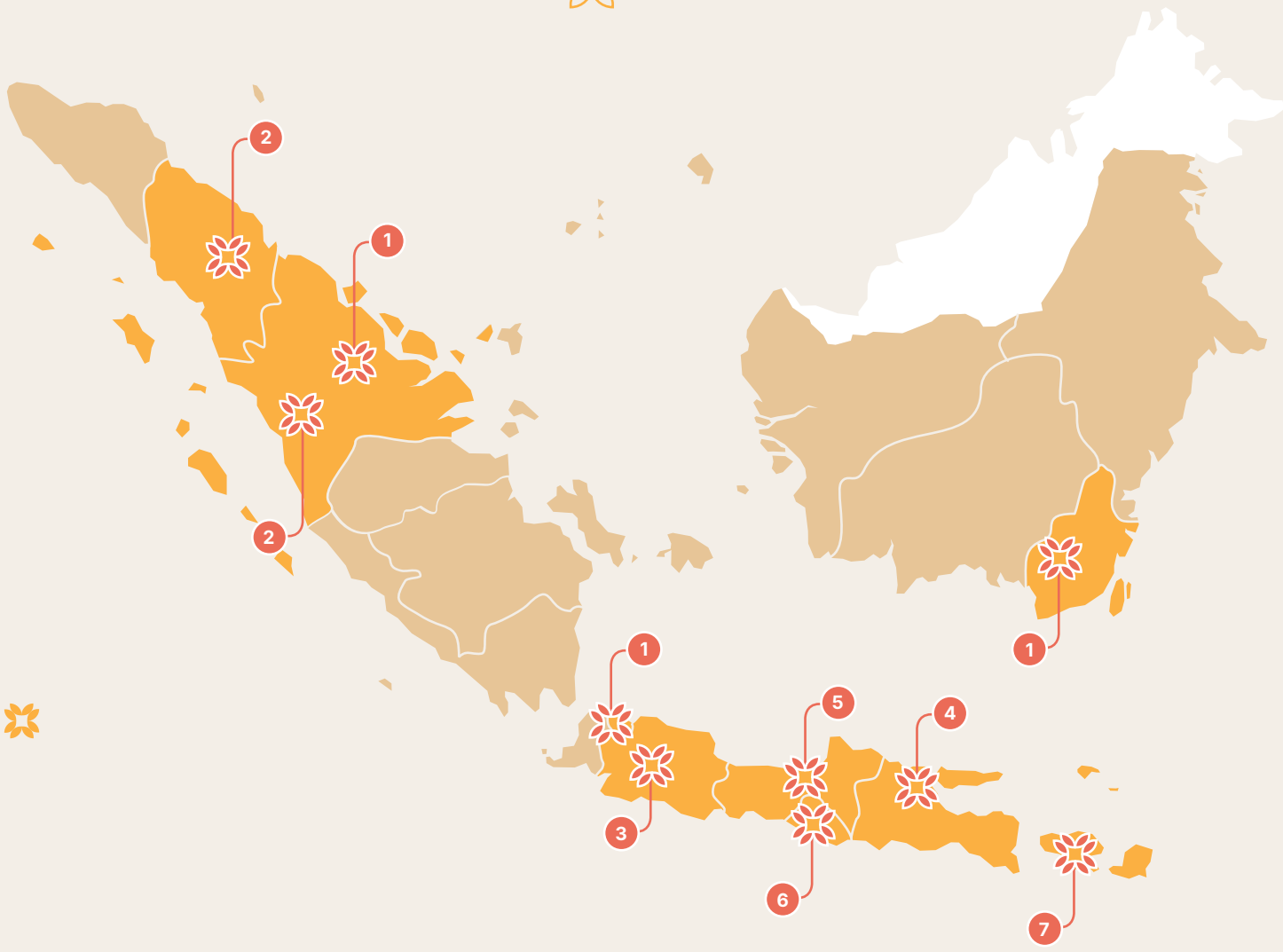

Jumlah Hotel dan Properti yang Dikelola berdasarkan Provinsi
Number of Hotels and Properties Managed by Province

	Provinsi *Province*	Jumlah Hotel *Total Hotels*
A.	Sumatra Utara *North Sumatra*	2
B.	Riau	1
C.	Sumatra Barat *West Sumatra*	2
D.	Jakarta	1
E.	Jawa Barat *West Java*	3

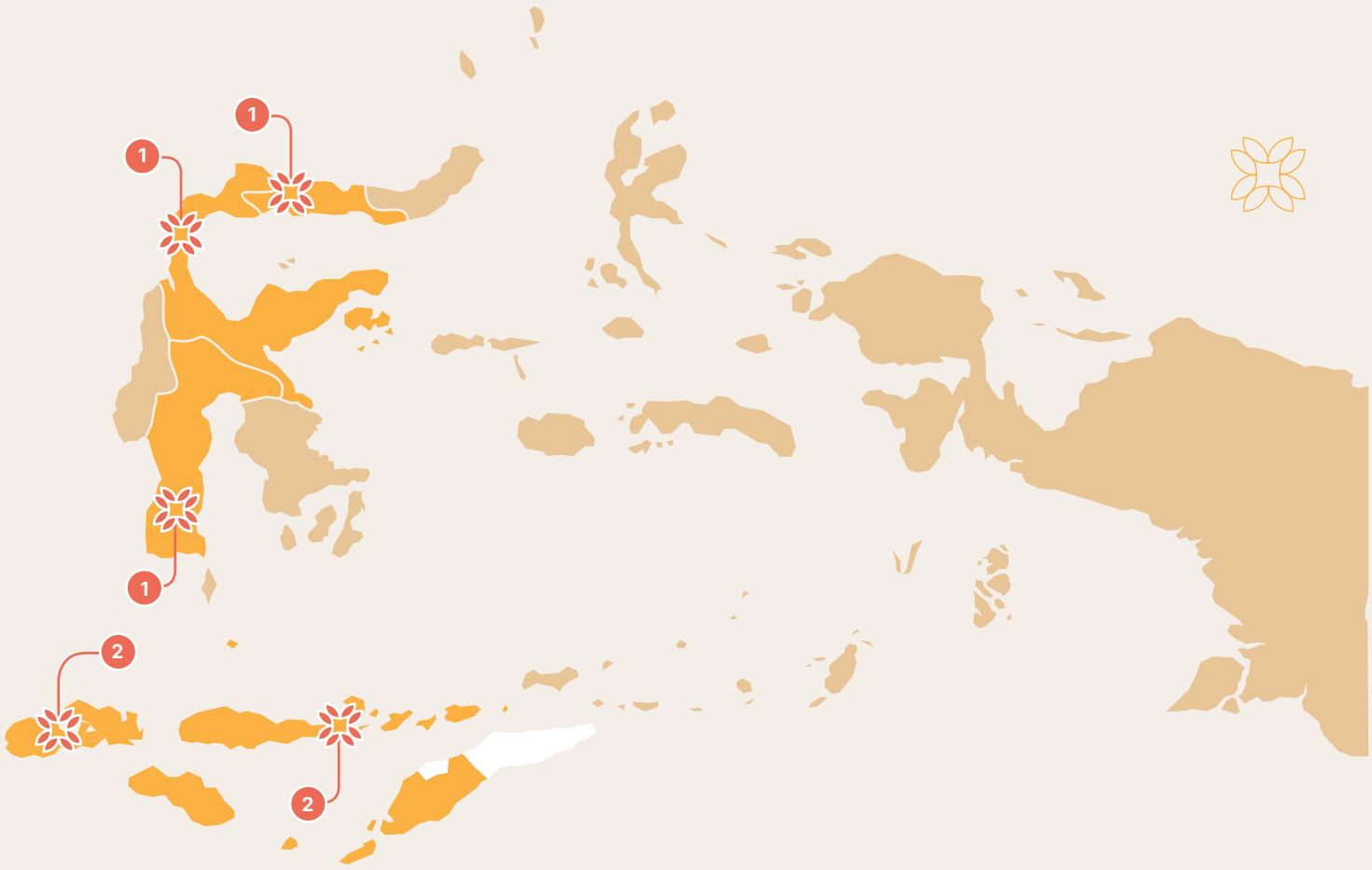

	Provinsi *Province*	Jumlah Hotel *Total Hotels*
F.	Jawa Tengah *Central Java*	5
G.	Yogyakarta	6
H.	Jawa Timur *East Java*	4
I.	Bali	7
J.	Kalimantan Selatan *South Kalimantan*	1

	Provinsi *Province*	Jumlah Hotel *Total Hotels*
K.	Sulawesi Tengah *Central Sulawesi*	1
L.	Gorontalo	1
M.	Sulawesi Selatan *South Sulawesi*	1
N.	Nusa Tenggara Barat *West Nusa Tenggara*	2
O.	Nusa Tenggara Timur *East Nusa Tenggara*	2
Total Hotels		**39**

Hotel Operatorship

Anak perusahaan HIN, PT Hotel Indonesia Group (HIG) merupakan "hotel operatorship" yang mengembangkan jaringan hotel domestik terbesar berstandar internasional dan akan mengelola 122 hotel milik BUMN dan swasta pada 2027. HIG akan menjadi *umbrella group* dan *brand* untuk hotel-hotel BUMN yang dikonsolidasi.

Saat ini, HIG mengelola 36 hotel di bawah 3 (tiga) merek hotel, yaitu MERU (bintang 5), TRUNTUM (bintang 4), dan KHAS (bintang 3). Selain tiga merek tersebut, HIG juga mengelola merek lainnya seperti Grand Inna, Inna, Jatiluhur Valley & Resort dan Cordia Hotel. Dengan ditambah The Manohara Hotel Yogyakarta, total hotel yang dikelola adalah 32 unit dengan total 4.242 kamar yang tersebar di seluruh Indonesia.

Sebagai operator jaringan hotel terbesar di Indonesia, HIG berfokus memberikan layanan akomodasi yang canggih, dinamis, dan berkualitas tinggi di seluruh negeri serta manajemen penyediaan kuliner makanan berkelanjutan khas nusantara yang menonjolkan keramahtamahan asli Indonesia.

MERU***
Culture | Lavish | Artisanal | Modern Craftmanship | Indonesian Hospitality

Dalam Bahasa Sansekerta kuno, Meru bermakna "puncak" atau "gunung". Dalam kosmologi agama Hindu, Meru juga diartikan sebagai "Pusat Alam Semesta" dan di atas para dewa. Nama ini merefleksikan daya tarik dan wajah kekayaan alam Indonesia sebagai negara yang memiliki banyak gunung berapi dan pegunungan di setiap pulaunya.

MERU mengusung konsep keindahan budaya asli Indonesia, keragaman masakan Indonesia dan internasional dengan keramahtamahan khas Indonesia yang terkenal hingga ke mancanegara. MERU menawarkan lebih dari sekedar kenyamanan menginap di akomodasi bintang 5, termasuk beragam program rekreasi dan aktivitas yang dikurasi seperti aktivitas yang melibatkan komunitas lokal.

Hotel Operatorship

The Company's subsidiary, PT Hotel Indonesia Group (HIG), operates hotels and is in the process of establishing the nation's largest hotel network that meets international standards. By 2027, it plans to oversee 122 hotels, both state-owned and private. HIG will be the umbrella organization and brand for the unified state-owned hotels.

Currently, HIG oversees 36 hotels across three distinct brands: MERU (5 stars), TRUNTUM (4 stars), and KHAS (3 stars). It also manages various hotel brands including Grand Inna, Inna, Jatiluhur Valley & Resort, and Cordia Hotel. With the recent inclusion of The Manohara Hotel Yogyakarta, HIG's total managed hotel count will reach 32 units, offering a combined total of 4,242 rooms across Indonesia.

As Indonesia's largest hotel chain operator, HIG is dedicated to delivering sophisticated, dynamic, and top-quality accommodation services nationwide. The company also emphasizes providing sustainable culinary experiences that showcase genuine Indonesian hospitality.

In ancient Sanskrit, "Meru" translates to "peak" or "mountain." In Hindu religious cosmology, Meru is viewed as the "Center of the Universe" and is situated above the gods. This term captures the charm and essence of Indonesia's natural beauty, illustrating a nation adorned with a multitude of volcanoes and mountains on every island.

MERU captures the true spirit of Indonesian culture, presenting a broad selection of both Indonesian and international dishes, complemented by the famous Indonesian hospitality recognized globally. Beyond being a luxurious 5-star hotel, MERU offers a variety of specially designed recreational activities and interactive programs that engage the local community.

TRUNTUM****
Culture | Design-Oriented | Elegant | Modern | Indonesian Hospitality

Dengan motif batik berbentuk kelopak bunga yang memberikan arti cinta yang bertumbuh, TRUNTUM menjadi simbol cinta yang tulus tanpa syarat, abadi, dan suci.

Featuring a batik design reminiscent of flower petals, TRUNTUM represents true, unconditional, eternal, and sacred love.

TRUNTUM merupakan hotel yang mengusung konsep modern dan elegan ciri khas Indonesia dengan menonjolkan nuansa keramahtamahan yang hangat. Saat ini, TRUNTUM dapat ditemukan di Padang, Sumatra Barat, dan Mandalika Lombok.

TRUNTUM is a hotel that reflects a modern and sophisticated Indonesian concept, highlighting warm hospitality. At present, TRUNTUM is located in Padang, West Sumatra, and Mandalika Lombok.

KHAS***
Fresh | Comfort | Budget-Luxury | Versatile | Modern | Indonesian Hospitality

"Khas" artinya sesuatu yang spesial, unik, dan tidak dimiliki siapapun. KHAS merupakan hotel berkonsep *budgetlux* yang menawarkan ciri khas dan istimewa dari setiap budaya yang dimiliki oleh unit hotel. KHAS menawarkan suasana trendi dan santai, menyambut tamu dari semua lapisan masyarakat dengan mengedepankan keramahtamahan budaya Indonesia.

The term "Khas" refers to something unique, special, and unowned. KHAS is a budget-luxury concept hotel that highlights unique traits from various cultures represented by its hotel units. It provides a relaxed, trendy environment, inviting guests from diverse backgrounds while showcasing the warmth of Indonesian hospitality.

Heritage Collection	Meru	Boutique	Truntum	KHAS	Inna & Grand Inna	Others
2	4	2	3	12	6	10
Bali Beach Hotel Grand Hotel De Djokja	The Meru Merusaka Merujorah Merumatta	Truntum Lafayette	Truntum Truntum Truntum	KHAS	Grand Inna Inna Tretes	The Patra Bali The Manohara Jatiluhur Valley & Resort Yulia Hotel Cordia Hotel

No.	Hotel	Pemilik *Owner*	Stars *Bintang*	Jumlah Kamar *Number of Rooms*
1	Bali Beach Hotel	HISI	5	273
2	Grand Hotel De Djokja	HIPro	5	210
Meru				
3	The Meru Sanur	HISI	5	184
4	Merusaka Nusa Dua	HIPro	5	460
5	Merumatta	SPI	5	166
6	Meruorah	IFPRO	5	145
Boutique				
7	Truntum Mandalika	TBM	4	14
8	Lafayette	KJ	4	77
Truntum				
9	Truntum Kuta	HIPro	4	322
10	Truntum Padang	HIPro	4	168
11	Truntum Cihampelas	KPM	4	100
KHAS				
12	Khas Parapat	HIPro	3	102
13	Khas Makassar	WKR	3	135
14	Khas Tegal	WKR	3	93
15	Khas Pekalongan	WKR	3	97
16	Khas Semarang	WKR	3	143
17	Khas Tugu Yogya	WKR	3	138
18	Khas Malioboro Yogya	WKR	3	135
19	Khas Gresik	WKR	3	117
20	Khas Surabaya	WKR	3	139
21	Khas Pekanbaru Riau	WKR	3	130
22	Khas Ombilin	BA	3	17
23	Khas Palu	HDL	3	56
Inna & Grand Inna				
24	Inna Sindhu Beach	HIPro	3	61
25	Inna Sindhu Heritage	HIPro	3	68
26	Grand Inna Tunjungan	HIPro	4	119
27	Grand Inna Samudera Beach	HIPro	4	103
28	Inna Tretes	HIPro	3	70
29	Grand Inna Medan	HIPro	4	132

No.	Hotel	Pemilik *Owner*	Stars *Bintang*	Jumlah Kamar *Number of Rooms*
Lainnya / Others				
30	The Patra Bali	PJ	5	228
31	The Manohara	TWC	4	119
32	Cordia Banjarmasin	APH	3	86
33	Jatiluhur Valley & Resort	PJT II	3	112
34	Yulia Gorontalo	YNH	3	43
35	Brothers Solo Biru	KA	3	243
36	Brother Inn Solo Merah	KA	2	152
37	Brother Barbarsari Yogya	KA	2	48
	TOTAL			**5.005**

APH: PT Angkasa Pura Hotel
BA: PT Bukit Asam Tbk
HDL: CV Harlow Damai Lestari
IFPRO: PT Indonesia Ferry Properti
KA: Kejaksaan Agung | Attorney General
KPM: PT KA Properti Manajemen
PJ: PT Patra Jasa
PJT II: Perum Tirta Jasa II
SPI: PT Senggigi Pratama Internasional
TBM: PT Tunas Bukit Mandalika
TWC: PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko
WKR: PT Wijaya Karya Realty
YNH: PT Yulia Nusaphala Hotel

KEK Sanur

Perusahaan dipercaya menjadi Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) KEK Kesehatan Sanur, Bali. KEK Sanur atau yang dikenal sebagai The Sanur, merupakan kawasan ekonomi khusus kesehatan yang dihadirkan Kementerian BUMN untuk mengoptimalisasi potensi area Grand Inna Bali Beach seluas 41,2 hektar untuk menjadi pusat layanan kesehatan dan pariwisata baru terpadu kelas dunia yang memiliki fasilitas terintegrasi. KEK Sanur ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2022 untuk menjadi KEK Kesehatan dan KEK Pariwisata dengan kegiatan utama di sektor kesehatan dan pariwisata.

Sanur merupakan kawasan resor kelas atas tertua di Bali yang sudah sangat dikenal, baik oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Berada dekat dengan Pusat Kota Denpasar serta Pusat Pemerintah Provinsi Bali, KEK Sanur dapat diakses dengan mudah melalui Jl. Bypass Ngurah Rai yang merupakan jalan arteri dan memiliki konektivitas yang baik dengan banyak tujuan di Bali. Dengan target investasi sebesar Rp6,2 triliun, KEK Sanur diharapkan dapat mengakselerasi sektor kesehatan dan juga sektor pariwisata Provinsi Bali.

Dalam KEK Sanur, terdapat 3 (tiga) lini bisnis yang akan beroperasi:
1. *Partnership* KEK Sanur;
2. *Operatorship* KEK Sanur oleh HISI;
3. *Ownership Hotel* oleh HISI (Bali Beach Hotel, The Meru Sanur dan Bali Beach Convention).

Sanur SEZ

The Company has been designated as the Business Entity responsible for the Construction and Management (BUPP) of the Sanur SEZ in Bali. The Sanur SEZ) in Bali. Known as The Sanur, this economic area emphasizes health and is promoted by the Ministry of SOEs to fully utilize the potential of the 41.2-hectare Grand Inna Bali Beach site. The goal is to develop it into a world-class integrated center for health and tourism, equipped with comprehensive facilities. The Sanur SEZ was created under Government Regulation No. 41 of 2022 to serve as both a Health SEZ and a Tourism SEZ, primarily focusing on the health and tourism sectors.

Sanur, the oldest luxury resort area in Bali, is popular among both local and international tourists. Located close to Denpasar City Center and the Bali Provincial Government Center, KEK Sanur is easily reachable via Jl. The Ngurah Rai Bypass, a main road offering excellent connectivity to various Bali destinations. With an investment goal of Rp6.2 trillion, the Sanur SEZ aims to boost Bali Province's health and tourism sectors.

Within the Sanur KEK, 3 (three) business lines will operate:
1. *The Sanur SEZ Partnership;*
2. *Operatorship of the Sanur SEZ by HISI;*
3. *Hotel Ownership by HISI (Bali Beach Hotel, The Meru Sanur, and Bali Beach Convention).*

The Meru Sanur

The Meru Sanur merefleksikan wajah baru dari Hotel Inna Bali Beach Resort. Hotel bintang 5 ini memiliki 184 kamar *suite* dengan desain arsitektur unik dan *luxury*. The Meru Sanur terdiri dari 2 (dua) bangunan yang terintegrasi dengan lanskap arsitektur tropis.

Bali Beach Hotel

Bali Beach Hotel merupakan transformasi dari Hotel Grand Inna Bali Beach Tower. Merupakan hotel tertinggi di Bali yang memiliki 11 lantai atau ketinggian 15 meter, hotel mewah bintang 5 ini direvitalisasi untuk memulihkan jiwa lama Hotel Grand Inna Bali Beach. Bali Beach Hotel memiliki 273 kamar yang seluruhnya menawarkan pemandangan Pantai Sanur yang indah.

Bali Beach Convention Center

Menjadi salah satu fasilitas di KEK Sanur yang terintegrasi dengan Bali Beach Hotel, Bali Beach Convention Center merupakan salah satu *convention center* terbesar di Bali yang dapat menampung 5.000 orang dan menghadap ke area pantai dengan pemandangan Pantai Sanur. Area *ballroom* di *convention center* ini dapat dibagi menjadi 3 (tiga) ruang terpisah dan terhubung dengan 22 ruang *breakout*.

Vila Premium

Sekitar 77 vila premium dikembangkan di atas lahan seluas lebih dari 5,2 hektar dengan fasilitas *private pool* dan akses menuju pantai sebagai fasilitas yang akan menawarkan pengalaman budaya tradisional Bali.

Ethnobotanical Garden

Terletak tepat di jantung kawasan KEK Sanur, yaitu KEK kesehatan pertama di Indonesia seluas 4,9 ha, Ethnobotanical Garden merupakan salah satu fasilitas pendukung yang dikembangkan sebagai paru-paru kawasan untuk menjadi "pengikat" bagi semua fasilitas sekitarnya. Ethnobotanical Garden hadir untuk mendukung percepatan pemulihan pasien yang menjalankan pengobatan di *international medical facilities* di KEK Sanur. Selain itu, fasilitas ini juga berperan sebagai sarana penunjang fasilitas *wellness* Hotel The Meru Sanur dengan menghadirkan pengalaman *wellness* yang unik dan holistik untuk menciptakan perjalanan *well-being* yang tak terlupakan.

Ethnobotanical Garden dirancang untuk dapat diakses oleh seluruh pengunjung The Sanur dari semua jenjang usia, mulai dari anak-anak hingga berusia lanjut, dengan infrastruktur yang memadai bagi pengunjung dengan kondisi fisik tertentu seperti penyandang disabilitas.

The Meru Sanur

The Meru Sanur represents the newly revamped Hotel Inna Bali Beach Resort. This five-star hotel features 184 uniquely designed luxurious suites, showcasing stunning architectural styles. The Meru Sanur comprises 2 (two) buildings set within a lush tropical architectural landscape.

Bali Beach Hotel

Bali Beach Hotel is a reimagined version of the Grand Inna Bali Beach Tower Hotel. Standing as the tallest hotel in Bali at 15 meters and 11 floors high, this 5-star luxury establishment was refreshed to revive the original essence of the Grand Inna Bali Beach Hotel. It features 273 rooms, all offering beautiful views of Sanur Beach.

Bali Beach Convention Center

The Bali Beach Convention Center, part of KEK Sanur and integrated with the Bali Beach Hotel, is among the largest convention centers in Bali, accommodating up to 5,000 guests. It offers stunning views of Sanur Beach and features a ballroom that can be divided into three individual rooms, along with access to 22 breakout rooms.

Premium Villa

Around 77 premium villas were constructed across more than 5.2 hectares. These villas feature private pools and offer beach access, ensuring an authentic Balinese cultural experience.

Ethnobotanical Garden

Nestled in the Sanur SEZ—Indonesia's first health SEZ, which spans 4.9 hectares—the Ethnobotanical Garden is a key facility developed to serve as the area's "lungs," connecting all nearby amenities. This garden is designed to aid in the recovery of patients receiving care at the international medical facilities within Sanur SEZ. Additionally, it also enhances the wellness offerings of The Meru Sanur Hotel by providing a distinctive and holistic wellness journey, ensuring an unforgettable well-being experience.

The Ethnobotanical Garden is thoughtfully designed to be accessible for visitors of all ages, from children to the elderly. It features proper infrastructure for individuals with specific physical conditions, including those with disabilities.

Dengan menghadirkan pengalaman relaksasi di tengah suasana yang hijau dan asri, fasilitas ini juga menjadi pusat pelestarian keanekaragaman hayati dan budaya lokal Bali, dengan beragam koleksi tanaman, spesies tanaman obat, dan rempah tradisional Bali yang telah dikurasi sebagai representatif budaya, wilayah, dan tradisi serta penyempurna cita-cita dari konstelasi besar KEK Sanur untuk menjadi KEK kesehatan yang holistik.

Offering a serene retreat in a lush setting, this facility also acts as a hub for preserving Bali's local biodiversity and culture. It showcases a rich variety of plants, medicinal species, and traditional Balinese spices curated to celebrate the region's culture and traditions, bolstering the overarching vision of the Sanur Sanur SEZ as a comprehensive health SEZ.

Mengusung prinsip pembangunan berkelanjutan, Ethnobotanical Garden dirancang untuk mendukung pengurangan emisi karbon di KEK Sanur dan program pemerintah *Net Zero Emi*ssion 2060, sebagai salah satu langkah konkret penerapan *Sustainable Tourism Destinations* dan *Sustainable Environment*.

With a focus on sustainable development, the Ethnobotanical Garden aims to minimize carbon emissions within the Sanur SEZ and support the government's Net Zero Emission 2060 program. This represents a significant step toward achieving Sustainable Tourism Destinations and fostering a Sustainable Environment.

Bali International Hospital

Bali International Hospital (BIH) dirancang sebagai layanan wisata medis di Indonesia yang berdiri di atas lahan seluas 5 (lima) hektar dengan 4 (empat) lantai dan 260 bangsal serta berkonsep ramah lingkungan atau *green hospital* dengan 183 pohon di sekelilingnya. BIH bekerja sama dengan Mayo Clinic untuk memberikan kualitas pelayanan kesehatan yang berstandar internasional.

Bali International Hospital

Bali International Hospital (BIH) is designed as a medical tourism service in Indonesia, occupying a 5-hectare area with 4 (four) floors and 260 wards. The hospital follows an environmentally friendly or green concept, with 183 trees surrounding it. BIH collaborates with the Mayo Clinic to provide high-quality international standard health services.

Area Klinik

KEK Sanur memiliki fasilitas layanan kesehatan terintegrasi sebanyak 9 (sembilan) lot *healthcare* yang berada di kawasan seluas 41,3 ha. Adapun layanan kesehatan tersebut meliputi kardiologi, onkologi, neurologi, ortopedi, kebidanan dan ginekologi, bedah estetika dan plastik, prosedur sel punca, perawatan kesuburan, perawatan mata, transplantasi organ, dan transplantasi rambut. Layanan kesehatan ini diharapkan dapat mengakomodir beragam kebutuhan fasilitas layanan kesehatan masyarakat Indonesia.

Clinic Area

The Sanur SEZ area encompasses 9 (nine) healthcare lots, integrated as health service facilities spread across 41.3 hectares. These facilities offer a wide range of medical services, including cardiology, oncology, neurology, orthopedics, obstetrics and gynecology, aesthetic and plastic surgery, stem cell procedures, fertility treatments, eye care, organ transplants, and hair transplants, all aimed at meeting the diverse healthcare needs of the Indonesian people.

Sentra UMKM

Dibangun di tepi pantai Sanur, tempat di mana matahari terbit di tanah Bali, Sentra UMKM Sanur "NATAH ANTAKARA", salah satu fasilitas yang terintegrasi dengan KEK Kesehatan Sanur, yang dikembangkan sebagai ikon perkumpulan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di daerah Sanur.

MSME Center

Nestled along the shores of Sanur Beach, known for its breathtaking sunrises in Bali, the Sanur MSME Center "Natah Antakara" serves as a key facility within the Sanur SEZ. This center embodies the spirit of cooperation among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) in the Sanur region.

Sentra UMKM Sanur memberikan peluang bagi para pengusaha lokal untuk meningkatkan daya saing UMKM Sanur dan menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif dengan baik dan berkelanjutan. Sentra UMKM Sanur dikembangkan dalam area seluas

The Sanur MSME Center provides local entrepreneurs with opportunities to boost the competitiveness of Sanur MSMEs and address the challenges of an increasingly competitive market in a sustainable manner. Spanning an area of 973 m^2, it boasts 49 MSME kiosks and a

973 m^2 untuk 49 kios UMKM dan sebuah balai nelayan yang akan dilengkapi fasilitas basement dan *panoramic deck* dengan sentuhan kearifan lokal Bali. Perusahaan berkolaborasi bersama Pemerintah Kota Denpasar melalui Perbekel Desa Sanur Kaja untuk mengelola Sentra UMKM ini.

Area Komersial

Area komersial ini merupakan bagian dari fasilitas pendukung kawasan KEK Sanur dengan lahan seluas 1,2 hektar yang akan dikembangkan dengan konsep *nature* dan tidak banyak bangunan masif. Sejumlah fasilitas yang akan dikembangkan antara lain *Zen–Sculptural Platform*, *Relaxing Patio*, *Decorative Pond*, *Amphitheater*, *Sunset Point*, dan *Temple*. Pengunjung dapat mengakses pantai Sanur dengan melewati kawasan ini.

Fasilitas Pendukung

Command Center The Sanur

Command Center The Sanur merupakan tempat kendali operasional yang berfungsi sebagai pusat koordinasi dan pemantauan segala fasilitas yang berada di KEK Sanur. Melalui fasilitas ini, dapat melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap seluruh CCTV, air bersih, listrik, internet, *panic button*, pemantauan BMKG, serta *bomb check* pada akses utama di seluruh kawasan.

Infrastruktur Dasar

KEK Sanur menjadi kompleks kesehatan terintegrasi pertama di Indonesia yang mengusung konsep *wellness*, *green,* dan *fully accessible*. Kawasan ini dilengkapi dengan sejumlah infrastruktur dasar seperti *Water Treatment* dan *Waste Management*, instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang mampu mengolah 1.500m^3/hari, *power house* yang mampu menyalurkan listrik sebesar 20MVA, tangki air tanah berkapasitas 4.000 m^3, dan 5 (lima) tempat penyimpanan sampah sementara termasuk limbah B3 Medis. Selain itu, sejumlah infrastruktur yang tersedia adalah:

A. Gardu Induk untuk mendistribusikan suplai listrik dari gardu PLN eksisting menuju kawasan KEK Sanur;
B. *Waste Water Treatment Plant* (WWTP) untuk mengolah air limbah dari kawasan KEK Sanur;
C. Tempat Penampungan Sementara (TPS) untuk menampung sampah atau limbah dari kawasan KEK Sanur secara sementara;
D. *Ground Water Tank* (GWT) untuk menyaring dan menampung air bersih agar dapat didistribusikan menuju kawasan KEK Sanur.

fisherman's hall, which will feature basement and panoramic deck amenities that reflect local Balinese culture. The Company is partnering with the Denpasar City Government and the Village Head of Sanur Kaja to oversee the management of this MSME Center.

Commercial Area

The commercial area spans 1.2 hectares within the Sanur SEZ, developed with a natural concept and designed to avoid numerous massive buildings. Planned facilities include the Zen–Sculptural Platform, Relaxing Patio, Decorative Pond, Amphitheater, Sunset Point, and Temple. This area will grant access to Sanur beach.

Supporting Facilities

The Sanur Command Center

The Sanur Command Center functions as the operational hub for coordinating and overseeing all facilities within the Sanur SEZ. It facilitates the supervision and monitoring of CCTV, clean water supply, electricity, internet connections, panic buttons, BMKG monitoring, and bomb checks at key access points throughout the area.

Basic Infrastructure

The Sanur SEZ is Indonesia's inaugural integrated health complex, designed with a focus on wellness, greenery, and complete accessibility. It features essential infrastructures such as a Water Treatment and Waste Management system, a Waste Water Treatment unit (IPAL) with a processing capacity of 1,500 m^3/day, a powerhouse that can distribute 20MVA of electricity, a groundwater tank holding 4,000 m^3, and five temporary waste storage facilities, including one for B3 Medical waste. Moreover, the following infrastructures will also be available:

A. Main substation for distributing electricity supply from the existing PLN substation to the Sanur SEZ area;
B. Waste Water Treatment Plant (WWTP) for treating waste water from the Sanur SEZ area;
C. Temporary Shelter (TPS) for temporarily accommodating rubbish or waste from the Sanur SEZ area;
D. Ground Water Tank (GWT) for filtering and storing clean water to ensure distribution to the Sanur SEZ area.

Travel Management

Lini bisnis *travel management* Perusahaan bernama Jelajahin. Perusahaan melakukan persiapan perencanaan tur paska kedatangan dan implementasi perjalanan pelanggan dan paket perjalanan untuk *end customer,* dengan tim profesional dan berpengalaman sebagai penyelenggara tur yang membuat rencana perjalanan khusus untuk pelanggan yang mengusung semangat keramahtamahan khas Indonesia. Selain itu, Perusahaan juga mengelola aktivitas MICE dan manajemen acara.

Corporate Travel Management (CTM) berfokus pada pelanggan korporat untuk memenuhi pasar negara berkembang. Sebagai *one stop travel solution*, CTM melayani produk-produk seperti layanan reservasi dan *ticketing* penerbangan, reservasi hotel dan *voucher* hotel, layanan sewa transportasi darat, layanan *fast track* dan transfer bandara, serta layanan dokumen perjalanan dan formalitas yang didukung oleh fitur-fitur pendukung seperti katalog produk, pusat panggilan perusahaan, pemesanan *online*, staf profesional yang terdidik dan sistem profil *frequent travelers*.

Adapun sejak transformasi Perusahaan, lini bisnis *travel management* sudah tidak beroperasi sejak Mei 2024.

Travel Management

The Company's travel management business line is called Jelajahin. The Company plans post-arrival tours and organizes travel packages for end customers, supported by an experienced and professional team as tour organizers, to create customized itineraries that showcase the spirit of Indonesian hospitality. Moreover, the Company also manages MICE activities and events.

Corporate Travel Management (CTM) focuses on serving corporate customers in emerging markets. CTM offers a one-stop travel solution, including flight reservations, ticketing services, hotel reservations, land transportation rental services, fast track and airport transfer services, as well as travel document and formality services. We also provide supporting features such as a product catalog, corporate call center, online ordering, educated professional staff, and a frequent traveler's profile system.

Following the Company's transformation, the travel management business line has been ceased since May 2024.

Strategi Perusahaan
Company Strategy

Untuk mengembangkan usahanya secara progresif dan berkelanjutan, Perusahaan memformulasikan dan menerapkan sejumlah strategi sebagai berikut:

1. Membangun organisasi yang terintegritas dan berfokus pada pengembangan sumber daya manusia, teknologi informasi dan layanan;
2. Memiliki dan mengembangkan manajemen operasional hotel dengan merek dagang sendiri;
3. Melakukan diversifikasi bisnis dengan mengelola hotel pihak lain dan mengembangkan bisnis penunjang pariwisata lainnya *(travel management)*; dan
4. Melakukan pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

To progressively and sustainably develop its business, the Company formulates and implements several strategies:

1. *Establish an integrated organization that emphasizes the development of human resources, information technology, and services;*
2. *Own and manage hotel operational systems under its own trademark;*
3. *Diversify the business by overseeing hotel operations for external parties and expanding related tourism services (travel management); and*
4. *Administer the company according to good corporate governance principles.*

Struktur Organisasi
Organizational Structure

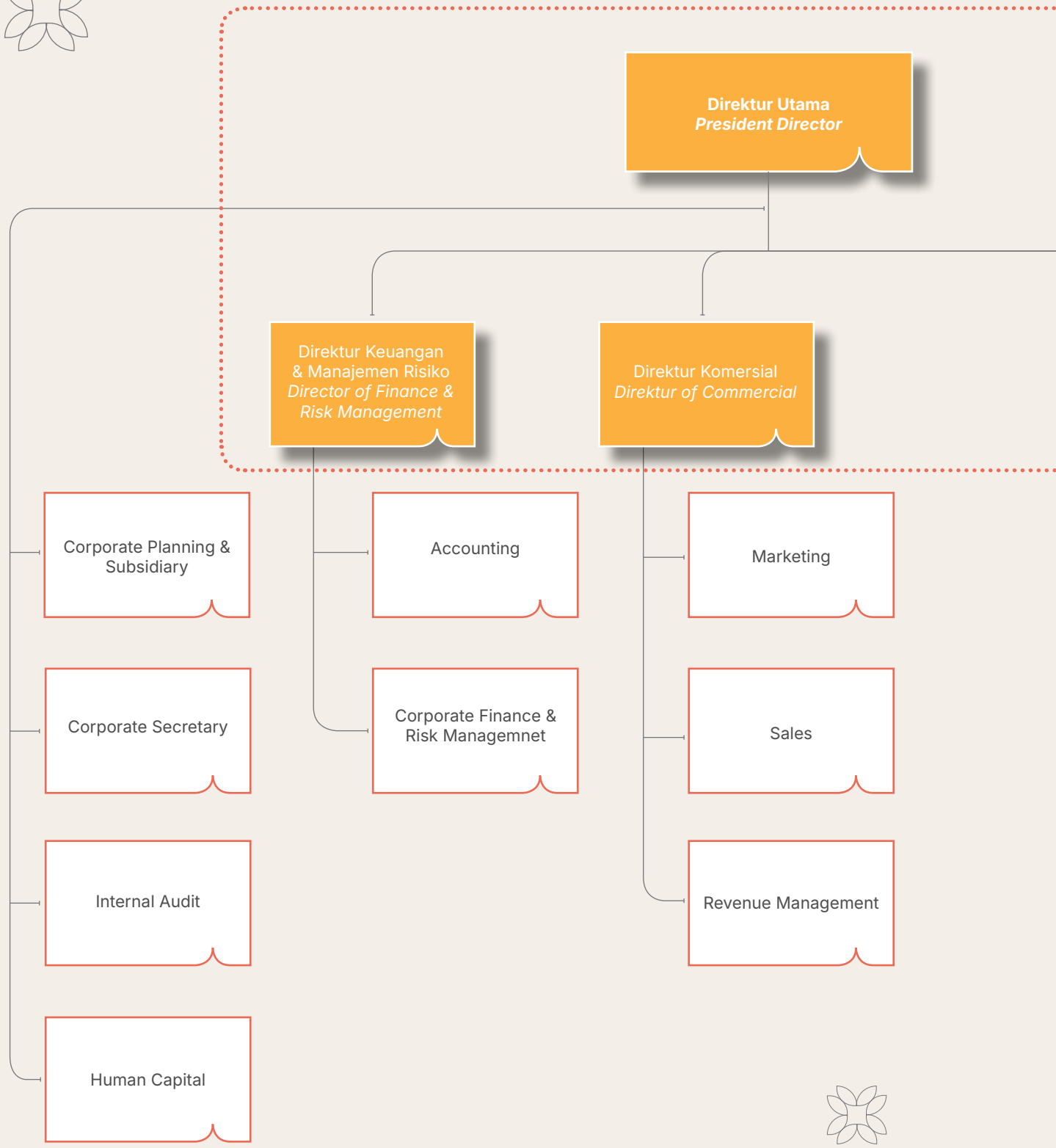

Struktur Organisasi PT Hotel Indonesia Natour
Organizational Structure of PT Hotel Indonesia Natour

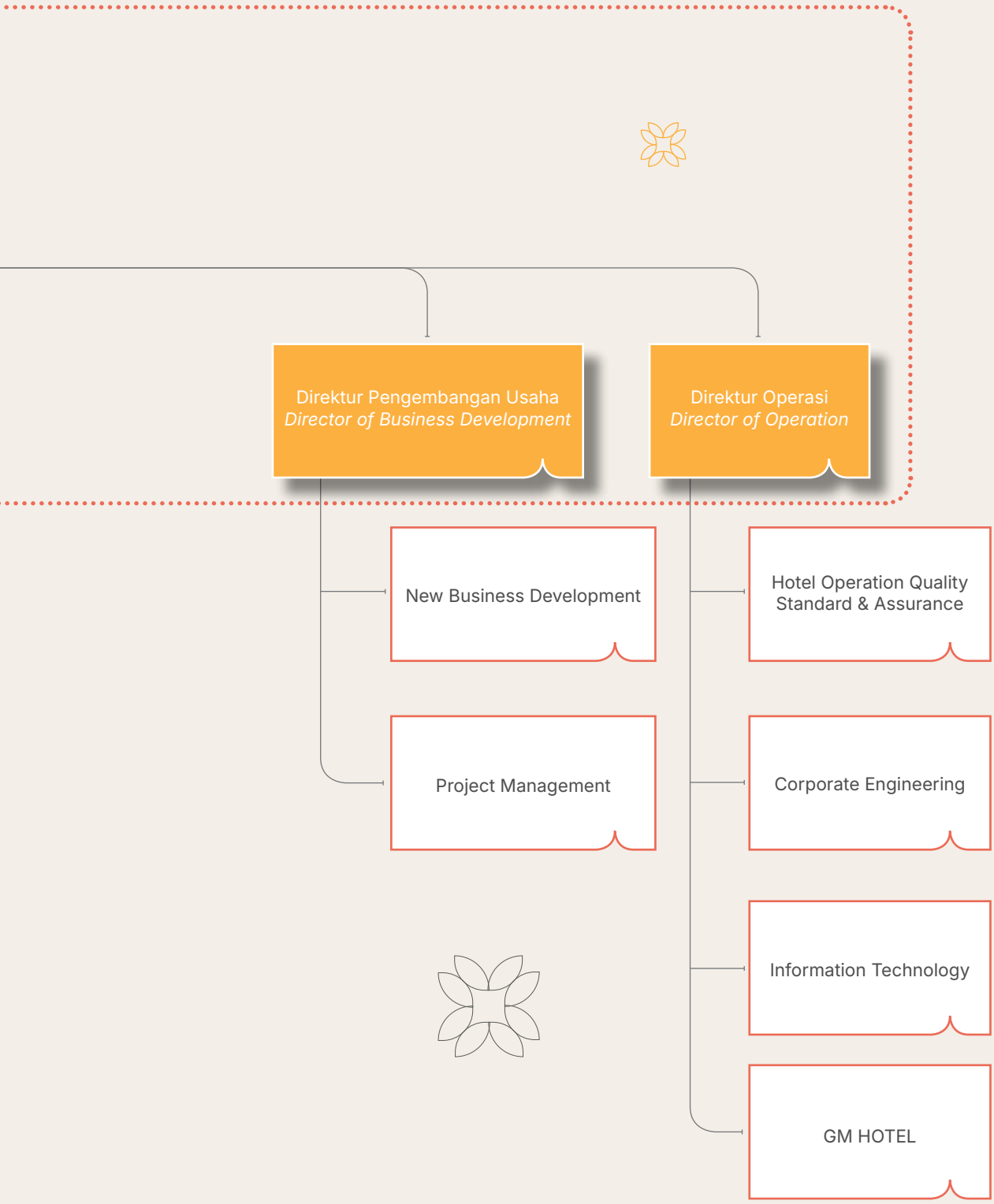

Keanggotaan dalam Organisasi
Membership in Organizations

Saat ini, Perusahaan terdaftar sebagai anggota Forum Human Capital Indonesia (FHCI).

The Company is currently registered as a member of the Forum Human Capital Indonesia (FHCI).

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sepanjang tahun 2024, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut adalah kronologi perubahan yang terjadi sejak awal tahun 2024 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan:

The Board of Commissioners and the Board of Directors underwent multiple changes in 2024. Below is a timeline outlining the changes made from early 2024 to the publishing of this Annual Report:

Direksi / *Board of Directors*

1 Januari – 30 Agustus 2024 / *January 1 – August 30, 2024*	
Christine Hutabarat	Direktur Utama *President Director*
Eppy Dhanianto Wibowo	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan SDM *Director of Finance, Risk Management & HR*
Dwianto Eko Winaryo	Direktur Pengembangan Usaha *Director of Business Development*
Muhammad Ariadevi Aradean Hermaini	Direktur Operasi dan Portofolio Bisnis *Director of Operations and Business Portfolio*
30 Agustus 2024 – tanggal Laporan Tahunan diterbitkan / *August 30, 2024 – Annual Report's publishing date*	
Christine Hutabarat	Direktur Utama dan Plt. Direktur Komersial *President Director and Acting Director of Commercial*
Eppy Dhanianto Wibowo	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko *Director of Finance and Risk Management*
Putri Eka Sukmawati	Direktur Pengembangan Usaha *Director of Business Development*
Peter Alexander Fritz	Direktur Operasi dan Portofolio Bisnis *Director of Operations and Business Portfolio*

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*

1 Januari – 26 Februari 2024 / *January 1 – February 26, 2024*	
Bonny Anang Dwijayanto	Komisaris Utama *President Commissioner*
Haryo Indratno	Komisaris *Commissioner*
Fendy Eventius Mugni	Komisaris *Commissioner*
Zulkarnaen Apriliantony	Komisaris *Commissioner*
26 Februari - 11 Juli 2024 / *February 26 – July 11, 2024*	
Bonny Anang Dwijayanto	Komisaris Utama *President Commissioner*
Haryo Indratno	Komisaris *Commissioner*
Nanang Hadiyanto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
11 Juli 2024 – 30 Januari 2025 / *July 11, 2024 – January 30, 2025*	
Bonny Anang Dwijayanto	Komisaris Utama *President Commissioner*
Haryo Indratno	Komisaris *Commissioner*
Nanang Hadiyanto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Riska Natalia Dewi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
30 Januari 2025 – tanggal Laporan Tahunan diterbitkan / *January 30, 2025 – Annual Report's publishing date*	
Bonny Anang Dwijayanto	Komisaris Utama *President Commissioner*
Haryo Indratno	Komisaris *Commissioner*
Nanang Hadiyanto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Riska Natalia Dewi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Ichsan Soelistio	Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Ichsan Soelistio
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Riska Natalia Dewi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bonny Anang Dwijanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Nanang Hadiyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Haryo Indratno
Komisaris
Commissioner

Bonny Anang Dwijanto

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 64 tahun.
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, aged 64 years old.

Dasar Penunjukan
Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia selaku para Pemegang Saham PT Hotel Indonesia Natour No. SK-9/MBU/01/2023 dan No. KEP.INJ.01.01/23/01/2023/A.0005 tanggal 19 Januari 2023.

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada 1987 dan Magister Manajemen jurusan Manajemen Stratejik dari Universitas Negeri Jakarta pada 2018.

Riwayat Karir
Beliau pernah menjabat sebagai Deputi Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara (2017-2020), Kepala Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta (2016-2017), Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Utara di Medan (2014-2016), Direktur Pengawasan Perminyakan dan Gas Bumi Pada Deputi Bidang Akuntan Negara BPKP (2009-2014), dan Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Lampung di Bandar Lampung (2007-2009).

Rangkap Jabatan
Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan di perusahaan manapun.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

Basis of Appointment
Copy of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of the Company (Persero) PT Aviasi Wisata Indonesia as Shareholders of PT Hotel Indonesia Natour No. SK-9/MBU/01/2023 and No. KEP.INJ.01.01/23/01/2023/A.0005 dated January 19, 2023.

Educational Background
Obtained a Bachelor's degree in Economics with a major in Accounting from the University of Indonesia in 1987, and a Master's in Management with a major in Strategic Management from the Universitas Negeri Jakarta in 2018.

Career Background
He once served as the Deputy Head of BPKP for State Accounting (2017-2020), Head of BPKP Representative for DKI Jakarta Province (2016-2017), Head of BPKP Representative for North Sumatra Province in Medan (2014-2016), Director of Petroleum and Natural Gas Supervision at Deputy BPKP State Accounting Division (2009-2014), and Head of BPKP Lampung Province Representative in Bandar Lampung (2007-2009).

Concurrent Position
Currently, he does not hold concurrent positions in any company.

Affiliate Relations
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or other major and/or controlling shareholders.

Haryo Indratno

Komisaris / *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 56 tahun.
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, aged 56 years old.

Dasar Penunjukan
Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia selaku para Pemegang Saham PT Hotel Indonesia Natour No. SK-122/MBU/05/2022 dan No. KEP.050/INJOURNEY/05/2022 tanggal 19 Mei 2022.

Basis of Appointment
Copy of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of the Company (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia as Shareholders of PT Hotel Indonesia Natour No. SK-122/MBU/05/2022 and No. KEP.050/INJOURNEY/05/2022 dated May 19, 2022.

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar S1 di bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Slamet Riyadi dan S2 di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Educational Background
Obtained a Bachelor's degree in Management Economics from Universitas Slamet Riyadi and a Master's in Financial Management from Universitas Bhayangkara, Jakarta Raya.

Riwayat Karir
Beliau berkesempatan mengenyam berbagai jenjang karir di Kementerian BUMN RI, antara lain sebagai Koordinator (2020-2021); Pengendali (2020); Asisten Deputi Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata I (2019-2020); Kepala Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Ib (2017-2020); Kepala Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan IIIb (2016); Kepala Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan IIIa (2016-2017); Kepala Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan Ia (2015-2017); Kepala Bidang Usaha Jasa Konstruksi I (2014-2015); dan Kabid Usaha Industri Strategis dan Manufaktur IIb (2013-2014).

Career Background
He had the opportunity to pursue various career paths at the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, including as Coordinator (2020-2021); Controller (2020); Assistant Deputy for Energy, Logistics, Regions, and Tourism I (2019-2020); Head of Energy, Logistics, Regions and Tourism Business Sector Ib (2017-2020); Head of Construction Business and Transportation Facilities and Infrastructure IIIb (2016); Head of Construction Business and Transportation Facilities and Infrastructure IIIa (2016-2017); Head of Construction Business and Transportation Facilities and Infrastructure Ia (2015-2017); Head of Construction Services Business Sector I (2014-2015); and Head of Strategic Industrial Business and Manufacturing IIb (2013-2014).

Beliau juga pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris PT Perkebunan Mitra Ogan (2013), Dewan Pengawas Perum LPPNPI (2012-2019), dan Komisaris PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) (2019-2022).

He has also served as Commissioner of PT Perkebunan Mitra Ogan (2013), Supervisory Board of Perum LPPNPI (2012-2019), and Commissioner of PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) (2019-2022).

Rangkap Jabatan
Beliau juga merupakan Penata Kelola Perusahaan Negara Madya, Kementerian BUMN sejak 2021.

Concurrent Position
He is also the Managing Director of a Middle State Company; Ministry of SOEs since 2021.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

Affiliate Relations
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or other major and/or controlling shareholders.

Nanang Hadiyanto

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 61 tahun.
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, aged 61 years old.

Dasar Penunjukan
Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia selaku Para Pemegang Saham PT Hotel Indonesia Natour No. SK-48/MBU/02/2024 dan No. KEP.INJ.01.01/23/02/2024/A.0021 tanggal 26 Februari 2024.

Riwayat Pendidikan
Menyelesaikan pendidikan Kepolisian di Akademi Kepolisian Semarang (1986), S1 Manajemen Kepolisian dari Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) (1993), dan S2 Hukum dari Universitas Brawijaya (2007).

Riwayat Karir
Beliau pernah berkarir sebagai:
- Penugasan oleh Polri untuk Misi PBB di Bosnia Herzegovina (1995-1996)
- Tim Peralihan Minyak Tanah ke Gas di Bareskrim Polri (2010-2019)
- Biro Wassidik di Bareskrim Polri (2011-2016)
- Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Bangka Belitung di BNN RI (2017-2020)
- Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) di BNN RI (2020-2021)

Rangkap Jabatan
Per 31 Desember 2024, beliau juga menjabat sebagai Anggota Tim Kerja Tim Pengawal Tata Kelola BUMN di Kedeputian Hukum dan Perundang-undangan Kementerian BUMN (sejak 2022).

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

Basis of Appointment
Copy of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of the Company (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia as Shareholders of PT Hotel Indonesia Natour No. SK-48/MBU/02/2024 and No. KEP. INJ.01.01/23/02/2024/A.0021 dated February 26, 2024.

Educational Background
Completed his Police education at the Semarang Police Academy in 1986, earned a Bachelor's degree in Police Management at the Police Academic College (PTIK) in 1993, and a Master in Law at Brawijaya University in 2007.

Career Background
He once served in the following roles:
- *Assigned by the Indonesian National Police (Polri) to the UN Mission in Bosnia and Herzegovina (1995–1996)*
- *Member of the Kerosene-to-Gas Conversion Task Force at the Criminal Investigation Agency (Bareskrim) of Polri (2010–2019)*
- *Member of the Supervision and Investigation Bureau (Biro Wassidik) at Bareskrim Polri (2011–2016)*
- *Head of the National Narcotics Agency (BNN) for the Bangka Belitung Province at the National BNN Headquarters (2017–2020)*
- *Head of the National Narcotics Agency (BNN) for the Special Region of Yogyakarta (DIY) Province at the National BNN Headquarters (2020–2021)*

Concurrent Position
As of December 31, 2024, he also serves as a Member of the Working Team for the Governance Monitoring Team for State-Owned Enterprises (BUMN) under the Deputy for Legal Affairs and Legislation at the Ministry of State-Owned Enterprises (since 2022).

Affiliate Relations
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or other major and/or controlling shareholders.

Riska Natalia Dewi

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 53 tahun.
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, aged 53 years old.

Dasar Penunjukan
Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia selaku Para Pemegang Saham PT Hotel Indonesia Natour No. SK-162/MBU/07/2024 dan No. KEP.INJ.01.01/23/07/2024/A.0121 tanggal 11 Juli 2024.

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia (1996).

Riwayat Karir
Beliau pernah berkarir sebagai:
- Legal Officer di Bank of Asia Pacific (1996-1998)
- General Affairs di Basket Indonesia Dotcom (2000-2002)
- General Affairs di PT Ekatana Intrasurya Persada (2002-2009)
- General Manager di Indonesian Basketball League (2009-2011)
- Legal and Servicing Coordinator di Asean Basketball League (2011-2012)
- Venue Manager di 18th Asian Games (2017–2018)
- Indonesia Game Director di FIBA Asia Cup 2021 Qualifiers (2020–2021)
- Venue Manager di FIBA World Cup 2023 Asian Qualifiers (2022)
- Indonesia Venue Manager di FIBA Asia Cup 2022 (2022)
- Operation Director di FIBA World Cup 2023, Indonesia LOC (2022-2023)
- General Manager Satria Muda Basketball Club (2012-2023)
- Managing Director PT Indonesia Sport Venture (2012-2023)
- Komisaris Independen PT PLN Nusantara Power Construction (2023-2024)

Rangkap Jabatan
Tidak ada

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

Basis of Appointment
Copy of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of the Company (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia as Shareholders of PT Hotel Indonesia Natour No. SK-162/MBU/07/2024 and No. KEP.INJ.01.01/23/07/2024/A.0121 dated July 11, 2024.

Educational Background
Obtained a Bachelor of Law degree from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia (1996).

Career Background
He once served in the following roles:
- *Legal Officer at Bank of Asia Pacific (1996-1998)*
- *General Affairs at Basket Indonesia Dotcom (2000-2002)*
- *General Affairs at PT Ekatana Intrasurya Persada (2002-2009)*
- *General Manager at Indonesian Basketball League (2009-2011)*
- *Legal and Servicing Coordinator at Asean Basketball League (2011-2012)*
- *Venue Manager at 18th Asian Games (2017–2018)*
- *Indonesia Game Director of FIBA Asia Cup 2021 Qualifiers (2020–2021)*
- *Venue Manager at FIBA World Cup 2023 Asian Qualifiers (2022)*
- *Indonesia Venue Manager at FIBA Asia Cup 2022 (2022)*
- *Operation Director of FIBA World Cup 2023, Indonesia LOC (2022-2023)*
- *General Manager at Satria Muda Basketball Club (2012-2023)*
- *Managing Director of PT Indonesia Sport Venture (2012-2023)*
- *Independent Commissioner of PT PLN Nusantara Power Construction (2023-2024)*

Concurrent Position
None

Affiliate Relations
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or other major and/or controlling shareholders.

Ichsan Soelistio

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 70 tahun.
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, aged 70 years old.

Dasar Penunjukan
Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia selaku Para Pemegang Saham PT Hotel Indonesia Natour No. SK-23/MBU/01/2025 dan No. KEP.DU.01/08.03.01/30/01/2025 tanggal 30 Januari 2025.

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Bachelor of Science, Production Engineering dari Leeds Polytechnic.

Riwayat Karir
Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah bekerja sebagai:
- Parts Sales Manager PT Central Sole Agency (1979–1984)
- Direktur PT Teleconsult Indonesia Pratama (1984–1986)
- Direktur PT Jasamas Piranti Nusantara (1986–1991)
- Presiden Direktur PT Ramashinta Maya Tour & Travel (1991–1993)
- CEO PT Cosmopolitan Travelindo International (1993–1995)
- Assistant to CEO PT Lippo Karawaci Tbk (1995–1996)
- Direktur PT Lippo Karawaci Tbk (1996–2001)
- Direktur PT Lippo Land Development Tbk (2001–2004)
- Chief of Public Affairs PT Lippo Karawaci Tbk (2004–2009)
- Direktur PT Lippo Indorent (2004–2008)
- Presiden Direktur PT Mandiri Cipta Gemilang (2004–2008)
- Presiden Direktur PT Lippo Hyundai Development (2005–2008)
- Direktur PT Lippo E-Net Tbk (2005–2008)
- Anggota Dewan Perwakilan Republik Indonesia Fraksi PDI Perjuangan Daerah Pemilihan Banten II (2019-2024)

Rangkap Jabatan
Tidak ada

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

Basis of Appointment
Copy of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of the Company (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia as Shareholders of PT Hotel Indonesia Natour No. SK-23/MBU/01/2025 and No. KEP.DU.01/08.03.01/30/01/2025 dated January 30, 2025.

Educational Background
Obtained a Bachelor of Science degree in Production Engineering from Leeds Polytechnic.

Career Background
In his career path, he once served in the following roles:
- *Parts Sales Manager at PT Central Sole Agency (1979–1984)*
- *Director of PT Teleconsult Indonesia Pratama (1984–1986)*
- *Director of PT Jasamas Piranti Nusantara (1986–1991)*
- *President Director of PT Ramashinta Maya Tour & Travel (1991–1993)*
- *CEO of PT Cosmopolitan Travelindo International (1993–1995)*
- *Assistant to CEO PT Lippo Karawaci Tbk (1995–1996)*
- *Director of PT Lippo Karawaci Tbk (1996–2001)*
- *Director of PT Lippo Land Development Tbk (2001–2004)*
- *Chief of Public Affairs of PT Lippo Karawaci Tbk (2004–2009)*
- *Director of PT Lippo Indorent (2004–2008)*
- *President Director of PT Mandiri Cipta Gemilang (2004–2008)*
- *President Director of PT Lippo Hyundai Development (2005–2008)*
- *Director of PT Lippo E-Net Tbk (2005–2008)*
- *Member of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (DPR RI) from the PDI Perjuangan Fraction, Banten II Electoral District (2019–2024)*

Concurrent Position
None

Affiliate Relations
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or other major and/or controlling shareholders.

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Putri Eka Sukmawati
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Peter Alexander Fritz
Direktur Operasi
Director of Operations

Eppy Dhanianto Wibowo
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Christine Hutabarat
Direktur Utama dan Plt. Direktur Komersial
President Director and Acting Commercial Director

Christine Hutabarat

Direktur Utama dan Plt. Direktur Komersial
President Director and Acting Commercial Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 49 tahun.
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, aged 49 years old.

Dasar Penunjukan

Sebagai Direktur Utama
Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Hotel Indonesia Natour No. SK-214/MBU/06/2020 tanggal 22 Juni 2020 dan beliau mendapat amanah sebagai Direktur Utama melalui No. KEP.INJ.01.01/23/11/2022/A.0033 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Hotel Indonesia Natour.

Sebagai Direktur Komersial
Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia selaku Para Pemegang Saham PT Hotel Indonesia Natour No. SK-198/MBU/08/2024 dan No. KEP.INJ.08.03.01/23/08/2024/A.0129 tanggal 30 Agustus 2024.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Sastra Inggris dari Universitas Kristen Indonesia, Master di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Gadjah Mada, dan Doktor di bidang Administrasi Bisnis dari Universitas Brawijaya.

Riwayat Karir

Beliau pernah berkarir sebagai:
- Direktur Strategi Bisnis & Pemasaran PT Hotel Indonesia Natour (2021-2022)
- Direktur Pengembangan Bisnis PT Hotel Indonesia Natour (2020-2021)
- Komisaris Utama PT Hotel Indonesia Group (2021)
- Komisaris PT Hotel Indonesia Properti (2021)
- Direktur Perencanaan dan Pengembangan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2019-2020)
- Direktur Services & Facility PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2017-2019)
- VP Corporate Secretary PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2010-2017)
- Department Head Business Development (2009-2010)
- Property Manager PT Intermustika Mutiara - Oakwood Premier (2007-2009)
- Marketing & Sales Manager PT Cozmo Internasional (2005-2007)
- Marketing Executive PT Astra Internasional (BMW) (2000-2005)

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

Basis of Appointment

As President Director
Copy of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Hotel Indonesia Natour No. SK-214/MBU/06/2020 dated June 22, 2020 and she received the mandate to serve as the President Director through No. KEP.INJ.01.01/23/11/2022/A.0033 concerning Dismissal, Changes in Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Hotel Indonesia Natour.

As Commercial Director
Copy of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of the Company (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia as Shareholders of PT Hotel Indonesia Natour No. SK-198/MBU/08/2024 and No. KEP.INJ.08.03.01/23/08/2024/A.0129 dated August 30, 2024.

Educational Background

Obtained a Bachelor's degree in English Literature from the Indonesian Christian University, a Master's degree in Financial Management from Gadjah Mada University, and a Doctorate in Business Administration from Brawijaya University.

Career Background

She once served in the following roles:
- *Director of Business Strategy & Marketing of PT Hotel Indonesia Natour (2021-2022)*
- *Director of Business Development of PT Hotel Indonesia Natour (2020-2021)*
- *President Commissioner of PT Hotel Indonesia Group (2021)*
- *Commissioner of PT Hotel Indonesia Properti (2021)*
- *Director of Planning and Development of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2019-2020)*
- *Director of Services & Facilities of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2017-2019)*
- *VP Corporate Secretary of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2010-2017)*
- *Business Development Department Head (2009-2010)*
- *Property Manager of PT Intermustika Mutiara - Oakwood Premier (2007-2009)*
- *Marketing & Sales Manager of PT Cozmo Internasional (2005-2007)*
- *Marketing Executive of PT Astra International (BMW) (2000-2005)*

Concurrent Position

None

Affiliate Relations

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or other major and/or controlling shareholders.

Eppy Dhanianto Wibowo

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 46 tahun.
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, aged 46 years old.

Dasar Penunjukan
Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia selaku Para Pemegang Saham PT Hotel Indonesia Natour No. SK-47/MBU/02/2024 dan No. KEP. INJ.01.01/23/02/2024/A.0020 tanggal 26 Februari 2024.

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Indonesia (2002).

Riwayat Karir
Beliau pernah berkarir sebagai:
- Junior Staff di PT Angkasa Pura I (2003-2004)
- Support Staff di PT Angkasa Pura I (2004-2007)
- Senior Staff di PT Angkasa Pura I (2007-2010)
- Assistant Manager Business Development & Marketing PT Angkasa Pura I Adisutjipto JOG Airport (2010-2011)
- Assistant Corporate Secretary – Syamsudin Noor BDJ Airport (2011-2012)
- Commercial & Business Development PT Angkasa Pura I Syamsudin Noor BDJ Airport (2012-2013)
- Sales Department Head PT Angkasa Pura I Syamsudin Noor BDJ Airport (2013-2014)
- Operation & Marketing Manager PT Angkasa Pura Hotel (2014-2015)
- Non-Aviation Marketing Group Head PT Angkasa Pura I (2015-2017)
- Head of Risk Management & Corporate Planning PT Angkasa Pura I (2017-2018)
- Vice President Finance PT Angkasa Pura I (2018-2020)
- HR & Finance Director PT Angkasa Pura Support (2020-2021)
- Finance Director PT Batam Internasional Airport (2021-2024)
- Chief of Finance, Risk Management and Human Resource Officer PT Hotel Indonesia Natour (2024)

Rangkap Jabatan
Tidak ada

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

Basis of Appointment
Copy of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of the Company (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia as Shareholders of PT Hotel Indonesia Natour No. SK-47/MBU/02/2024 and No. KEP.INJ.01.01/23/02/2024/A.0020 dated February 26, 2024.

Educational Background
Obtained a Bachelor of Economics degree in Management from the University of Indonesia (2002).

Career Background
He once served in the following roles:
- *Junior Staff at PT Angkasa Pura I (2003-2004)*
- *Support Staff at PT Angkasa Pura I (2004-2007)*
- *Senior Staff at PT Angkasa Pura I (2007-2010)*
- *Assistant Manager Business Development & Marketing at PT Angkasa Pura I Adisutjipto JOG Airport (2010-2011)*
- *Assistant Corporate Secretary at Syamsudin Noor BDJ Airport (2011-2012)*
- *Commercial & Business Development at PT Angkasa Pura I Syamsudin Noor BDJ Airport (2012-2013)*
- *Sales Department Head at PT Angkasa Pura I Syamsudin Noor BDJ Airport (2013-2014)*
- *Operation & Marketing Manager at PT Angkasa Pura Hotel (2014-2015)*
- *Non-Aviation Marketing Group Head at PT Angkasa Pura I (2015-2017)*
- *Head of Risk Management & Corporate Planning at PT Angkasa Pura I (2017-2018)*
- *Vice President Finance of PT Angkasa Pura I (2018-2020)*
- *HR & Finance Director of PT Angkasa Pura Support (2020-2021)*
- *Finance Director of PT Batam Internasional Airport (2021-2024)*
- *Chief of Finance, Risk Management and Human Resource Officer PT Hotel Indonesia Natour (2024)*

Concurrent Position
None

Affiliate Relations
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or other major and/or controlling shareholders.

Putri Eka Sukmawati

Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 46 tahun.
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, aged 46 years old.

Dasar Penunjukan
Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia selaku Para Pemegang Saham PT Hotel Indonesia Natour No. SK-198/MBU/08/2024 dan No. KEP.INJ.08.03.01/23/08/2024/A.0129 tanggal 30 Agustus 2024.

Riwayat Pendidikan
Menyelesaikan pendidikan di Oakland Community College (OCC), Farmington Hills, MI (1996-1998) dan memperoleh gelar Bachelor of Fine Arts jurusan Interior Design dari College for Creative Studies (CCS), Detroit, MI (2002).

Riwayat Karir
Beliau pernah menjabat sebagai:
- Interior/Kitchen Designer Kitchen Direct, Inc., Lathrup Village, MI (2002–2008)
- Interior/Kitchen Designer Pro-Build/Carter Lee, Indianapolis, IN (2008)
- Interior/Kitchen Designer Fox Home Center, Alsip, IL (2009-2013)
- Kitchen and Bath Designer ProSource of Chicago West Loop, Chicago, IL (2013-2014)
- National Kitchen and Bath Design and Merchandising Specialist ProSource/CCA Global Partners, Earth City, Missouri (2014–2016)
- Senior National Kitchen and Bath Design and Merchandising (2016–2019)
- Manager of Kitchen and Bath Design and Merchandising ProSource/CCA Global Partners, Earth City, Missouri (2019–2022)

Rangkap Jabatan
Per 31 Desember 2024, beliau juga menjabat sebagai Director of Kitchen and Bath Design and Merchandising CCA Global Partners, Earth City, Missouri (sejak 2022)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

Basis of Appointment
Copy of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of the Company (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia as Shareholders of PT Hotel Indonesia Natour No. SK-198/MBU/08/2024 and No. KEP.INJ.08.03.01/23/08/2024/A.0129 dated August 30, 2024.

Educational Background
Completed education at Oakland Community College (OCC), Farmington Hills, MI (1996-1998) and obtained Bachelor of Fine Arts degree, majoring Interior Design from College for Creative Studies (CCS), Detroit, MI (2002).

Career Background
She once served in the following roles:
- *Interior/Kitchen Designer Kitchen at Direct, Inc., Lathrup Village, MI (2002–2008)*
- *Interior/Kitchen Designer at Pro-Build/Carter Lee, Indianapolis, IN (2008)*
- *Interior/Kitchen Designer at Fox Home Center, Alsip, IL (2009-2013)*
- *Kitchen and Bath Designer at ProSource of Chicago West Loop, Chicago, IL (2013-2014)*
- *National Kitchen and Bath Design and Merchandising Specialist at ProSource/CCA Global Partners, Earth City, Missouri (2014–2016)*
- *Senior National Kitchen and Bath Design and Merchandising at ProSource/CCA Global Partners, Earth City, Missouri (2016–2019)*
- *Manager of Kitchen and Bath Design and Merchandising Specialist at ProSource/CCA Global Partners, Earth City, Missouri (2019–2022)*

Concurrent Position
As of December 31, 2024, she has also been serving as the Director of Kitchen and Bath Design and Merchandising CCA Global Partners, Earth City, Missouri (since 2022)

Affiliate Relations
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or other major and/or controlling shareholders.

Peter Alexander Fritz

Direktur Operasional / Chief Operating Officer

Warga Negara Australia, berdomisili di Bali, berusia 67 tahun.
Australian citizen, domiciled in Bali, aged 67 years old.

Dasar Penunjukan
Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia selaku Para Pemegang Saham PT Hotel Indonesia Natour No. SK-198/MBU/08/2024 dan No. KEP. INJ.08.03.01/23/08/2024/A.0129 tanggal 30 Agustus 2024.

Riwayat Pendidikan
Menyelesaikan pendidikan bidang Politeknik dan tersertifikasi sebagai *Qualified Chef* di di Augsburg, Jerman. Menyelesaikan Program *Management Development* dengan Hyatt International dan memperoleh akreditasi sebagai C.E.D (Certified Enterprise Developer) di Queensland, Australia.

Riwayat Karir
Beliau lama berkarir sebagai General Manager Hotel dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di industri perhotelan sebagai Opening General Manager, Corporate Project Director, Corporate F&B Director, dan Executive Chef. Beliau pernah berkarir sebagai:

- First Commis Saucier di Hilton Hotel Amsterdam, Belanda (1977-1979)
- Chef de Partie di Elbow Beach Hotel, Bermuda (1979-1980)
- Senior Chef de Partie di Hilton Hotel Sydney, Australia (1980-1982)
- Head Chef di Michelle's Restaurant Noosa, Australia (1982-1985)
- Head Chef di Peppers Guest House Pokolbin, Australia (1985-1986)
- Owner Chef di Choice Restaurant Noosa, Australia (1986-1988)
- Chef de Cuisine, Executive Sous Chef, Executive Chef di Hyatt Resort Coolum, Australia (1988-1993)
- Executive Chef di Banyan Tree Resort, Thailand (1993-1994)
- Consulting Food Art International, Australia (1995-1996)
- Executive Chef di Hyatt Sanctuary Cove, Australia (1996-1997)
- Executive Chef di Parklane Hotel, Hong Kong (1997)
- Founder & Director di PRT Technology P/L, Australia (1999-2002)
- Chef&b di Baros Resort, Maldives (2002-2004, 2010-2011)
- Director of Kitchen - F&B di Shangri-La, Cairns, Australia (2004-2005)
- Executive Chef di Bali Hyatt Resort, Indonesia (2005-2007)
- Executive Chef di Grand Hyatt Jakarta, Indonesia (2007-2009)
- Executive Chef di Four Seasons Kuda Hura, Maldives (2010)

Basis of Appointment
Copy of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of the Company (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia as Shareholders of PT Hotel Indonesia Natour No. SK-198/MBU/08/2024 and No. KEP. INJ.08.03.01/23/08/2024/A.0129 dated August 30, 2024.

Educational Background
Completed his education in Polytechnic and is certified as a Qualified Chef in Augsburg, Germany. Also completed a Management Development Program with Hyatt International and obtained accreditation as a C.E.D (Certified Enterprise Developer) in Queensland, Australia.

Career Background
A Hotel General Manager with more than 30 years experience in the hospitality industry as Opening General Manager, Corporate Project Director, Corporate F&B Director, and Executive Chef. He once served in the following roles:

- *First Commis Saucier at Hilton Hotel Amsterdam, Belanda (1977-1979)*
- *Chef de Partie at Elbow Beach Hotel, Bermuda (1979-1980)*
- *Senior Chef de Partie at Hilton Hotel Sydney, Australia (1980-1982)*
- *Head Chef at Michelle's Restaurant Noosa, Australia (1982-1985)*
- *Head Chef at Peppers Guest House Pokolbin, Australia (1985-1986)*
- *Owner Chef at Choice Restaurant Noosa, Australia (1986-1988)*
- *Chef de Cuisine, Executive Sous Chef, Executive Chef at Hyatt Resort Coolum, Australia (1988-1993)*
- *Executive Chef at Banyan Tree Resort, Thailand (1993-1994)*
- *Consulting Food Art International, Australia (1995-1996)*
- *Executive Chef at Hyatt Sanctuary Cove, Australia (1996-1997)*
- *Executive Chef at Parklane Hotel, Hong Kong (1997)*
- *Founder & Director at PRT Technology P/L, Australia (1999-2002)*
- *Chef&b at Baros Resort, Maldives (2002-2004, 2010-2011)*
- *Director of Kitchen - F&B at Shangri-La, Cairns, Australia (2004-2005)*
- *Executive Chef at Bali Hyatt Resort, Indonesia (2005-2007)*
- *Executive Chef at Grand Hyatt Jakarta, Indonesia (2007-2009)*
- *Executive Chef at Four Seasons Kuda Hura, Maldives (2010)*

- Corporate F&B Director The Trans Luxury Hotel (2011-2013)
- Pre-opening General Manager Golden Tulip Devins Seminyak (2013-2015)
- Pre-opening and Post-opening General Manager Royal Tulip Saranam Resort & Spa (2015-2017)
- Corporate Food & Beverage Director Golden Tulip/Louvre Hotels and Resorts (2014-2017)
- Corporate Project Director Golden Tulip Hotels and Resorts Indonesia (2019-2020)
- General Manager Peppers Cradle Mountain Lodge (2021)
- General Manager Voyages Ayers Rock Resort (2022)

Rangkap Jabatan
Per 31 Desember 2024, beliau juga menjabat sebagai General Manager Nandini Jungle by Hanging Garden International (sejak 2023).

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama dan/atau pengendali lainnya.

- *Corporate F&B Director of The Trans Luxury Hotel (2011-2013)*
- *Pre-opening General Manager at Golden Tulip Devins Seminyak (2013-2015)*
- *Pre-opening and Post-opening General Manager at Royal Tulip Saranam Resort & Spa (2015-2017)*
- *Corporate Food & Beverage Director of Golden Tulip/ Louvre Hotels and Resorts (2014-2017)*
- *Corporate Project Director of Golden Tulip Hotels and Resorts Indonesia (2019-2020)*
- *General Manager at Peppers Cradle Mountain Lodge (2021)*
- *General Manager at Voyages Ayers Rock Resort (2022)*

Concurrent Position
As of December 31, 2024, he has also been serving as the General Manager at Nandini Jungle by Hanging Garden International (since 2023).

Affiliate Relations
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or other major and/ or controlling shareholders.

Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information

Komposisi Pemegang Saham
Komposisi Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Shareholders' Composition
The Company's shareholders' Composition as of December 31, 2024 is as follows:

Nama Pemegang Saham *Shareholders' Name*	Jumlah Saham *Total Shares*	Nominal Saham (Rp) *Share Amount (Rp)*
Negara Republik Indonesia *Republic of Indonesia*	1 Lembar Saham Seri A Dwiwarna *1 Dwiwarna Series A Share*	1.000.000 1,000,000
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	243.809 Lembar Saham Seri B *243,809 Series B Shares*	243.809.000.000 243,809,000,000

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham atas Perusahaan, baik secara langsung dan tidak langsung.

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors
As of December 31, 2024, no members of the Board of Commissioners and Board of Directors own shares of the Company, both directly and indirectly.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Hingga 31 Desember 2024, pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).

As of December 31, 2024, the Company's controlling shareholder is PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).

Struktur Grup Perusahaan
Company's Group Structure

injourney HOSPITALITY

PT Hotel Indonesia Natour

50,99%	51,00%	99,99%
PT Hotel Indonesia Properti (HIPro)	PT Hotel Indonesia Group (HIG)	PT Hotel Internasional Sanur Indonesia (HISI)

Entitas Anak dan Perusahaan Afiliasi
Subsidiaries and Affiliated Companies

No.	Nama Entitas Anak *Name of Subsidiaries*	Kepemilikan Saham oleh Perusahaan *The Company's Shareholding*	Bidang Usaha *Line of Business*	Jumlah Aset per 31 Desember 2024 (juta Rp) *Total Assets as of December 31, 2024 (million Rp)*	Status Operasional *Operational Status*	Alamat *Address*
Entitas Anak / Subsidiaries						
1	PT Hotel Indonesia Group ("HIG")	51,00%	*Operatorship* hotel dan konsultansi bidang perhotelan *Hotel operatorship and consultancy in hospitality*	73,988	Beroperasi sejak 2019 *Operating since 2019*	Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 8, Tebet Barat, Jakarta Selatan *South Jakarta* 12810
2	PT Hotel Internasional Sanur Indonesia ("HISI")	99,99%	Hotel berbintang, kawasan pariwisata, penyewaan *venue* penyelenggaraan aktivitas MICE dan *event* khusus. *Star hotels, tourism areas, venue rental for MICE activities and special events.*	2.473.860	Beroperasi sejak 2023 *Operating since 2023*	Jl. Hang Tuah Jalan Inna Grand Bali Beach, Sanur Kaja, Denpasar Selatan, Bali, 80227
3	PT Hotel Indonesia Properti ("HIPRO")	50,99%	Hotel *Hotel*	2.809.725	Beroperasi sejak 2023 *Operating since 2023*	Tamansari Hive Office Lantai 1, Jl. Dl Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur / *East Jakarta*
Perusahaan Afiliasi / Affiliated Companies						
1.	PT Manajemen CBT Nusantara ("MCBTN")	6,10%	Pariwisata *Tourism*	N/A	Beroperasi *Operating*	Jawa Tengah *Central Java*
2.	PT Pengembangan Pariwisata Sulawesi Utara ("PPSU")	2,80%	Pariwisata *Tourism*	N/A	Beroperasi *Operating*	Manado

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Hingga akhir 2024, Perusahaan belum mencatatkan sahamnya di BEI sehingga tidak tersedia informasi terkait kronologi pencatatan saham dalam Laporan Tahunan ini.

As of the end of 2024, the Company has not listed its shares on the IDX, so there is no information available regarding share listing chronology in this Annual Report.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Hingga akhir 2024, Perusahaan belum mencatatkan sahamnya di BEI sehingga tidak tersedia informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya dalam Laporan Tahunan ini.

As of the end of 2024, the Company has not listed its shares on the IDX, so there is no information available regarding other securities listing chronology in this Annual Report.

Akuntan Publik
Public Accountant

Perusahaan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2024. Penunjukan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja merupakan penunjukan pertama kali.

The Company approved the appointment of Purwantono, Sungkoro & Surja, a Public Accounting Firm, to audit its financial statements for the 2024 fiscal year. This is the first appointment of Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm.

Periode penugasan KAP adalah sejak November 2024 hingga April 2025. KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perusahaan selain jasa audit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2024. Untuk jasa ini, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp2.505.000.000 (sebelum PPN).

The assignment period of the public accountant was from November 2024 until April 2025. The public accounting firm did not render any other services besides auditing financial statements for the 2024 fiscal year to the Company. The fee incurred by the Company for this service was Rp2,505,000,000 (excluding VAT).

Tahun Buku *Fiscal Year*	Nama KAP *Name of KAP*	Nama Akuntan Publik *Name of Public Accountant*	Jasa yang Diberikan *Services Provided*	Fee (Rp) *Fee (Rp)*
2024	Purwantono, Sungkoro & Surja	Fredy Richard	jasa audit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2024 *audit services of the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year*	2.505.000.000
2023	Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo	Welly Adrianto	jasa audit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2023 *audit services of the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year*	265.000.000
2022	Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo	Welly Adrianto	jasa audit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2022 *audit services of the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year*	259.500.000
2021	Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo	Iskariman Supardjo	jasa audit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2021 *audit services of the Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year*	214.000.000
2020	Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo	Iskariman Supardjo	jasa audit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2020 *audit services of the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year*	300.000.000

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja Purwantono,
Sungkoro & Surja Public Accounting Firm

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tel.: (021) 5289 5000
Fax.: (021) 5289 4100
Situs Web/*Website*: ey.com/id

Situs Web Perusahaan
Company Website

Perusahaan memiliki situs resmi yang dapat diakses oleh publik di www.hin.id. Situs resmi ini disajikan dalam 2 (dua) Bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris agar dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan. Secara berkala, Perusahaan melakukan pengkinian data dan informasi dalam situs resmi ini serta menjamin bahwa seluruh informasi yang tersedia dalam situs resmi ini bersifat akurat dan terpercaya.

The Company has an official website that is accessible to the public at www.hin.id. This official website is available in two languages: Indonesian and English, ensuring understanding for all stakeholders. The Company periodically updates the data and information on this official website, guaranteeing that all available information is accurate and reliable.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Dalam menghadapi dinamika industri pariwisata dan perhotelan yang terus berkembang, Perusahaan memahami bahwa kualitas dan karakter sumber daya manusia sangat berperan penting dalam memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan. Oleh karena itu, kami berkomitmen penuh untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kompetensi karyawan melalui program pelatihan yang terstruktur, berbasis kebutuhan industri, serta didukung oleh teknologi dan praktik terbaik global.

As the tourism and hospitality industry evolves, the Company recognizes that the quality and character of human resources are crucial in delivering exceptional customer experiences. Therefore, we are dedicated to continuously enhancing and developing employee skills through structured training programs that align with industry demands, supported by technology and global best practices.

Komitmen ini merupakan aspek yang tak terpisahkan dari strategi jangka panjang Perusahaan untuk membentuk tenaga kerja yang tidak hanya terampil, tetapi juga memiliki integritas, empati, dan semangat pelayanan yang tinggi. Dengan demikian, investasi pada pengembangan talenta tidak hanya berdampak pada peningkatan kapabilitas individu semata, tetapi juga untuk menumbuhkembangkan budaya layanan yang dapat mencerminkan ketulusan dan keramahtamahan sebagai ciri khas bangsa Indonesia.

This dedication forms a vital part of the Company's long-term strategy to cultivate a workforce that is not only skilled but also embodies integrity, empathy, and a strong service ethos. Consequently, investing in talent development enhances individual capabilities and fosters a service culture that reflects the sincerity and hospitality characteristic of the Indonesian nation.

Komposisi Karyawan

Pada 2024, jumlah karyawan Perusahaan adalah 31 orang, menurun dari tahun 2023 yaitu 59 orang. Berikut adalah komposisi karyawan Perusahaan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Employee Composition

In 2024, the Company employed 31 people, a decrease from 59 people in 2023. Below is the Company's employee composition for the last 2 (two) years:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2024	2023
Perempuan / *Female*	14	28
Laki-laki / *Male*	17	31
Jumlah / ***Total***	31	59

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition Based on Position Level

Jabatan *Position*	2024	2023
Vice President	8	6
Senior Manager	3	4
Manager	8	19
Junior Manager	0	7
Officer	12	8
Supervisor	0	6
Level Dasar / *Basic Level*	0	9
Jumlah / ***Total***	31	59

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Pendidikan *Education*	2024	2023
SD / *Primary School*	0	0
SMP / *Junior High School*	0	0
SMA / *Senior High School*	0	2
Diploma / *Diploma*	1	8
S1 / *Undergraduate*	22	40
S2 / *Postgraduate*	8	9
S3 / *Doctoral*	0	0
Jumlah / ***Total***	31	59

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia
Employee Composition Based on Age Range

Rentang Usia *Age Range*	2024	2023
18-30 tahun / *18-30 years old*	16	24
31-35 tahun / *31-35 years old*	6	10
36-40 tahun / *36-40 years old*	5	3
41-45 tahun / *41-45 years old*	1	5
46-50 tahun / *46-50 years old*	1	4
>50 tahun / *>50 years old*	2	13
Jumlah / ***Total***	31	59

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan
Employee Composition Based on Employee Status

Status *Status*	2024	2023
Karyawan Tetap / *Permanent Employee*	0	22
Karyawan Kontrak / *Contractual Employee*	19	37
Alih Daya / *Subcontractors*	12	0
Lain-lain / *Others*	0	0
Jumlah / ***Total***	31	59

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perusahaan memberikan akses, kesempatan, dan peluang yang setara kepada seluruh karyawan untuk terus mengembangkan diri, meningkatkan kompetensinya, dan mengikuti berbagai pelatihan, baik secara internal dan eksternal. Sepanjang 2024, Perusahaan telah merealisasikan biaya sebesar Rp1.465.418.900 untuk seluruh pelatihan yang diikuti karyawan.

Training and Competency Development

The Company provides equal access, opportunities, and chances for all employees to develop themselves, enhance their skills, and participate in various training programs, both internally and externally. Throughout 2024, the Company has incurred costs of Rp1.465.418.900 for all training attended by employees.

No.	Kegiatan *Activity*	Tanggal *Date*	TIngkat *Level*	Penyelenggara *Organizer*
1	Retirement Planing Training	6 - 8 Maret 2024 *March 6-8, 2024*	BOD-3	Karya Talent
2	Pelatihan Risk Maturity Index (RMI)	13 Juni 2024 *June 13, 2024*	BOD-1, BOD-3	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia
3	Pelatihan Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA)	14 - 23 Oktober 2024 *October 14-23*	BOD-1	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
4	Pelatihan & Sertifikasi Manajemen Risiko InJourney	4 - 13 November 2024 *November 4-13, 2024*	BOD, BOC, BOD-1, BOD-3	Center for Risk Management & Sustainability
5	Dana Pengembangan Keahlian & Keterampilan (DPKK)	2024	BOD, BOD-1	Kementrian Ketenaga Kerjaan
6	Indonesia Human Capital Summit 2024	13 - 15 November 2024 *November 13-15, 2024*	BOD-3, Officer	QuBisa

Teknologi Informasi
Information Technology

Pemanfaatan Teknologi dan Sistem Informasi (TSI) memiliki peran krusial untuk mendukung ketahanan dan kelangsungan usaha Perusahaan secara jangka panjang. Dengan sistem informasi dan teknologi informasi yang kuat, Perusahaan dapat beradaptasi dengan baik dalam segala situasi dan mengejar pertumbuhan yang lebih tinggi.

Oleh sebab itu, Perusahaan memahami bahwa perencanaan dan pemetaan yang strategis sangat diperlukan dalam pengelolaan dan pelaksanaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Keberhasilan penerapan TSI mendukung optimalisasi kinerja dan pencapaian realisasi investasi agar sesuai dengan ekspektasi.

Perusahaan memiliki sebuah Rencana Induk Teknologi Informasi (IT *Master Plan*) yang berfungsi sebagai pedoman pengelolaan dan implementasi TSI untuk periode 5 (lima) tahun ke depan selaras dengan arah strategis bisnis dan layanan Perusahaan .

Visi TIK
Mewujudkan transformasi digital yang mendukung efisiensi proses bisnis dan meningkatkan pengalaman pelanggan yang terdigitalisasi.

Misi TIK
ICT Mission

The use of Information Technology and Systems (ITS) is crucial for supporting the Company's long-term resilience and business continuity. With a robust information system and information technology, the Company can effectively adapt to various situations and pursue higher growth.

Consequently, the Company recognizes that strategic planning and mapping are essential for managing and implementing Information and Communication Technology (ICT). The successful implementation of ITS enhances performance optimization and ensures the realization of investments in accordance with expectations.

The Company has an Information Technology Master Plan (IT Master Plan) which serves as a guideline for managing and implementing ITS over the next five years, aligning with the strategic direction of the Company's business and services.

ICT Vision
To drive digital transformation that enables business process efficiency and enhances customer experience through digitalization.

ICT Mission
ICT Mission

IT Operational Excellence	
Menyediakan infrastruktur dan layanan TI yang andal, aman, dan efisien untuk mendukung kelancaran operasional seluruh unit bisnis secara berkelanjutan.	*Deliver reliable, secure, and efficient IT infrastructure and services to support seamless and continuous business operations across all units.*

Integrated Enterprise System	
Membangun sistem terintegrasi lintas fungsi yang mendukung alur kerja terpadu, pengambilan keputusan berbasis data, serta konsistensi operasional di seluruh entitas perusahaan.	*Develop integrated cross-functional systems that enable streamlined workflows, data-driven decision-making, and operational consistency across the organization.*

Digitalized Customer Experience	
Menghadirkan pengalaman pelanggan yang unggul dan personal melalui pemanfaatan teknologi digital yang intuitif, responsif, dan terhubung dengan seluruh touchpoint layanan.	*Provide superior and personalized customer experiences through intuitive, responsive, and digitally connected touchpoints across the service journey.*

Modern Workspace	
Menciptakan lingkungan kerja digital yang kolaboratif, fleksibel, dan produktif melalui adopsi platform modern dan solusi cloud yang mendukung gaya kerja masa kini.	*Create a collaborative, flexible, and productive digital work environment by adopting modern platforms and cloud-based solutions that support contemporary work styles.*

Big Data Analytics	
Mengoptimalkan penggunaan data sebagai aset strategis perusahaan melalui pengembangan kapabilitas analitik untuk mendukung inovasi, efisiensi, dan pengambilan keputusan berbasis wawasan.	*Maximize the value of data as a strategic asset by advancing analytics capabilities to foster innovation, drive efficiency, and enable insight-based decision-making.*

Struktur Organisasi TI

Struktur organisasi TI Perusahaan terdiri dari Komite Pengarah TI dan Penyelenggara TI. Komite Pengarah TI bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis yang berdampak besar pada kelangsungan bisnis Perusahaan dan memberikan arahan, atas nama Direksi, dalam hal-hal yang berkaitan dengan:

1. Peran TI dan penyelarasannya terhadap arah bisnis Perusahaan yang disusun dalam *master plan* TI;
2. Peningkatan pencapaian nilai dan investasi TI;
3. Pemilihan strategi pengelolaan sumber daya TI; dan
4. Pengelolaan risiko penyelenggaraan TI.

Komite Pengarah TI sekurang-kurangnya beranggotakan 1 (satu) orang Direktur, 3 (tiga) orang Kepala Divisi, dan 1 (satu) orang Kepala Departemen.

IT Organizational Structure

The Company's IT organizational structure consists of an IT Steering Committee and an IT Organizer. The IT Steering Committee is responsible for making strategic decisions that significantly impact the Company's business continuity. They provide direction on behalf of the Board of Directors for matters relating to:

1. *The role of IT and its alignment with the Company's business direction as outlined in the IT master plan;*
2. *Achieving increased value from IT investments;*
3. *Selection of IT resource management strategies; and*
4. *IT implementation risk management.*

The IT Steering Committee includes at least 1 (one) Director, 3 (three) Division Heads, and 1 (one) Department Head.

Tata Kelola TI

Tata kelola TI merupakan tanggung jawab Direksi dan manajemen tingkat atas yang mencakup pengelolaan perusahaan dengan melibatkan pimpinan, anggota, dan rangkaian proses yang bertujuan untuk memastikan bahwa TI siap mendukung dan membantu pencapaian strategi dan tujuan organisasi.

Melalui tata kelola TI yang kuat, Perusahaan senantiasa meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis melalui struktur yang terkait dengan TI menuju arah tujuan strategis Perusahaan. Tata kelola TI memadukan praktik terbaik proses perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, dan pengawasan kinerja TI agar dapat mendukung sasaran Perusahaan dengan tepat.

Kebijakan tata kelola TI Perusahaan tertuang dalam Keputusan Direksi PT Hotel Indonesia Natour (Persero) No. 0023/SKD/DIRUT/HIN/III/2020 guna mendukung terlaksananya tata kelola TI yang jelas dan efektif.

Rencana Investasi TI

Rencana investasi TI adalah susunan anggaran/nilai investasi dari setiap program atau inisiatif yang didapat dari pengalaman tim konsultan pada beberapa proyek sebelumnya serta informasi yang didapat dari tim prinsipal. Nilai inisiatif yang ditampilkan adalah perkiraan harga (batas atas) dari suatu program/inisiatif. Nilai tersebut termasuk nilai dari *license*, tim implementor serta perangkat keras dan perangkat lunak.

Selama lima tahun terakhir (2020-2024), total keseluruhan nilai investasi yang mencakup inisiatif aplikasi, infrastruktur dan tata kelola TI mencapai Rp557,56 juta.

Realisasi Investasi Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan berbagai investasi di bidang teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Investasi utama meliputi:

1. *Human Resources Information System* (HRIS) dengan brand *SunFish*
2. Perangkat lunak *Enterprise Resources Planning* (ERP) dengan *brand* Odoo
3. Perangkat lunak pendukung kerja dengan *brand Microsoft* 365 Enterprise Edition (E5)

IT Governance

IT governance is the responsibility of the Board of Directors and top management, which includes managing the company by engaging leaders, members, and a series of processes designed to ensure that IT is aligned with and supports the organization's strategies and goals.

Through effective IT governance, the Company continuously enhances the efficiency and effectiveness of business processes through IT-related structures that align with the Company's strategic objectives. IT governance integrates best practices in IT planning, management, implementation, and monitoring processes to adequately support the Company's goals.

The Company's IT governance policy is outlined in the Decree of the Board of Directors of PT Hotel Indonesia Natour (Persero) No. 0023/SKD/DIRUT/HIN/III/2020, which aims to facilitate the implementation of clear and effective IT governance.

IT Investment Plan

The IT investment plan outlines the budget allocated to each program or initiative based on the consultant team's experience from previous projects and insights from the principal team. The showcased initiative value represents the estimated cost (upper limit) of a program/ initiative, including licensing, implementation team, and hardware and software costs.

The total investment over five years (2020-2024), covering application initiatives, infrastructure, and IT governance, amounts to Rp557.56 million.

Realization of Investment in 2024

In 2024, the Company made several investments in information technology to enhance operational efficiency. Key investments include the following:

1. *Human Resources Information System (HRIS) using the SunFish brand*
2. *Enterprise Resource Planning (ERP) software using the Odoo brand*
3. *Work productivity software using the Microsoft 365 Enterprise Edition (E5) brand*

04.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

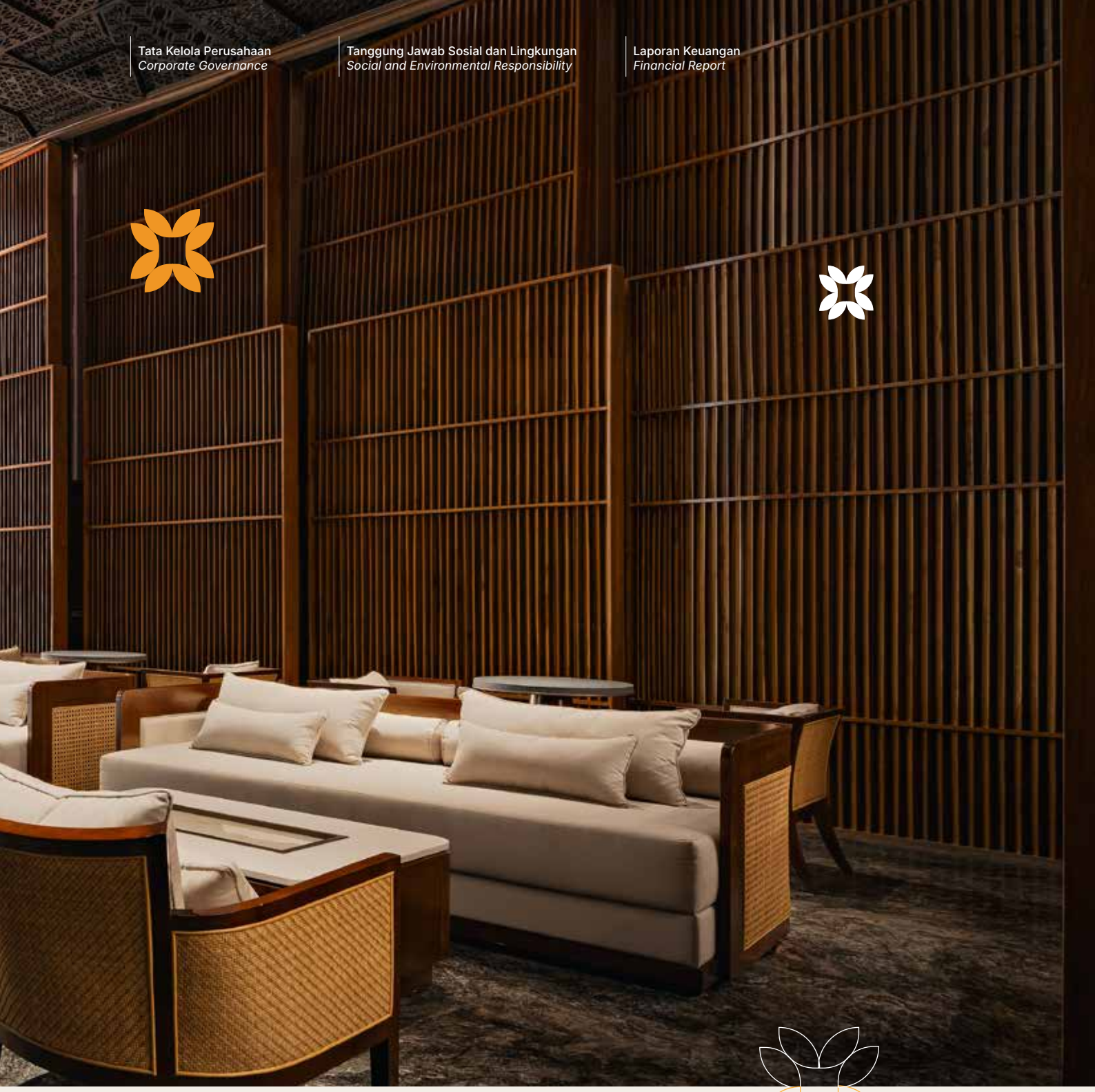

Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Review

Ekonomi Indonesia pada tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 5,03% *(c-to-c)*, sedikit melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05%. Beberapa faktor yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang melambat antara lain adalah nilai ekspor yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya serta daya beli masyarakat yang melemah.

The Indonesian economy in 2024 managed to grow by 5.03% (c-to-c), slightly slower than the growth of 5.05% achieved in 2023. Several factors contributing to this slowdown include a lower export value compared to the previous year and weakening public purchasing power.

Ditinjau berdasarkan lapangan usaha, seluruh lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif. Secara distribusi, lapangan usaha dengan kontribusi terbesar terhadap ekonomi antara lain adalah Industri Pengolahan (19,0% dari total lapangan usaha), Perdagangan (13,1%), dan Pertanian (12,6%). Sedangkan secara pertumbuhan, lapangan usaha dengan pertumbuhan *(c-to-c)* terbesar adalah Jasa Lainnya (9,8%), Transportasi & Pergudangan (8,7%), dan Akomodasi & Makan Minum (8,56%). Pertumbuhan yang cukup tinggi pada Jasa Lainnya ditopang oleh peningkatan aktivitas rekreasi seiring peningkatan jumlah wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara.

Based on business sectors, all sectors experienced positive growth. In terms of contributions to the economy, the sectors with the largest shares include the Manufacturing Industry (19.0% of total sectors), Trade (13.1%), and Agriculture (12.6%). Meanwhile, regarding growth rates, the sectors with the highest growth (c-to-c) are Other Services (9.8%), Transportation & Warehousing (8.7%), and Accommodation & Food and Beverage (8.56%). The significant growth in Other Services was bolstered by an increase in recreational activities alongside a rise in the number of domestic and foreign tourists.

Berdasarkan pengeluaran, seluruh komponen pengeluaran juga mengalami pertumbuhan positif. Konsumsi Rumah Tangga dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) masih merupakan penyumbang utama Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2024, dengan akumulasi kontribusi sebesar 83,2%. Sementara itu, Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) tumbuh tinggi sebesar 12,5%, terutama didorong oleh peningkatan aktivitas selama Pemilu dan Pilkada 2024.

Based on expenditure, all components of spending experienced positive growth. Household Consumption and Gross Fixed Capital Formation (PMTB) remain the main contributors to Gross Domestic Product (GDP) in 2024, with a combined contribution of 83.2%. Meanwhile, Non-Profit Institutions Serving Households (LNPRT) grew significantly by 12.5%, primarily driven by increased activity during the 2024 General Election and Regional Election.

Indonesia juga berhasil menjaga tingkat inflasi pada tahun 2024 sebesar 1,57% *(y-o-y)*, terjaga dalam rentang target 2,5% dengan toleransi ±1%. Realisasi inflasi tersebut menurun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 2,61% dan merupakan terendah dalam 2 (dua) dekade terakhir. Inflasi yang terkendali diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi tetap kuat.

Indonesia also succeeded in maintaining the inflation rate in 2024 at 1.57% (y-o-y), which is within the target range of 2.5% with a tolerance of ±1%. The inflation rate decreased compared to 2023, which was 2.61%, marking the lowest level in the last two decades. Controlled inflation is expected to promote strong economic growth.

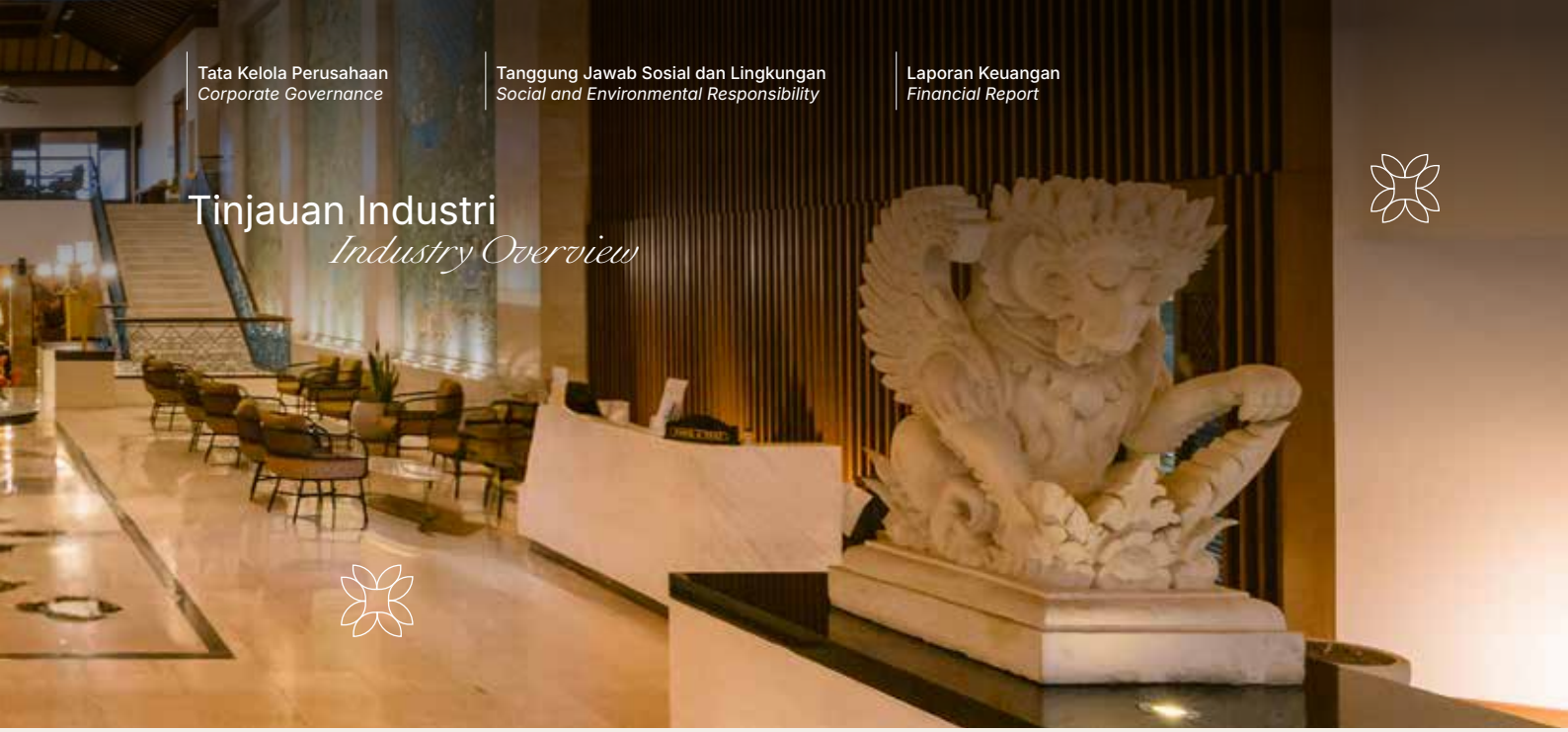

Tinjauan Industri
Industry Overview

Pemulihan sektor pariwisata nasional semakin kuat, ditandai dengan pertumbuhan wisatawan mancanegara pada tahun 2024. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara tahun 2024 mencapai 13,9 juta kunjungan, atau tumbuh 19,1% dibandingkan dengan tahun 2023. Selain itu, jumlah perjalanan wisatawan nusantara tahun 2024 juga mengalami pertumbuhan sebesar 21,6%, atau mencapai 1,02 miliar perjalanan.

The recovery of the national tourism sector is strengthening, as evidenced by the increase in foreign tourists in 2024. The number of foreign tourist visits in 2024 is expected to reach 13.9 million, marking a growth of 19.1% compared to 2023. Additionally, domestic tourist trips in 2024 are projected to grow by 21.6%, totaling 1.02 billion trips.

Ditinjau berdasarkan akomodasi, tingkat okupansi hotel berbintang pada tahun 2024 mencapai 52,6%, atau naik 1,3 poin dibandingkan tahun sebelumnya. Ditinjau berdasarkan provinsi, tingkat okupansi hotel berbintang tertinggi berada di Kalimantan Timur (65,1%), Bali (62,4%), dan Kepulauan Riau (56,6%). Apabila dilihat pada bulan Desember 2024 secara *standalone*, Provinsi DI Yogyakarta memiliki tingkat okupansi hotel berbintang tertinggi sebesar 70,2%.

Based on accommodation data, the occupancy rate of starred hotels in 2024 is anticipated to reach 52.6%, a rise of 1.3 points from the previous year. When analyzed by province, the highest occupancy rates for starred hotels are found in East Kalimantan (65.1%), Bali (62.4%), and the Riau Islands (56.6%). Examining December 2024 independently, DI Yogyakarta Province achieves the highest occupancy rate for starred hotels at 70.2%.

Tingkat okupansi hotel berbintang per rating bintang di Indonesia juga menunjukkan adanya pertumbuhan. Tingkat okupansi Hotel Bintang 4 mengalami kenaikan 1,8 poin menjadi 57,2%, dan merupakan okupansi tertinggi dibandingkan dengan Bintang 5 (56,4%) dan Bintang 3 (51,5%).

The occupancy rates of starred hotels in Indonesia also indicate growth by star rating. The occupancy rate of 4-star hotels increased by 1.8 points to 57.2%, making it the highest compared to 5-star (56.4%) and 3-star (51.5%).

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segments

Hingga akhir 2024, Perusahaan menjalankan kegiatan operasional dan mengelola bisnis melalui 4 (empat) segmen usaha, yaitu Hotel *Ownership*, Hotel *Operatorship*, KEK Sanur, dan *travel management*. Adapun segmen usaha *travel management* dihentikan per Mei 2024, di mana Perusahaan selanjutnya akan fokus pada bisnis perhotelan dan KEK Sanur.

As of 2024, the Company operates through 4 (four) business segments: Hotel Ownership, Hotel Operatorship, Sanur SEZ, and travel management. However, the travel management segment has been discontinued as of May 2024, allowing the Company to concentrate on its hotel business and Sanur SEZ.

Hotel *Ownership*

Dengan telah selesainya transaksi HIPro dengan Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas, maka total hotel yang dimiliki di InJourney Hospitality Group adalah sebanyak 13, yang terdiri dari 2 hotel milik HISI dan 11 hotel milik HIPro. Hingga akhir tahun 2024, pencapaian tingkat okupansi hotel berhasil melampaui target yaitu 109%. Pencapaian tersebut tidak lepas dari kontribusi hotel HIPro yang dapat meningkatkan kinerja okupansinya. Sedangkan pada indikator ADR masih di bawah target akibat pencapaian hotel milik HISI. ADR hotel HISI yang belum optimal merupakan dampak untuk menjaga keterisian hotel dengan kondisi hotel yang masih belum sepenuhnya selesai konstruksinya.

Hotel Ownership

Following the completion of the HIPro transaction with the Company as the primary shareholder, the InJourney Hospitality Group now owns a total of 2 hotels: 2 under HISI and 11 under HIPro. As of the end of 2024, the hotel occupancy rate has surpassed the target, achieving over 109%. This success is largely due to the performance improvements contributed by HIPro hotels. However, the ADR remains below target, primarily due to HISI hotels' performance issues. The subpar ADR at HISI hotels results from efforts to maintain occupancy levels in hotels that are not yet fully constructed.

Hotel *Operatorship*

Per 31 Desember 2024, Perusahaan melalui anak usahanya, HIG, telah mengelola 39 unit hotel yang terdiri dari 37 unit hotel dan 2 properti lainnya, meningkat dari tahun 2023 yakni 36 unit hotel dengan informasi kepemilikan sebagai berikut:

Hotel Operatorship

Regarding hotel operatorship, as of December 31, 2024, the Company's subsidiary, HIG, had managed 39 hotel units which comprises 37 hotel units and 2 other properties, up from 36 in 2023 with the following ownership information:

Perusahaan Pemilik *Owner Company*	Jumlah Unit *Number of Units*	Status Hotel yang Dikelola *Managed Hotel Status*
HIPro	11	Beroperasi *Operating*
HISI	2	Beroperasi *Operating*
HIN (kerja sama dengan Kejagung)	4	Beroperasi *Operating*
PT Indonesia Ferry Properti	1	Beroperasi *Operating*
Perum Jasa Tirta II	1	Beroperasi *Operating*
PT Bukit Asam Tbk	1	Beroperasi *Operating*
PT Senggigi Pratama Indonesia	1	Beroperasi *Operating*
PT Wijaya Karya Realty	9	Beroperasi *Operating*
PT Angkasa Pura Hotel	1	Beroperasi *Operating*
PT Tunas Bukit Mandalika	1	Beroperasi *Operating*
PT Patra Jasa	1	Beroperasi *Operating*
PT Yulia Nusaphala Hotel	1	Beroperasi *Operating*
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko	1	Beroperasi *Operating*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1	Beroperasi *Operating*
PT Tunas Bukit Mandalika	1	Beroperasi *Operating*
PT KA Properti Manajemen	1	Tahap pembangunan *Ongoing construction*
CV Harlow Damai Lestari	1	Tahap pembangunan *Ongoing construction*
Total	**39**	

Pencapaian tersebut masih di bawah target, sebesar 43 unit, yang mana disebabkan oleh fokus transformasi perusahaan yang sedang berjalan dan peningkatan internal process hotel yang dikelola. Hal tersebut dapat tercermin pada pencapaian total pendapat unit yang mencapai 118%, GOP hotel 103%, dan ADR 108%.

The current achievement remains under the target of 43 units, primarily due to the Company's emphasis on transformation and enhancements in the management of internal hotel processes. This is evident in total unit income, which has reached 118%, with hotel GOP 103% and ADR 108% respectively.

KEK Sanur

Tingkat okupansi lot di KEK Sanur sampai dengan 31 Desember 2024 mencapai 88%. Okupansi tersebut terdiri dari 33% dari lot kesehatan dan 67% dari lot akomodasi dan fasilitas pendukung. Terdapat dua lot yang dapat dikomersialisasikan dan belum mendapat mitra strategis per akhir 2024.

Sanur SEZ

The lot occupancy rate in the Sanur SEZ reached 88% as of December 31, 2024. This occupancy consists of 33% health lots and 67% accommodation lots and supporting facilities. There are two lots that can be commercialized and have not secured a strategic partner by the end of 2024.

Lot kesehatan diisi oleh *top notch brands* yang memberikan layanan kesehatan berupa rumah sakit internasional dengan *central of excellence* di bidang kardiologi, gastro-hepatologi, onkologi, ortopedi, neurologi, dan obstetri ginekologi (obgyn), serta klinik di bidang bedah plastik, transplantasi rambut, estetika, terapi sel, pengobatan regeneratif, kesuburan, dan pusat mata.

The health lot is occupied by top-notch brands, which provide health services in the form of an international hospital with centers of excellence for cardiology, gastro-hepatology, oncology, orthopedics, neurology, and gynecology obstetrics (obgyn), as well as clinics in plastic surgery, hair transplant, aesthetics, cell therapy, regenerative medicine, fertility, and an eye center.

Pada lot akomodasi dan fasilitas pendukung sedang dibangun The Meru Sanur, Bali Beach Hotel, dan Bali Beach Convention serta telah dibangun UMKM *Center* sebagai fasilitas pendukung yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar KEK Sanur.

The Meru Sanur, Bali Beach Hotel, and Bali Beach Convention are located on the accommodation lot and supporting facilities. A MSME Center has also been established as a supporting facility that the community around the Sanur SEZ can utilize.

Apabila dibandingkan dengan target tahun 2024, terdapat 1 lot yang belum dapat diselesaikan pemilihan mitranya yang disebabkan penawaran yang sudah diterima belum sesuai dengan ketentuan komersial atas kerja sama yang ditawarkan. Kemudian pada indikator jumlah tenant kesehatan yang beroperasi masih belum ada yang beroperasi dikarenakan mundurnya penyelesaian konstruksi bangunan rumah sakit.

In comparison to the 2024 target, one lot still hasn't selected a partner since the received offers fail to meet the cooperation's commercial provisions. Furthermore, regarding the number of operational health tenants, none are currently active because the hospital building's construction is still unfinished.

Travel Management

Sesuai dengan kajian internal dan eksternal yang mempertimbangkan tingkat keberlanjutan bisnis *travel management* dan persetujuan pemegang saham atas rencana transformasi Perusahaan, di mana Perusahaan akan fokus pada *core business* hotel dan operasional bisnis, maka Perusahaan telah memutuskan untuk menghentikan operasional bisnis *travel management* per Mei 2024. Sebagai substitusi bisnis *travel management*, akan diperoleh dari konsolidasi kinerja hotel milik HIPro.

Travel Management

Based on internal and external studies evaluating the sustainability of the travel management sector and shareholder support for the Company's transformation plan—which emphasizes the hotel and business operations core—the Company has decided to discontinue its travel management activities starting May 2024. The travel management business will be substituted from the consolidation of HIPro's hotel performance.

Pendapatan dan Profitabilitas per Segmen Usaha

Pada 2024, Perusahaan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp949.134.246.354 yang berasal dari 5 (lima) segmen usaha dengan besaran kontribusi di bawah ini:

Revenue and Profitability by Business Segment

In 2024, the Company generated operating revenues of Rp949,134,246,354 from 5 (five) business segments. The contribution amounts are as follows:

Kontribusi Pendapatan per Segmen Usaha

Revenue Contribution per Business Segment

Segmen Usaha *Business Segment*	2024		2023	
	Nominal *Amount*	%	Nominal *Amount*	%
Hotel *Ownership*	851.616.418.712	89,73	559.009.728.034	90,06
Hotel *Operatorship*	57.262.794.581	6,03	14.804.620.107	2,39
KEK Sanur *Sanur SEZ*	12.543.310.804	1,32	9.128.990.002	1,47
Travel Management	11.390.317.953	1,20	19.691.514.764	3,17
Optimalisasi Aset *Asset Optimization*	16.321.404.304	1,72	18.071.285.778	2,91
Total	**949.134.246.354**	**100,00**	**620.706.138.685**	**100,00**

Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan sebagai *tools* atau indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam 1 (satu) tahun buku, baik melalui optimalisasi penggunaan aset ataupun modal usaha. Profitabilitas usaha Perusahaan dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Profitability

The profitability ratio is an indicator used to measure a company's ability to generate profits within a financial year. It assesses the company's efficiency in utilizing its assets and business capital. Below are the Company's business profitability figures for the past 2 (two) years:

Deskripsi *Description*	2024	2023
Marjin Laba Bersih (%) *Net Profit Margin*	2,11	(86,81)
Imbal Hasil Aset (%) *Return on Assets*	0,39	(11,95)
Imbal Hasil Ekuitas (%) *Return on Equity*	1,29	(20,72)

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Analisis dan tinjauan kinerja keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material.

The analysis and review of the financial performance below pertain to the Company's Financial Statements for December 31, 2024, and 2023. These statements are prepared following the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia and have been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja, a Public Accounting Firm. The audit resulted in an unqualified opinion on all material respects.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(Rp juta / *million Rp*)

Aspek *Aspect*	2024	2023*	Perubahan Change	
			Nominal *Amount*	Persentase *Percentage*
Aset Lancar *Current Assets*	359.798	176.703	183.095	103,62%
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	4.786.609	4.331.932	454.677	10,50%
Jumlah Aset *Total Assets*	**5.146.407**	**4.508.635**	**637.772**	**14,15%**
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	1.570.857	729.272	841.585	115,40%
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	2.024.714	1.178.297	846.417	71,83%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	**3.595.571**	**1.907.569**	**1.688.002**	**88,49%**
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	1.550.836	2.601.066	(1.050.230)	(40,38%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	**5.146.407**	**4.508.635**	**637.772**	**14,15%**

*) disajikan kembali / *restated*

Aset Lancar

Aset lancar Perusahaan pada 2024 tercatat sebesar Rp359.798 juta, meningkat sebesar 103,62% dari Rp176.703 juta pada 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh pertumbuhan piutang usaha Perusahaan pada lini bisnis hotel *operatorship* dan kenaikan atas kas dibatasi penggunaannya terkait pinjaman bank BNI.

Aset Tidak Lancar

Sementara itu, aset tidak lancar Perusahaan pada 2024 tercatat sebesar Rp4.786.609 juta, meningkat sebesar 10,50% dari Rp4.331.932 juta pada 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan aset tetap dan pelepasan investasi pada entitas asosiasi.

Jumlah Aset

Perusahaan membukukan jumlah aset sebesar Rp5.146.407 juta pada 2024, meningkat sebesar 14,15% dari Rp4.508.635 juta pada 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan aset tetap dan pelepasan investasi pada entitas asosiasi.

Liabilitas Jangka Pendek

Dari sisi kewajiban, Perusahaan memiliki liabilitas jangka pendek sebesar Rp1.570.857 juta pada 2024, meningkat sebesar 115,40% dari Rp729.271 juta pada 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan tagihan atas konstruksi proyek di Sanur, Bali serta penerimaan *shareholder loan* yang dapat dikonversikan menjadi modal saham.

Liabilitas Jangka Panjang

Di sisi lain, liabilitas jangka panjang Perusahaan tercatat sebesar Rp2.024.714 juta pada 2024, meningkat sebesar 71,83% dari Rp1.178.297 juta pada 2023. Peningkatan ini utamanya dikarenakan oleh penerimaan pinjaman bank dari BNI sehubungan dengan konstruksi proyek hotel dan *convention* di Sanur.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perusahaan di akhir 2024 sebesar Rp3.595.571 juta, meningkat sebesar 88,49% dari Rp1.907.569 juta pada 2023. Peningkatan ini utamanya dikarenakan oleh penerimaan *shareholder loan* dan pinjaman Bank BNI terkait konstruksi proyek hotel dan *convention* di Sanur.

Jumlah Ekuitas

Per 31 Desember 2024, jumlah ekuitas Perusahaan adalah sebesar Rp1.550.836 juta pada 2024, menurun sebesar 40,38% dari Rp2.601.066 juta pada 2023. Penurunan ini disebabkan oleh adanya ekuitas merging entity pada tahun 2023 terkait penyajian kembali karena akuisisi HIPro.

Current Assets

The Company' s current assets in 2024 were recorded at Rp359,798 million, reflecting a significant increase of 103.62% from Rp176,703 million in 2023. This growth was attributed to the expansion of the Company' s accounts receivable in the hotel operatorship sector and an increase in restricted cash related to BNI bank loans.

Non-Current Assets

Meanwhile, the Company's non-current assets in 2024 were recorded at Rp4,786,609 million, representing a rise of 10.50% from Rp4,331,932 million in 2023. This increase resulted from the addition of fixed assets and the disposal of investments in associated entities.

Total Assets

The Company reported total assets of Rp5,146,407 million in 2024, marking an increase of 14.15% from Rp4,508,635 million in 2023. This rise was due to the addition of fixed assets and the disposal of investments in associated entities.

Current Liabilities

From liabilities viewpoint, the Company had current liabilities of Rp1,570,857 million in 2024, reflecting a rise of 115.40% from Rp729,271 million in 2023. This increase was attributed to additional costs for construction projects in Sanur, Bali, and the receipt of shareholder loans that can be converted into share capital.

Non-current Liabilities

Conversely, the Company's non-current liabilities were recorded at Rp2,024,714 million in 2024, representing an increase of 71.83% from Rp1,178,297 million in 2023. This rise was primarily due to the receipt of bank loans from BNI in relation to the construction of a hotel and convention project in Sanur.

Total Liabilities

The Company's total liabilities at the end of 2024 amounted to Rp3,595,571 million, an increase of 88.49% from Rp1,907,569 million in 2023. This rise was primarily due to the receipt of shareholder and BNI Bank loans associated with the construction of the hotel and convention project in Sanur.

Total Equity

As of December 31, 2024, the Company' s total equity was Rp1,550,836 million, a decrease of 40.38% from Rp2,601,066 million in 2023. This decline was attributed to the equity adjustments resulting from the merging entity in 2023, related to the restatement due to the acquisition of HIPro.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Rp juta / *million Rp*)

Aspek *Aspect*	2024	2023*	Perubahan Change	
			Nominal *Amount*	Persentase *Percentage*
Pendapatan Usaha *Operating Revenues*	949.134	620.706	328.428	52,91%
Harga Pokok Pendapatan dan Beban Langsung *Cost of Revenues and Direct Expenses*	(288.967)	(224.917)	(64.050)	28,48%
Laba Bruto *Gross Profit*	660.167	395.789	264.378	66,80%
Beban Usaha *Operating Expenses*	(552.788)	(356.205)	(196.583)	55,19%
Penghasilan (Beban) Lain-Lain *Other Income (Expenses)*	32.159	(11.777)	43.936	(373,07%)
Laba (Rugi) Usaha *Operating Profit (Loss)*	139.538	27.807	111.731	85,90%
Penghasilan (Beban) Keuangan *Finance Income (Expenses)*	(111.737)	(45.601)	(66.136)	145,00%
Bagian Rugi Entitas Asosiasi *Share of Loss of Associated Entities*	-	(507.118)	(507.118)	(100%)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan *Profit (Loss) Before Income Tax*	27.801	(524.912)	552.713	105,30%
Beban Pajak Penghasilan *Finance Income (Expenses)*	(7.808)	(13.902)	6.094	(43,84%)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan *Net Profit (Loss) for the Year*	19.993	(538.814)	558.807	103,71%
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak *Other Comprehensive Income After Tax*	2.417	3.579	(1.162)	(32,46%)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Profit (Loss) for the Year*	22.410	(535.235)	557.645	104,19%

*) disajikan kembali / restated

Pendapatan Usaha

Perusahaan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp949.134 juta pada 2024, meningkat sebesar 52,91% dari Rp620.706 juta pada 2023. Pertumbuhan ini diperoleh dari lini bisnis hotel *ownership* yang berasal dari konsolidasi pendapatan HIPro yang merupakan dampak dari akuisisi saham HIPRO sebesar 50,99% oleh Perusahaan, serta mulai beroperasinya hotel dan *convention* di Sanur melalui HISI pada tahun 2024. Lini bisnis hotel *operatorship* juga menunjukkan kinerja yang baik, dengan pertumbuhan 110% YoY dan mencapai 140% terhadap RKAP, yang didorong oleh peningkatan jumlah hotel yang dikelola dari 34 hotel menjadi 35 hotel pada tahun 2024. Sedangkan itu, pendapatan sewa KEK Sanur baru mencapai 51% terhadap RKAP disebabkan oleh beberapa kerja sama sewa lahan baru akan terealisasi pada tahun 2025.

Operating Revenue

The Company recorded operating revenue of Rp949,134 million in 2024, representing an increase of 52.91% from Rp620,706 million in 2023. This growth resulted from the hotel ownership business segment, driven by the consolidation of HIPro revenue following the Company's acquisition of 50.99% of HIPro shares, as well as the initiation of hotel and convention operations in Sanur through HISI in 2024. The hotel operatorship segment also demonstrated robust performance, achieving 110% year-over-year growth and reaching 140% against the RKAP, spurred by an increase in the number of managed hotels from 34 to 35 in 2024. Meanwhile, rental income from the Sanur SEZ reached only 51% of the RKAP, attributed to several new land lease agreements expected to materialize in 2025.

Beban Langsung

Beban langsung Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 28,48% dari Rp224.917 juta pada 2023 menjadi Rp288.967 juta pada 2024. Pertumbuhan signifikan pada beban usaha sejalan dengan pertumbuhan pendapatan usaha, yang mana secara signifikan disebabkan oleh dampak atas akuisisi saham HIPro dan mulai beroperasinya hotel dan *convention* di Sanur. Sedangkan untuk beban non-usaha hanya terealisasi 47% terhadap RKAP, disebabkan oleh beban bunga yang lebih rendah karena mundurnya realisasi pinjaman dari BNI.

Laba Bruto

Laba bruto Perusahaan tercatat sebesar Rp660.167 juta pada 2024, meningkat sebesar 66,80% dari Rp395.789 juta pada 2023.

Beban Usaha

Pada 2024, beban usaha Perusahaan meningkat sebesar 55,19% dari Rp356.205 juta pada 2023 menjadi sebesar Rp552.788 juta. Hal ini disebabkan oleh penambahan beban pegawai sejalan dengan peningkatan pendapatan hotel *ownership* dan peningkatan beban penyusutan aset tetap berasal dari penyusutan aset hotel dan *convention* di Sanur.

Laba Usaha

Perusahaan mencatat laba usaha sebesar Rp139.538 juta, meningkat sebesar 85,90% dari Rp27.807 juta pada 2023 yang utamanya disebabkan oleh pencapaian laba kotor yang naik signifikan pada tahun 2024.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Sementara itu, Perusahaan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp27.801 juta, meningkat sebesar 105,30% dari rugi sebelum pajak sebesar Rp524.912 juta pada 2023 yang disebabkan oleh kinerja laba rugi yang baik secara signifikan dipengaruhi oleh dampak atas akuisisi saham HIPro yang meningkatkan pendapatan dari lini bisnis *hotel ownership*, serta didukung juga oleh pertumbuhan dari lini bisnis *hotel operatorship* dan KEK Sanur. Selain itu, pada 2023 yang didominasi oleh beban atas rugi bersih tahun berjalan yang dicatatkan oleh entitas asosiasi.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Pada 2024, Perusahaan mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp19.993 juta, meningkat sebesar 103,71% dari rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp538.814 juta pada 2023 yang disebabkan oleh pengakuan beban atas rugi bersih tahun berjalan yang dicatatkan oleh entitas asosiasi pada tahun 2023.

Direct Expenses

The Company's direct costs rose by 28.48%, increasing from Rp224,917 million in 2023 to Rp288,967 million in 2024. This significant rise in operating expenses aligns with the growth in operating income, largely driven by the acquisition of HIPro shares and the launching of operations at the hotel and convention site in Sanur. Conversely, non-operating expenses were realized at only 47% of the RKAP, due to decreased interest expenses resulting from the deferral of loan realizations from BNI.

Gross Profit

The Company recorded a gross profit of Rp660,167 million in 2024, an increase of 66.80% from Rp395,789 million in 2023.

Operating Expenses

In 2024, the Company's operating expenses increased by 55.19%, rising from Rp356,205 million in 2023 to Rp552,788 million. This increase is attributed to higher employee expenses corresponding with the rise in hotel ownership income, and an uptick in depreciation of fixed assets due to the depreciation of hotel and convention assets in Sanur.

Operating Profit

The Company reported an operating profit of Rp139,538 million, reflecting an increase of 85.90% from Rp27,807 million in 2023, primarily due to the substantial rise in gross profit in 2024.

Profit (Loss) Before Tax

The Company recorded a profit before tax of Rp27,801 million, marking a 105.30% increase from a loss before tax of Rp524,912 million in 2023. This improvement is attributable to strong Profit and Loss performance significantly influenced by the acquisition of HIPRO shares, which boosted revenue from the hotel ownership business segment, and was also supported by growth in the hotel operatorship and Sanur SEZ business segments. Additionally, 2023 was largely impacted by the heavy burden of net loss for the year recorded by associated entities.

Net Profit (Loss) for the Year

In 2024, the Company achieved a net profit for the year of Rp19,993 million, increased by 103.71% from the previous year's net loss of Rp538,814 million, attributed to the reporting of net loss for the year-related expenses from the associated entities in 2023.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Di akhir 2024, Perusahaan membukukan laba komprehensif sebesar Rp22.410 juta, meningkat dari rugi komprehensif tahun 2023 Rp535.235 juta yang disebabkan pada tahun 2023, Perusahaan mencatat serap rugi pada entitas asosiasi sebesar Rp507.118 juta pada 2023, sehingga mengakibatkan Perusahaan mengalami kerugian yang cukup signifikan.

Comprehensive Profit (Loss) for the Year

At the end of 2024, the Company recorded a comprehensive profit of Rp22,410 million, an improvement from the comprehensive loss of Rp535,235 million in 2023. This change is due to the Company absorbing a loss of Rp507,118 million from the associated entity in 2023, leading to a significant reduction in loss for the Company.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

(Rp juta / *million Rp*)

Aspek *Aspect*	2024	2023*	Perubahan *Change*	
			Nominal *Amount*	Persentase *Percentage*
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi *Cash Flow from (for) Operating Activities*	251.838	129.557	122.281	94,38%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi *Cash Flow from (for) Investing Activities*	(1.585.027)	(66.564)	(1.518.462)	2.281,20%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan *Cash Flow from (for) Financing Activities*	1.342.271	(67.168)	1.409.440	2.098,37%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas *Net Increase (Decrease) on Cash and Cash Equivalents*	9.083	(4.175)	13.258	(317,55%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	136.410	140.585	(4.175)	(2,97%)
Kas dan Setara pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	145.493	136.410	9.083	6,66%

*) disajikan kembali / *restated*

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada 2024, arus kas bersih yang diperoleh Perusahaan dari aktivitas operasinya meningkat sebesar 94,38% dari Rp129.557 juta pada 2023 menjadi Rp251.838 juta dikarenakan oleh dampak dari akuisisi saham HIPro, serta mencapai 97% terhadap RKAP.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada 2024, jumlah arus kas yang digunakan Perusahaan untuk aktivitas investasinya meningkat sebesar 2.281,20% dari Rp66.564 juta pada 2023 menjadi Rp1.585.027 juta yang disebabkan oleh peningkatan aset tetap atas bangunan hotel dan *convention* di Sanur.

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada 2024, jumlah arus kas yang diperoleh Perusahaan dari aktivitas pendanaannya meningkat sebesar 2.098,37% dari yang digunakan sebesar Rp67.168 juta pada 2023 menjadi Rp1.342.271 juta yang disebabkan oleh peningkatan signifikan atas penerimaan pinjaman bank yang digunakan untuk penambahan aset bangunan hotel dan *convention* di Sanur.

Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun

Jumlah kas dan setara kas Perusahaan meningkat sebesar 6,66% dari Rp136.410 juta pada 2023 menjadi Rp145.493 juta pada akhir tahun 2024 yang disebabkan oleh peningkatan pendapatan hotel *ownership*.

Cash Flow Provided from Operating Activities

In 2024, the Company's cash flow from operating activities increased by 94.38%, rising from Rp129,557 million in 2023 to Rp251,838 million. This growth was primarily driven by the acquisition of HIPro shares and represented 97% of the RKAP.

Cash Flow Used for Investing Activities

In 2024, the cash flow used by the Company for investing activities surged by 2,281.20%, jumping from Rp66,564 million in 2023 to Rp1,585,027 million. This increase is attributed to heightened investments in fixed assets for hotel and convention buildings in Sanur.

Cash Flows Provided from (Used for) Financing Activities

In 2024, the Company's cash flow from financing activities was Rp1,342,271 million, increased by 2,098.37% from Rp67,168 million used in 2023. This was due to resulted from a substantial increase in bank loan receipts used for expanding hotel and convention building assets in Sanur.

Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

At the end of 2024, the Company's total cash and cash equivalents increased by 6.66%, rising from Rp136,410 million in 2023 to Rp145,493 million due to higher revenues in hotel ownership.

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Solvabilitas didefinisikan sebagai kemampuan Perusahaan memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas Perusahaan. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas) dan dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset (solvabilitas aset). Berikut adalah perbandingan rasio rentabilitas dan likuiditas Perusahaan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Solvency refers to a company's ability to meet all its financial obligations using its assets or equity. It can be assessed by comparing total liabilities with total equity (equity solvency) and total liabilities with total assets (asset solvency). The following is a comparison of the company's profitability and liquidity ratios for the past 2 (two) years:

Rasio Rentabilitas *Solvency Ratios*	**2024**	**2023***
Pengembalian Ekuitas (kali) *Return on Equity Ratio (times)*	0,01	(0,21)
Pengembalian Modal yang Diinvestasikan (Kali) *Return on Invested Capital (times)*	0,05	(0,16)
Rasio Likuiditas *Liquidity Ratios*	**2024**	**2023***
Rasio Kas *Cash Ratio*	9,26%	18,70%
Rasio Lancar *Current Ratio*	22,90%	24,23%

*) disajikan kembali / *restated*

Kolektabilitas Piutang
Collectability

Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan tercermin melalui rasio lama penagihan rata-rata yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perusahaan dalam menagih piutangnya. Nilai rasio lama penagihan rata-rata menunjukkan kecepatan kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang. Kolektibilitas piutang dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah piutang usaha dan jumlah pendapatan usaha.

The Company's ability to collect its receivables is measured by the average collection time ratio, which reflects the average time required. This indicates how quickly the Company can collect the money owed to it. The collectibility of receivables is assessed by comparing the amount of accounts receivable to the amount of operating revenues.

Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan pada tahun 2024 tercatat selama 30 hari, lebih lambat dibandingkan tahun 2023 yaitu 12 hari. Perputaran persediaan Perusahaan di tahun 2024 masih sama dengan tahun 2023 yakni 1 (satu) hari.

In 2024, the average collectability level was 30 days, slower than 2023 which was 12 days. The Company's inventory turnover remained the same in 2024 as in 2023, staying at 1 (one) day.

Struktur Modal
Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola struktur modal yang dimiliki secara hati-hati agar dapat mempertahankan stabilitas dan keseimbangan kondisi keuangan secara berkelanjutan. Dengan pengelolaan modal yang optimal, Perusahaan mampu mendorong kemajuan usahanya, memiliki pemeringkat pinjaman yang kuat, dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Management Policy on Capital Structure

The Company is dedicated to managing its capital structure carefully to maintain financial stability and balance over time. Optimal capital management enables the Company to support business growth, uphold a strong credit rating, and maximize returns for shareholders.

Perusahaan mengelola permodalan secara fleksibel dan adaptif sesuai dinamika kondisi ekonomi dan perkembangan usahanya. Perusahaan juga dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company manages its capital flexibly and adaptively in response to changing economic conditions and business development. The Company can also adjust dividend payments, issue new shares, or seek funding through loans. There were no changes made on purposes, policies, and process for the fiscal year ending on December 31, 2024 and 2023.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas dan utang, baik utang jangka panjang maupun jangka pendek, dengan keterangan sebagai berikut:

The Company's capital structure includes equity and both long-term and short-term debt as follows:

(Rp juta / *million Rp)*

Struktur Modal *Capital Structure*	2024		2023*	
	Jumlah *Amount*	%	Jumlah *Amount*	%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	3.595.571	69,87	1.907.569	42,31
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	1.550.836	30,13	2.601.066	57,69
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	5.146.407	100,00	4.508.635	100,00

*) disajikan kembali / *restated*

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada 2024, tidak terdapat ikatan material yang dilakukan Perusahaan untuk investasi barang modal.

In 2024, the Company made no material commitments for capital goods investment.

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Investment

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan merealisasikan investasi barang modal dengan total sebesar Rp1,5 miliar untuk menunjang kegiatan operasionalnya.

Throughout 2024, the Company has made capital investments totaling Rp1.5 billion to support its operations.

Jenis Investasi *Type of Investment*	Tujuan *Purpose*
Aset tetap dalam penyelesaian *Fixed assets in completion*	Pekerjaan konstruksi infrastruktur dasar di KEK Sanur *Basic infrastructure construction work in Sanur SEZ*

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurring After Accounting Report Date

Perubahan Perjanjian Utang antara HIG dan PT Wijaya Karya Realty

Pada tanggal 16 Januari 2025, HIG melakukan perubahan perjanjian utang dengan PT Wijaya Karya Realty. Perjanjian pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 27 Maret 2025. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

Dampak dan Risiko atas Fakta Material

Bunga yang belum dilunasi HIG pada waktu yang telah ditetapkan akan menambah jumlah pinjaman terutang. Apabila Perusahaan tidak atau telat membayar pokok dan/atau bunga atas pinjaman akan dikenakan denda sebesar 1% per tahun.

Change of Debt Agreement between HIG and PT Wijaya Karya Realty

On January 16, 2025, HIG revised the debt agreement with PT Wijaya Karya Realty. This loan agreement will conclude on March 27, 2025. The loan will carry an interest rate of 12% per annum.

Impact and Risks of Material Facts

Any interest not paid on time will increase the total loan balance. If the Company fails to make timely payments on the principal or interest, a penalty of 1% per annum will be applied.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Notaris Ilmiawan Dekrit, S, S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 14 Februari 2025 yang telah disahkan melalui AHU-AH.01.09-0080674, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Ichsan Soelistio sebagai Komisaris Independen sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:
Komisaris Utama: Bonny Anang Dwijanto
Komisaris: Nanang Hadiyanto
Komisaris: Riska Natalia Dewi
Komisaris: Ichsan Soelistio
Komisaris: Haryo Indratno

Dampak dan Risiko atas Fakta Material

Tidak terdapat dampak dan risiko signifikan atas fakta material di atas.

Change of the Board of Commissioners' Composition

According to the Notarial Deed by Ilmiawan Dekrit, S, S.H., M.Kn., No. 28 dated February 14, 2025, which has been validated through AHU-AH.01.09-0080674, shareholders endorsed the appointment of Ichsan Soelistio as Independent Commissioner. This resulted in the following composition of the Company's Board of Commissioners:
President Commissioner: Bonny Anang Dwijanto
Commissioner: Nanang Hadiyanto
Commissioner: Riska Natalia Dewi
Commissioner: Ichsan Soelistio
Commissioner: Haryo Indratno

Impact and Risks of Material Facts

No significant impact and risks occurred from the above material facts.

Target dan Realisasi Tahun 2024
Target and Realization in 2024

Berikut adalah realisasi yang dicapai Perusahaan terhadap target RKAP yang ditetapkan pada awal tahun 2024:

The following is the Company's achievement regarding its Work Plan and Budget target set at the beginning of 2024:

Aspek *Aspect*	RKAP *Work Plan and Budget*	Realisasi *Realization*	Pencapaian (%) *Achievement (%)*
Jumlah Aset *Total Assets*	13.106.685	5.146.407	39,27
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	4.125.410	3.595.571	87,16
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	8.981.274	1.550.836	17,27
Pendapatan Usaha *Operating Revenues*	705.102	949.134	134,61
Harga Pokok Pendapatan dan Beban Langsung *Cost of Revenues and Direct Cost*	(178.520)	(288.967)	161,87
Laba Bruto *Gross Profit*	526.582	660.167	125,37
Laba Usaha *Operating Profit*	20.392	27.801	136,33
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Profit for the Year*	6.922	19.993	288,83

Proyeksi Tahun 2025
Projection in 2025

Berikut adalah target RKAP yang ditetapkan untuk tahun 2025:

Below are the RKAP targets set for 2025:

(Rp juta / *million Rp)*

Aspek *Aspect*	RKAP *Work Plan and Budget*
Jumlah Aset *Total Assets*	5.653.213
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	3.023.614
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	2.629.599
Pendapatan Usaha *Operating Revenues*	1.441.670
Harga Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	(407.537)
Laba Bruto *Gross Profit*	1.034.133
Laba Usaha *Operating Profit*	351.340
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Profit for the Year*	174.586

Prospek Usaha
Business Outlook

World Bank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,1% pada 2025. Potensi keuangan Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan tetap menjanjikan, didorong oleh reformasi kebijakan, adopsi digitalisasi, serta investasi pada sektor-sektor strategis. Namun, perekonomian global diperkirakan masih dihadapkan pada sejumlah tantangan, termasuk pertumbuhan ekonomi global yang melambat.

The World Bank forecasts Indonesia' s economic growth at 5. 1% for 2025. The nation' s economic outlook remains optimistic, spurred by policy reforms, digitalization efforts, and investments in key sectors. Nevertheless, the global economy is anticipated to encounter several challenges, including a slowdown in overall growth.

Berdasarkan *World Economic Outlook* (WEO) yang dirilis IMF pada Oktober 2024, pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 diproyeksikan mencapai 3,2%, sedikit meningkat dari proyeksi tahun 2024 yang sebesar 3,1%. Risiko yang memengaruhi kondisi global meliputi pelemahan ekonomi China dan Amerika Serikat, ketegangan geopolitik yang berlanjut, dampak perubahan iklim, serta ketidakpastian suku bunga global.

According to the World Economic Outlook (WEO) published by the IMF in October 2024, global growth is expected to rise to 3. 2% in 2025, a slight increase from the 2024 estimate of 3. 1%. Risks to the global economy include weakening economies in China and the United States, ongoing geopolitical tensions, climate change effects, and uncertainty regarding global interest rates.

Indonesia diperkirakan akan menghadapi berbagai tantangan di tahun 2025, antara lain fluktuasi harga komoditas global dan ketidakpastian geopolitik yang dapat memperburuk ketegangan perdagangan internasional. Selain itu, resesi global yang mungkin terjadi, juga dapat memengaruhi aliran investasi dan stabilitas nilai tukar rupiah. Untuk menghadapi tantangan ini, para pelaku bisnis perlu menyiapkan strategi pengelolaan bisnis yang adaptif dan berbasis data serta menyusun langkah-langkah yang tepat guna menjaga stabilitas dan kinerja bisnis di tahun 2025.

In 2025, Indonesia will likely confront numerous challenges, such as fluctuations in global commodity prices and geopolitical instability, which could worsen trade relations. Additionally, a potential global recession may impact investment flows and the stability of the rupiah. To navigate these challenges, businesses need to adopt an adaptive, data- driven management approach and implement effective strategies to maintain stability and performance in 2025.

Di sektor pariwisata, Kemenpar berencana akan memaksimalkan program pemasaran pariwisata dengan memperhatikan tren baru dalam berwisata pada tahun 2025, serta terus melakukan pemasaran desa pariwisata dan paket wisata 3B (Banyuwangi, Bali Barat, dan Bali Utara). Untuk mendorong geliat sektor pariwisata, pemerintah juga sedang membicarakan rencana pemberian fasilitas visa untuk wilayah pariwisata tertentu demi menarik lebih banyak wisman.

In the tourism sector, the Ministry of Tourism aims to enhance marketing initiatives by focusing on emerging trends for 2025 and promoting tourism villages along with 3B tourism packages (Banyuwangi, West Bali, and North Bali). To boost tourism, the government is also considering introducing visa facilities for select tourist areas to attract more international visitors.

Kemenpar tetap mengusahakan pelaksanaan program unggulan tahun 2025, yang meliputi Gerakan Wisata Bersih, digitalisasi pariwisata Tourism 5.0, program Pariwisata Naik Kelas, menggelar acara dengan menggaet *Intelectual Property* (IP) Indonesia, dan Desa Wisata. Untuk itu, Kemenpar menetapkan sejumlah target pada sektor pariwisata 2025, di antaranya 4,6% kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB, USD19-22,1 miliar devisa pariwisata serta membidik 14,6-16 juta kunjungan wisatawan mancanegara. Kemenpar juga berupaya mendorong sebanyak 1,08 miliar perjalanan wisatawan Nusantara, sebanyak 25,8 juta orang tenaga kerja pariwisata, dan peringkat *travel and tourism development index* diiharapkan mencapai 22.

The Ministry of Tourism is dedicated to executing its flagship programs for 2025, including the Clean Tourism Movement, the Tourism 5.0 digitalization initiative, the Upgrading Tourism program, events featuring Indonesian intellectual property (IP), and the development of Tourism Villages. To achieve this, the Ministry has set several targets for the tourism sector in 2025, such as a 4.6% GDP contribution from tourism, USD 19-22.1 billion in tourism- related foreign exchange earnings, and an aim of 14.6-16 million foreign tourist arrivals. Furthermore, the Ministry is working to stimulate around 1.08 billion domestic tourist trips, create 25.8 million tourism jobs, and improve the travel and tourism development index ranking to 22.

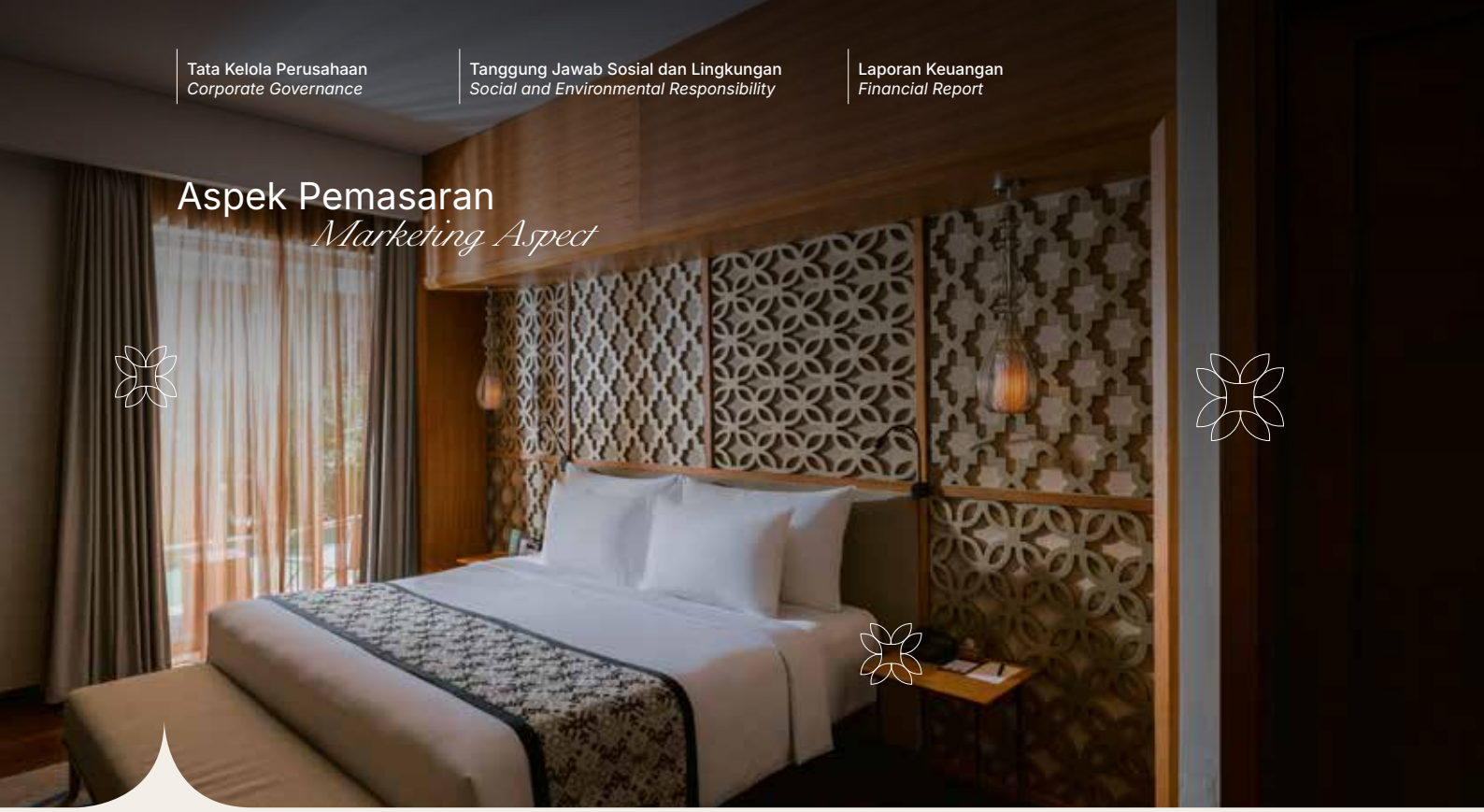

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Perusahaan memformulasikan dan menjalankan sejumlah strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Membangun organisasi yang berintegritas dan berfokus pada pengembangan sumber daya manusia, teknologi informasi, dan layanan;
2. Memiliki dan mengembangkan manajemen operasional hotel dengan merek dagang sendiri;
3. Melakukan diversifikasi bisnis dengan mengelola hotel pihak lain dan mengembangkan bisnis penunjang pariwisata lainnya (*travel management*);
4. Melakukan pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG.

Fokus strategi pemasaran Perusahaan saat ini adalah mendapatkan calon investor di KEK Sanur terutama untuk area *Healthcare,* fasilita dan area komersial, dan meningkatkan pendapatan dari lini bisnis *travel management*. Sejumlah program pemasaran yang dilakukan Perusahaan selama tahun 2024 adalah:

The Company formulates and executes several marketing strategies as follows:

1. *Building an organization with integrity and focusing on developing human resources, information technology, and services;*
2. *Owning and developing hotel operational management with its own trademark;*
3. *Diversifying the business by managing other parties' hotels and developing other tourism supporting businesses, such as travel management;*
4. *Managing the company based on GCG principles.*

The Company's current focus of marketing strategy is to attract potential investors in the Sanur SEZ, especially for the healthcare area, facilities and commercial areas, and increasing revenue from the travel management business line. The Company has carried out several marketing programs during 2024 such as follows:

No.	Pokok Program *Key Program*	Uraian *Description*
1.	Pencarian calon investor untuk KEK Sanur *Seeking potential investors for the Sanur SEZ*	• Mengoptimalkan lot yang belum tersewakan di KEK Sanur, terutama untuk kegiatan rumah sakit, area klinik, dan area komersial. • Mendapatkan calon investor yang menyewa lahan untuk jangka panjang. • Mencari calon investor untuk pengembangan revitalisasi/*rebuild* area resor menjadi vila premium bintang 5. • Meningkatkan daya tarik dan nilai tambah KEK Sanur untuk memperkuat nilai *branding* bagi calon investor dan meningkatkan nilai kawasan yang akan berdampak kepada pendapatan sewa. • *Optimize the unleased lots in the Sanur SEZ, particularly for hospital activities, clinic areas, and commercial space.* • *Seek potential investors for long-term land leases.* • *Identify prospects for the development and revitalization of the resort area into 5-star premium villas.* • *Enhance the attractiveness and value of the Sanur SEZ to strengthen its branding for potential investors and increase the area's overall value, which will positively impact leasing income.*
2.	Mengadakan *investor gathering* untuk pemilihan calon mitra strategis/investor *Organizing investor gatherings to select potential strategic partners/investors*	Mengadakan *investor gathering* untuk KEK Sanur dan *idle aset* yang akan dikerjasamakan dengan pihak investor/mitra strategis. *Organize investor gatherings for the Sanur SEZ and inactive assets to foster collaborations with investors and strategic partners.*
3.	Mengembangkan *partnership development* *Developing partnership developments*	Bekerjasama dengan beberapa *brand* atau bank besar untuk *customer acquisition* dan *awareness.* *Seek partnerships with well-known brands and banks to improve customer acquisition and awareness.*
4.	Meningkatkan eksposur media dan publikasi atas KEK Sanur *Increasing the media exposure and publication of the Sanur SEZ*	Mengundang media massa untuk melakukan *tour* di kawasan KEK Sanur untuk meninjau fasilitas, membuat publikasi, dan membangun kepercayaan. *Invite the media to tour the Sanur SEZ area, allowing them to explore the facilities, publish articles, and build trust.*
5.	Membangun dan memperkuat *digital presence* *Enhancing and solidifying the digital presence*	Membangun eksposur digital dan informasi yang memadai mengenai KEK Sanur beserta layanan dan fasilitas yang dimiliki agar pelanggan dapat memperoleh informasi dengan cepat dan mudah. *Enhance digital visibility and provide comprehensive information about the Sanur SEZ, its services, and facilities to ensure quick and easy access to information for customers.*
6.	Mengembangkan program integrasi *Customer Loyalty* untuk KEK Sanur *Developing a Customer Loyalty integration program for the Sanur SEZ*	Mempertahankan kesetiaan pelanggan eksisting, meraih kepercayaan dari pelanggan prospektif, dan meningkatkan nilai tambah KEK Sanur. *Focus on maintaining existing customer loyalty, building trust with potential customers, and enhancing the value of the Sanur SEZ.*

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Pembagian dividen perusahaan dilakukan melalui persetujuan dari RUPS dengan rasio pembayaran dividen yang ditetapkan pada pelaksanaan RUPS setelah tahun buku. Jumlah dividen ditetapkan dari laba bersih yang diperoleh Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Selama 2 (dua) tahun buku terakhir, Perusahaan belum melakukan pembagian dividen karena Perusahaan belum membukukan laba.

The distribution of company dividends is approved during the GMS, and the dividend payment ratio is determined at the GMS following the end of the financial year. The amount of dividends is calculated based on the net profit earned by the Company in accordance with relevant rules and regulations. In the past two financial years, the Company has not distributed dividends due to the absence of recorded profits.

Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP) Program

Hingga akhir 2024, Perusahaan masih berstatus BUMN yang seluruh kepemilikan sahamnya dipegang oleh negara. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

By the end of 2024, the Company's status is still a state-owned company so as all shares ownership is hold by the state. Accordingly, the Company has no employee stock ownership program and/or management.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Hingga akhir 2024, Perusahaan belum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga tidak tersedia informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dalam Laporan Tahunan ini.

As of the end of 2024, the Company has not listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), so there is no information available regarding realization of use of proceeds from public offering in this Annual Report.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan akuisisi 50,99% saham PT Wijaya Karya Realty di HIPro melalui *share swap* dengan 22,57% saham Perusahaan di PT Wijaya Karya Realty kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2023/31 Desember 2022 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak perubahan kepemilikan seolah-olah kombinasi bisnis tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Aset neto HIPro disajikan pada *"ekuitas merging entity"* pada laporan keuangan konsolidasian. Laba bersih dari HIPro dicatat sebagai "Penyesuaian atas laba *merging entity"* pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2024, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi dari model revaluasi menjadi model biaya atas aset tetap dan properti investasi tertentu, yaitu tanah. Sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi pada aset tetap, properti investasi dan akun-akun terkait. Tujuan Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi adalah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dengan kebijakan akuntansi dari InJourney, entitas induk, dan memberikan informasi keuangan yang lebih akurat dan dapat diandalkan kepada para pengguna laporan keuangan terutama terkait dengan kinerja operasional dari Perusahaan.

Business Combination of Entities under Common Control

In 2024, the Company acquired 50.99% of PT Wijaya Karya Realty shares in HIPro through a share swap involving 22.57% of the Company shares in PT Wijaya Karya Realty exchanged with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

The consolidated financial statements as at 31 December 2023 and for the year then ended and the consolidated statements of financial position as at 1 January 2023/31 December 2022 have been restated to reflect the effects of the change in ownership as if the business combination had occurred since the beginning of the period the combining entities were under common control. The net assets of HIPro are presented in "equity of the merging entity" in the consolidated financial statements. The net income of HIPro is recorded as "Adjustment to income of the merging entity" in the 2023 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Changes of Accounting Policy

In 2024, the Company changed its accounting policy from a revaluation model to a cost model for certain fixed assets and investment properties, specifically land. This change in accounting policy regarding fixed assets, investment properties, and related accounts aligns The Company's policy with that of its parent entity, InJourney, and aims to provide users of financial statements with more accurate and reliable financial information, particularly concerning the Company's operational performance.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transaction Information Regarding Conflict of Interests and Transactions with Affiliated Parties

Tidak terdapat informasi informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak afiliasi sepanjang 2024.

There was no material transaction information regarding conflict of interests and transactions with affiliated parties throughout 2024.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Changes of Laws in Fiscal Year which Significantly Impacted the Company

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku 2024 yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

There was no change of laws in 2024 fiscal year which significantly impacted the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku

Changes of Accounting Principles Implemented by the Company in Fiscal Year

Sepanjang tahun buku 2024, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perusahaan.

Throughout the 2024 fiscal year, no changes of accounting principles were implemented by the Company.

Peringkat Perusahaan
Company Rating

Berdasarkan surat yang diterbitkan Pefindo No. RC-648/PEF-DIR/V/2025 tanggal 19 Mei 2025, Pefindo memberikan peringkat idA/*Stable* (*Single A Minus*; *Stable Outlook*) terhadap PT Hotel Indonesia Natour untuk periode 16 Mei 2025 sampai dengan 1 Mei 2026. Peringkat tersebut diberikan berdasarkan data dan informasi dari Perusahaan serta Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2024.

According to Pefindo's letter No. RC-648/PEF-DIR/V/2025, dated May 19, 2025, PT Hotel Indonesia Natour received an idA/Stable rating (Single A Minus; Stable Outlook) for the duration from May 16, 2025, to May 1, 2026. This rating is based on information and data provided by the Company, alongside the Audited Financial Report as of December 31, 2024.

Tingkat Kesehatan Perusahaan
Corporate Soundness Level

Berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 yang mengatur tentang PTKB dan pedoman tata kelola serta kegiatan korporasi signifikan BUMN, Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN (PTKB) merupakan proses yang penting untuk mengevaluasi kesehatan keuangan dan operasional BUMN.

Based on the SOE Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023, which regulates PTKB and governance guidelines as well as significant corporate activities of SOEs, the SOE Soundness Level Assessment (PTKB) is a crucial process for evaluating the financial and operational health of SOEs.

Oleh sebab itu, merujuk pada peraturan terkait, Perusahaan menyampaikan laporan tingkat kesehatan perusahaan yang mencakup peringkat berdiri sendiri (*stand-alone rating*) dan peringkat akhir (*final rating*). Perusahaan melaporkan bahwa peringkat berdiri sendiri (*stand-alone rating*) dan peringkat akhir (*final rating*) untuk tahun buku 2024 adalah BBB dan A-. Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan untuk PT Hotel Indonesia Natour pada tahun buku 2024 adalah A- (Sehat).

Thus, according to relevant regulations, the Company must submit a report on the company's health level, which includes an independent rating and a final rating. The Company reports that the stand-alone rating and final rating for the 2024 financial year are BBB and A-. Based on the results, it can be concluded that the soundness level for PT Hotel Indonesia Natour for the 2024 fiscal year is A- (Healthy).

Kelangsungan Usaha
Business Continuity

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat liabilitas jangka pendek yang melebihi aset lancarnya sebesar Rp1.211.058.450.052, kondisi tersebut terutama diakibatkan karena dampak transformasi Perusahaan serta kondisi beberapa aset hotel milik Perusahaan yang baru dilakukan revitalisasi dan renovasi. Meskipun demikian, Perusahaan telah mencatat laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp19.992.932.548 yang mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan kondisi rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp538.813.738.604.

As of December 31, 2024, the Company reported that its current liabilities surpassed its current assets by Rp1,211,058,450,052. This situation mainly stems from the Company's transformation and the condition of several hotel assets that have recently undergone revitalization and renovation. Nonetheless, for the year ending December 31, 2024, the Company achieved a net profit of Rp19,992,932,548, a notable improvement compared to the net loss of Rp538,813,738,604 reported for the year ended December 31, 2023.

Sehubungan dengan defisit modal kerja tersebut, Perusahaan terus berupaya untuk menjaga kinerja Perusahaan dengan berbagai rencana dan strategi antara lain:

1. Meningkatkan dan mengembangkan jasa pengelolaan hotel termasuk meningkatkan standar operasi, efisiensi kegiatan operasi dan peningkatan kinerja;
2. Mengembangkan KEK Kesehatan di Sanur Bali;
3. Revitalisasi dan renovasi hotel Perusahaan;
4. Optimalisasi kerja sama sewa lahan di KEK Kesehatan di Sanur Bali, dan
5. Mengoptimalisasikan dan memperluas jumlah hotel yang dikelola.

In addressing the working capital deficit, the Company remains committed to enhancing its performance through various initiatives, including:

1. *Improving hotel management services by raising operating standards, increasing operational efficiency, and enhancing overall performance;*
2. *Developing Health SEZ in Sanur, Bali;*
3. *Revitalizing and renovating the Company's hotels;*
4. *Optimizing land lease agreements within the Health SEZ in Sanur, Bali; and*
5. *Expanding and optimizing the number of hotels under management.*

Perusahaan juga menyusun rencana jangka panjang Perusahaan yang sejalan dengan rencana jangka panjang InJourney, entitas induk, yang juga terus memberikan dukungan keuangan bagi kegiatan operasional Perusahaan termasuk konversi pinjaman pemegang saham menjadi tambahan ekuitas Perusahaan pada tahun 2025. Perusahaan yakin melalui rencana dan strategi yang disebutkan di atas beserta dukungan dari entitas induk, Perusahaan akan tetap mampu mempertahankan kelangsungan usahanya.

Additionally, the Company has established a long-term plan that aligns with the overarching strategy of InJourney, its parent entity, which continues to provide financial support for the Company's operational activities. This support includes converting shareholder loans into additional equity for the Company in 2025. The Company is optimistic that with these plans and the continued support from its parent entity, it will sustain its business continuity.

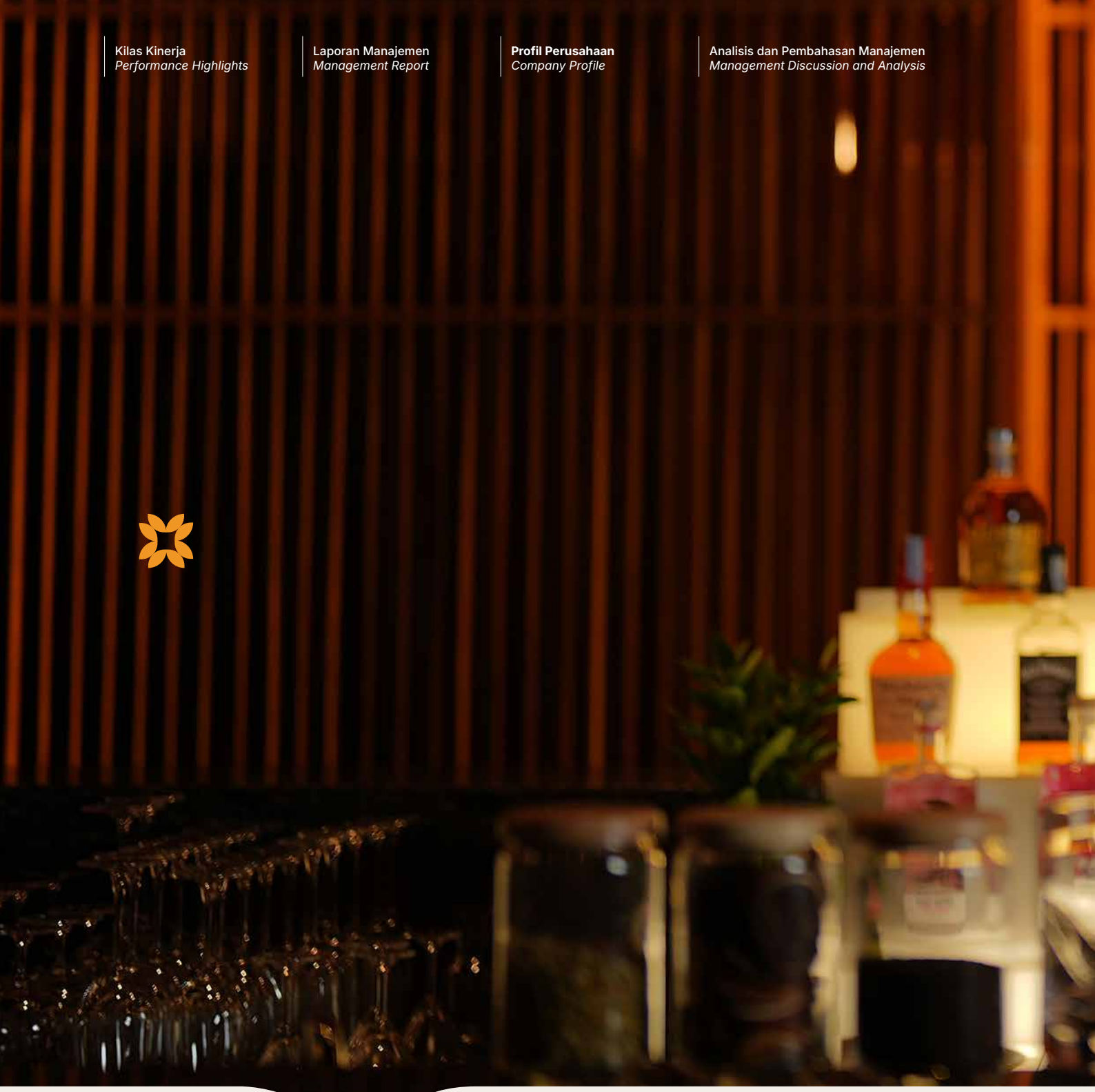

05.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

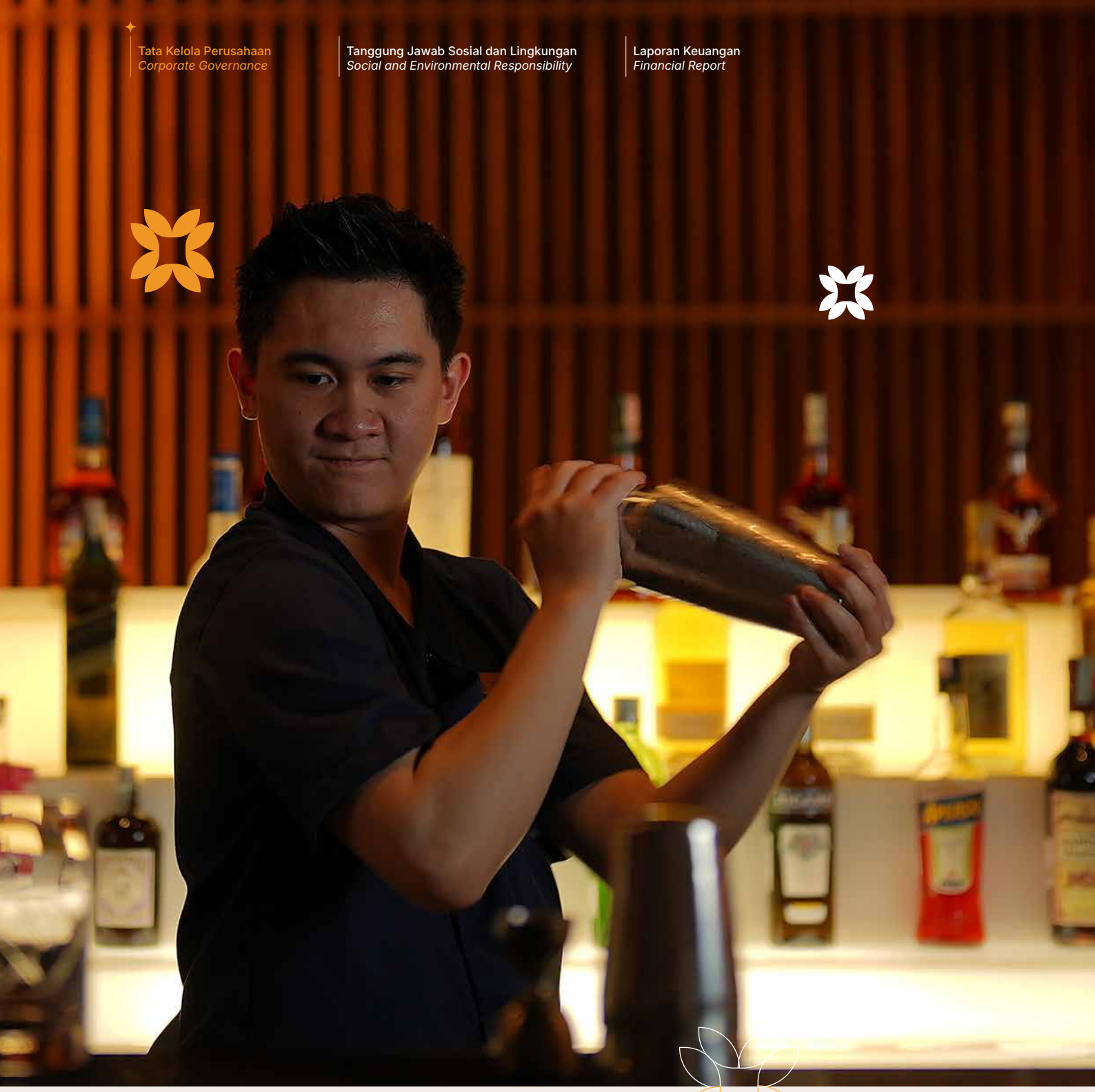

Pelaksanaan tata kelola yang bertanggungjawab dan berintegritas merupakan salah satu fondasi utama Perusahaan dalam menjalankan bisnis yang sehat. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri perhotelan dan pariwisata, Perusahaan sangat mengandalkan persepsi dan kepercayaan pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, tata kelola yang berintegritas bertujuan untuk memperkuat Perusahaan sebagai entitas yang mandiri, jujur, dan dapat diandalkan, sehingga dapat menarik calon investor dan mitra strategis.

Responsible and integrity-driven governance is a cornerstone of the Company's approach to maintaining a healthy business. As a player in the hospitality and tourism sector, the Company greatly depends on the trust and perception of its stakeholders. Thus, integrity-based governance is designed to fortify the Company's image as an independent, honest, and trustworthy entity, attracting potential investors and strategic partners.

Dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip dasar tata kelola, pilar governansi korporat, serta aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), Perusahaan senantiasa berfokus meningkatkan kualitas dan standar pengelolaan bisnisnya, termasuk layanan yang diberikan kepada seluruh pengunjung.

By adhering to fundamental governance principles, the foundations of corporate governance, and the Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, the Company consistently aims to enhance the quality and standards of its business management, including the services offered to every visitor.

Dalam upayanya melaksanakan tata kelola yang terintegrasi, Perusahaan juga senantiasa mematuhi arahan pemegang saham dan peraturan yang berlaku, serta memastikan terlaksananya pengawasan internal yang memadai terhadap seluruh penerapan prosedur, sistem, dan kebijakan. Upaya ini diperkuat melalui penerbitan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Hotel Indonesia Natour No. KEP-113.1/DKM-HIN/12/2024 dan No. 0040.3/KD/DZ/HIN/XII/2024 tentang Pedoman Tata Kelola Terintegrasi PT Hotel Indonesia Natour yang ditandatangani dan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 19 Desember 2024.

In its quest for integrated governance, the Company remains committed to following shareholder directives and relevant regulations while ensuring robust internal oversight over all procedural, systemic, and policy implementations. This effort is reinforced by the issuance of the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors of PT Hotel Indonesia Natour No. KEP-113.1/DKM-HIN/12/2024 and No. 0040.3/KD/DZ/HIN/XII/2024 regarding the Integrated Governance Guidelines of PT Hotel Indonesia Natour, which the Board of Commissioners and Directors signed and ratified on December 19, 2024.

Dengan upaya-upaya ini, Perusahaan berharap dapat mendorong pertumbuhan bisnis yang berdaya tahan dan berdaya saing tinggi, serta tumbuh secara berkelanjutan dari waktu ke waktu.

Through these initiatives, the Company aspires to foster resilient, competitive, and sustainable business growth over time.

Dasar Hukum
Legal Basis

Penerapan praktik GCG Perusahaan mengacu pada pedoman dan peraturan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembar Negara Tahun 2007 No. 106, Tambahan Lembar Negara No. 4756) sebagaimana yang telah diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Tahun 2023 No. 41, Tambahan Lembaran Negara No. 6856);
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 perihal Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
3. Prinsip GCG yang secara khusus diterapkan untuk BUMN;
4. Prinsip *Corporate Governance* OECD;
5. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI);
6. Anggaran Dasar dan Peraturan Perusahaan; dan
7. Berbagai Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's implementation of GCG practices refers to relevant guidelines and regulations, including, but not limited to:

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (State Gazette of 2007 No. 106, Supplement to State Gazette No. 4756) which some has been amended in the Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation No. 2 of 2022 concerning Job Creation to be the Omnibus Law (State Gazette of 2023 No. 41, Supplement to State Gazette No. 6856);*
2. *Regulation of the Ministry of State-owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023 regarding the Governance Guideline and Significant Corporation Activities of State-owned Enterprises;*
3. *GCG principles specifically applied to state-owned enterprises;*
4. *OECD Corporate Governance Principles;*
5. *General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI);*
6. *Company Articles of Association and Regulations; and*
7. *Various Joint Regulations of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

Pedoman dan Kebijakan Perusahaan
Corporate Guidelines and Policies

No	Nama Pedoman/Kebijakan *Guidelines/Policies Name*		Tanggal *Date*
1	Pembentukan Kebijakan	*Policy Making*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
2	Pengelolaan Sistem Manajemen	*Management System*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
3	Tata Kelola Terintegrasi	*Integrated Governance*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
4	Corporate Charter	*Corporate Charter*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
5	Audit Internal	*Internal Audit*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
6	Investasi Strategis dan Aksi Korporasi	*Strategic Investment and Corporate Action*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
7	Pengelolaan Riset	*Research Management*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
8	Strategi Perusahaan	*Corporate Strategy*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
9	Akuntansi	*Accounting*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
10	Keuangan	*Finance*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
11	Manajemen Risiko	*Risk Management*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
12	Piagam Direksi	*Board of Directors' Charter*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
13	Kode Etik	*Code of Conduct*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
14	Pedoman Integritas, Transparansi dan Governance	*Integrity, Transparency, and Governance Guidelines*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
15	Manajemen Perubahan dan Transformasi	*Change and Transformation Management*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
16	Project Management	*Project Management*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
17	Strategic Partnership	*Strategic Partnership*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
18	Marketing	*Marketing*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
19	Komersial	*Commercial*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
20	Corporate Operation	*Corporate Operation*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
21	Piagam Dewan Komisaris	*Board of Commissioners' Charter*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
22	Kebijakan Kesekretariatan	*Secretariat Policy*	19 Desember 2024 / December 19, 2024

No	Nama Pedoman/Kebijakan *Guidelines/Policies Name*		Tanggal *Date*
23	Kebijakan Komunikasi Perusahaan	*Corporate Communication Policy*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
24	Kebijakan Pengelolaan Pemangku Kepentingan	*Stakeholder Management Policy*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
25	Tata Naskah	*Document Formatting*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
26	Kebijakan TJSL	*TJSL Policy*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
27	Kebijakan ESG	*ESG Policy*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
28	Kebijakan General Services	*General Services Policy*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
29	Kebijakan Tata Kelola Data	*Data Management Policy*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
30	Kebijakan Administrasi SDM	*HR Administration Policy*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
31	Kebijakan Hubungan Industrial	*Industrial Relations Policy*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
32	Kebijakan Kompensasi dan Benefit	*Compensation and Benefit Policy*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
33	Kebijakan Manajemen Kinerja Pembelajaran	*Learning Performance Management Policy*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
34	Kebijakan Rekrutmen, Manajemen Talenta	*Recruitment and Talent Management Policy*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
35	Kebijakan Strategi dan Pengelolaan SDM	*HR Strategy and Management Policy*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
36	Kebijakan Pengadaan	*Procurement Policy*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
37	Kebijakan Optimalisasi Aset Tetap	*Fixed Assets Optimization Policy*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
38	Pengembangan Kawasan	*Area Development*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
39	Pedoman K3	*OHS Guideline*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
40	Kebijakan Proses Bisnis	*Business Process Policy*	19 Desember 2024 / December 19, 2024
41	Pedoman Teknologi Informasi	*Information Technology Guideline*	19 Desember 2024 / December 19, 2024

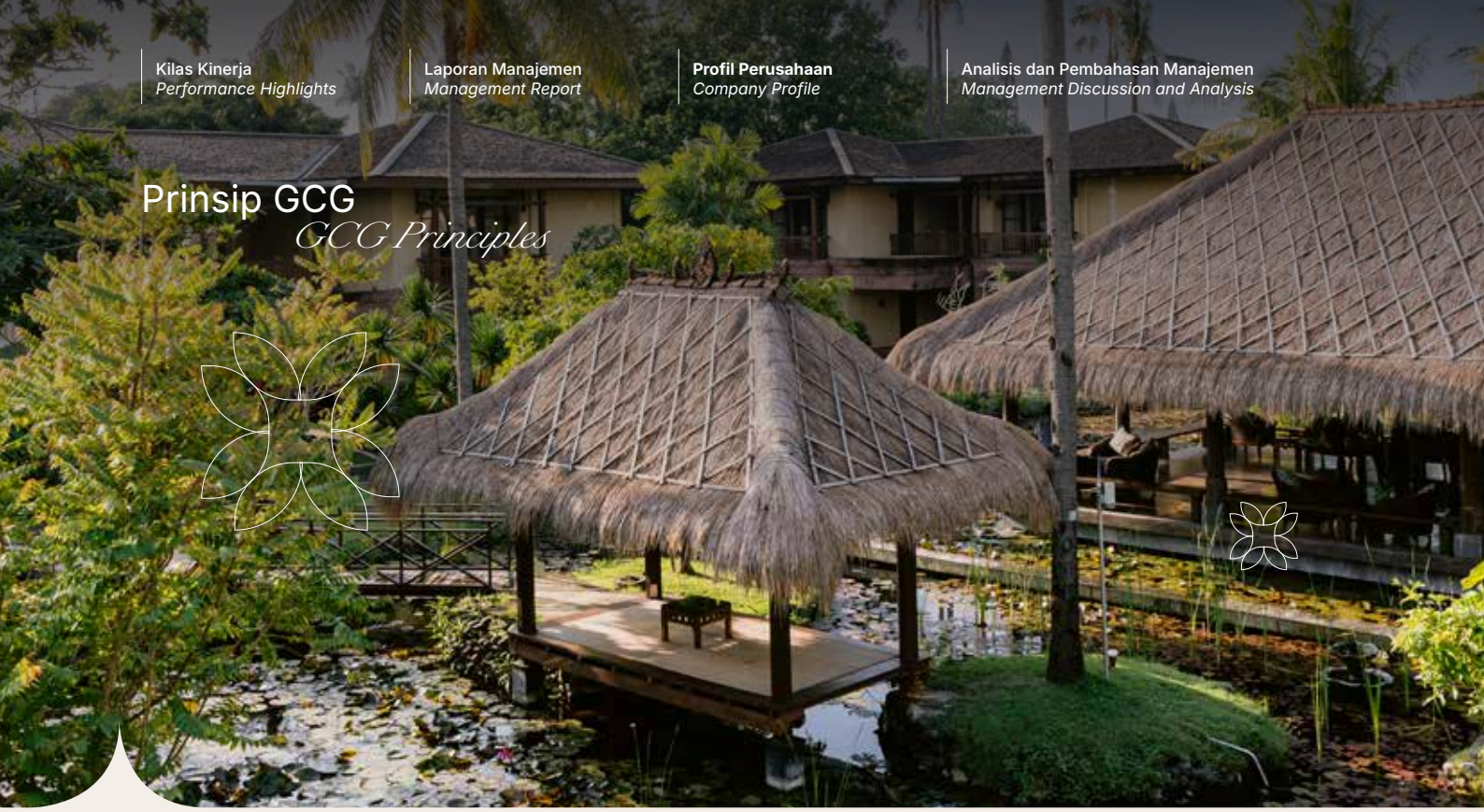

Prinsip GCG
GCG Principles

Sebagai sebuah BUMN dan perusahaan, Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG untuk berkembang dan tumbuh secara berkelanjutan. Penerapan GCG bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat, mampu mempertahankan keberadaannya, dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuannya;
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan;
3. Mendorong agar organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta memiliki kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMN;
4. Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional; dan
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Pelaksanaan praktik GCG Perusahaan mengadopsi 5 (lima) prinsip dasar, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, serta Keadilan. Kelima prinsip ini juga dilengkapi oleh prinsip-prinsip lainnya, yaitu:

1. Hak-hak para pemegang saham;
2. Perlakuan yang sama di antara pemegang saham;
3. Peran para pemangku kepentingan dalam tata kelola;
4. Keterbukaan; dan
5. Pertanggungjawaban Dewan.

As a state-owned enterprise and a company, we adhere to GCG principles to achieve sustainable development and growth. The implementation of GCG aims to:

1. *Optimize company value so that the Company is able to have strong competitiveness, maintain its presence, and grow sustainably to achieve its goals and objectives;*
2. *Encourage professional, efficient, and effective company management, empower functions, and increase the independence of company organs;*
3. *Encourage company departments to make decisions and take actions based on high moral values, compliance with laws and regulations, and awareness of the company's social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability within SOE;*
4. *Increase the company's contribution to the national economy; and*
5. *Create a conducive climate for national investment development.*

The GCG practices of the Company are based on 5 (five) basic principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. These principles are further complemented by other principles, such as:

1. *The rights of shareholders;*
2. *The equitable treatment of shareholders;*
3. *The role of stakeholders in governance;*
4. *Disclosure and transparency; and*
5. *Responsibility of the Board.*

Prinsip *Principle*	Penerapan *Application*
Transparansi *Transparency*	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan menerapkan prinsip keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi yang material dan relevan mengenai perusahaan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. *To ensure objectivity in its business operations, the Company follows the principle of transparency in its decision-making process and presents relevant information to stakeholders in easy, accessible, and understandable ways.*
Akuntabilitas *Accountability*	Perusahaan berusaha untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan yang benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. *The Company strives to be transparently and fairly accountable for its performance with accurate, measurable, and aligned management following the interests of shareholders and other stakeholders as well as the company's own. Accountability is essential for achieving sustainable performance.*
Tanggung Jawab *Responsibilities*	Organ perusahaan (RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi) harus selalu mematuhi peraturan, perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan Peraturan Perusahaan dalam mengelola perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat, serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga dapat memelihara kesinambungan usaha secara jangka panjang dan menjadi *Good Corporate Citizen*. *All company bodies (GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors) must always adhere to regulations, legislation, the Articles of Association, and Company Regulations in managing the company in line with applicable laws and regulations, sound corporate principles, and fulfilling responsibilities towards the community and the environment to ensure long-term business sustainability and to be a Good Corporate Citizen.*
Kemandirian *Independence*	Untuk kelancaran pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, perusahaan harus dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. *To effectively implement GCG principles, the company must be professionally managed without conflicts of interest and without being influenced or pressured by any party that does not comply with applicable laws and regulations and sound corporate principles.*
Keadilan *Fairness*	Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *In carrying out its activities, the company must always consider the interests of shareholders and other stakeholders based on fairness and equality principles in accordance with agreements and applicable laws and regulations.*

Prinsip Governansi Korporat Indonesia

The Indonesian General Guidelines for Corporate Governance

Pada 2021, Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) menerbitkan PUGKI 2021 yang bertujuan untuk memperkuat daya saing korporasi di kancah persaingan global dengan tetap berkontribusi secara optimal atas pelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial. Perusahaan berupaya untuk turut mengadopsi 4 (empat) pilar governansi korporat tersebut:

In 2021, the National Committee for Governance Policy (KNKG) released the 2021 PUGKI to enhance corporate competitiveness in the global arena while continuing to make optimal contributions to environmental preservation and social welfare. The Company aims to adhere to these 4 (four) pillars of corporate governance:

No.	Pilar *Pillar*	Penjelasan *Explanation*
1.	Perilaku Beretika *Ethical Behaviour*	Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perusahaan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. *In carrying out its activities, the Company consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and builds and maintains moral values and trust consistently. The Company considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently, ensuring that each corporate organ does not dominate one another and cannot be intervened by external parties.*
2.	Akuntabilitas *Accountability*	Perusahaan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. *The Company can be accountable for its performance in a transparent and reasonable manner. Therefore, the Company must be managed correctly, measured, and in accordance with corporate interests while considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite necessary to achieve sustainable performance.*

No.	Pilar *Pillar*	Penjelasan *Explanation*
3.	Transparansi *Transparency*	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. *To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in an easily accessible and understandable manner for stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only the issues required by regulations but also matters crucial for the decision-making of shareholders, creditors, and other stakeholders.*
4.	Keberlanjutan *Sustainability*	Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. *The Company adheres to legal regulations and is committed to fulfilling responsibilities towards society and the environment, aiming to contribute to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders. This is done to enhance their lives in a manner aligned with business interests and sustainable development agendas.*

Struktur Organ Tata Kelola
Structure of Corporate Governance Bodies

Organ tata kelola utama Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ utama memiliki hak, tanggung jawab, dan kewajiban yang melekat dan berbeda satu sama lain, serta bersifat wajib berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

The Company has 3 (three) main governance bodies: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each body has distinct rights, responsibilities, and obligations outlined in statutory regulations and the Company's Articles of Association.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan pemegang kekuasaan paling tinggi untuk memutuskan kebijakan-kebijakan utama Perusahaan. RUPS merupakan syarat bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang disyaratkan Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Perusahaan menyelenggarakan RUPS dalam bentuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa).

The GMS has the highest authority to decide the Company's key policies. As stipulated in the Company's Articles of Association and statutory regulations, the GMS is a requirement for shareholders to make important decisions. The Company conducts the GMS in the form of an Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS).

RUPS Tahunan
RUPS Tahunan diadakan setiap tahun untuk pengesahan RKAP, RJPP, dan Laporan Tahunan yang telah disusun oleh Direksi. RUPS tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

Annual GMS
The Annual GMS is held every year to approve the Company's RKAP, RJPP, and Annual Report prepared by the Board of Directors. It must be held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year.

RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan dan jika dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. RUPS Luar Biasa dapat dilakukan secara *on paper* (Sirkuler) yaitu pengambilan putusan oleh pemegang saham tanpa melakukan rapat secara fisik. Ketentuan mengenai penyelenggaraan dan mekanisme RUPS merujuk pada Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS Tahunan 2024

RUPS Tahunan diselenggarakan pada 20 Juni 2024, di Ruang *Meeting* Mandalika, Kantor InJourney, Gedung Sarinah Lantai 14, Jl. M. H. Thamrin No. 11, Jakarta Pusat, 10350.

Rapat tersebut dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perusahaan yang sah berjumlah 243.810 saham atau sebesar 100,00%, merupakan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan.

Extraordinary GMS

An Extraordinary GMS can be held at any time based on the need for the interests of the Company and if deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders. Extraordinary GMS can be held through on-paper resolutions (Circular), where shareholders make decisions without convening a physical meeting. Provisions regarding the implementation and mechanism of the GMS refer to the Company's Articles of Association.

2024 Annual GMS

The Annual GMS took place on June 20, 2024, in the Mandalika Meeting Room at the InJourney Office, Sarinah Building, 14th Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 11, Central Jakarta, 10350.

The meeting was attended by the Company's authorized shareholders or proxies of shareholders, totaling 243,810 shares, which represents 100.00% of all shares issued and fully paid up in the Company.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi *Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors*	**Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*** Komisaris Utama / *President Commissioner:* **Bonny Anang Dwijanto** Komisaris / *Commissioner:* **Haryo Indratno** Komisaris / *Commissioner:* **Nanang Hadiyanto** **Direksi / *Board of Directors*** Direktur Utama / *President Director:* **Christine Hutabarat** Direktur Pengembangan Usaha / *Director of Business Development:* **Dwianto Eko Winaryo** Direktur Operasi dan Portofolio Bisnis / *Director of Operations and Business Portfolio:* **Muhammad Ariadevi Aradean Hermaini** Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan SDM / *Director of Finance, Risk Management & HR:* **Eppy Dhanianto Wibowo**
Pihak Lainnya *Other Parties*	**Pemegang Saham / *Shareholders*** Direktur Utama PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) / *President Director of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero):* **Dony Oskaria** Pegawai PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) dan PT Hotel Indonesia Natour sesuai daftar hadir. *Employees of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) and PT Hotel Indonesia Natour based on the attendance list.*

Keputusan RUPS Tahunan 2024 untuk Tahun Buku 2023

Resolution of the 2024 Annual GMS for the 2023 Fiscal Year

Mata Acara 1 / 1st Agenda	
Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk Tahun Buku 2023 serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun Buku 2023 dan Penyajian Kembali (Restatement) Laporan Keuangan Tahunan yang Berakhir 31 Desember 2022.	*Approval of the Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report, the Report on the Implementation of Social and Environmental Responsibility for the 2023 Financial Year, the Ratification of the Consolidated Financial Statements for the 2023 Financial Year, and the Restatement of the Annual Financial Statements ending December 31, 2022.*
Keputusan Rapat / Meeting Resolutions	
Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk Tahun Buku 2023 serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo sesuai laporannya No. 00218/2.1127/AU.1/10/0060-2/1/IV/2024 tanggal 30 April 2024 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia".	*Approved the Company's Annual Report, including the Supervisory Duties Report which the Board of Commissioners has carried out and the Social and Environmental Responsibility Implementation Report for the 2023 Fiscal Year and ratified the Company's Consolidated Financial Report for the 2023 Fiscal Year which has been audited by the KAP Hendrawinata Hanny Erwin and Sumargo (Kreston Indonesia) according to Report No. 00218/2.1127/AU.1/10/0060-2/1/IV/2024 dated April 30, 2024 with an "unqualified opinion in all material respects following Financial Accounting Standards in Indonesia".*
Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku laporan Perusahaan.	*Approved the granting of full repayment and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervisory actions that have been carried out during the 2023 fiscal year, as long as these actions do not constitute criminal acts and these actions are reflected in the Company's report books.*
Realisasi Keputusan Rapat / Implementation of the Meeting Resolutions	
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	*The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.*

Mata Acara 2 / 2nd Agenda	
Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2023.	*Ratification of the Financial Statements for the Micro and Small Business Funding (PUMK) Program for the 2022 Fiscal Year.*
Keputusan Rapat / *Meeting Resolutions*	
Mengesahkan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang menjadi bagian dari Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo sesuai laporannya No. 00218/2.1127/AU.1/10/0060-2/1/IV/2024 tanggal 30 April 2024 dengan opini menyajikan secara "wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia".	*Ratified the Micro and Small Business Funding Program Report (PUMK) Program Report for the 2023 financial year ending December 31, 2023, as part of the Social and Environmental Responsibility Report, which has been audited by the KAP Hendrawinata Hanny Erwin and Sumargo according to Report No. 00218/2.1127/AU.1/10/0060-2/1/IV/2024 dated April 30, 2024, with an "unqualified opinion in all material respects following Financial Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) in Indonesia".*
Realisasi Keputusan Rapat / Implementation of the Meeting Resolutions	
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	*The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.*

Mata Acara 3 / 3rd Agenda	
Penetapan Rugi Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2023.	*Determination of the Company's Net Loss for the 2023 Fiscal Year.*
Keputusan Rapat / *Meeting Resolutions*	
Tidak ada penetapan penggunaan laba bersih konsolidasian Perusahaan karena Perusahaan mengalami laba minus/rugi bersih tahun buku 2023.	*No decision was made on using the Company's consolidated net profit due to the Company experiencing a negative profit/net loss for the 2023 fiscal year.*
Realisasi Keputusan Rapat / Implementation of the Meeting Resolutions	
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	*The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.*

Mata Acara 4 / 4th Agenda	
Penetapan Remunerasi (Gaji/Fasilitas dan Tunjangan) tahun buku 2024 serta Tantiem/Insentif Kinerja Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.	*Determination of Remuneration (Salary/Facilities and Allowances) for the 2024 fiscal year and Performance Incentive/Tantiem for the 2023 Financial Year for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*
Keputusan Rapat / *Meeting Resolutions*	
Penetapan tantiem/insentif kinerja tahun buku 2023, gaji untuk Direksi dan honorarium untuk Dewan Komisaris, berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2024, akan ditetapkan secara tersendiri.	*Determination of tantiem/performance incentives for the 2023 financial year, salaries for the Board of Directors and honorariums for the Board of Commissioners, along with facilities and other allowances for 2024, will be determined separately.*
Realisasi Keputusan Rapat / Implementation of the Meeting Resolutions	
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	*The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.*

Mata Acara 5 / 5th Agenda	
Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Program PUMK Tahun Buku 2024.	*Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to Audit the Company's Consolidated Financial Statements and PUMK Program Report for the 2024 Fiscal Year.*
Keputusan Rapat / *Meeting Resolutions*	
Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2024 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024 dapat menunjuk KAP yang sama dengan KAP yang ditunjuk oleh PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) selaku Holding.	*The appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for the 2024 Financial Year, as well as the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2024 Financial Year, may involve selecting the same KAP that was appointed by PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) as the Holding.*
Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk: 1) Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan periode lainnya pada Tahun Buku 2024 untuk tujuan dan kepentingan Perusahaan; dan 2) Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2024 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024, serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.	*Authorize the Board of Commissioners to:* *1) Appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for various periods in the 2024 Financial Year, serving the needs of the Company; and* *2) Set the audit fees and other requirements for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, and appoint a Replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm if the appointed Public Accounting Firm by PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) cannot complete the audit services for the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 Financial Year and/or other periods within that year, including the Financial Statements for the Micro and Small Business Funding Program for 2024, while also determining the audit fees and requirements for the Replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm.*
Realisasi Keputusan Rapat / Implementation of the Meeting Resolutions	
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	*The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.*

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku Sebelumnya (RUPST 2023 untuk Tahun Buku 2022)

Resolution of the Annual GMS for the Previous Fiscal Year (AGMS 2024 for 2022 Fiscal Year)

Mata Acara 1 / 1st Agenda	
Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk Tahun Buku 2022 serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun Buku 2022.	*Approval of the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report, the Social and Environmental Responsibility Implementation Report for the 2022 Fiscal Year, and Ratification of the Company's Consolidated Financial Report for the 2022 Fiscal Year.*
Keputusan Rapat / *Meeting Resolutions*	
Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk Tahun Buku 2022 serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo (Kreston Indonesia) sesuai laporannya No. 00065/2.1127/AU.1/10/0060-1/1/III/2023 tanggal 17 Maret 2023 dengan opini wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.	*Approved the Company's Annual Report, including the Supervisory Duties Report which the Board of Commissioners has carried out and the Social and Environmental Responsibility Implementation Report for the 2022 Fiscal Year and ratified the Company's Consolidated Financial Report for the 2022 Fiscal Year which has been audited by the KAP Hendrawinata Hanny Erwin and Sumargo (Kreston Indonesia) according to Report No. 00065/2.1127/AU.1/10/0060-1/1/III/2023 dated March 17, 2023 with an unqualified opinion in all material respects following Financial Accounting Standards in Indonesia.*
Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku laporan Perusahaan.	*Approved the granting of full repayment and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervisory actions that have been carried out during the 2022 fiscal year, as long as these actions do not constitute criminal acts and these actions are reflected in the Company's report books.*
Realisasi Keputusan Rapat / Implementation of the Meeting Resolutions	
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	*The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.*

Mata Acara 2 / 2nd Agenda	
Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) Tahun Buku 2022.	*Ratification of the Financial Statements for the Micro and Small Business Funding (PUMK) Program for the 2022 Fiscal Year.*
Keputusan Rapat / *Meeting Resolutions*	
Mengesahkan Laporan Program PUMK untuk tahun buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang menjadi bagian dari Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yang telah diaudit KAP Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo (Kreston Indonesia) sesuai laporannya No. 00065/2.1127/AU.1/10/0060-1/1/III/2023 tanggal 22 Mei 2023 dengan opini menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.	*Ratified the PUMK Program Report for the 2022 financial year ending December 31, 2022, as part of the Social and Environmental Responsibility Report, which has been audited by the KAP Hendrawinata Hanny Erwin and Sumargo (Kreston Indonesia) according to Report No. 00065/2.1127/AU.1/10/0060-1/1/III/2023 dated May 22, 2023, with an unqualified opinion presented in all material respects, the financial position of the Social and Environmental Responsibility Unit as of December 31, 2022, as well as financial performance and cash flows for the year ended on that date, following the Indonesian Accounting Standard for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) in Indonesia.*
Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perusahaan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perusahaan pada program PUMK yang telah dijalankan dalam tahun buku 2022 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan telah tercermin dalam buku buku laporan Perusahaan.	*Approved the granting of full repayment and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for their management actions of the Company and the Board of Commissioners for their supervisory actions of the Company in the PUMK program that has been implemented in the 2022 fiscal year, as long as the action does not constitute a criminal offense and has been reflected in the Company's book reports.*
Realisasi Keputusan Rapat / Implementation of the Meeting Resolutions	
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	*The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.*

Mata Acara 3 / 3rd Agenda	
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2022.	*Determination of the Use of Company Net Profit for the 2022 Fiscal Year.*
Keputusan Rapat / *Meeting Resolutions*	
Tidak ada penetapan penggunaan laba bersih konsolidasian Perusahaan karena Perusahaan mengalami laba minus/rugi bersih tahun buku 2022.	*No decision was made on using the Company's consolidated net profit due to the Company experiencing a net loss for the 2022 fiscal year.*
Realisasi Keputusan Rapat / Implementation of the Meeting Resolutions	
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	*The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.*

Mata Acara 4 / 4th Agenda	
Penetapan Remunerasi Gaji/Fasilitas dan Tunjangan tahun buku 2023 serta Tantiem Insentif Kinerja Tahun Buku 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.	*Determination of Salary Remuneration/Facilities and Allowances for the 2023 fiscal year and Performance Incentive Tantiem for the 2022 Financial Year for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*
Keputusan Rapat / *Meeting Resolutions*	
Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menetapkan besarnya tantiem/insentif kinerja/insentif khusus atas kinerja tahun 2022 serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023, setelah terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.	*Granted authority and power to the Majority Series B Shareholders to set the amount of bonuses, performance incentives, and special incentives for performance in 2022, determine the salaries/honorariums, allowances, and facilities for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the 2023 fiscal year, after consulting the Series A Dwiwarna Shareholders.*
Realisasi Keputusan Rapat / Implementation of the Meeting Resolutions	
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	*The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.*

Mata Acara 5 / 5th Agenda	
Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Program PUMK Tahun Buku 2023.	*Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to Audit the Company's Consolidated Financial Statements and PUMK Program Report for the 2023 Fiscal Year.*
Keputusan Rapat / *Meeting Resolutions*	
Menyetujui menunjuk kembali KAP Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo (Kreston Indonesia) sebagai kantor akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, laporan keuangan dan pelaksanaan program PUMK serta laporan lainnya untuk tahun buku 2023.	*Approved to reappoint the KAP Hendrawinata Hanny Erwin and Sumargo (Kreston Indonesia) as the public accounting firm that will audit the Company's consolidated financial statements, and PUMK program implementation report and financial statements, and other reports for the 2023 fiscal year.*
Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris menunjuk KAP untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan periode lainnya pada tahun buku 2023 untuk tujuan dan kepentingan Perusahaan.	*Grant the Board of Commissioners the authority and power to appoint a KAP to audit the Company's consolidated financial statements for other periods in the 2023 fiscal year for the purposes and interests of the Company.*
Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut serta menunjuk KAP pengganti dalam hal KAP tersebut karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program PUMK dan laporan lainnya untuk tahun buku 2023 termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP pengganti tersebut.	*Authorized the Company's Board of Commissioners to determine fees for audit services and other requirements for the KAP, as well as to appoint a KAP replacement if the original firm is, for any reason, unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements, the Financial Statements, and the PUMK Program Implementation Report for the 2023 fiscal year, including determining fees for audit services and other requirements for the KAP replacement.*
Realisasi Keputusan Rapat / Implementation of the Meeting Resolutions	
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	*The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.*

Mata Acara 6 / 6th Agenda	
Pengukuhan Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: 1. PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara; 2. PER-2/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan 3. PER-3/03/2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.	*Corroboration of the Implementation of Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number:* *1. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises;* *2. PER-2/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; and* *3. PER-3/03/2023 Concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.*
Keputusan Rapat / *Meeting Resolutions*	
Mengukuhkan dan menetapkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: 1. PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara; 2. PER-2/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan 3. PER-3/03/2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.	*Corroborating and determining the Implementation of Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number:* *1. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises;* *2. PER-2/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; and* *3. PER-3/03/2023 Concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.*
Secara keseluruhan pada Perusahaan dan Peraturan Menteri dimaksud mulai berlaku sejak tanggal Risalah RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Hotel Indonesia Natour Tahun Buku 2022 ini.	*The Company and the Ministerial Regulations will take effect from the date of the GMS' Minutes of Meeting elaborating the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements of PT Hotel Indonesia Natour for the 2022 Fiscal Year.*
Peraturan Direksi yang sudah ada sebelum berlakunya Peraturan Menteri dimaksud dinyatakan masih tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan atau belum disesuaikan berdasarkan Peraturan Menteri dimaksud.	*The Board of Directors' regulations that were in place before the Ministerial Regulations came into effect will remain valid as long as they do not conflict with or have not been adjusted based on the Ministerial Regulations.*
Perusahaan wajib menyesuaikan Peraturan Direksi dengan ketentuan Peraturan Menteri dimaksud paling lama sejak jangka waktu penyesuaian sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri dimaksud terhitung sejak tanggal Risalah RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT Hotel Indonesia Natour Tahun Buku 2022 ini.	*The Company is required to adapt the Board of Directors' Regulations to comply with the provisions of the Ministerial Regulations no later than the adjustment period specified in the Ministerial Regulations, starting from the date of the GMS' Minutes of Meeting elaborating the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements of PT Hotel Indonesia Natour for the 2022 Fiscal Year.*
Realisasi Keputusan Rapat / Implementation of the Meeting Resolutions	
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	*The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.*

Penilaian Praktik GCG
GCG Practice Assessment

Perusahaan melakukan *self-assessment* terhadap penerapan praktik GCG pada tahun 2024 atas sejumlah aspek, yaitu:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
2. Pemegang saham/RUPS
3. Dewan Komisaris
4. Direksi
5. Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi
6. Aspek Lainnya

Berdasarkan *self-assessment* yang dilakukan, Perusahaan memperoleh skor keseluruhan sebesar 84,91 dari 100,00 dengan predikat "Baik". Selain itu, *area of Improvements* pada *self-assessment* GCG tahun 2023 juga telah terpenuhi sebesar 90%.

The Company conducted a self-assessment of the implementation of GCG practices in 2024 across multiple aspects, namely:

1. *Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance*
2. *Shareholders/GMS*
3. *Board of Commissioners*
4. *Board of Directors*
5. *Disclosure and Openness of Information*
6. *Other Aspects*

According to the self-assessment, the Company achieved an overall score of 84.91 out of 100.00, which qualifies as "Good." Furthermore, the Improvements area from the 2023 GCG self-assessment has been completed at a rate of 90%.

Hasil Assessment Penerapan GCG Perusahaan Tahun 2024
Assessment Results of the Company's GCG Implementation in 2024

ASPEK TATA KELOLA Governance Aspect	**Bobot** **Weight**	**SKOR** **Score**	**CAPAIAN (%)** **Achievement (%)**
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Commitment to the GCG Implementation	7,000	6,738	96,197%
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owner	9,000	8,355	92,830%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,000	31,587	90,248%
Direksi Board of Directors	35,000	30,869	88,197%
Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi Commitment to the GCG Implementation	9,000	7,364	81,821%
Faktor Lainnya Other Factors	5,000	0	-

Lebih Cepat
Faster

Lebih Berkualitas
More Quality

Lebih Tepat
More precise

SKOR KESELURUHAN **Overall Score**	84,909	**BAIK** **Good**

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

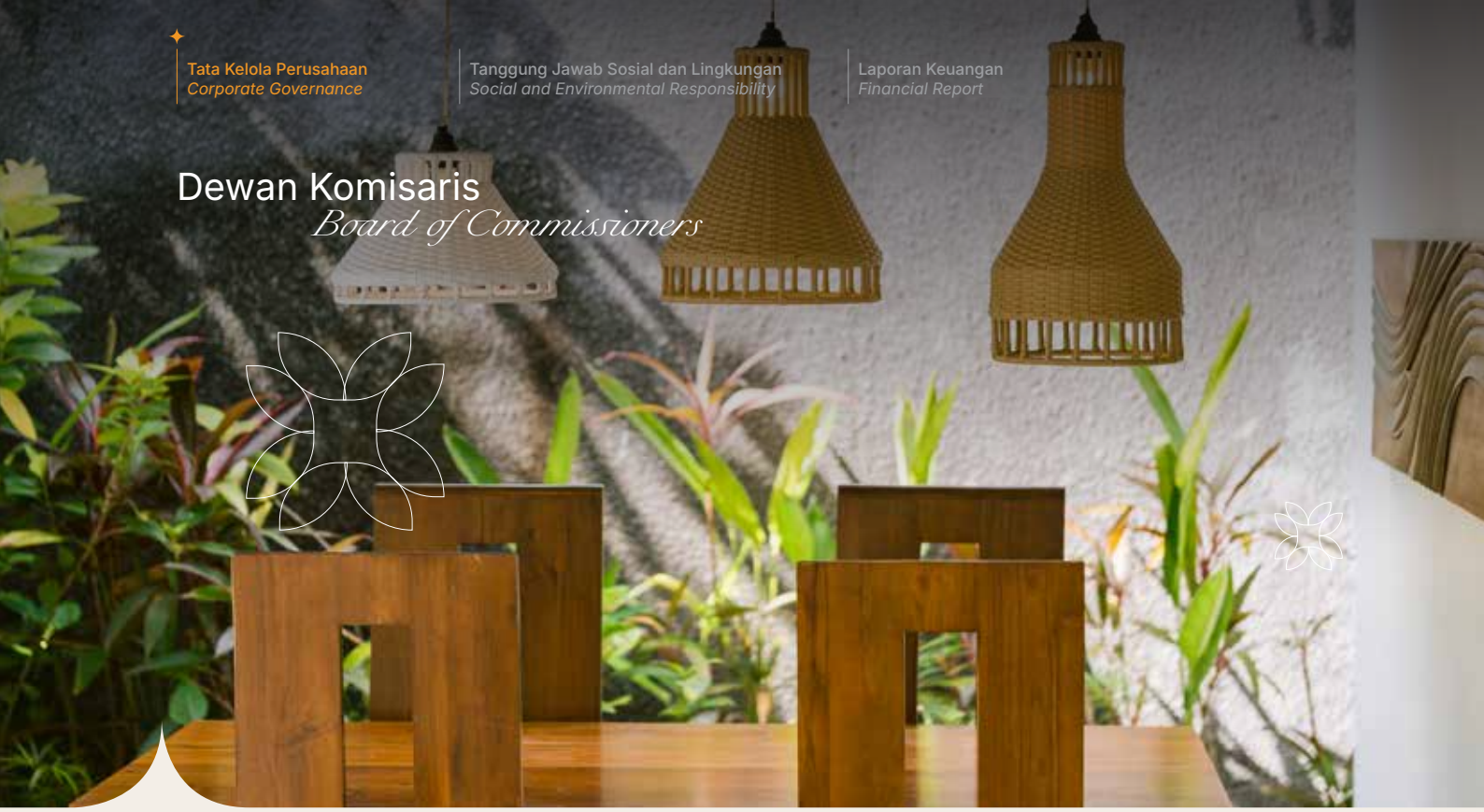

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial untuk mengawasi kebijakan usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan pengelolaan sesuai dengan prinsip GCG. Dalam batasan kewenangan Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk turut serta dalam pengambilan keputusan operasional.

The Board of Commissioners is a corporate governance body responsible for collectively supervising the Company's business policies, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company's management aligns with GCG principles. Within the limits of their authority, members of the Board of Commissioners are not allowed to partake in operational decision-making.

Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara, di mana Komisaris Utama bertindak sebagai *primus inter pares* yang bertugas untuk mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris harus memenuhi beberapa prinsip sebagai berikut:

1. Komposisi Dewan Komisaris harus memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak independen;
2. Anggota Dewan Komisaris harus bersikap profesional, yaitu berintegritas dan memiliki kemampuan sehingga dapat menjalankan fungsinya dengan baik termasuk memastikan bahwa Direksi telah mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan; dan
3. Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris mencakup tindakan pencegahan, perbaikan, hingga pemberhentian sementara.

Each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, holds equal standing. However, the President Commissioner serves as primus inter pares and is responsible for coordinating the activities of the Board of Commissioners. The implementation of the Board's duties and responsibilities must adhere to the following principles:

1. *The composition of the Board of Commissioners should facilitate effectual, precise, and independent decision-making while enabling it to act independently;*
2. *Members of the Board of Commissioners are expected to behave professionally, demonstrate integrity, and possess the necessary skills to perform their functions well. This includes ensuring that the Board of Directors considers the interests of all stakeholders; and*
3. *The supervisory role involves preventive, corrective, and temporary dismissal measures.*

Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is responsible for supervising the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Company Work Plan and Budget (RKAP), the provisions of the Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders, and applicable laws and regulations.

Dalam hal terdapat rencana atau tindakan atau rencana strategis yang dilakukan oleh Perusahaan, maka Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan mengenai hal-hal tersebut. Pengambilan keputusan tersebut dilakukan dalam fungsinya sebagai pengawas, sehingga keputusan kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi. Kewenangan yang ada pada Dewan Komisaris tetap dilakukan dalam fungsinya sebagai pengawas dan penasihat.

When the Company carries out plans, actions, or strategic initiatives, the Board of Commissioners has the authority to make decisions regarding these matters as a supervisor. However, operational activities and decisions remain the responsibility of the Board of Directors. The Board of Commissioners' authority as a supervisor and advisor is ongoing.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Members of the Board of Commissioners serve a term of 5 (five) years and can be reappointed for 1 (one) additional term.

Persyaratan Dewan Komisaris

Yang dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

a. Dinyatakan pailit;
b. Menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; dan
c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Requirements for the Board of Commissioners

Those eligible for appointment as Board of Commissioners members must be capable of legal action unless within 5 (five) years before their appointment, they:

a. Were declared bankrupt;
b. Served as members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt; and
c. Were convicted of a criminal act detrimental to state finances or related to the financial sector.

Selain itu, mereka juga harus:

a. Memiliki kemampuan untuk mempertimbangkan suatu masalah secara memadai;
b. Memiliki kemampuan untuk membahas permasalahan tanpa campur tangan manajemen; dan
c. Mampu bekerja sama sebagai anggota Dewan Komisaris.

More to that, they also:

a. Must have the ability to consider problems properly;
b. Must have the ability to discuss problems without management interference; and
c. Must be able to work cooperatively as a member of the Board of Commissioners.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

The appointment of Board of Commissioners' members takes into account their integrity, dedication, understanding of company management issues related to one of the management functions, sufficient knowledge in the company's business field, and the ability to allocate enough time to fulfill their duties, along with other requirements as per statutory regulations.

Anggota Dewan Komisaris harus profesional, yaitu berintegritas dan memiliki kemampuan sehingga dapat menjalankan fungsinya dengan baik termasuk memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris memenuhi persyaratan khusus yaitu kompetensi dan hal-hal lain yang dipersyaratkan bagi anggota Dewan Komisaris sesuai kompleksitas Perusahaan dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan, yaitu:

a. Bukan pengurus partai politik;
b. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut; dan
c. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter.

Members of the Board of Commissioners must be professional, possess integrity, and have the capability to perform their functions well, including ensuring that the interests of all stakeholders are taken into account by the Board of Directors.

The Board of Commissioners must meet specific requirements, including competence and other criteria based on the complexity of the Company, while ensuring effectiveness in decision-making:

a. Not being affiliated with a political party;
b. Not serving as a member of the Board of Commissioners of a related state-owned enterprise for 2 (two) consecutive terms; and
c. Being physically and mentally fit (not currently suffering from an illness that could hinder the performance of duties as a member of the Board of Commissioners), as indicated by a health certificate from a doctor.

Komposisi Dewan Komisaris

Per akhir 2024, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 4 (empat) orang, terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama dan 3 (tiga) Komisaris dengan detail sebagai berikut:

Board of Commissioners' Composition

As of the end of 2024, the composition of the Board of Commissioners consisted of 4 (four) people, 1 (one) President Commissioner and 3 (three) Commissioners with the following details:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode dan Masa Menjabat *Period and Term of Office*
Bonny Anang Dwijanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	2023-2028 (5 tahun | *years)*
Haryo Indratno	Komisaris *Commissioner*	2023-2028 (5 tahun | *years)*
Nanang Hadiyanto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2024-2029 (5 tahun | *years)*
Riska Natalia Dewi	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2024-2029 (5 tahun | *years)*

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas umum Dewan Komisaris di antaranya mencakup:

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar;
2. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat sebagaimana dimaksud dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The general duties of the Board of Commissioners include:

1. Comply with statutory regulations and/or the Articles of Association;
2. Supervise management policies and the overall course of management regarding the Company and its business. Provide advice to the Board of Directors in the best interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

3. Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris;

4. Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG.

Tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Pengawasan terhadap jalannya Perusahaan.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

3. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
4. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin 3 berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota.
5. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian apabila dapat membuktikan:
   - Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
   - Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian;
   - Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

3. *The Board of Commissioners may not participate in making operational decisions. Each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, has an equal position. The President Commissioner's duty as primus inter pares is to coordinate the activities of the Board of Commissioners.*
4. *As one of the Company's bodies, the Board of Commissioners collectively has the duty and responsibility to supervise and provide advice to the Board of Directors, as well as to ensure that the Company implements GCG.*

The responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. *Supervising the Company's operations.*
2. *Each member of the Board of Commissioners must act in good faith, with care, and be responsible when carrying out their supervisory duties. They are also expected to advise the Board of Directors in the company's best interests and in alignment with its goals and objectives.*
3. *Each member of the Board of Commissioners bears personal responsibility for the company's losses if they are found to be at fault or negligent in carrying out their duties.*
4. *If the Board of Commissioners consists of 2 (two) or more members, the responsibilities mentioned in point 3 apply collectively and individually to each member.*

5. *The members of the Board of Commissioners cannot be held accountable for losses if they can demonstrate that they:*
   - *Carry out supervision in good faith and with prudence in the interest of the Company, aligned with the Company's goals and objectives;*
   - *Have no personal interest, either directly or indirectly, in the management decisions of the Board of Directors that led to losses;*
   - *Provide advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses.*

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

Tanggal *Date*	Judul Pelatihan *Training Title*	Penyelenggara *Organizer*
Mei 2024 *May 2024*	ESG Reporting and Sustainable Disclosure's Workshop: *Bridging CSR, ESG, and ISSB S1 & ISSB S2 Standards for Sustainability and Climate Resilience*	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia *Faculty of Economics and Business, University of Indonesia*
	Rapat Koordinasi Nasional Pengawasan Intern Tahun 2024 *2024 National Coordination Meeting on Internal Monitoring*	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
Juli 2024 *July 2024*	Certified Risk Governance Professional	Global Integrated Risk Management Association
Agustus 2024 *August 2024*	Onboarding Commissioner Program Angkatan 8 Tahun 2024 *Onboarding Commissioner: 8th Batch Program Year 2024*	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
	Strategi Implementasi *Market Conduct*: Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan *Market Conduct Implementation Strategy: Building Trust and Enhancing the Performance of the Financial Services Industry*	OJK Institute
	Workshop: Internal Control over Financial Reporting (ICOFR), Implementasinya dan *Value* bagi Perusahaan *Workshop: Internal Control over Financial Reporting (ICOFR), Implementation and Value for the Company*	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia *Faculty of Economics and Business, University of Indonesia*
	Liquidity Risk Management	Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia (PWMII)
November 2024 *November 2024*	*Qualified Risk Governance Professional*	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Dewan Komisaris berkenaan dengan tugas dan fungsinya. Agar rapat berjalan tertib, Dewan Komisaris harus menetapkan tata tertib rapat. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat mewakili seorang anggota Dewan Komisaris lainnya. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris.

Dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Dewan Komisaris yang terlama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris bertindak sebagai pimpinan rapat Dewan Komisaris.

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' meeting is convened to discuss the board's duties and functions. To ensure the orderly functioning of these meetings, the Board of Commissioners establishes the rules. A member can only be represented by another member of the Board. The Board of Commissioners' meeting is valid and has the authority to make decisions if attended or represented by more than ½ (half) of the Board of Commissioners' members.

If the President Commissioner is unable to attend, another member appointed by the President Commissioner chairs the meeting. If the President Commissioner does not make an appointment, the member with the longest tenure on the Board acts as the chairman.

Berikut adalah tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024:

The following is the attendance requirement for Board of Commissioners meetings throughout 2024:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*
Bonny Anang Dwijanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	15	15	100%
Fendy Eventius Mugni[1]	Komisaris *Commissioner*	2	1[a]	50%
Haryo Indratno	Komisaris *Commissioner*	15	13[b]	87%
Nanang Hadiyanto[2]	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	13	13	100%
Riska Natalia Dewi[3]	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	7	7	100%

Keterangan Masa Jabatan:
1) Efektif menjabat hingga 26 Februari 2024.
2) Efektif menjabat sejak 26 Februari 2024.
3) Efektif menjabat sejak 10 Juli 2024.

Keterangan Ketidakhadiran:
a) Beliau tidak dapat menghadiri rapat pada 4 Januari 2024 dikarenakan memiliki acara.
b) Beliau tidak dapat menghadiri rapat pada 28 Februari 2024 dikarenakan bertugas mendampingi BPK dan pada 16 April 2024 dikarenakan mengambil izin cuti.

Description of Term of Office:
1) *Effective until February 26, 2024.*
2) *Effective from February 26, 2024.*
3) *Effective from July 10, 2024.*

Absence Notes:
a) *He was unable to attend the meeting on January 4, 2024, due to a prior engagement.*
b) *He was unable to attend the meeting on February 28, 2024, due to duties accompanying BPK, and on April 16, 2024, due to taking leave.*

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Pada 2024, Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan secara aktif terhadap kegiatan operasional Perusahaan;
2. Memberikan rekomendasi dan arahan kepada Direksi;
3. Melakukan kunjungan langsung untuk melihat aktivitas bisnis Perusahaan;
4. Memastikan efektivitas pelaksanaan praktik GCG;
5. Memastikan pengendalian internal berjalan secara efektif; dan
6. Mengadakan rapat internal dan rapat gabungan bersama Direksi.

Penilaian Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai kinerja komite penunjang Dewan Komisaris berdasarkan pelaksanaan tugas masing-masing komite penunjang yang dilakukan secara kolegial. Penilaian tersebut bertujuan untuk mengetahui kinerja masing-masing anggota komite penunjang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya selama 1 (satu) periode tahun buku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta menyampaikan pelaporan secara tepat waktu.

Komisaris Independen

Untuk menjamin independensi Dewan Komisaris, jumlah atau komposisi anggota Dewan Komisaris harus didukung oleh keberadaan Komisaris Independen sehingga mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Komisaris Independen adalah Komisaris yang bukan merupakan anggota manajemen, pemegang saham mayoritas, pejabat atau dengan cara lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemegang saham mayoritas dari suatu perusahaan yang mengawasi pengelolaan perusahaan.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In 2024, the Board of Commissioners fulfilled its duties and responsibilities as follows:

1. *Actively supervised the Company's operational activities;*
2. *Provided recommendations and guidance to the Board of Directors;*
3. *Conducted direct visits to observe the company's business activities;*
4. *Ensured the effective implementation of GCG practices;*
5. *Ensured effective internal control; and*
6. *Held internal meetings and joint meetings with the Board of Directors.*

Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Committee

The Board of Commissioners evaluates the performance of its supporting committees based on how well they carry out their duties collectively. This evaluation assesses how each member of the supporting committee fulfills their responsibilities over a 1 (one)-year fiscal period.

The Board of Commissioners evaluated that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have effectively fulfilled their duties and submitted reports on time.

Independent Commissioner

To ensure the independence of the Board of Commissioners, the number or composition of members of the Board of Commissioners must be supported by the presence of Independent Commissioners, ensuring the effective monitoring mechanism, in line with statutory regulations.

An Independent Commissioner is a Commissioner who is not a member of the management, a majority shareholder, an official, or in any other way directly or indirectly connected with the majority shareholder of a company. Their role is to oversee the management of the company.

Landasan peraturan mengenai pengangkatan Komisaris Independen dalam BUMN merujuk pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dalam penjelasan Pasal 120 ayat (2) UUPT tersebut disebutkan bahwa "Komisaris Independen yang ada di dalam pedoman tata kelola perusahaan yang baik (*code of good corporate governance*) adalah Komisaris dari pihak luar," serta dalam Pasal 13 Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di BUMN yang menyebutkan paling sedikit 20% anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

The regulatory basis for the appointment of Independent Commissioners in SOE refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The explanation of Article 120 paragraph (2) of the Company Law states that "Independent Commissioners included in the code of good corporate governance are Commissioners from outside parties," and Article 13 of SOE Ministerial Regulation No. PER-01/MBU/2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in SOE states that at least 20% of the members of the Board of Commissioners have to be Independent Commissioners.

Sekretariat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012, Bab III, Pasal 3, Dewan Komisaris dapat membentuk Sekretariat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berasal dari luar perusahaan, dengan dibantu oleh staf Sekretariat Dewan Komisaris. Ketentuan selengkapnya mengenai pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris tercantum dalam *Board Manual* Perusahaan.

Board of Commissioners' Secretariat

Following the SOE Ministerial Regulation No. PER-12/MBU/2012, Chapter III, Article 3, the Board of Commissioners has the authority to establish a Board of Commissioners' Secretariat led by an externally recruited Secretary supported by Secretariat staffs. The Company's Board Manual provides detailed guidelines on the Board's functions.

Sekretaris Dewan Komisaris dan staf Sekretaris Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Masa jabatan Sekretaris dan staf Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris maksimum 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

The Board of Commissioners has the authority to appoint and dismiss the Secretary and their staff. The Board of Commissioners determines the secretary's and its staffs' term of service, up to a maximum of 3 (three) years and can be reappointed for an additional 2 (two) years, subject to the Board's discretion to dismiss them at any time.

Sekretariat Dewan Komisaris wajib melaporkan secara tertulis hasil penugasan kepada Dewan Komisaris. Evaluasi terhadap kinerja Sekretariat Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode yang ditetapkan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Secretariat is required to provide written reports on their assignments to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' Secretariat performance is evaluated annually using a method specified by the Board of Commissioners.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang masing-masing namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Direktur Utama sebagai primus inter pares bertugas untuk mengkoordinasikan kegiatan Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi harus sesuai dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Komposisi Direksi harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen;
2. Direksi harus profesional yaitu berintegritas dan memiliki pengalaman serta kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya;
3. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan dan memastikan kesinambungan usaha perusahaan;
4. Direksi bertanggung jawab atas kepengurusannya dalam RUPS sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is an organizational entity with shared duties and responsibilities. Each member of the Board of Directors has the authority to carry out their duties and make decisions within their respective areas of responsibility. However, each member's overall implementation of duties remains a collective responsibility.

The position of each member, including the President Director, is considered equal. The President Director, as primus inter pares, is responsible for coordinating the activities of the Board of Directors. The implementation of the Board's duties and responsibilities must adhere to the following principles:

1. *The composition of the Board of Directors should enable effective, precise, and independent decision-making while acting swiftly;*
2. *The Board of Directors is expected to be professional, possessing integrity, experience, and necessary skills to fulfill their duties;*
3. *The Board of Directors is responsible for managing the company to ensure profitability and continuity of business operations;*
4. *The Board of Directors is accountable for its management at the GMS in compliance with applicable laws and regulations.*

Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan BUMN yang dikelolanya selain dari penghasilan yang sah, yaitu gaji dan fasilitas sebagai anggota Direksi sebagaimana telah ditentukan oleh RUPS/pemegang saham. Bila terjadi benturan kepentingan antara PT HIN dan salah seorang anggota Direksi, maka dengan persetujuan Dewan Komisaris, Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya, dan apabila benturan kepentingan tersebut menyangkut semua anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh Komisaris atau seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

The Board of Directors is not allowed to engage in transactions that create a conflict of interest or personally benefit from the activities of the SOE they oversee, apart from legitimate income such as salaries and benefits predetermined by the GMS/shareholders. In cases where there is a conflict of interest between PT HIN and a member of the Board of Directors, another member of the Board may represent the Company with the approval of the Board of Commissioners. If the conflict involves all members of the Board of Directors, the Company will be represented by a Commissioner or an appointee of the Board of Commissioners.

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Ketentuan selengkapnya terkait tugas dan tanggung jawab Direksi tercantum dalam Pedoman *Board Manual*.

The GMS determines the composition and number of Board of Directors members, taking into account effectiveness in decision-making. The Board Manual Guidelines outline detailed regulations about the duties and responsibilities of the Board of Directors.

Komposisi Direksi

Per akhir 2024, komposisi Direksi berjumlah 4 (empat) orang, terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, dan 3 (tiga) Direktur dengan detail sebagai berikut:

Board of Directors' Composition

As of the end of 2024, the composition of the Board of Directors are 4 (four) people, consisting of 1 (one) President Director, and 3 (three) Directors with the following details:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode dan Masa Menjabat *Period and Term of Office*
Christine Hutabarat	Direktur Utama *President Director*	2022-2027 (5 tahun / *years)*
	Plt. Direktur Komersial *Acting Commercial Director*	2024-2029 (5 tahun / *years)*
Eppy Dhanianto Wibowo	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko *Director of Finance and Risk Management*	2024-2029 (5 tahun / *years)*
Putri Eka Sukmawati	Direktur Pengembangan Usaha *Director of Business Development*	2024-2029 (5 tahun / *years)*
Peter Alexander Fritz	Direktur Operasi dan Portofolio Bisnis *Director of Operations and Business Portfolio*	2024-2029 (5 tahun / *years)*

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas mengelola perusahaan secara kolegial. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Tugas Direktur Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is collectively responsible for managing the company. Each member can carry out their duties and make decisions in line with their designated responsibilities and authority. However, the execution of duties by each member of the Board of Directors is a shared responsibility. The President Director, as primus inter pares, is tasked with coordinating the activities of the Board of Directors.

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS;
2. Berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang ini dan/atau Anggaran Dasar;
3. Menetapkan struktur/susunan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan;
4. Merancang struktur organisasi untuk memastikan pencapaian sasaran dan tujuan Perusahaan;
5. Menetapkan uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;
6. Menetapkan deskripsi dan spesifikasi jabatan serta uraian tugas untuk semua tingkat jabatan di struktur organisasi;
7. Mengajukan permintaan persetujuan Dewan Komisaris atas struktur organisasi; dan
8. Salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perusahaan.

Dalam rangka melaksanakan kebijakan kepengurusan Perusahaan, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh rapat Direksi. Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, maka salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas Direktur Utama.

Below are the duties and responsibilities of the Board of Directors:

1. *Carrying out every action related to the company's management in its best interests and in accordance with its goals and objectives, and representing the company in all matters, both inside and outside the court, within the limits set in the law, Articles of Association, and/or GMS resolutions;*
2. *Has the authority to manage the company according to appropriate policies within the limits specified by the law and/or the Articles of Association;*
3. *Determine the organizational structure/composition based on the Company's needs;*
4. *Design an organizational structure to meet the Company's targets and objectives;*
5. *Determine the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;*
6. *Establish job descriptions and specifications for all position levels within the organizational structure;*
7. *Seek approval from the Board of Commissioners for the organizational structure; and*
8. *At the Board of Directors meeting, one member is appointed as the person responsible for implementing and monitoring GCG in the Company.*

The President Director has the right and authority to act on behalf of the Board of Directors and represent the company while ensuring that all actions are approved by the Board of Directors meeting. In the absence of the President Director, another member of the Board of Directors which is appointed through written letter has the authority to act on behalf of the Board of Directors and fulfill the duties of the President Director.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur
Duties and Responsibilities of Each Director

Nama Name	Jabatan Position	Tanggung Jawab Scope of Responsibilities
Christine Hutabarat	Direktur Utama *President Director*	Membawahi Unit *Corporate Secretary* (Sekretaris Perusahaan), Divisi Unit Audit Internal (IA), dan Divisi *Corporate Legal*. *Supervises the Corporate Secretary Unit (Corporate Secretary), Internal Audit Unit (IA), and Corporate Legal Division.*
	Direktur Komersial *Director of Commercial*	Membawahi Unit *Marketing*, Unit *Corporate Sales*, dan Unit *Revenue Management*. *Supervises the Marketing Unit, Corporate Sales Unit, and Revenue Management Unit.*
Eppy Dhanianto Wibowo	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko *Director of Finance and Risk Management*	Membawahi Divisi *Corporate Accounting & Risk Management*, Divisi *Corporate Finance*, dan Divisi Manajemen Risiko. *Supervises the Corporate Accounting & Risk Management Division, Corporate Finance Division, and Risk Management Division.*
Putri Eka Sukmawati	Direktur Pengembangan Usaha *Director of Business Development*	Membawahi Divisi *New Business & Asset Development* dan Divisi *Project Development*. *Supervises the New Business & Asset Development Division and Project Development Division.*
Peter Alexander Fritz	Direktur Operasi dan Portofolio Bisnis *Director of Operations and Business Portfolio*	Membawahi Divisi *Hotel Management* dan Divisi Portofolio *Business*. *Supervises the Hotel Management Division and Portfolio Business Division.*

Rapat Direksi

Direksi memiliki tata tertib rapat yang minimal mengatur etika dan penyusunan risalah rapat, evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya, serta pembahasan atas arahan/usulan dan/atau keputusan Dewan Komisaris. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan-keputusan yang mengikat jika lebih dari ⅔ (dua per tiga) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Anggota Direksi yang berhalangan dan telah menguasakan kehadirannya untuk menghadiri suatu rapat Direksi dapat mengajukan pendapatnya secara tertulis dan ditandatangani, kemudian disampaikan kepada Direktur Utama atau wakil Direktur Utama atau kepada anggota Direksi lainnya yang akan memimpin rapat Direksi tersebut, mengenai apakah anggota Direksi tersebut setuju atau tidak setuju terhadap hal yang akan dibicarakan dan pendapat ini akan dianggap sebagai suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat Direksi.

Meetings of the Board of Directors

The rules for Board of Directors meetings cover ethics, preparation of meeting minutes, follow-up on previous meeting outcomes, and discussion of proposals and decisions by the Board of Commissioners. The Board of Directors' meetings are valid and have the authority to make decisions, at least ⅔ (two-thirds) of the Board of Directors' members must be present or represented.

Members of the Board of Directors who are absent but have authorized their presence to attend a meeting may submit their opinions in writing. They should sign the document and submit it to the President Director, Deputy President Director, or another member of the Board of Directors who will be chairing the meeting. This written opinion will be considered as a valid vote cast at the Board of Directors meeting, indicating whether the member agrees or disagrees with the matter being discussed.

Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari anggota Direksi atau anggota Direksi yang mewakilinya. Dalam hal musyawarah dan mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara (*voting*) berdasarkan suara setuju lebih dari ⅔ (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat.

Decisions at Board of Directors meetings must be made through discussion to reach an agreement among the members or their representatives. If consensus cannot be reached, a decision must be made by voting, with more than ⅔ (two-thirds) of the valid votes cast at the meeting needed to approve a decision.

Berikut adalah tingkat kehadiran rapat Direksi sepanjang tahun 2024:

The attendance level for the Board of Directors meetings throughout 2024 are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*
Christine Hutabarat	Direktur Utama dan Plt. Direktur Komersial *President Director and Acting Commercial Director*	51	49[a]	96%
Indomora Harahap[1]	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan SDM *Director of Finance, Risk Management & HR*	5	5	100%
Dwianto Eko Winaryo[2]	Direktur Pengembangan Usaha *Director of Business Development*	30	29[b]	96%
Muhammad Ariadevi Aradean Hermaini[2]	Direktur Operasi dan Portofolio Bisnis *Director of Operations and Business Portfolio*	30	26[c]	86%
Eppy Dhanianto Wibowo[3]	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko *Director of Finance and Risk Management*	21	20[d]	95%
Putri Eka Sukmawati[4]	Direktur Pengembangan Usaha *Director of Business Development*	21	20[e]	95%
Peter Alexander Fritz[4]	Direktur Operasi dan Portofolio Bisnis *Director of Operations and Business Portfolio*	21	21	98%

Keterangan Masa Jabatan:
1) Efektif menjabat hingga 26 Februari 2024
2) Efektif menjabat hingga 30 Agustus 2024
3) Efektif menjabat sejak 26 Februari 2024
4) Efektif menjabat sejak 30 Agustus 2024

Description of Term of Office:
1) *Effective until February 26, 2024.*
2) *Effective until August 30, 2024.*
3) *Effective from February 26, 2024.*
4) *Effective from August 30, 2024.*

Keterangan Ketidakhadiran:
a) Beliau tidak dapat menghadiri rapat pada 27 September 2024 dikarenakan ada agenda di luar kota dan pada 13 Desember 2024 dikarenakan ada agenda lain dengan pihak eksternal.
b) Beliau tidak dapat menghadiri rapat pada 19 Maret 2024 dikarenakan sedang mengambil izin cuti.
c) Beliau tidak dapat menghadiri rapat pada 1 dan 4 Juni 2024 dikarenakan agenda Rapat bersama InJourney, pada 9 Juli 2024 dikarenakan menghadiri rapat Pembahasan Barang Bukti/Benda Sitaan dengan Kejaksaan, dan pada 25 Juli 2024 dikarenakan mendapatkan Penugasan ke Yogyakarta untuk Pengawalan Tim Kejaksaan dan Rapat Pembahasan Aset Sitaan di Hotel Lafayette.
d) Beliau tidak dapat menghadiri rapat pada 15 Oktober 2024 dikarenakan menghadiri rapat pembahasan *funding* & *financial* HIN dengan InJourney.
e) Beliau tidak dapat menghadiri rapat pada 25 September 2024 dikarenakan sedang mengambil izin cuti.

Absence Notes:
a) *She was unable to attend the meeting on September 27, 2024, due to being out of town, and on December 13, 2024, because of another engagement with an external party .*
b) *He was unable to attend the meeting on March 19, 2024, due to taking leave.*
c) *He was unable to attend the meetings on June 1 and 4, 2024, due to a scheduled meeting with InJourney; on July 9, 2024, because he was attending a meeting to discuss evidence and confiscated objects with the Prosecutor's Office; and on July 25, 2024, due to being assigned to Yogyakarta to escort the Prosecutor's Team and attend a meeting regarding confiscated assets at the Lafayette Hotel.*
d) *He was unable to attend the meeting on October 15, 2024, due to attending a meeting about HIN funding and financial matters with InJourney.*
e) *She was unable to attend the meeting on September 25, 2024, due to taking leave.*

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat gabungan diselenggarakan jika dipandang perlu oleh salah satu organ dan bila dianggap perlu, dapat menghadirkan narasumber dari dalam perusahaan atau luar perusahaan. Pimpinan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama. Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mufakat.

Berikut adalah tingkat kehadiran rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2024:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Joint meetings are held as necessary by one of the governing bodies and may include speakers from within or outside the company. The President Commissioner chairs the joint meetings of the Board of Commissioners and Directors. If the President Commissioner is absent, another Board member appointed by the President Commissioner chairs the meeting. Decision-making is achieved through deliberation to reach a consensus.

The attendance levels for joint meetings of the Board of Commissioners and Directors throughout 2024 are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*
Dewan Komisaris ***Board of Commissioners***				
Bonny Anang Dwijanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	13	13	100%
Fendy Eventius Mugni[1]	Komisaris *Commissioner*	2	1[a]	50%
Haryo Indratno	Komisaris *Commissioner*	13	12[b]	92%
Nanang Hadiyanto[2]	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	11	10[c]	91%
Riska Natalia Dewi[3]	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	4	4	100%
Direksi ***Board of Directors***				
Christine Hutabarat	Direktur Utama dan Plt. Direktur Komersial *President Director and Acting Commercial Director*	13	13	100%
Indomora Harahap[1]	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan SDM *Director of Finance, Risk Management & HR*	2	2	50%
Dwianto Eko Winaryo[4]	Direktur Pengembangan Usaha *Director of Business Development*	11	11	100%

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*
Muhammad Ariadevi Aradean Hermaini[4]	Direktur Operasi dan Portofolio Bisnis *Director of Operations and Business Portfolio*	11	10[d]	91%
Eppy Dhanianto Wibowo[5]	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko *Director of Finance and Risk Management*	11	11	100%
Putri Eka Sukmawati[5]	Direktur Pengembangan Usaha *Director of Business Development*	2	2	100%
Peter Alexander Fritz[5]	Direktur Operasi dan Portofolio Bisnis *Director of Operations and Business Portfolio*	2	2	100%

Keterangan Masa Jabatan:
1) Efektif menjabat hingga 26 Februari 2024.
2) Efektif menjabat sejak 26 Februari 2024.
3) Efektif menjabat sejak 10 Juli 2024.
4) Efektif menjabat hingga 30 Agustus 2024.
5) Efektif menjabat sejak 30 Agustus 2024.

Keterangan Ketidakhadiran
a) Beliau tidak dapat menghadiri rapat pada 15 Januari 2024 dikarenakan memiliki acara.
b) Beliau tidak dapat menghadiri rapat pada 28 Februari 2024 dikarenakan bertugas mendampingi BPK
c) Beliau tidak dapat menghadiri rapat pada 27 Mei 2024 dikarenakan menghadiri acara PT Pertamina (Persero).
d) Beliau tidak dapat menghadiri rapat pada 28 Februari 2024 dikarenakan memiliki acara.

Description of Term of Office:
1) Effective until February 26, 2024.
2) Effective from February 26, 2024.
3) Effective from July 10, 2024.
4) Effective until August 30, 2024.
5) Effective from August 30, 2024.

Absence Notes:
a) He was unable to attend the meeting on January 15, 2024, due to a prior engagement.
b) He was unable to attend the meeting on February 28, 2024, due to duties accompanying BPK.
c) He was unable to attend the meeting on May 27, 2024, due to attending an event by PT Pertamina (Persero).
d) He was unable to attend the meeting on February 28, 2024, due to a prior engagement.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

Peserta *Participant*	Tanggal *Date*	Judul Pelatihan *Training Title*	Penyelenggara *Organizer*
Christine Hutabarat, Eppy Dhanianto Wibowo, Peter Alexander Fritz, Putri Eka Sukmawati	14 November 2024 *November 14, 2024*	Pelatihan dan Sertifikasi BNSP Skema QRGP CRMS InJourney	Center for Risk Management & Sustainability, LSP MKS

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sepanjang 2024, Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menjalankan dan memimpin seluruh kegiatan usaha Perusahaan;
2. Menyampaikan dan mengeksekusi rencana kerja tahunan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku;
3. Menyelenggarakan RUPST;
4. Menyusun laporan tahunan untuk disampaikan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada RUPS.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Throughout 2024, the Board of Directors has fulfilled its duties and responsibilities as below:

1. *Oversaw and led all of the Company's business activities;*
2. *Submitted and implemented the annual work plan in compliance with relevant regulations;*
3. *Conducted an AGMS;*
4. *Prepared the annual report for submission to the GMS after review by the Board of Commissioners as mandated by applicable laws and regulations; and*
5. *Took the responsibility of its duties and responsibilities to the GMS.*

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors s

Dewan Komisaris

Perusahaan memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang disahkan melalui Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Hotel Indonesia Natour No. KEP-113.5/DKM-HIN/12/2024 dan No. 0040.21/KD/DZ/HIN/XII/2024 pada 19 Desember 2024. Pedoman ini mengatur beberapa hal berikut ini:

1. Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab;
2. Ketentuan Umum Jabatan Dewan Komisaris;
3. Nilai-Nilai dan Etika Jabatan Dewan Komisaris;
4. Pengambilan Keputusan dan Rapat Dewan Komisaris; dan
5. Hubungan Kerja Dewan Komisaris dengan Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham; dan
6. Lainnya.

Direksi

Perusahaan memiliki Pedoman Kerja Direksi yang disahkan melalui Peraturan Direksi PT Hotel Indonesia Natour No. 0040.12/KD/DZ/HIN/XII/2024 pada 19 Desember 2024. Pedoman ini mengatur beberapa hal berikut ini:

1. Organisasi, Wewenang, dan Tanggung Jawab;
2. Ketentuan Umum dan Jabatan;
3. Etika Jabatan Direksi;
4. Pengambilan Keputusan dan Rapat Direksi; dan
5. Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham; dan
6. Lainnya.

Board of Commissioners

The Company has a Board of Commissioners and Directors Work Manual (Board Manual), ratified through a Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors of PT Hotel Indonesia Natour No. KEP-113.5/DKM-HIN/12/2024 and No. 0040.21/KD/DZ/HIN/XII/2024 on December 19, 2024. This guideline regulates the following matters:

1. *Duties, Authorities, and Responsibilities;*
2. *General Rules of the Board of Commissioners' Provisions;*
3. *Ethics and Values of the Board of Commissioners' Roles;*
4. *Decision-Making Process and Meetings of the Board of Commissioners;*
5. *Relationship Between the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the General Meeting of Shareholders; and*
6. *Others.*

Board of Directors

The Company has a Board of Directors ratified through Decree of the Board of Directors of PT Hotel Indonesia Natour No. 0040.12/KD/DZ/HIN/XII/2024 on December 19, 2024. This guideline regulates the following matters:

1. *Organization, Authorities, and Responsibilities;*
2. *General Rules of the Board of Commissioners' Provisions*
3. *Ethics of the Board of Directors' Roles*
4. *Decision-Making Process and Meetings of the Board of Directors;*
5. *Relationship Between the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the General Meeting of Shareholders; and*
6. *Others.*

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

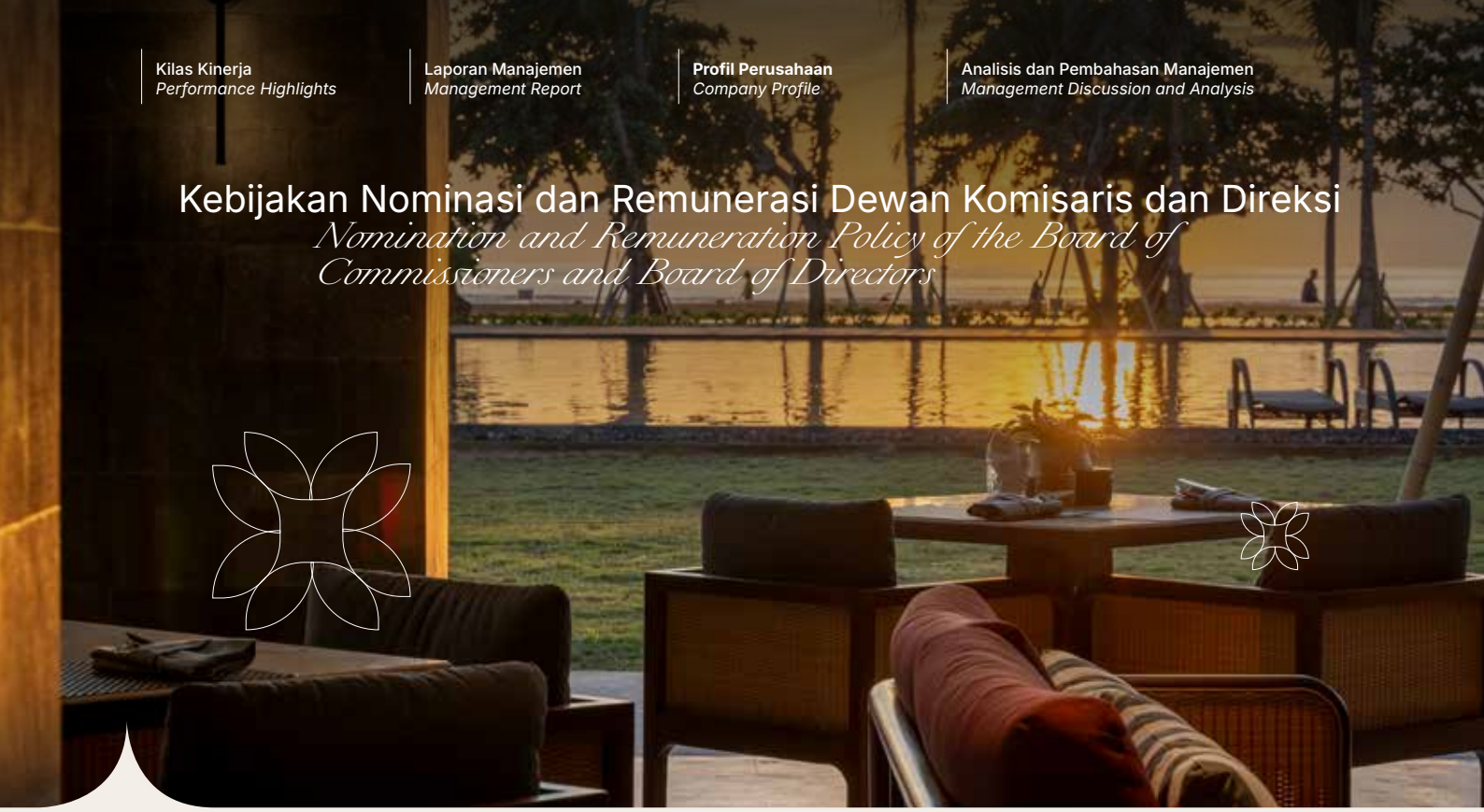

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris

Prosedur nominasi atau pengangkatan Dewan Komisaris yang dijalankan oleh Perusahaan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS;
2. Penetapan anggota Dewan Komisaris oleh RUPS/ Pemegang Saham selambat-lambatnya 30 hari sejak masa jabatan tersebut berakhir;
3. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tidak bersamaan waktunya dengan pengangkatan anggota Direksi;
4. Dalam hal RUPS tidak menentukan saat mulai berlakunya pengangkatan, pengangkatan anggota Dewan Komisaris mulai berlaku sejak ditutupnya RUPS;
5. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana telah diatur, batal karena hukum sejak saat anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan;
6. Perbuatan hukum yang telah dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris untuk dan atas nama Dewan Komisaris sebelum pengangkatannya batal, tetap mengikat dan menjadi tanggung jawab Perusahaan;
7. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada poin 6 tidak mengurangi tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan terhadap kerugian Perusahaan;
8. Penetapan pengangkatan Dewan Komisaris melalui RUPS/pelantikan Dewan Komisaris yang didukung dengan berita acara RUPS/pelantikan Dewan Komisaris.

Nomination Procedure for the Board of Commissioners

The Company's nomination or appointment procedure for the Board of Commissioners is as follows:

1. *The GMS appoints the Board of Commissioners;*
2. *The GMS or Shareholders must determine the members of the Board of Commissioners no later than 30 days after the end of their term of office.*
3. *The appointment of Board of Commissioners members does not coincide with the appointment of Board of Directors.*
4. *If the GMS does not specify when the appointment takes effect, the appointment of Board of Commissioners members will be effective from the GMS's adjournment.*
5. *If a Board of Commissioners member is found not to meet the requirements, their appointment is legally void from the moment other Board members or Board of Directors are aware of the non-fulfillment of the requirements.*
6. *Legal actions taken by Board of Commissioners members on behalf of the Board before their appointment is revoked remain binding and are the responsibility of the Company.*
7. *Point 6 does not diminish the Board of Commissioners member's responsibility for the Company's losses.*
8. *The appointment of the Board of Commissioners is determined through the GMS and is supported by minutes of the GMS/inauguration of the Board of Commissioners.*

Prosedur Nominasi Direksi

Prosedur nominasi atau pengangkatan Direksi yang dijalankan oleh Perusahaan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilaksanakan berdasarkan pada prinsip-prinsip profesionalisme dan GCG;
2. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS;
3. Untuk pengangkatan anggota Direksi pertama kali dilakukan oleh pendiri dalam akta pendirian;
4. Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali;
5. Anggaran Dasar mengatur tata cara pengangkatan anggota Direksi dan dapat juga mengatur tentang tata cara pencalonan anggota Direksi;
6. Keputusan RUPS mengenai pengangkatan anggota Direksi juga menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan tersebut;
7. Dalam hal RUPS tidak menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan anggota Direksi, pengangkatan anggota Direksi tersebut mulai berlaku sejak ditutupnya RUPS;
8. Pengangkatan anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan batal karena hukum sejak saat anggota Direksi lainnya atau Dewan Komisaris mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut;
9. Perbuatan hukum yang telah dilakukan untuk dan atas nama Perusahaan oleh anggota Direksi sebelum pengangkatannya batal, tetap mengikat dan menjadi tanggung jawab Perusahaan;
10. Anggota Direksi terpilih menandatangani kontrak manajemen, pakta integritas dan surat pernyataan yang berisi kesanggupan untuk menjalankan tugas dengan baik dan bersedia diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan pertimbangan Menteri/RUPS; dan
11. Anggota Direksi mulai menjabat secara efektif terhitung sejak tanggal penyerahan keputusan atau tanggal yang ditetapkan dalam keputusan Menteri/RUPS/seluruh pemegang saham secara sirkuler.

Nomination Procedure for the Board of Directors

The Company's nomination or appointment procedure for the Board of Directors is as follows:

1. *The Board of Directors is appointed or dismissed based on the principles of professionalism and GCG.*
2. *The GMS is responsible for appointing and dismissing Directors.*
3. *The founder appoints the initial members of the Board of Directors in the deed of establishment;*
4. *The Board of Directors is appointed for a specific period and may be reappointed;*
5. *The procedures for appointing and nominating Directors are governed by the Articles of Association;*
6. *The effective date of the appointment is determined by the GMS decision, following the appointment of the Board of Directors;*
7. *If the GMS doesn't specify the effective date, it will be considered effective from the closing of the GMS;*
8. *If a Director doesn't meet the requirements, their appointment is void by law once the other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners become aware of the non-fulfillment of the requirements;*
9. *Actions taken on behalf of the company by Directors before their appointment remains binding and are the responsibility of the Company;*
10. *Selected Directors sign a management contract, integrity pact, and a statement letter confirming their ability to carry out their duties well and readiness to be dismissed at any time based on the considerations of the Minister/GMS; and*
11. *Directors begin their service from the date of submission of the decision or the date specified in the circular decision of the Minister/GMS/all shareholders.*

Prosedur Remunerasi

Ketentuan tentang besarnya honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Penghasilan Dewan Komisaris Perusahaan dapat terdiri dari honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja.

Penetapan penghasilan Dewan Komisaris yang dimaksud pada butir 2 di atas mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/06/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Per-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dapat diberikan tantiem atau insentif kinerja apabila pencapaian KPI lebih dari 70% dan tingkat kesehatan dalam RKAP tercapai meski nilainya di bawah 70. Dalam hal tingkat kesehatan Perusahaan ditargetkan dalam RKAP dengan nilai kurang atau sama dengan 70, anggota Dewan Komisaris dapat diberikan tantiem atau insentif kinerja, apabila pencapaian tingkat kesehatan di atas target, dengan ketentuan pencapaian KPI lebih dari 70%.

Direksi

Penghasilan anggota Direksi dapat terdiri dari gaji, tunjangan hari raya, tunjangan perumahan, asuransi purna jabatan, fasilitas kendaraan, fasilitas kesehatan, fasilitas bantuan hukum, dan tantiem/insentif kinerja (dapat diberikan tambahan berupa penghargaan jangka panjang (*Long Term Incentive*/LTI).

Gaji Direktur Utama ditetapkan oleh RUPS. Gaji anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi faktor jabatan sebesar 90% dari gaji Direktur Utama.

Remuneration Procedure

The amount of honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners is determined by the GMS. The income of the Company's Board of Commissioners may include honorarium, allowances, facilities, and performance bonuses/incentives.

The determination of the income of the Board of Commissioners mentioned above refers to the SOE Ministerial Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Boards of State-Owned Enterprises and SOE Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/06/2016 concerning Amendments to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Boards of State-Owned Enterprises.

Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners may receive bonuses or performance incentives if they achieve a KPI of more than 70% and meet the financial soundness level in the RKAP, even if the value is below 70. If the targeted soundness level in the RKAP is 70 or less, members of the Board of Commissioners may still receive bonuses or performance incentives if the soundness level exceeds the target, provided that the KPI achievement is more than 70%.

Board of Directors

The income of Board of Directors members may include salary, holiday allowance, housing allowance, post-service insurance, vehicle facilities, health facilities, legal aid facilities, and performance bonuses/incentives. Additional long-term awards (Long Term Incentive/LTI) may also be given.

The President Director's salary is determined by the GMS. The salaries of other Board of Directors members are determined using a position factor composition of 90% of the President Director's salary.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under The Board of Commissioners

Komite Audit
Audit Committee

Perusahaan membentuk Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugas dan peran Dewan Komisaris dalam memantau dan mengawasi jalannya Perusahaan. Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan manajemen Perusahaan, pemantauan dan penilaian atas laporan keuangan, pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko, pengendalian internal, dan pelaksanaan tata kelola.

The Company has established an Audit Committee to assist with the duties and roles of the Board of Commissioners in overseeing the Company's operations. The Audit Committee is responsible for supervising management, evaluating financial reports, overseeing risk management and internal control, and implementing governance.

Komposisi Komite Audit
Per akhir 2024, komposisi Komite Audit berjumlah 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) ketua dan 2 (dua) anggota dengan deskripsi sebagai berikut:

Composition of the Audit Committee
By the end of 2024, the Audit Committee consists of 3 (three) members, including 1 (one) chairman and 2 (two) members, as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Periode Menjabat *Tenure Period*
Bonny Anang Dwijanto	Ketua *Chairman*	Keputusan Dewan Komisaris PT HIN No. KEP-020/DKM-HIN/02/2024 *Decree of the Board of Commissioners of PT HIN No. KEP-020/DKM-HIN/02/2024*	2024-2027
Haryo Indratno	Anggota *Member*	Keputusan Dewan Komisaris PT HIN No. KEP-020/DKM-HIN/02/2024 *Decree of the Board of Commissioners of PT HIN No. KEP-020/DKM-HIN/02/2024*	2024-2027
Fatiha Wahyudi	Anggota *Member*	Keputusan Dewan Komisaris PT HIN No. KEP-020/DKM-HIN/02/2024 *Decree of the Board of Commissioners of PT HIN No. KEP-020/DKM-HIN/02/2024*	2024-2026

Profil Komite Audit

Bonny Anang Dwijanto - Ketua
Profil beliau telah tersajikan dalam sub bab Profil Dewan Komisaris, bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Haryo Indratno - Anggota
Profil beliau telah tersajikan dalam sub bab Profil Dewan Komisaris, bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Fatiha Wahyudi - Anggota
Pria, berkewarganegaraan Indonesia, berusia 51 tahun.

Mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada 1997 dan *Master of Commerce* (*finance*) dari University of New South Wales pada 2000. Selain itu, beliau juga memiliki sertifikasi Wakil Manajer Investasi, tersertifikasi bidang *Financial Risk Management* dan *Risk Management Professional Advance*.

Beliau telah berkarir lebih dari 25 tahun yang sebagian besar di industri keuangan seperti asuransi jiwa (BRI Life d/h Bringin Life, Sun Life Financial Indonesia) dan perbankan (Bank Raya d/h Bank Agroniaga) dengan fokus keahlian di akuntansi, investasi, analis kredit, *asset liability management,* dan ekonomi syariah.

Per 31 Desember 2023, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Hanania Tridaya Buana dan *Partner* Komersial di AFS Counsellors at Law.

Audit Committee Profile

Bonny Anang Dwijanto - Chairman
His profile has been presented in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report.

Haryo Indratno - Member
His profile has been presented in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report.

Fatiha Wahyudi - Member
Male, Indonesian citizen, 51 years old.

He obtained a Bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics at the University of Indonesia in 1997 and a Master of Commerce (finance) from the University of New South Wales in 2000. He is also certified as a Deputy Investment Manager, and certified with Financial Risk Management and Risk Management Professional Advance.

He has amassed over 25 years of experience, primarily in the financial industry, working in sectors such as life insurance (BRI Life formerly known as Bringin Life, Sun Life Financial Indonesia) and banking (Bank Raya formerly known as Bank Agroniaga). His areas of expertise include accounting, investment, credit analysis, asset liability management, and sharia economics.

As of December 31, 2023, he also serves as a Commissioner of PT Hanania Tridaya Buana and as a Commercial Partner at AFS Counselors at Law.

Pernyataan Independensi

Seluruh anggota Komite Audit wajib menjalankan tugasnya secara objektif, independen, profesional, dan penuh integritas sesuai yang diamanatkan oleh Perusahaan. Untuk menjamin independensinya, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan anggota Direksi.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. KEP-044/DKM-HIN/VI/2019.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal dan eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/ atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;
6. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
7. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan eksternal auditor atas jasa yang diberikannya;
8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan eksternal eksternal auditor yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
9. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
10. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;

Independence Declaration

All members of the Audit Committee must perform their duties objectively, independently, professionally, and with integrity as required by the Company. To ensure their independence, all members of the Audit Committee must have no affiliation with shareholders or members of the Board of Directors.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter as outlined in the Company's Board of Commissioners Decree No. KEP-044/DKM-HIN/VI/2019.

Duties and Responsibilities

According to the Audit Committee Charter, the Audit Committee is responsible for the following duties and responsibilities:

1. *Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the performance of internal and external auditors' duties;*
2. *Evaluating the activities and audit findings of internal and external auditors;*
3. *Providing recommendations for improving the management control system and its implementation;*
4. *Reviewing the company's financial information released to the public and authorities, including financial reports, projections, and other related reports;*
5. *Identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board;*
6. *Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in relevance to the Company's operations;*
7. *Providing an independent opinion in case of disagreement between management and external auditors regarding the services provided;*
8. *Recommending the Board of Commissioners appoint an external auditor based on independence, scope of work, and fees;*
9. *Reviewing the internal auditors' audit implementation and supervising the Board of Directors' follow-up actions based on the internal auditor's findings;*
10. *Reviewing complaints related to the company's accounting and financial reporting processes;*

11. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan; dan
13. Melakukan tugas lainnya dari Dewan Komisaris sesuai dengan bidang tugas Komite.

11. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company;
12. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information; and
13. Carrying out other duties of the Board of Commissioners following the Committee's responsibilities.

Pelatihan Komite Audit
Audit Committee Training

Tanggal Pelatihan *Training Date*	Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Organizer*
Agustus 2024 *August 2024*	Workshop: Internal Control over Financial Reporting (ICOFR), Implementasinya dan *Value* bagi Perusahaan *Workshop: Internal Control over Financial Reporting (ICOFR), Implementation and Value for the Company*	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia *Faculty of Economics and Business, University of Indonesia*
	Liquidity Risk Management	Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia (PWMII)
	Strategi Implementasi *Market Conduct*: Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan *Market Conduct Implementation Strategy: Building Trust and Enhancing the Performance of the Financial Services Industry*	OJK Institute
November 2024 *November 2024*	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	Center for Risk Management and Sustainability (CRMS)

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 40 kali, yang terdiri dari rapat internal komite sebanyak 12 kali, rapat koordinasi teknis dengan pihak manajemen sebanyak 19 kali, dan rapat sebagai Komisaris Utama sebanyak 9 kali.

Audit Committee Meeting

Throughout 2024, the Audit Committee has convened 40 meetings, consisting of 12 internal committee meetings, 19 technical coordination meetings with management, and 9 meetings as President Commissioner.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menilai sistem pengendalian internal.
2. Mengevaluasi dan menilai pelaksanaan pengawasan IA.
3. Melakukan penilaian atas kinerja Audit Eksternal (KAP).
4. Melaksanakan fungsi pengawasan dan fungsi pengarahan Dewan Komisaris.

Implementation of Duties in 2024

In 2024, the Audit Committee has fulfilled the following duties and responsibilities:

1. *Evaluate the internal control system.*
2. *Review and assess the implementation of IA oversight.*
3. *Conduct a performance evaluation of the External Audit (KAP).*
4. *Execute the supervisory and directive roles of the Board of Commissioners.*

5. Menindaklanjuti hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris dan penugasan lainnya, di antaranya *monitoring* atas tindak lanjut dari temuan IA dan Audit Eksternal, *monitoring* tindak lanjut arahan pemegang saham terkait kinerja manajemen, dan memberikan masukan kepada Sekretaris Dewan Komisaris terkait pembuatan rencana kerja dan laporan kegiatan berkala Dewan Komisaris.
6. Melakukan peningkatan kapasitas Komite Audit.
7. Melaksanakan kegiatan rapat Komite Audit.
8. Melaksanakan kegiatan perencanaan dan pelaporan kinerja Komite Audit.

5. Address concerns raised by the Board of Commissioners and manage other tasks, including monitoring responses to findings from IA and the External Audit, tracking shareholder directives on management performance, and advising the Secretary of the Board of Commissioners regarding the preparation of work plans and periodic activity reports for the Board.
6. Strengthen the Audit Committee's capabilities.
7. Organize Audit Committee meetings.
8. Undertake planning and performance reporting activities for the Audit Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Perusahaan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee responsible for nominating and setting remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Per akhir 2024, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi berjumlah 2 (dua) orang, terdiri dari 1 (satu) ketua dan 1 (satu) anggota dengan deskripsi sebagai berikut:

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

As of the end of 2024, the Nomination and Remuneration Committee consist of 2 (two) members, including 1 (one) chairman and 1 (one) member, with the following description:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Periode Menjabat *Tenure Period*
Nanang Hadiyanto	Ketua *Chairman*	Keputusan Dewan Komisaris PT HIN No. KEP-064/DKM-HIN/07/2024 Decree of the Board of Commissioners of PT HIN No. KEP-064/DKM-HIN/07/2024	2024-2027
Riska Natalia	Anggota *Member*	Keputusan Dewan Komisaris PT HIN No. KEP-064/DKM-HIN/07/2024 Decree of the Board of Commissioners of PT HIN No. KEP-064/DKM-HIN/07/2024	2024-2027

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nanang Hadiyanto - Ketua
Profil beliau telah tersajikan dalam sub bab Profil Dewan Komisaris, bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Riska Natalia - Anggota
Profil beliau telah tersajikan dalam sub bab Profil Dewan Komisaris, bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Nomination and Remuneration Committee Profile

Nanang Hadiyanto - Chairman
His profile has been presented in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report.

Riska Natalia - Member
Her profile has been presented in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report.

Pernyataan Independensi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjalankan tugasnya secara objektif, independen, profesional, dan penuh integritas sesuai yang diamanatkan oleh Perusahaan. Untuk menjamin independensinya, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan anggota Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sejumlah tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

1. Melakukan *review* secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta Perusahaan serta *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaannya;
2. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pengklasifikasian Talenta yang dilakukan oleh Direksi;
3. Melakukan validasi dan kalibrasi atas talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas (*Selected Talent*), untuk menghasilkan daftar Talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas kepada RUPS/Menteri (*Nominated Talent*);
4. Melakukan evaluasi terhadap Calon Wakil Perusahaan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris perusahaan anak, sebelum diajukan kepada RUPS/Menteri;
5. Melakukan evaluasi atas usulan *Key Performance Indicators* individu anggota Direksi;
6. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas; dan
7. Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali dalam setahun, yang seluruhnya dihadiri oleh ketua dan anggota Komite.

Independence Declaration

All members of the Nomination and Remuneration Committee must perform their duties objectively, independently, professionally, and with integrity as required by the Company. To ensure their independence, all members of the Nomination and Remuneration Committee must have no affiliation with shareholders or members of the Board of Directors.

Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee has several duties and responsibilities, which include:

1. *Conducting regular reviews of the Company's Talent Management System and monitoring and evaluating its implementation;*
2. *Evaluating the Talent Classification system and procedures carried out by the Board of Directors;*
3. *Validating and calibrating the selected talents proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners/Supervisory Board to produce a list of nominated talents that will be nominated by the Board of Commissioners/Supervisory Board to the GMS/Minister;*
4. *Evaluating prospective Company Representatives who will be proposed as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of subsidiary companies before submitting them to the GMS/Minister;*
5. *Evaluating the proposed individuals Key Performance Indicators for members of the Board of Directors.*
6. *Preparing a proposed individual performance evaluation system for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners/Supervisory Board; and*
7. *Preparing development program proposals for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

Nomination and Remuneration Committee Meeting

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 10 meetings a year, all of which were attended by the chairman and members of the committee.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan dan pelaporan kerja Komite.
2. Melakukan penelaahan atas RKAP/KPI Manajemen dan arahan pemegang saham bidang SDM.
3. Mengevaluasi sistem manajemen talenta
4. Mengevaluasi kinerja/KPI individu Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Mengevaluasi pengembangan kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Membuat telaahan atas usulan kenaikan gaji karyawan/Direksi.
7. Menelaah usulan aksi korporasi dari Direksi.
8. Melaksanakan dan berpartisipasi dalam rapat Komite.

Implementation of Duties in 2024

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee has fulfilled the following duties and responsibilities:

1. *Plan and report on the Committee's work activities.*
2. *Review the Management's RKAP/KPI along with shareholder directives in HR.*
3. *Assess the talent management system.*
4. *Analyze the performance/KPI of individual Directors and the Board of Commissioners.*
5. *Evaluate the competency development of Directors and the Board of Commissioners.*
6. *Prepare a review of proposals regarding employee/ Director salary increases.*
7. *Review corporate action proposals from the Board of Directors.*
8. *Conduct and engage in Committee meetings.*

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

Sebagaimana diamanatkan Anggaran Dasar PT Hotel Indonesia Natour dan Ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. Per-12 Tahun 2012 yang diperbaharui dengan Peraturan Menteri BUMN No. Per-06 Tahun 2021, Perusahaan membentuk Komite Pemantau Risiko sebagai organ tata kelola pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam memantau pengelolaan risiko perusahaan. Komite Pemantau Risiko bekerja secara kolektif dan bersifat independen dalam segala hal. Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

In accordance with the Articles of Association of PT Hotel Indonesia Natour and the provisions of SOE Ministerial Regulation No. Per-12 of 2012, updated with SOE Ministerial Regulation No. Per-06 of 2021, the Company has formed a Risk Monitoring Committee. This committee serves as a governance body to assist the Board of Commissioners in overseeing the Company's risk management. The Risk Monitoring Committee operates collectively and independently in all matters. It is appointed and dismissed, and reports directly to the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Pemantau Risiko

Per akhir 2024, komposisi Komite Pemantau Risiko berjumlah 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) ketua dan 2 (dua) anggota dengan deskripsi sebagai berikut:

Composition of the Risk Monitoring Committee

By the end of 2024, the Risk Monitoring Committee consists of 3 (three) members, including 1 (one) chairman and 2 (two) members, as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Periode Menjabat *Tenure Period*
Bonny Anang Dwijanto	Ketua *Chairman*	Keputusan Dewan Komisaris PT HIN No. KEP-021/DKM-HIN/02/2024 The Board of Commissioners' Decree of PT HIN No. KEP-021/DKM-HIN/02/2024	2024-2027
Haryo Indratno	Anggota *Member*	Keputusan Dewan Komisaris PT HIN No. KEP-021/DKM-HIN/02/2024 The Board of Commissioners' Decree of PT HIN No. KEP-021/DKM-HIN/02/2024	2024-2027
Fatiha Wahyudi	Anggota *Member*	Keputusan Dewan Komisaris PT HIN No. KEP-021/DKM-HIN/02/2024 *The Board of Commissioners' Decree of PT HIN No. KEP-021/DKM-HIN/02/2024*	2024-2025

Profil Komite Pemantau Risiko

Bonny Anang Dwijanto - Ketua
Profil beliau telah tersajikan dalam sub bab Profil Dewan Komisaris, bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Haryo Indratno - Anggota
Profil beliau telah tersajikan dalam sub bab Profil Dewan Komisaris, bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Fatiha Wahyudi - Anggota
Profil beliau telah tersajikan dalam sub bab Profil Komite Audit, bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Independensi

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko wajib menjalankan tugasnya secara objektif, independen, profesional, dan penuh integritas sesuai yang diamanatkan oleh Perusahaan. Untuk menjamin independensinya, seluruh anggota Komite Pemantau Risiko tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan anggota Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko adalah:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang BUMN terkait dengan tugas dan fungsi Komite Pemantau Risiko.

2. Melakukan komunikasi dengan kepala unit kerja dan pihak lain dalam BUMN untuk memperoleh informasi, klarifikasi, serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan.
3. Melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap laporan manajemen risiko dan laporan lainnya terkait penerapan manajemen risiko baik induk dan anak perusahaan BUMN.
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan dan strategi manajemen risiko induk dan anak perusahaan BUMN;

5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas atas hal yang mendukung efektivitas penerapan manajemen risiko dan kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko induk dan anak perusahaan BUMN;

Risk Monitoring Committee Profile

Bonny Anang Dwijanto - Chairman
His profile has been presented in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report.

Haryo Indratno - Member
His profile has been presented in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report.

Fatiha Wahyudi - Member
His profile has been presented in the Corporate Governance chapter under the Audit Committee Profile sub-chapter in this Annual Report.

Independence Declaration

All members of the Risk Monitoring Committee must perform their duties objectively, independently, professionally, and with integrity as required by the Company. To ensure their independence, all members of the Risk Monitoring Committee must have no affiliation with shareholders or members of the Board of Directors.

Duties and Responsibilities

The Risk Monitoring Committee is responsible for the following duties and responsibilities:

1. *Accessing all relevant information about SOE related to the duties and functions of the Risk Monitoring Committee.*

2. *Communicating with heads of work units and other parties in BUMN to obtain information, clarification, and request necessary documents and reports.*

3. *Monitoring and reviewing risk management reports and other reports related to the implementation of risk management for both parent and subsidiary SOE companies.*
4. *Monitoring and evaluating the suitability of the implementation of risk management policies and strategies of the parent and subsidiary companies of SOE.*
5. *Providing recommendations to the Board of Commissioners or Supervisory Board on matters that support the effectiveness of the implementation of risk management and compatibility between the risk management policies of the parent company and the SOE subsidiaries.*

6. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi manajemen risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri; dan
7. Menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain terkait dengan fungsinya.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat sebanyak 10 kali, baik secara internal dan dengan pengelola manajemen risiko.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Selama tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan dan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan tahun 2024, termasuk realisasi mitigasi risikonya melalui rapat koordinasi dengan Divisi Manajemen Risiko pada awal April 2024.
2. Melakukan *review* atas Pedoman Manajemen Risiko Tahun 2023 yang telah dilakukan *review* oleh pihak InJourney.
3. Melakukan pengawasan pelaksanaan kegiatan manajemen risiko triwulanan tahun 2024 melalui 3 (tiga) kali rapat *monitoring* dengan pihak pengelola manajemen risiko terkait pembahasan mengenai format laporan, *update risk register*, dan mitigasinya. Hasil kegiatan dituangkan dalam laporan kegiatan triwulanan Komite Pemantau Risiko.
4. Melakukan evaluasi atau *review* atas rencana kegiatan manajemen risiko untuk tahun 2025 melalui rapat koordinasi dengan Divisi Manajemen Risiko pada akhir Desember 2024.
5. Memberikan tanggapan atau persetujuan Dewan Komisaris atas usulan kegiatan Direksi yang berisiko pada tahun 2024 sebanyak 3 (tiga) tanggapan.
6. Membuat Rencana Kerja Tahun 2024 dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
7. Melakukan evaluasi oleh Tim BPKP dalam rangka evaluasi pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan pada triwulan keempat 2024.

6. Carrying out monitoring and evaluation of the implementation of other risk management functions in accordance with the provisions of statutory regulations, articles of association, and/or SOE/ Ministerial decisions.
7. Carrying out other authorities, duties, and responsibilities related to its functions.

Risk Monitoring Committee Meeting

In 2024, the Risk Monitoring Committee organized 10 meetings, both internal and with risk management managers.

Implementation of Duties in 2024

Throughout 2024, the Risk Monitoring Committee fulfilled its duties and responsibilities as follows:

1. Reviewed and assessed the Company's risk management implementation in 2024, including the progress of risk mitigation through a coordination meeting with the Risk Management Division in early April 2024.
2. Reviewed the 2023 Risk Management Guidelines, which had been previously reviewed by InJourney.
3. Supervised the execution of quarterly risk management activities in 2024 through 3 (three) monitoring meetings with the risk management team, discussing report formats, updating the risk register, and mitigation. The outcomes of these activities are detailed in the quarterly activity report of the Risk Monitoring Committee.
4. Conducted an evaluation and review of the risk management activity plan for 2025 through a coordination meeting with the Risk Management Division at the end of December 2024.
5. Provided 3 (three) responses to the Board of Commissioners' inquiries or approvals for the proposed risky activities by the Board of Directors in 2024.
6. Developed a Work Plan for 2024 and obtained approval from the Board of Commissioners.
7. Engaged the BPKP Team to evaluate the Company's risk management implementation in the fourth quarter of 2024.

Komite Di Bawah Direksi
Committees Under The Board Of Directors

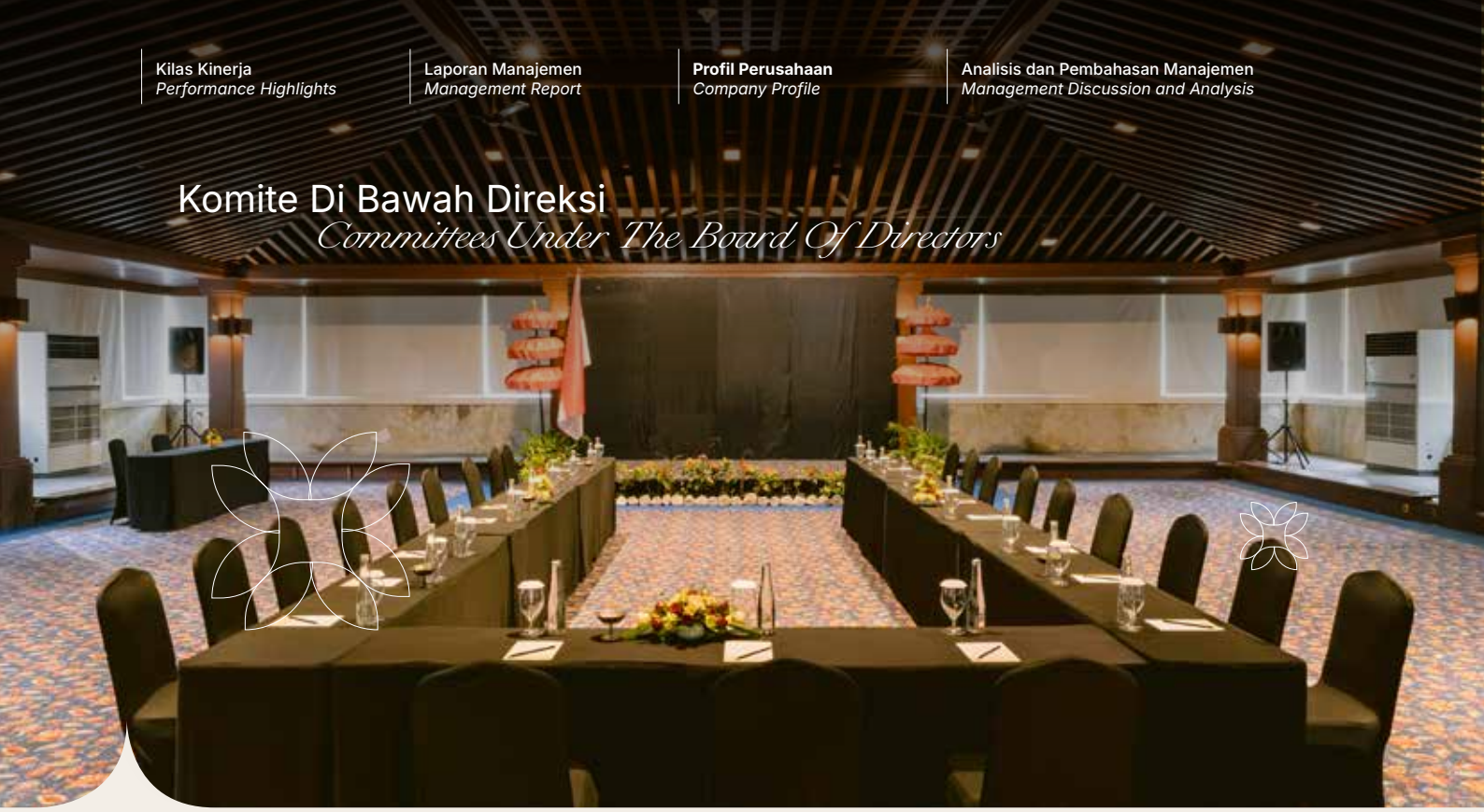

Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility Committee

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Hotel Indonesia Natour No. 0037/KD/DZ/HIN/XI/2024 tentang Pembentukan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Hotel Indonesia Natour tanggal 15 November 2024, Perusahaan membentuk Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai organ tata kelola pendukung pelaksanaan tugas Direksi dalam menentukan arah dan kebijakan program TJSL di lingkungan Perusahaan termasuk seluruh anak usahanya sesuai visi, misi, dan tujuan Perusahaan. Komite TJSL diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

According to the Decree from the Board of Directors of PT Hotel Indonesia Natour Number 0037/KD/DZ/HIN/XI/2024, dated November 15, 2024, regarding the formation of the Social and Environmental Responsibility Committee, the Company has created a Social and Environmental Responsibility (TJSL) Committee. This committee acts as a governing body that aids the Board of Directors in defining the direction and policies of the TJSL program across the Company and all its subsidiaries, aligning with the Company's vision, mission, and objectives. The TJSL Committee is appointed, dismissed, and accountable directly to the Board of Directors.

Komposisi Komite TJSL
Per akhir 2024, komposisi Komite TJSL berjumlah 11 orang, terdiri dari 1 (satu) ketua, 1 (satu) wakil ketua, dan 9 (sembilan) anggota dengan deskripsi sebagai berikut:

Composition of the TJSL Committee
By the end of 2024, the TJSL Committee consists of 11 members, including 1 (one) chairman, 1 (one) vice chairman, and 9 (nine) members, as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jabatan di Perusahaan *Position in the Company*
Amalia Yaksa Parijata	Ketua *Chairman*	Group Head Corporate Secretary
Bobby Mandala Putra	Wakil Ketua *Vice Chairman*	Group Head Corporate Finance & Management Risk
Ervina Dwi Indiyani	Sekretaris *Secretary*	Officer Coordinator Secretarial
Adianta Apriadi	Anggota *Member*	Corporate Legal & Compliance Division Head

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jabatan di Perusahaan *Position in the Company*
Muhammad Ilham Akbar	Anggota *Member*	Corporate Governance & Risk Management Department Head
I Gusti Ayu Agung Yesika Yuniar	Anggota *Member*	Department Head Human Capital Business Partner
Chaerulifan Pranaramadhana	Anggota *Member*	Officer Corporate Communication & Sustainability
Ani Tidara Sari	Anggota *Member*	Group Head Marketing
-	Anggota *Member*	Group Head Hotel Operation Quality Standard & Assurance
Gregorius Radityo Satrio Maria Parera	Anggota *Member*	Department Head Contract Management
Dyah Agustina	Anggota *Member*	Department Head Corporate Communication & Sustainability

Pernyataan Independensi

Seluruh anggota Komite TJSL wajib menjalankan tugasnya secara objektif, independen, profesional, dan penuh integritas sesuai yang diamanatkan oleh Perusahaan. Untuk menjamin independensinya, seluruh anggota Komite TJSL tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan anggota Direksi.

Independence Declaration

All members of the TJSL Committee must perform their duties objectively, independently, professionally, and with integrity as required by the Company. To ensure their independence, all members of the TJSL Committee must have no affiliation with shareholders or members of the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara kolektif, tugas dan tanggung jawab Komite TJSL adalah:

1. Menentukan arah dan kebijakan program TJSL;
2. Melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan TJSL sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
3. Memastikan pelaksanaan program TJSL dilakukan secara terintegrasi dengan bisnis Grup Injourney Hospitality berdasarkan risiko yang berfokus pada keberlanjutan;
4. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Komite TJSL baik dengan unit kerja terkait di Perusahaan maupun entitas anak Perusahaan;
5. Menyampaikan laporan atas rencana kerja dan realisasi pelaksanaan kegiatan TJSL kepada Kementerian BUMN dan InJourney;
6. Melakukan proses administrasi pelaporan sesuai dengan ketentuan;
7. Menyusun dan melaporkan rencana program TJSL sesuai dengan subjek inti ISO 26000;
8. Melakukan monitorin dan evaluasi pelaksanaan program untuk keberhasilan dan perbaikan program; dan
9. Melaporkan realisasi program TJSL secara bulanan, triwulanan, dan tahunan.

Duties and Responsibilities

The TJSL Committee is responsible for the following collective duties and responsibilities:

1. *Establish the objectives and guidelines of the TJSL program;*
2. *Design, execute, and assess TJSL initiatives in alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs);*
3. *Ensure the TJSL program is seamlessly integrated with the Injourney Hospitality Group's operations, emphasizing sustainability-related risks;*
4. *Coordinate all TJSL Committee activities with relevant departments within the Company and its subsidiaries;*
5. *Provide reports on the work plan and the execution of TJSL initiatives to the Ministry of SOEs and InJourney;*
6. *Conduct administrative reporting in accordance with established regulations;*
7. *Prepare and report the TJSL program plan in line with the core principles of ISO 26000;*
8. *Monitor and evaluate program execution for effectiveness and areas of improvement; and*
9. *Update on the progress of the TJSL program monthly, quarterly, and annually.*

Rapat Komite TJSL

Sepanjang tahun 2024, Komite TJSL mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali, baik secara internal dan dengan InJourney.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Selama tahun 2024, Komite TJSL telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menyusun rencana program TJSL sesuai dengan subjek inti ISO 26000 dengan memperhatikan:
   a) Dampak dan risiko aktivitas perusahaan;
   b) Kebutuhan dan potensi yang timbul;
   c) Keunggulan dan kearifan lokal;
   d) Orientasi keberlangsungan dan dampak yang ingin diharapkan;
   e) Fokus dan arah pembangunan berkelanjutan;
   f) Memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

2. Melaporkan penyusunan program TJSL kepada Direksi yang sekurangnya memuat:
   a) Prognosa pelaksanaan Program TJSL Tahun sebelumnya;
   b) Proyeksi rencana program dan anggaran Program TJSL;
   c) Penetapan prioritas tujuan pembangunan berkelanjutan.

3. Melaksanakan program kerja sesuai masing–masing subjek inti.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan program untuk keberhasilan dan perbaikan program.
5. Melaporkan realisasi program TJSL setiap bulan, triwulanan dan tahunan kepada Direksi.

TJSL Committee Meeting

In 2024, the TJSL Committee organized 2 (two) meetings, both internal and with InJourney.

Implementation of Duties in 2024

Throughout 2024, the TJSL Committee fulfilled its duties and responsibilities as follows:

1. Prepare a TJSL program plan that aligns with the core subjects of ISO 26000 by considering:
   a) The impacts and risks of company activities;
   b) The needs and potentials that arise;
   c) Local advantages and wisdom;
   d) Sustainability orientation and anticipated impacts;
   e) The focus and direction of sustainable development;
   f) Providing added value to the company.

2. Report on the preparation of the TJSL program to the Board of Directors, which should include at least:
   a) A prognosis of the implementation of the TJSL Program from the previous year;
   b) A projection of the TJSL Program plan and budget;
   c) A determination of priorities for sustainable development goals.

3. Implement work programs according to each core subject.
4. Monitor and evaluate the implementation of the program to ensure success and improvement.
5. Report on the progress of the TJSL program every month, quarterly, and annually to the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi dalam membangun dan meningkatkan reputasi Perusahaan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjaga kelancaran hubungan serta memfasilitasi komunikasi antar organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dan para pemangku kepentingan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Per 31 Desember 2024, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Amalia Yaksa Parijata yang diangkat berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu No. 0042/PKWT/DF/HIN/X/2023.

Amalia Yaksa Parijata - VP Sekretaris Perusahaan
Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana jurusan Public Relations dari LSPR Institute of Communication & Business pada 2006, Master bidang Corporate Communications dari LSPR Institute of Communication & Business pada 2008, dan kini tengah mengenyam pendidikan Doktoral bidang Komunikasi dari LSPR Institute of Communication & Business.

The Corporate Secretary is an important support function for the Board of Directors. Its primary role is to aid in executing the Board's duties by managing effective communication programs for all stakeholders, thereby enhancing and upholding the Company's reputation. The Corporate Secretary plays a vital role in maintaining harmonious relationships and facilitating communication between Company departments, between the Company and stakeholders, and in ensuring compliance with relevant regulations.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors and reports directly to the President Director. Amalia Yaksa Parijata currently holds the position of Corporate Secretary, having been appointed based on the Specific Time Work Agreement No. 0042/PKWT/DF/HIN/X/2023 as of December 31, 2024.

Amalia Yaksa Parijata - VP Corporate Secretary
Indonesian citizen, 40 years old, living in Jakarta. She earned her Bachelor degree in Public Relations from LSPR Institute of Communication & Business in 2006, Master degree in Corporate Communications from LSPR Institute of Communication & Business in 2008, and currently is undergoing Doctoral degree in Communication from LSPR Institute of Communication & Business.

Beliau pernah bekerja sebagai Public Relations Officer di Gran Melia Hotel (2007-2009), Communications Specialist di Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) RI (2009-2012), Senior Executive Business Development di Ekonid (2012-2014), Head of Corporate Communications di PT Blue Bird Tbk (2014-2018), Vice President Marketing di Citilink Indonesia (2018-2023), dan Marketing Director English First Kids & Teens Indonesia (2023-2024), sebelum bergabung dengan Perusahaan.

She once worked as a Public Relations Officer at Gran Melia Hotel (2007-2009), Communications Specialist at the People's Consultative Assembly (MPR) of the Republic of Indonesia (2009-2012), Senior Executive Business Development at Ekonid (2012-2014), Head of Corporate Communications at PT Blue Bird Tbk (2014-2018), Vice President Marketing at Citilink Indonesia (2018-2023), and Marketing Director of English First Kids & Teens Indonesia (2023-2024), before joining the Company.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Melaksanakan pengelolaan hubungan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi;
2. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
3. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
4. Sebagai penghubung (*liaison officer*);
5. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar pemegang saham, daftar khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS; dan
6. Ketentuan lebih rinci mengenai tugas, fungsi, dan wewenang Sekretaris Perusahaan diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman *Board Manual* Perusahaan.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's functions include:

1. *Managing relationships with Shareholders, the Board of Commissioners, and Board of Directors;*
2. *Ensuring the Company's compliance with regulations on disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles;*
3. *Providing information periodically and/or as requested by the Board of Directors and Board of Commissioners;*
4. *Serving as a liaison officer;*
5. *Administering and storing company documents, such as shareholder lists, special lists, and minutes of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and GMS; and*
6. *Detailed provisions regarding the duties, functions, and authority of the Corporate Secretary are specified in the Company's Articles of Association and Board Manual.*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Menerapkan platform sistem e-Office untuk mendukung fungsi sistem kesekretariatan dan komunikasi perusahaan.
2. Melaksanakan kegiatan administrasi surat menyurat, kearsipan, dokumen, dan notulensi.
3. Melaksanakan program-program TJSL Perusahaan.
4. Meningkatkan *branding* Perusahaan melalui berbagai kegiatan seperti *media gathering* dan kolaborasi dengan pihak ketiga.
5. Meningkatkan tingkat *engagement* karyawan melalui pembentukan komunitas "HI-COMM" dan penyelenggaraan *talkshow*.

Activity Implementation of Corporate Secretary

Throughout 2024, the Corporate Secretary has performed the following activities:

1. *Implementing an e-Office platform to support the company's secretarial and communication functions.*
2. *Carrying out administrative tasks related to correspondence, archiving, documentation, and minutes.*
3. *Implementing the Company's TJSL programs.*
4. *Enhancing the Company's branding through various initiatives, such as media gatherings and collaborations with third parties.*
5. *Increasing employee engagement by establishing the "HI-COMM" community and organizing talk shows.*

6. Memfasilitas proses produksi atribut Perusahaan berupa pembuatan *company profile*, *video profile*, *merchandise*, dan kalender perusahaan.
7. Melakukan kegiatan *stakeholder engagement*, seperti pendampingan kunjungan kerja, rapat dengar pendapat, *sharing session*, dan apresiasi kepada mitra.
8. Membantu pengurusan perpanjangan Sertipikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas kantor pusat Perusahaan.
9. Turut terlibat dalam proses penyelesaian perkara hukum yang melibatkan Perusahaan.
10. Mendukung pendampingan dan pengawalan apparat penegak hukum terhadap proyek pengembangan KEK Sanur.

6. Facilitating the production of Company materials, including profiles, video presentations, merchandise, and calendars.
7. Conducting stakeholder engagement activities, such as accompanying work visits, hearings, sharing sessions, and expressing appreciation to partners.
8. Assisting with the processing of the extension for the Building Use Rights Certificate (HGB) for the Company's head office.
9. Participating in the resolution of legal cases involving the Company.
10. Supporting assistance and escorting law enforcement officers for the Sanur SEZ development project.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal (IA) yang merupakan aparat pengawas intern Perusahaan sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban Direksi untuk menyelenggarakan pengawasan internal.

IA dipimpin oleh seorang kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. IA dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

The Company has established an Internal Audit Unit (IA), the Company's internal supervisory unit, as part of fulfilling the Board of Directors' obligations to carry out internal supervision.

The IA is led by a head who is appointed and dismissed by the President Director based on the company's internal mechanism with approval from the Board of Commissioners. The head of the IA is responsible to the President Director and has a functional relationship with the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Komposisi IA
Per akhir 2024, komposisi UAI beranggotakan 2 (dua) orang.

IA Composition
As of the end of 2024, the IA consists of 2 (two) people.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan atau Pengangkatan Kembali *Basis of Appointment or Reappointment*
Susy Napitupulu	Group Head Internal Audit	PKWT No. 0003/PKWT/HIN/VII/2024 PKWT No. 0003/PKWT/HIN/VII/2024
Rizki Adipradana	Internal Audit Dept Head	PKWT No. 0014/PKWT/HIN/VII/2024 PKWT No. 0014/PKWT/HIN/VII/2024

Profil Kepala Internal Audit

Susy Napitupulu - Group Head Internal Audit
Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, berdomisili di Tangerang. Meraih gelar D3 Akuntansi dari Akademi Akuntansi Jayabaya pada 1989, Sarjana Akuntansi dari STIE-YAI pada 1992, S2 Commerce dari The University of Queensland pada 2000, dan kini tengah mengenyam pendidikan S3 Administrasi Bisnis dari Universitas Brawijaya. Memiliki sertifikasi Qualified Internal Audit.

Beliau berkarir sebagai Auditor di KAP Paul Imam Pradono & Rekan (1990-1992). Beliau kemudian berkarir lama di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (1992-1998 dan 2000-2021). Beliau kemudian bergabung dengan Perusahaan sebagai VP Travel & Tourism Management (2021-2024), Pelaksana Tugas VP Manajemen Risiko (2024), dan kemudian diangkat sebagai Group Head Internal Audit sejak 1 Juli 2024.

Head of Internal Audit Profile

Susy Napitupulu – Group Head Internal Audit
An Indonesian citizen, 56 years old, residing in Tangerang. Earned a D3 Accounting degree from Jayabaya Accounting Academy in 1989, a Bachelor of Accounting from STIE-YAI in 1992, a Master of Commerce from The University of Queensland in 2000, and is currently pursuing a Doctorate in Business Administration at Brawijaya University. She possesses a Qualified Internal Audit certification.

Her career began as an Auditor at KAP Paul Imam Pradono & Rekan (1990-1992). She then had an extensive career at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (1992-1998 and 2000-2021). Subsequently, she joined the Company as VP of Travel & Tourism Management (2021-2024), Acting VP of Risk Management (2024), and was appointed Group Head of Internal Audit on July 1, 2024.

Pelatihan IA Tahun 2024
IA Training in 2024

Tanggal *Date*	Judul Pelatihan *Training Title*	Penyelenggara *Trainer*
14-23 Oktober 2024 *October 14-23, 2024*	Qualified Internal Auditor (QIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
11-12 November 2024 *November 11-12, 2024*	Qualified Chief Risk Officer ("QCRO")	Lembaga Sertifikasi Profesi - Mitra Kalyana Sejahtera (LSP-MKS)
4-8 November 2024 *November 4-8, 2024*	Qualified Risk Management Professional ("QRMP")	Lembaga Sertifikasi Profesi - Mitra Kalyana Sejahtera (LSP-MKS)

Sertifikasi IA Tahun 2024
IA Certifications in 2024

Tanggal *Date*	Judul Sertifikasi *Certification Title*	Jumlah Karyawan yang Tersertifikasi *Total Certified Employees*
14 November 2024 *November 14, 2024*	Qualified Internal Auditor (QIA)	1
15 November 2024 *November 15, 2024*	Qualified Risk Management Professional ("QRMP")	1
29 November 2024 *November 29, 2024*	Qualified Chief Risk Officer ("QCRO")	1

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah tugas IA:

1. Melakukan aktivitas audit internal terhadap kegiatan semua unit kerja dalam Perusahaan sesuai prinsip GCG yang berlaku;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
3. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak eksternal termasuk regulator dan auditor eksternal;
4. Mengadakan rapat secara berkala maupun insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
5. Mengakses seluruh informasi, catatan, karyawan, dan termasuk didalamnya namun tidak terbatas pada rekening/catatan karyawan dan sumber daya serta hal-hal lain yang dianggap perlu terkait dengan tugas dan fungsinya;
6. Melakukan aktivitas Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu (PDTT) terhadap kasus/masalah pada segala aspek dan unsur kegiatan yang terindikasi *fraud* dan pelanggaran *Code of Conduct;* dan
7. Mengikuti rapat yang bersifat strategis yang dilaksanakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris (apabila diundang).

Berikut adalah tanggung jawab IA:

1. Merencanakan dan melaksanakan aktivitas internal audit dengan penekanan pada bidang/aktivitas yang mempunyai risiko tinggi serta mengevaluasi prosedur/*control system* yang ada untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran perusahaan dapat dicapai secara optimal dan berkesinambungan;
2. Melaksanakan langkah-langkah dalam rangka menggali informasi (PDTT), melaporkan dan menyampaikan rekomendasi/kesimpulan atas penyimpangan kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama;
3. Mengembangkan dan menjalankan program untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas Divisi Internal Audit;
4. Memberikan rekomendasi atas hasil audit dan memonitor tindak lanjut hasil aktivitas internal audit dan aktivitas PDTT secara berkala;
5. Bekerja sama dan berkoordinasi dengan Komite Audit dalam melaksanakan fungsi pengawasan; dan
6. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan audit eksternal dan unit lainnya, agar dapat dicapai hasil audit yang komprehensif dan optimal. Koordinasi dapat dilakukan melalui pertemuan periodik untuk mendiskusikan hal-hal yang dianggap penting bagi kedua belah pihak.

Duties and Responsibilities

The following duties of IA are:

1. *Perform internal audit activities on the operations of all departments within the Company in line with relevant GCG principles;*
2. *Directly communicate with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee;*
3. *Communicate and coordinate with external parties, including regulators and external auditors;*
4. *Conduct regular and ad hoc meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee;*
5. *Have access to all information, records, and employees, including but not limited to employee accounts/records and resources, as well as other relevant matters for their duties and responsibilities;*
6. *Carry out inspection activities with specific objectives (PDTT) on cases/problems in all aspects and elements of activities that indicate fraud and violations of the Code of Conduct; and*
7. *Attend strategic meetings held by the Board of Directors and Board of Commissioners (if invited).*

The following responsibilities of IA are:

1. *Plan and execute internal audit activities, focusing on high-risk areas/activities and assessing existing procedures/control systems to ensure the company's goals and objectives can be optimally and sustainably achieved;*
2. *Take steps to gather information (PDTT), report, and provide recommendations/conclusions regarding any deviations to the President Director and President Commissioner;*
3. *Develop and implement programs to assess and enhance the quality of the Internal Audit Division;*
4. *Offer recommendations on audit results and regularly monitor the follow-up on the results of internal audit and PDTT activities;*
5. *Cooperate and coordinate with the Audit Committee to perform supervisory functions; and*
6. *Coordinate activities with external audit activities and other units to achieve comprehensive and optimal audit results. Coordination may include periodic meetings to discuss important matters for both parties.*

Rapat IA

Selama tahun 2024, IA mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 14 kali, dengan Direksi sebanyak 15 kali dan Komite Audit sebanyak 22 kali.

Pedoman Audit Internal

Perusahaan memiliki Pedoman Audit Internal yang diterbitkan melalui Peraturan Direksi PT Hotel Indonesia Natour No. 0040.5/KD/DZ/HIN/XII/2024 tanggal 19 Desember 2024 sebagai panduan pelaksanaan kegiatan audit internal oleh IA. Pedoman ini disusun berdasarkan ketentuan mengenai penerapan Fungsi Audit Internal dan The Institute of Internal Auditor Indonesia (IIA Indonesia) yang merujuk pada International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards) dari The Institute of Internal Auditor (IIA). Isi Pedoman Unit Internal Audit tersebut mencakup:

1. Perusahaan, Wewenang, dan Tanggung Jawab
2. Standar Atribut Profesi
3. Pengeloaan Kegiatan Audit
4. Internal Advisory (Konsultasi)
5. *Quality Assurance* dan Pengembangan Audit Internal
6. Pola Hubungan IA dengan Pemangku Kepentingan Lain

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Selama tahun 2024, IA telah melakukan sejumlah kegiatan audit, antara lain:

1. Pelaksanaan audit tahunan di kantor pusat dan KEK Sanur.
2. Pelaksanaan audit khusus dan/atau evaluasi khusus yaitu PDTT berdasarkan permintaan manajemen.
3. Melakukan pemantauan tindak lanjut rekomendasi berdasarkan BPK/KAP/IA/badan lainnya.
4. Mendukung pengembangan SDM divisi yang mencakup program pelatihan, sertifikasi, dan jumlah auditor.

IA Meeting

In 2024, IA conducted 14 meetings with the Board of Commissioners, 15 meetings with the Board of Directors, and 22 meetings with the Audit Committee.

Internal Audit Guideline

The Company has an Internal Audit Guideline which is published through the Decree of the Board of Directors of PT Hotel Indonesia Natour No. 0040.5/KD/DZ/HIN/XII/2024 dated December 19, 2024 as a guide to implement internal audit activities by IA. This Charter was prepared based on provisions regarding the implementation of the Internal Audit Function and The Institute of Internal Auditor Indonesia (IIA Indonesia), which refers to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards) from The Institute of Internal Auditors (IIA). The contents of the Internal Audit Unit Charter include:

1. *Company, Authority, and Responsibility*
2. *Professional Attribute Standards*
3. *Audit Activity Management*
4. *Internal Advisory (Consultation)*
5. *Quality Assurance and Internal Audit Development*
6. *IA Relationship Pattern with Other Stakeholders*

Implementation of Duties in 2024

In 2024, IA conducted several audits, including:

1. *Conduct annual audits at the head office and Sanur SEZ.*
2. *Perform special audits/evaluation, specifically PDTT, as requested by management.*
3. *Monitor the follow-up recommendations from BPK/KAP/IA/other bodies.*
4. *Support the development of divisional human resources, which includes training programs, certification, and the number of auditors.*

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

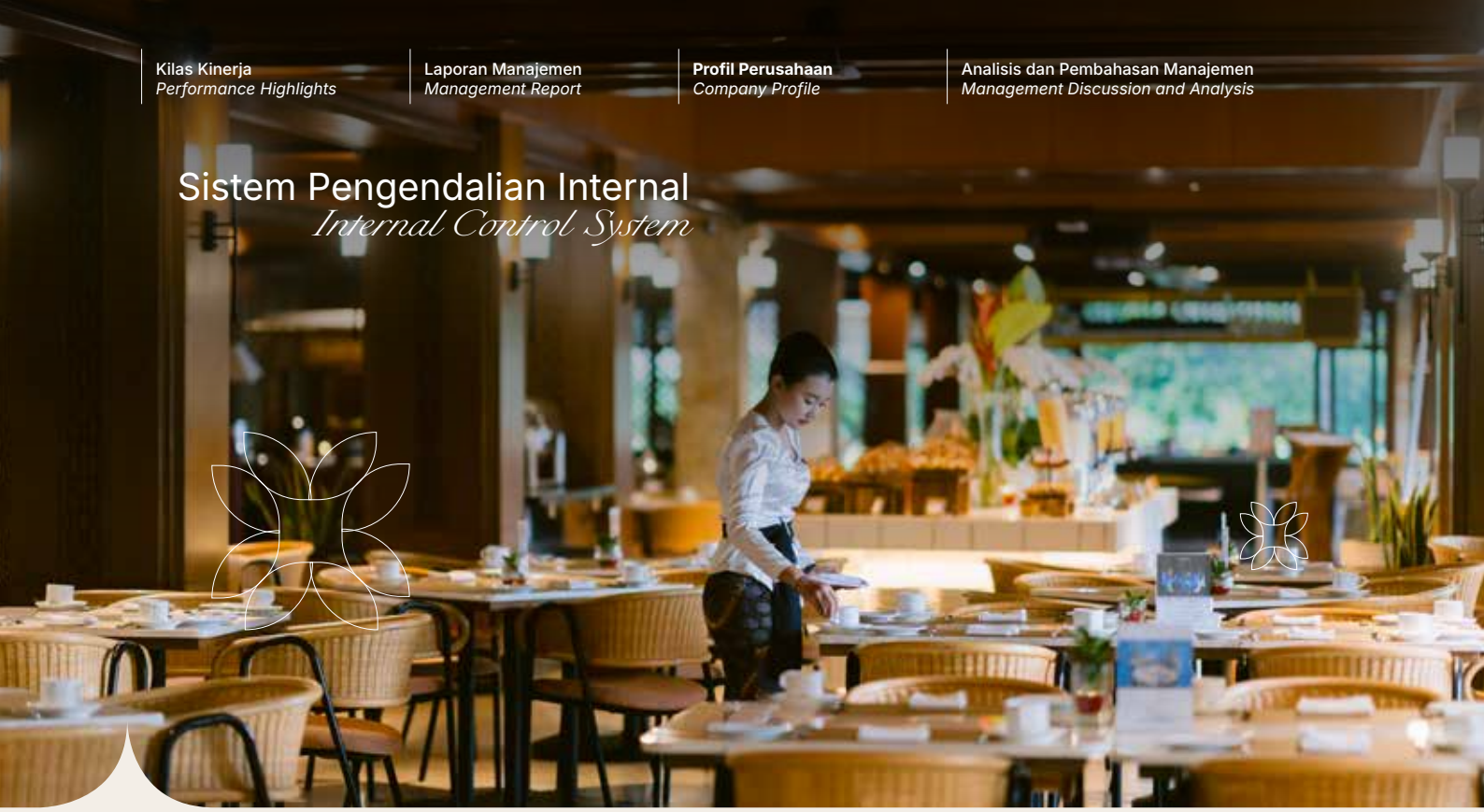

Mengacu pada *Committee of Sponsoring Organization* (COSO), sistem pengendalian internal Perusahaan merupakan suatu proses yang diselenggarakan baik oleh jajaran Direksi, Manajemen, atau personil Perusahaan lainnya yang dirancang secara khusus untuk memberikan kepastian terkait upaya pencapaian tujuan perusahaan yang berkaitan dengan:

1. Efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan;
2. Keandalan pelaporan keuangan; dan
3. Kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Based on the Committee of Sponsoring Organizations (COSO), the Company's internal control system refers is a process carried out by the Board of Directors, Management, or other Company personnel and is specifically designed to provide assurance regarding efforts to achieve company goals related to:

1. *The effectiveness and efficiency of company operational activities;*
2. *The reliability of financial reporting; and*
3. *Compliance with applicable regulations and laws.*

Unsur-unsur sistem pengendalian internal Perusahaan terdiri dari:

The elements of the Company's internal control system include:

Lingkungan Pengendalian

Mencakup seluruh sikap manajemen dan karyawan mengenai pentingnya pengendalian. Salah satu faktor yang mempengaruhi lingkungan pengendalian adalah falsafah manajemen dan siklus operasi perusahaan. Praktik pengendalian internal juga dipengaruhi oleh kebijakan SDM yang dapat memperkokoh sistem pengendalian internal bila dapat memberikan jaminan yang wajar kepada karyawan untuk turut serta berperan aktif dalam mekanisme sistem pengendalian internal di perusahaan.

Control Environment

encompasses all aspects of management and employees' attitudes towards the importance of control. The company's management philosophy and operating cycle influence the control environment. HR policies also influence internal control practices by strengthening the internal control system by providing reasonable guarantees to employees to actively participate in the company's internal control mechanisms.

Penilaian Risiko

Manajemen harus dapat memperhitungkan semua risiko yang dihadapi oleh perusahaan dengan melakukan identifikasi risiko, analisis risiko dan kemudian mekanisme risiko. Dalam hal ini, identifikasi risiko membutuhkan penilaian risiko sebagai dasar kegiatan selanjutnya di mana penilaian risiko yang akurat akan menghasilkan sistem pengendalian internal yang efektif secara keseluruhan.

Risk Assessment

Management must consider all the company's risks by conducting risk identification and analysis and implementing risk mechanisms. In this case, risk identification requires a risk assessment as the basis for subsequent activities. An accurate risk assessment will produce an effective internal control system overall.

Prosedur Pengendalian

Prosedur pengendalian ditetapkan untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa sasaran perusahaan akan dicapai jika sistem pengendalian internal dapat diimplementasikan dengan baik.

Kebijakan Pengendalian Internal

Unit kerja pengendalian internal Perusahaan merupakan unit yang independen dalam menjalankan program kerja dan diharuskan untuk memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Berfokus pada proses bisnis;
2. Berfokus pada pemberi kerja;
3. Bersikap proaktif dan terpercaya;
4. Berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tertulis dengan Direksi dan *Auditee*/Komite Audit;
5. Mengukur sukses berdasarkan kualitas dan bukan kuantitas semata;
6. Mampu memahami masalah yang sebenarnya bukan sekedar masalah yang tampak.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Penyampaian laporan yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan pengendalian suatu sistem. Oleh karena itu, insan Perusahaan terkait wajib melaporkan aktivitas yang berkaitan dengan pengendalian yang dilakukannya. Tingkat pelaporan sistem pengendalian internal terdiri dari berbagai tahapan sebagai berikut:

1. Laporan Pengendalian Teknis
2. Laporan Pengendalian Prosedur
3. Laporan Pengendalian Internal Unit Kerja
4. Laporan Sistem Pengendalian Internal

Untuk memonitor hasil audit secara efektif, Direksi melalui Kepala UAI perlu menetapkan prosedur yang meliputi:

1. Rentang waktu yang diperlukan bagi pimpinan unit kerja untuk melakukan pengamatan dan memberikan rekomendasi;
2. Evaluasi respons pelaksanaan pekerjaan;
3. Verifikasi respons (jika sesuai);
4. Penugasan untuk tindak lanjut (jika sesuai); dan
5. Proses komunikasi sebagai wadah atas tanggapan atau aksi yang tidak memuaskan, termasuk asumsi risiko auditor dengan tingkat risiko menurut Direksi atau Dewan Komisaris.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Selama tahun 2024, Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal telah memiliki tingkat kecukupan yang baik, sehingga mampu mendukung kinerja Perusahaan baik secara operasional dan finansial.

Control Procedures

Control procedures are established to ensure the company's objectives are achieved if the internal control system is implemented correctly.

Internal Control Policy

The Company's internal control unit is an independent unit responsible for carrying out work programs, and it must meet the following criteria:

1. *Focus on business processes;*
2. *Focus on employer;*
3. *Be proactive and trustworthy;*
4. *Communicate effectively with the Board of Directors and the Auditee/Audit Committee both verbally and in writing;*
5. *Measure success based on quality rather than quantity alone;*
6. *Able to understand the real problem, not just the apparent problem.*

Evaluation of the Internal Control System Effectiveness

Submitting accurate reports is crucial for effectively controlling a system. Therefore, all Company personnel are required to report activities related to their control. The internal control system's reporting level consists of the following stages:

1. *Technical Control Report*
2. *Procedure Control Report*
3. *Work Unit Internal Control Report*
4. *Internal Control System Report*

In order to effectively monitor audit results, the Board of Directors, through the Head of IA, needs to establish the following procedures:

1. *The time required for work unit leaders to make observations and provide recommendations;*
2. *Evaluation of work implementation responses;*
3. *Verification of response (if appropriate);*
4. *Assignment for follow-up (if appropriate); and*
5. *The communication process as a forum for unsatisfactory responses or actions, including the auditor's risk assumptions with the risk level according to the Board of Directors or Board of Commissioners.*

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Internal Control System Adequacy

During 2024, the Board of Directors assessed that the internal control system has a good level of adequacy, enabling it to support the Company's operational and financial performance.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses yang ada di perusahaan. Setiap kebijakan dan tindakan bisnis serta operasional yang dilakukan dapat menimbulkan terjadinya kondisi yang tidak direncanakan dan berdampak pada Perusahaan secara keseluruhan, atau yang dikenal sebagai risiko usaha. Untuk mengantisipasi dan menanggulangi berbagai bentuk risiko usaha, Perusahaan menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko dan Pengendalian yang berlaku bagi seluruh insan Perusahaan. Kebijakan ini terkait dengan seluruh proses yang dilakukan untuk merealisasikan visi dan misi Perusahaan, baik internal maupun eksternal. Pengelolaan sistem manajemen risiko juga mencakup aspek manajemen risiko terutama dalam kaitannya dengan penegakan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan kemandirian. Sistem manajemen risiko Perusahaan terintegrasi dengan implementasi praktik GCG untuk memberikan jaminan yang wajar atas pencapaian sasaran keberhasilan usaha yang tidak tergantikan.

Risk is a fundamental part of the company's processes. Every business decision and action can create unforeseen circumstances and impact the Company as a whole, which is also known as business risk. To address and mitigate various business risks, the Company has implemented a comprehensive Risk Management and Controlling Policy for all personnel. This policy pertains to all processes involved in achieving the Company's vision and mission, both internal and external. Managing the risk management system also includes aspects of risk management, especially concerning the principles of transparency, accountability, responsibility, and independence. The Company's risk management system is integral to the Company's GCG practices, as it provides reliable assurances for meeting crucial business success targets.

Penerapan manajemen risiko di Perusahaan dilaksanakan untuk memenuhi tujuan sebagai berikut:

1. Mengurangi kejadian operasional yang kurang menyenangkan. Hal ini dapat diperoleh karena melalui penerapan manajemen risiko yang baik, semua hal yang berakibat pada pencapaian sasaran perusahaan telah diidentifikasikan sebelumnya berikut langkah perlakuan terhadap risiko tersebut telah diantisipasi;
2. Meningkatkan hubungan dengan para pemangku kepentingan melalui komunikasi timbal balik yang berimbang agar dapat membangun persepsi dan kepentingan bersama yang sejalan;

The implementation of the Company's risk management is aimed at achieving the following objectives:

1. *Minimize unfavorable operational incidents. This can be accomplished by implementing effective risk management, which involves identifying all factors that may affect the company's goals and preparing steps to mitigate these risks in advance;*
2. *Improving relationships with stakeholders through clear and balanced communication to establish mutual perceptions and aligned interests;*

3. Meningkatkan reputasi perusahaan. Dengan adanya komunikasi yang baik, para pemangku kepentingan dapat mengetahui bahwa Perusahaan mampu menangani risiko-risiko dengan baik sehingga, kepercayaan pelanggan, pemasok, kreditor, komunitas bisnis, serta masyarakat juga meningkat;
4. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen dengan mengidentifikasi dan mengantisipasi seluruh risiko yang berpotensi menghambat jalannya organisasi; dan
5. Lebih memberikan jaminan yang wajar atas pencapaian sasaran Perusahaan karena terselenggaranya manajemen yang lebih efektif dan efisien, hubungan dengan pemangku kepentingan yang semakin membaik, kemampuan menangani risiko perusahaan yang juga meningkat, termasuk risiko kepatuhan dan hukum.

3. Improve the company's reputation. Good communication helps stakeholders understand that the company is capable of managing risks effectively, thus increasing the trust of customers, suppliers, creditors, the business community, and society;

4. Increase management effectiveness and efficiency by identifying and anticipating all potential risks that could hinder the organization's operations; and

5. Provide more reasonable guarantees for achieving the Company's targets through the implementation of more effective and efficient management, improved relationships with stakeholders, and enhanced ability to manage company risks, including compliance and legal risks.

Profil Risiko

Perusahaan memetakan profil risiko untuk memitigasi dan mengelola risiko yang berpotensi timbul dari kegiatan operasional dan proyek. Adapun risiko-risiko utama yang saat ini berkorelasi dengan bisnis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Risk Profile

The Company effectively maps risk profiles to mitigate and manage potential risks from operational activities and projects. The primary risks currently associated with the Company's business include:

No.	Risiko Utama *Key Risks*	Sebab Risiko *Risk Cause*	Mitigasi Risiko *Risk Mitigation*
1	Target hotel *operatorship* yang bergabung tidak tercapai.	• *Operator* tidak cukup meyakinkan mampu meningkatkan *revenue.* • *Operator* tidak dianggap memiliki *link* yang luas. • Kurangnya koordinasi dengan *hotel owner* terkait.	• Menyusun/membuat standardisasi *Hotel Management Agreement (HMA)* terhadap *full* dan *non-full operate.* • Memberikan strategi pemasaran yang efektif dan meningkatkan *link* yang luas di industri perhotelan. • Memberikan portofolio *hotel operatorship* sebelumnya. • Berkoordinasi dengan *holding* untuk peningkatan *hotel operatorship.*
	The joining hotel operators do not meet their target.	• *The operators are not convincing enough in increasing revenues.* • *The operators are not perceived as having extensive connections.* • *Lack of coordination with the relevant hotel owner.*	• *Develop and standardize the Hotel Management Agreement (HMA) for both full and non-full operations.* • *Implement effective marketing strategies and expand network within the hotel industry.* • *Provide a portfolio of previous hotel operatorship experience.* • *Coordinate with the holding company to expand hotel operatorship.*

No.	Risiko Utama *Key Risks*	Sebab Risiko *Risk Cause*	Mitigasi Risiko *Risk Mitigation*
2	Proyek KEK Sanur mengalami keterlambatan penyelesaian. *The Sanur SEZ project is facing delays in completion.*	• Adanya peningkatan biaya konstruksi sehingga harus mencari tambahan pendanaan. • Progres konstruksi yang lamban. • *Increase in construction costs, requiring additional funding to be sought.* • *Slow construction progress.*	• Memastikan finalisasi laporan DED sebelum proyek diimplementasikan (sesuai *timeline*). • Penandatanganan Pakta Integritas kepada setiap *stakeholder* untuk penyelesaian proyek. • Koordinasi dan pemantauan progres konstruksi secara berkala dan pemberlakuan *penalty* atas keterlambatan penyelesaian proyek. • *Ensure the finalization of the DED report before the project is implemented (based on the timeline).* • *Integrity Pact signing with each stakeholder for each project completion.* • *Maintain regular coordination and monitoring of construction progress, and impose penalties for delays in project completion.*
3	SPV gagal bayar atas kewajiban perbankan. *SPV defaults on banking obligations.*	• Proyek KEK Sanur tidak menguntungkan akibat sedikitnya pengunjung yang datang. • Adany lot yang tidak terisi di proyek KEK Sanur. • *The Sanur SEZ project is not profitable due to the low number of visitors.* • *There are empty lots within the Sanur SEZ project.*	• Melakukan kajian atas bisnis proses dan kemampuan keuangan dari SPV dan dimasukan di dalam *financial model*. • Meminta izin dan persetujuan kepada pemangku kepentingan untuk melakukan aksi korporasi penjaminan aset. • Mengajukan restrukturisasi pinjaman. • *Carry out a study of the SPV's business processes and financial capabilities and include them in the financial model.* • *Request for permission and approval from stakeholders to carry out asset guarantee corporate actions.* • *Submit an application for loan restructuring.*

No.	Risiko Utama *Key Risks*	Sebab Risiko *Risk Cause*	Mitigasi Risiko *Risk Mitigation*
4	Kurangnya arus kas operasional perusahaan.	• Belum optimalnya arus pendapatan dari unit usaha/ *revenue stream* diPerusahaan. • Belum optimalnyapengelolaan biaya perusahaan. • Perputaran piutang Perusahaan melambat atau tidak tertagih.	• Membentuk/menentukan arus pendapatan baru *(new business line)* • Mengoptimalisasi program pemasaran dan penjualan di unit usaha/*revenue stream* eksisting. • Melakukan program efisiensi untuk biaya operasional. • Pembentukan *team collection* guna percepatan penagihan piutang usaha. • Berkoordinasi dengan Divisi Finance & Accunting untuk meningkatkan efisiensi biaya dan penagihan piutang.
	Insufficient company operational cash flow.	• *Business unit revenue streams are not performing optimally.* • *Company cost management are not performing optimally.* • *The Company's receivables turnover is slow or uncollectible.*	• *Identify and establish new revenue streams (new business lines)* • *Optimize marketing and sales programs for existing business units/revenue streams.* • *Implement efficiency programs to manage operational costs.* • *Create a collection team to expedite the collection of business receivables.* • *Collaborate with the Finance and Accounting Division to improve cost efficiency and receivables collection.*
5	Pencapaian IT *MaturityLevel* tidak sesuai dengan target yang ditetapkan.	• Kurang memadai dalam pemenuhan kecukupandata dan parameter yangdiminta. • Infrastruktur teknologi yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang disarankan.	• Menggunakan konsultan dalam penyusunan tata kelola dan asesmen maturitas IT. • Menyusun IT *Masterplan.* • Meningkatkan kapabilitas SDM melalui pelatihan dan sertifikasi.
	The IT Maturity Level achievement does not meet the set target.	• *Inadequate data and parameters.* • *Technology infrastructure does not meet recommended specifications.*	• *Using consultants for IT governance and maturity assessments.* • *Prepare IT Masterplan.* • *Improve HR capabilities through training and certification.*

No.	Risiko Utama *Key Risks*	Sebab Risiko *Risk Cause*	Mitigasi Risiko *Risk Mitigation*
6	Target pelaksanaan/kerja sama MICE dengan mitra daerah maupun nasional tidak tercapai. *The target for implementing and cooperating with regional and national partners has not been met.*	• Kurangnya prospek mitra daerah maupun nasional. • Calon mitra tidak lolos kualifikasi untuk bekerjasama. • *Lack of prospects in regional and national partners.* • *Prospective partners do not meet the qualifications for cooperation.*	• Menyusun kalender *event* tahunan *(recurring event & additional event)* • Membentuk tim MICE khusus pencarian daerah maupun nasional. • Melebarkan jejaring kepada putra-putri daerah untuk melihat mitra berpotensi di setiap daerah. • *Create an annual event calendar for recurring and additional events.* • *Establish a dedicated MICE team to search for regional and national partners.* • *Expand the network to include local individuals to seek potential regional partners.*
7	Pemanfaatan dan pengelolaan asetyang tidak optimal. *Suboptimal asset utilization and management.*	• Belum menemukan *partner* dan investor untuk pengembangan maupun pemanfaatan *idle* aset. • Masih adanya yang belum terisi di KEK Sanur. • *Unable to find partners and investors to develop and utilize idle assets.* • *Some assets in the Sanur SEZ are still unoccupied.*	• Membuat konsep matriks atas aset-aset yang dimiliki. • Berkoordinasi dengan *holding* mencari *partner* dan investor untuk kerja sama. • Meningkatkan promosi atas penyewaan *idle* aset maupun lot yang belum terisi. • *Develop a matrix concept for owned assets.* • *Collaborate with the holding company to seek partners and investors for potential collaboration.* • *Enhance promotion efforts to attract renters for idle assets or vacant lots.*

No.	Risiko Utama *Key Risks*	Sebab Risiko *Risk Cause*	Mitigasi Risiko *Risk Mitigation*
8	Operasional bisnis dan perolehan *profit* Divisi *Travel Management*tidak berjalan dengan optimal.	• Belum tersedia SOP yang mengatur proses bisnis di Divisi *Travel Management*. • Belum tersedia matriks otorisasi. • Belum optimal dalam pelaksanaan rekonsiliasi tagihan piutang.	• Melakukan peningkatan penjualan agresif atas segmen pasar (non-B2G, non-BUMN, dan pasar internasional). • Melakukan *monitoring*/ evaluasi dan pengembangan secara periodik terhadap SOP dan matriks otorisasi. • Meningkatkan intensitas koordinasi dengan bagian keuangan. • Meningkatkan kualitas penagihan dan mengelola data piutang usaha pelanggan.
	The Travel Management Division's business operations and profit are not running optimally.	• *No SOP is available to regulate the business process in the Travel Management Division.* • *No authorization matrix is available.* • *The implementation of receivables reconciliation is not optimal.*	• *Conduct aggressive sales increases for market segments (non-B2G, non-SOE, and international markets).* • *Conduct periodic monitoring/ evaluation and enhancement of SOPs and authorization matrixes.* • *Increase the intensity of coordination with the finance department.* • *Improve the collection quality and maintain customer's accounts receivable data.*
9	Rendahnya nilai kepuasan pelanggan.	• Kekecewaan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan. • Tidak meratanya kualitas pelayanan pada setiap unit bisnis.	• Menyusun standarisasi *quality control* (ISO 9001: Sistem Manajemen Mutu) • Membentuk SOP pelayanan pelanggan. • Melakukan distribusi dan sosialisasi SOP pelayanan pelanggan pada seluruh unit bisnis.
	Low customer satisfaction index.	• *Customer disappointment with the service provided.* • *Unequal quality of service in each business unit.*	• *Develop quality control standardization (ISO 9001: Quality Management System)* • *Establish customer service SOPs.* • *Distribute and socialize customer service SOPs in all business units.*

No.	Risiko Utama *Key Risks*	Sebab Risiko *Risk Cause*	Mitigasi Risiko *Risk Mitigation*
10	Rasio *top talent* muda dan perempuan dalam *nominated talent* tidak terpenuhi.	• Kurangnya kaderisasi serta *training & development* yang dilakukan kepada karyawan muda. • Proses rekrutmen yang kurang memperhatikan diversifikasi usia maupun gender.	• Melakukan pemetaan kebutuhan karyawan (*manpower planning*) komposisi eksisting karyawan (penetapan *top talent* wanita dan *top talent* milenial adalah 20%) sejak proses rekrutmen terhadap usia karyawan, kompetensi karyawan, dan program pengembangan karyawan. • Melakukan pelatihan dan sertifikasi kepada karyawan muda. • Memberlakukan *mentorship* kepada karyawan muda sebagai bentuk kaderisasi. • Melakukan rekrutmen karyawan dengan memperhatikan rasio diversifikasi karyawan Perusahaan.
	The ratio of young and female top talents in nominated talents is unmet.	• *Lack of cadreship and training & development carried out for young employees.* • *Hiring process that does not pay attention to age and gender diversification.*	• *Conduct manpower planning mapping of existing employees' composition (determination of Female Top Talent and Millennial Top Talent is 20%) since the recruitment process against employee age, employee competency, and employee development programs.* • *Conduct training and certification for young employees.* • *Implement mentorship for young employees as a form of cadreship.* • *Conduct employee recruitment by considering the Company's employee diversification ratio.*

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan senantiasa mengevaluasi penerapan manajemen risiko untuk menilai efektivitas dan efisiensi sistem manajemen risiko dengan menyusun rencana mitigasi untuk mengantisipasi dampak risiko yang mungkin terjadi. Selama tahun 2024, Perusahaan menilai bahwa sistem manajemen risiko yang dilakukan sudah cukup efektif.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi senantiasa berupaya melakukan berbagai upaya untuk mengidentifikasi risiko-risiko baru serta memastikan sistem manajemen risiko memiliki tingkat kecukupan yang baik. Selama tahun 2024, Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko telah memiliki tingkat kecukupan yang ideal dan efektif.

Evaluation of the Risk Management System Effectiveness

Evaluation of the Risk Management System Effectiveness The Company consistently evaluates the implementation of its risk management to assess its effectiveness and efficiency by preparing mitigation plans to anticipate potential risks. In 2024, the company assessed that the implemented risk management system is quite effective.

Statement of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners on the Risk Management System Adequacy

The Board of Directors consistently makes efforts to identify new risks and ensure the adequacy of the risk management system. In 2024, the Board of Directors assessed the risk management system to have an ideal and effective level of adequacy.

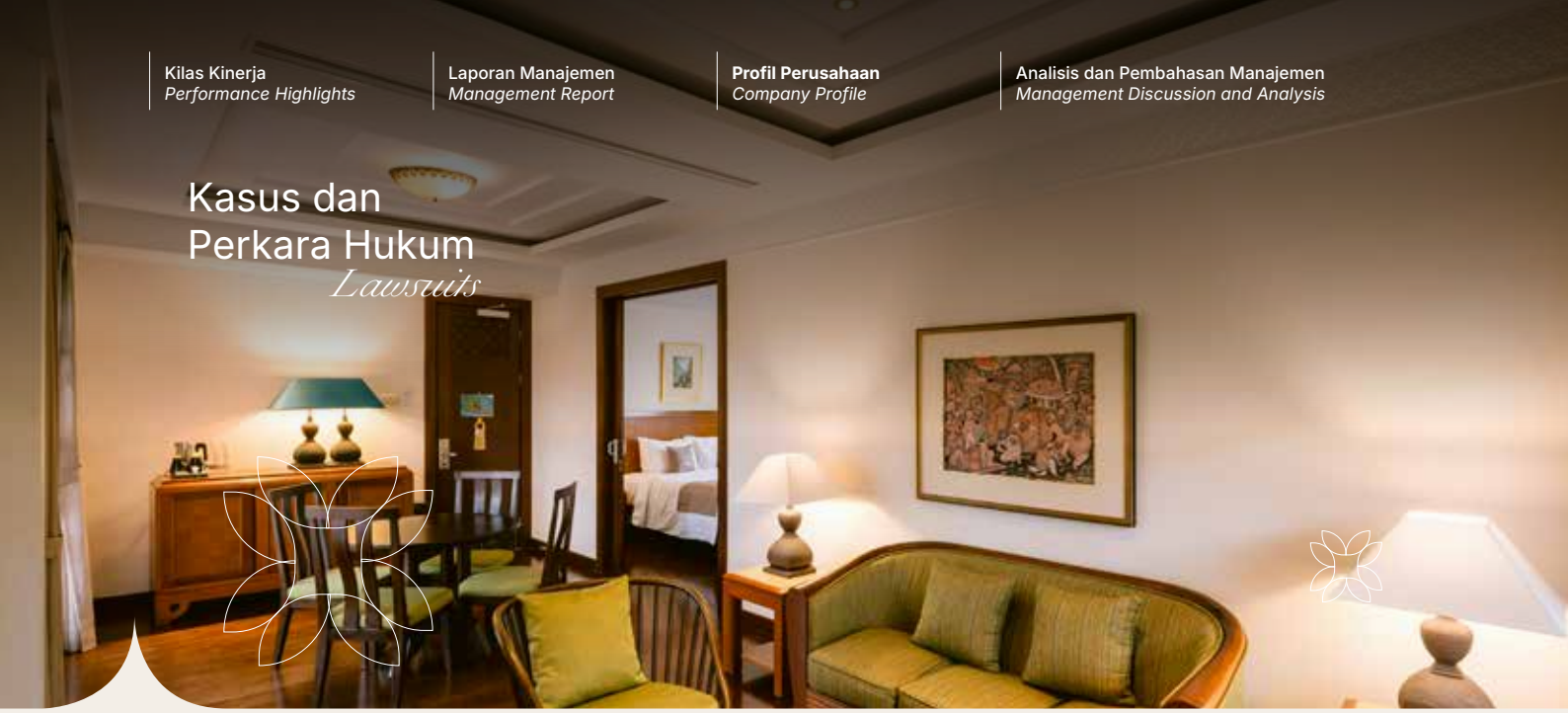

Kasus dan Perkara Hukum *Lawsuits*

Berikut adalah status perkara hukum yang tengah dijalani Perusahaan per akhir 2024:

As of the end of 2024, the Company is still involved in the following legal cases:

No.	Permasalahan Hukum *Legal Issues*	Para Pihak *Parties*	Kronologi Kasus *Chronology of the Case*	Tingkat Penanganan *Handling Level*
		PERKARA PERDATA TANAH ***CIVIL LAND CASE***		
1	Gugatan Perdata Ganti Rugi atas tanah milik PT HIN atas Rencana Pembangunan Koridor Busway	**Pemohon:** Kepala Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta. **Termohon I:** PT Hotel Indonesia Internasional/ PT Hotel Indonesia Natour	Perkara ini bermula dari rencana Dinas Bina Marga (PU) Propinsi DKI Jakarta akan memberikan ganti rugi atas tanah milik PT HIN (Persero) yang terkena rencana jalan koridor busway.	Perkara Perdata No. 363/PDT.G/2012/PN.JKT.UT atas objek tanah sesuai Sertipikat HGB No.4480 dan No.4481 di Kelapa Gading Jakarta Utara milik PT HIN (Persero) sudah diputus pada tingkat kasasi, tetapi saat ini amar/salinan putusannya masih belum dikeluarkan. Pembayaran ganti rugi tersebut belum dapat dibayarkan karena obyek tanah tersebut masih dalam sengketa/perkara No. 577/PDT/2009/PT.DKI tanggal 2 Agustus 2010 antara PT HIN (Persero) dengan Ahli waris Alm H. Hanafi. Oleh karena itu diajukan Permohonan Penetapan Konsinyasi atau penitipan ganti rugi di Pengadilan Negeri. Perkara ini sebenarnya telah selesai dengan adanya Putusan Kasasi No. 1459 k/Pdt/2013 tanggal 26 Agustus 2016 karena objek konsinyasi adalah HGB No. 4480 dan 4481, namun karena adanya Perkara No. 588/Pdt.G/2015/PN.JKT.UT maka status hukum atas objek tanah sesuai SHGB No. 4480 dan 4481 di Kelapa Gading masih sengketa dan saat ini menunggu putusan pada tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
	Civil Lawsuit for Compensation Regarding PT HIN's Land Due to the Busway Corridor Development Plan	***Plaintiff:*** *Head of the Public Works Department of DKI Jakarta Province.* ***Respondent I:*** *PT Hotel Indonesia Internasional/ PT Hotel Indonesia Natour*	*This case originated from the Public Works Department (PU) of DKI Jakarta Province's plan to compensate PT HIN (Persero) for the land affected by the proposed busway corridor road.*	*Civil Case No. 363/PDT.G/2012/PN.JKT.UT concerning the land objects as per Land Rights Certificates (HGB) No. 4480 and No. 4481 located in Kelapa Gading, North Jakarta, owned by PT HIN (Persero), has been adjudicated at the cassation level. However, as of now, the judgment's decision/order or the written copy of the ruling has not yet been issued. The payment of compensation has not been made because the said land object is still in dispute under Case No. 577/PDT/2009/ PT.DKI, decided on August 2, 2010, between PT HIN (Persero) and the heirs of the late H. Hanafi. Therefore, a petition for a Consignment Order or the deposit of compensation at the District Court has been filed. In fact, this case has been resolved with the issuance of Cassation Decision No. 1459 K/Pdt/2013 dated August 26, 2016, because the object of the consignment pertains to HGB No. 4480 and No. 4481. However, due to the existence of Case No. 588/Pdt.G/2015/ PN.JKT.UT, the legal status of the land objects according to SHGB No. 4480 and No. 4481 in Kelapa Gading remains in dispute and is currently awaiting a decision at the cassation level in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.*

No.	Permasalahan Hukum *Legal Issues*	Para Pihak *Parties*	Kronologi Kasus *Chronology of the Case*	Tingkat Penanganan *Handling Level*
2	Perkara Perdata Kepemilikan Tanah di Jalan Perintis Kemerdekaan RW.05 Kel. Kelapa Gading, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara	**Penggugat**: Hj. Umaya **Tergugat I:** PT Hotel Indonesia Natour	Pada tanggal 17 Desember 2015, Perusahaan (Tergugat I) menghadapi gugatan perdata dari ahli waris Alm. H. Hanafi bin H. Mursid, melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan No. 588/Pdt.G/2015/PN.JKT.UTR tanggal 17 Desember 2015 atas kepemilikan lahan yang terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan RW.05 Kel. Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara. Perusahaan digugat atas dasar penguasaan tanah berdasarkan Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 4481 dengan luas 10.000 m² atas nama PT Hotel Indonesia Natour.	Dalam perkara No. 588/Pdt.G/2015 antara Hj. Umaya, dkk (Para Penggugat) melawan PT Hotel Indonesia Natour (Persero) selaku Tergugat I di Pengadilan Negeri Utara; Perkara tersebut telah diputus pada tanggal 2 November 2016 di tingkat pertama dan di tingkat banding melalui Putusan Pengadilan Tinggi No. 151/PDT/2022/PT.DKI tanggal 28 April 2020 dan telah diajukan upaya hukum Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Berdasarkan salinan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 588/Pdt.G/2016/PN.JKT.UTR, Pengadilan Negeri Jakarta Utara mengabulkan gugatan para Penggugat. Berdasarkan putusan tersebut, Perusahaan telah mengajukan upaya banding namun hasil putusan banding masih belum sesuai dengan harapan, untuk itu atas Putusan Banding PT Hotel Indonesia Natour telah mengajukan Akta Pernyataan Kasasi & Memori Kasasi. Putusan di tingkat pertama dan banding mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk sebagian. Adapun tuntutan dari Para Penggugat senilai Rp3.785.779.200 (tiga miliar tujuh ratus delapan puluh lima juta tujuh ratus tujuh puluh sembilan dua ratus ribu Rupiah) yang dititipkan di Pengadilan Negeri Jakarta Utara berdasarkan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 363/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Utr tanggal 28 Mei 2013. Sampai saat ini masih berperkara di tingkat Kasasi, dengan Penggugat ahli waris Alm. H. Hanafi dengan HIN sebagai salah satu tergugat. Adapun obyek gugatan adalah tanah milik di Kelapa Gading sesuai Sertipikat HGB No 4481 atas nama PT Hotel Indonesia Natour. Salinan putusan No 151/PDT/2020/PT.DKI *Jo*. No. 588/PDT/G/2015/PN.JKT.UTR telah dikeluarkan pada tanggal 15 Desember 2020 dan atas hal tersebut, PT HIN telah mengajukan Pernyataan Kasasi dan Permohonan Memori Kasasi tertanggal 23 Desember 2020; Pengajuan Permohonan Memori Kasasi tanggal 26 Desember 2020 hingga saat ini perkara masih berproses pada tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia. Panitera Mahkamah Agung Republik Indonesia melaui surat No. 1264/PAN/Hk.02/4/2022 tanggal 27 April 2022 perihal Proses Pemeriksaan Majelis memberitahukan Perkara Kasasi No. 151/PDT/2020/PT.DKI terdaftar dalam Register No. 945/K/PDT/2022 dan bahwa saat ini perkara telah diputus oleh Majelis Hakim Mahkamah Agung berdasarkan Putusan No. 945 K/Pdt/2022 tanggal 27 April 2022, dengan Amar Putusan sebagai berikut: 1. Mengabulkan permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi: PT Hotel Indonesia Internasional/PT Hotel Indonesia Natour, tersebut; 2. Membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 151/PDT/2020/PT.DKI tanggal 28 April 2020 yang memperbaiki Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 588/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Utr tanggal 2 November 2016. Sehingga berdasarkan putusan tersebut, maka perkara dimenangkan oleh PT HIN, namun dikarenakan masih terdapat upaya hukum luar biasa berupa Peninjauan Kembali, maka terhitung 180 hari sejak putusan mempunyai kekuatan hukum tetap (inkracht van gewijsde) dan telah diberitahukan kepada pihak-pihak yang berperkara, maka PT HIN perlu menunggu hingga putusan tersebut mempunyai kekuatan hukum tetap.

No.	Permasalahan Hukum *Legal Issues*	Para Pihak *Parties*	Kronologi Kasus *Chronology of the Case*	Tingkat Penanganan *Handling Level*
	Civil Case Regarding Land Ownership on Jalan Perintis Kemerdekaan RW.05, Kelapa Gading Sub-district, Kelapa Gading District, North Jakarta	***Plaintiff:*** *Hj. Umaya* ***Defendant I:*** *PT Hotel Indonesia Natour*	*On December 17, 2015, the Company (Defendant I) faced a civil lawsuit from the heirs of the late H. Hanafi bin H. Mursid, through the North Jakarta District Court with Case Number: 588/Pdt.G/2015/ PN.JKT.UTR dated December 17, 2015, regarding the ownership of land located at Jalan Perintis Kemerdekaan RW.05, Kelapa Gading Timur Sub-district, Kelapa Gading District, North Jakarta. The Company was sued based on its control over the land under Building Use Rights Certificate (Sertifikat Hak Guna Bangunan) No. 4481, covering an area of 10,000 m², in the name of PT Hotel Indonesia Natour.*	*In Case Number 588/Pdt.G/2015 between Hj. Umaya, et al. (the Plaintiffs) vs. PT Hotel Indonesia Natour (Persero) as Defendant I at the North Jakarta District Court; the case was adjudicated on November 2, 2016, at the first instance level and at the appellate level through the High Court Decision Number: 151/PDT/2022/PT.DKI dated April 28, 2020, and a cassation appeal has been filed with the Supreme Court of the Republic of Indonesia.* *According to the copy of the North Jakarta District Court Decision No. 588/Pdt.G/2016/PN.JKT.UTR, the North Jakarta District Court granted the Plaintiffs' claim. Based on this decision, the Company filed an appeal, but the appellate decision did not meet expectations. Therefore, regarding the Appeal Decision, PT Hotel Indonesia Natour has submitted a Cassation Statement and Cassation Memorandum.* *The decisions at the first instance and appellate levels granted the Plaintiffs' claim in part. The Plaintiffs' claim amounts to IDR 3,785,779,200 (three billion seven hundred eighty-five million seven hundred seventy-nine thousand two hundred Rupiah), which was deposited at the North Jakarta District Court based on the North Jakarta District Court Decision Number 363/Pdt.P/2012/PN.Jkt.Utr dated May 28, 2013.* *As of now, the case is still ongoing at the Cassation level, with the Plaintiffs being the heirs of the late H. Hanafi and HIN as one of the defendants. The object of the lawsuit is the land located in Kelapa Gading in accordance with Building Use Rights Certificate No. 4481 in the name of PT Hotel Indonesia Natour.* *A copy of the decision No. 151/PDT/2020/PT.DKI Jo. Number 588/PDT/G/2015/PN.JKT.UTR was issued on December 15, 2020, and based on this, PT HIN filed a Cassation Statement and Cassation Memorandum on December 23, 2020. The filing of the Cassation Memorandum on December 26, 2020, means that the case is still under process at the Cassation level in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.* *The Clerk of the Supreme Court of the Republic of Indonesia, through letter Number 1264/PAN/Hk.02/4/2022 dated April 27, 2022, regarding the Court's Examination Process, notified that the Cassation Case Number 151/PDT/2020/PT.DKI is registered under Case Register Number 945/K/PDT/2022 and that the case has now been decided by the Supreme Court Panel of Judges with Decision Number 945 K/Pdt/2022 dated April 27, 2022, with the following ruling:* *Granting the cassation petition of the Cassation Applicant: PT Hotel Indonesia International/PT Hotel Indonesia Natour;* *Annulment of the High Court Decision of DKI Jakarta Number 151/PDT/2020/PT.DKI dated April 28, 2020, which revised the North Jakarta District Court Decision Number 588/Pdt.G/2015/ PN.Jkt.Utr dated November 2, 2016.* *Thus, based on the decision, the case was won by PT HIN. However, since there is still an extraordinary legal remedy in the form of a Judicial Review, PT HIN must wait until the decision becomes final and binding (inkracht van gewijsde) after 180 days from the date the decision becomes legally binding and has been notified to the parties involved in the case.*

No.	Permasalahan Hukum *Legal Issues*	Para Pihak *Parties*	Kronologi Kasus *Chronology of the Case*	Tingkat Penanganan *Handling Level*
3.	Perkara Perbuatan Melawan Hukum ("PMH") yang dilakukan oleh Ahli Waris Alm. Roestam Efendi	**Penggugat/ Pembanding/ Termohon Kasasi:** PT Hotel Indonesia Natour **Tergugat/ Terbanding/ Pemohon Kasasi:** 1) Reviandre Pierre 2) Rae Roestam 3) Ravilano Roestam	PT Hotel Indonesia Natour menyampaikan Gugatan atas Perbuatan Melawan Hukum ("PMH") yang dilakukan oleh Ahli Waris Alm. Roestam Efendi yang menempati salah satu aset PT Hotel Indonesia Natour di Jl. Pulo Raya III No. 3 Blok Q-V, Kelurahan Petogogan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan dengan luas tanah sebesar 300 m2 (tiga ratus meter persegi) dan luas bangunan sebesar 110 m2 (seratus sepuluh meter persegi) pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.	Terkait proses penyelesaian permasalahan hukum melalui jalur litigasi terhadap gugatan perdata atas kepemilikan tanah seluas 300m yang terletak di atas tanah tersebut yang berlokasi di Jalan Pulo Raya III No. 3, Kel. Petogogan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan yang telah dimiliki oleh PT Hotel Indonesia Natour berdasarkan dasar perolehan hak yang sah telah diputus di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung sebagaimana putusan No. 3900 K/Pdt/2023 tanggal 7 Desember 2023 yang telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*) yang pada intinya menolak permohonan kasasi dari pemohon kasasi (Reviandre Pierre, Rae Roestam dan Ravilano Roestam) sehingga terhadap tanah dan bangunan objek sengketa telah dipertegas merupakan sah dan dimiliki oleh PT Hotel Indonesia Natour. Berkenaan dengan tindak lanjut penyelesaian terhadap putusan Kasasi dimaksud, PT Hotel Indonesia Natour sedang dalam proses untuk melakukan eksekusi sesuai prosedur hukum yang berlaku dengan melibatkan *stakeholders* terkait dan aparat keamanan untuk penguasaan dan pengambilalihan terhadap aset tersebut.
	Civil Case of Unlawful Act ("PMH") committed by the Heirs of the late Roestam Efendi	***Plaintiff/ Appellant/ Cassation Respondent:*** *PT Hotel Indonesia Natour* ***Defendant/ Appellee/ Cassation Applicant:*** *Reviandre Pierre* *Rae Roestam* *Ravilano Roestam*	*PT Hotel Indonesia Natour filed a lawsuit for Unlawful Act ("PMH") committed by the heirs of the late Roestam Efendi, who occupied one of the assets of PT Hotel Indonesia Natour located at Jl. Pulo Raya III No. 3 Blok Q-V, Petogogan Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta, with a land area of 300 m² (three hundred square meters) and a building area of 110 m² (one hundred ten square meters) at the Clerk's Office of the South Jakarta District Court.*	*Regarding the resolution of legal issues through litigation related to the civil lawsuit over the ownership of land measuring 300 m² located at Jalan Pulo Raya III No. 3, Petogogan Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta, which has been owned by PT Hotel Indonesia Natour based on legitimate acquisition rights, the case has been decided at the cassation level by the Supreme Court as per Decision No. 3900 K/Pdt/2023 dated December 7, 2023, which has become final and binding (inkracht van gewijsde). The decision essentially rejected the cassation request filed by the cassation applicants (Reviandre Pierre, Rae Roestam, and Ravilano Roestam), thus affirming that the land and building subject to the dispute are legally owned by PT Hotel Indonesia Natour.* *In relation to the follow-up actions on the aforementioned Cassation decision, PT Hotel Indonesia Natour is in the process of carrying out the execution in accordance with the applicable legal procedures, involving relevant stakeholders and law enforcement authorities for the control and takeover of the asset.*

No.	Permasalahan Hukum *Legal Issues*	Para Pihak *Parties*	Kronologi Kasus *Chronology of the Case*	Tingkat Penanganan *Handling Level*
		PERKARA PERDATA NON TANAH ***CIVIL NON-LAND CASE***		
1.	Perkara Wanprestasi Perjanjian Pelaksanaan *Event Summer House Festival Case of Breach of Contract (Wanprestasi)*	**Penggugat/ Pemohon Banding/ Pemohon Kasasi:** PT Hotel Indonesia Natour **Tergugat/ Terbanding/ Termohon Kasasi:** PT Tiga Mahawira Kreasindo ("3MK") **Turut Tergugat/ Turur Terbanding/ Turut Termohon Kasasi:** Robi Saputra (Direktur Utama 3MK)	Tergugat dan Turut Tergugat telah menandatangai Perjanjian No. 25/SPK-3MK/VI/2023; No. 0031/PERJ/DB/HIN/VI/2023 tanggal 22 Juni 2023 tentang Kerjasama Pelaksanaan Event Summer House Festiva akan tetapi 3MK batal melaksanakan Event Summer House sehingga ditemukan 3MK telah melakukan Wanprestasi/ Cidera Janji kepada Penggugat karena tidak melaksanakan kewajibannya yaitu membayar hutang dana talangan (*bridging finance*) beserta biaya yang lain sesuai dengan perjanjian dan menghukum Tergugat dan Turut Tergugat untuk melaksanakan kewajibannya ke Pengugat atas kerugian materill yaitu membayar hutang dana talangan (*bridging finance*) secara tunai dan seketika sebesar Rp10.041.000.000 (sepuluh miliar empat puluh satu juta Rupiah);	Terkait proses penyelesaian permasalahan hukum melalui jalur litigasi terhadap gugatan wanprestasi yang diajukan oleh PT Hotel Indonesia Natour kepada PT Tiga Mahawira Kreasindo ("3MK") atas Perjanjian No. 25/SPK-3MK/VI/2023; No. 0031/PERJ/DB/HIN/VI/2023 tanggal 22 Juni 2023 tentang Kerjasama Pelaksanaan Event Summer House Festival karena 3MK batal melaksanakan Event Summer House Festival telah diputus di Tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sebagaimana putusan No. 956/Pdt.G/2023/PN JKT.SEL tanggal 28 Maret 2023 yang pada intinya mengabulkan gugatan sebagian yang diajukan oleh Penggugat (PT Hotel Indonesia Natour) dan menyatakan Tergugat dan Turut Tergugat telah melakukan Wanprestasi/Cidera Janji kepada Penggugat karena tidak melaksanakan kewajibannya yaitu membayar hutang dana talangan (*bridging finance*) beserta biaya yang lain sesuai dengan perjanjian dan menghukum Tergugat dan Turut Tergugat untuk melaksanakan kewajibannya ke Pengugat atas kerugian materill yaitu membayar hutang dana talangan (*bridging finance*) secara tunai dan seketika sebesar Rp10.041.000.000 (sepuluh miliar empat puluh satu juta Rupiah); Berkenaan dengan tindak lanjut penyelesaian terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, bahwa dengan pertimbangan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dimaksud yang tidak mengakomodir kewajiban pembayaran lainnya berupa Denda Keterlambatan Pembayaran dan pembayaran Bunga Bank yang berlaku dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran sebagaimana telah disepakati antara PT Hotel Indonesia Natour dengan PT Tiga Mahawira Kreasindo sesuai Perjanjian No. 25/SPK-3MK/VI/2023; No. 0031/PERJ/DB/HIN/VI/2023 tanggal 22 Juni 2023, PT Hotel Indonesia Natour telah mengajukan upaya hukum banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta sebagaimana memori banding telah disampaikan pada tanggal 22 April 2024 serta telah mengajukan upaya hukum kasasi di Mahkamah Agung dengan hasil Putusan: MENGADILI: • Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi PT HOTEL INDONESIA NATOUR tersebut; • Memperbaiki amar Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 553/PDT/2024/PT DKI, tanggal 30 Mei 2024 yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 956/Pdt.G/2023/PN Jkt.Sel, tanggal 28 Maret 2024, Sehingga amar selengkapnya sebagai berikut: 1. Mengabulkan gugatan Penggugat sebagian; 2. Menyatakan Tergugat telah melakukan wanprestasi/ cidera janji kepada Penggugat karena tidak melaksanakan kewajibannya yaitu membayar hutang dana talangan (bridging finance) beserta biaya yang lain sesuai dengan perjanjian; 3. Menghukum Tergugat untuk melaksanakan kewajibannya kepada Penggugat atas kerugian materiil yaitu membayar hutang dana talangan (*bridging finance*) sesuai perjanjian secara tunai dan seketika sebesar Rp10.041.000.000,00 (sepuluh miliar empat puluh satu juta rupiah); 4. Menolak gugatan Penggugat untuk selain dan selebihnya; - Menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam semua tingkat peradilan, yang dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah)

No.	Permasalahan Hukum *Legal Issues*	Para Pihak *Parties*	Kronologi Kasus *Chronology of the Case*	Tingkat Penanganan *Handling Level*
	Regarding the Event Execution Agreement for the Summer House Festival	***Plaintiff/ Appeal Applicant/ Cassation Applicant:*** *PT Hotel Indonesia Natour* ***Defendant/ Appellee/ Cassation Respondent:*** *PT Tiga Mahawira Kreasindo ("3MK")* ***Co-Defendant/ Co-Appellee/ Co-Cassation Respondent:*** *Robi Saputra (President Director of 3MK)*	*The Defendant and Co-Defendant have signed the Agreement No. 25/ SPK-3MK/VI/2023; No. 0031/PERJ/ DB/HIN/VI/2023 dated June 22, 2023, regarding the Cooperation for the Execution of the Summer House Festival Event. However, 3MK failed to carry out the Summer House Event, thus constituting a breach of contract ("Wanprestasi") or default on the part of 3MK towards the Plaintiff for failing to fulfill its obligations, namely paying the bridging finance debt and other costs as stipulated in the agreement. The Plaintiff seeks to hold the Defendant and Co-Defendant accountable by ordering them to fulfill their obligations and compensate for material losses, specifically by paying the bridging finance debt in full and immediately, amounting to Rp10,041,000,000 (ten billion forty-one million Rupiah).*	*Regarding the legal dispute resolution process through litigation concerning the breach of contract lawsuit filed by PT Hotel Indonesia Natour against PT Tiga Mahawira Kreasindo ("3MK") based on Agreement No. 25/SPK-3MK/VI/2023; No. 0031/PERJ/DB/HIN/VI/2023 dated June 22, 2023, concerning the Cooperation for the Execution of the Summer House Festival Event, because 3MK failed to execute the Summer House Festival Event, the case was adjudicated at the South Jakarta District Court as per Decision No. 956/Pdt.G/2023/ PN JKT.SEL dated March 28, 2023, which essentially granted part of the Plaintiff's (PT Hotel Indonesia Natour's) claim and stated that the Defendant and Co-Defendant had committed a breach of contract (wanprestasi) by failing to fulfill their obligations, specifically the payment of the bridging finance debt and other costs as agreed in the contract. The court ordered the Defendant and Co-Defendant to fulfill their obligations and compensate for material damages by paying the bridging finance debt in the amount of IDR 10,041,000,000 (ten billion forty-one million Rupiah), in full and immediately.* *In relation to the follow-up actions regarding the South Jakarta District Court decision, it is noted that the court decision did not accommodate other payment obligations, including the Late Payment Penalty and Bank Interest charges, which were agreed upon between PT Hotel Indonesia Natour and PT Tiga Mahawira Kreasindo as per Agreement No. 25/SPK-3MK/VI/2023; No. 0031/PERJ/DB/HIN/VI/2023 dated June 22, 2023. As a result, PT Hotel Indonesia Natour has filed an appeal with the DKI Jakarta High Court, with the appeal memorandum submitted on April 22, 2024, and also filed a cassation petition with the Supreme Court. The Supreme Court rendered the following decision:* *RULING:* • *Rejecting the cassation petition filed by the Cassation Applicant PT HOTEL INDONESIA NATOUR;* • *Amending the decision of the DKI Jakarta High Court No. 553/PDT/2024/PT DKI, dated May 30, 2024, which upheld the South Jakarta District Court Decision No. 956/Pdt.G/2023/PN Jkt.Sel, dated March 28, 2024. The complete ruling is as follows:* 1. *Partially granting the Plaintiff's claim;* 2. *Declaring that the Defendant has committed a breach of contract (wanprestasi) against the Plaintiff for failing to fulfill its obligations, namely the payment of the bridging finance debt and other costs as agreed in the contract;* 3. *Ordering the Defendant to fulfill its obligations to the Plaintiff for material losses, specifically by paying the bridging finance debt as per the contract in full and immediately in the amount of IDR 10,041,000,000.00 (ten billion forty-one million Rupiah);* 4. *Rejecting the Plaintiff's claim for anything beyond the above;* - *Ordering the Cassation Applicant to bear the court costs at all levels of the court, in the amount of Rp500,000.00 (five hundred thousand Rupiah) at the cassation level.*

No.	Permasalahan Hukum *Legal Issues*	Para Pihak *Parties*	Kronologi Kasus *Chronology of the Case*	Tingkat Penanganan *Handling Level*
2.	Perkata Perdata Terkait Karaoke Cown di Unit Hotel Grand Inna Malioboro	**Penggugat:** PT Hotel Indonesia Natour **Tergugat:** PT Mahkota Mulia Mumpuni	Perkara Perdata antara PT Hotel Indonesia Natour sebagai Penggugat, melawan PT Mahkota Mulia Mumpuni sebagai Tergugat atas perkara terkait Karaoke Crown di Unit Hotel Grand Inna Malioboro, dengan tuntutan Materiil sebesar Rp 649.723.387,- dan bunga moratoir sebesar 6% x Rp 649.723.387,- setiap tahunnya sejak gugatan ini didaftarkan hingga Tergugat melunasi seluruh kerugian yang dialami Penggugat	Proses persidangan diputus secara Verstek (putusan yang dijatuhkan apabila tidak hadirnya tergugat) jika Pihak Tergugat tidak hadir lagi dalam Persidangan tersebut, Tanggapan Managemen: Untuk Perkara ini telah mendapat Putusan No. 496/PDT.G/2019/PN.Jkt.Pst tanggal 25 Juni 2020. Atas gugatan perkara No. 496/Pdt.G/2019/PNJKT.PST, turunan putusannya telah dikeluarkan pada tanggal 16 Oktober 2020 yang mana isinya adalah mengabulkan gugatan PT HIN sebagian secara *in absentia* atau verstek. Terkait Putusan PN Jakarta Pusat, HIN telah berkoordinasi dengan Kuasa Hukum untuk permohonan pengajuan permohonan eksekusi. Selanjutnya penetapan Sita akan keluar dari PN Jakarta Pusat namun karena domisili PT Mahkota Mulia Mumpuni berada di Yogjakarta makanantinya akan keluar penetapan dari PN Yogyakarta. Selanjutnya pelaksanaan penetapan eksekusi adalah dengan Aanmaning yakni menegur PT Mahkota Mulia Mumpuni (tergugat) untuk mematuhi isi putusan, lebih lanjut informasi yang kami dapatkan bahwa PT Mahkota Mulia Mumpuni tidak ditemukan pada alamat perseroan, dan Direktur PT Mahkota Mulia Mumpuni juga dikabarkan sudah meninggal dunia dan setelah dilakukan pengumuman Aanmaning di Koran Nasional kami masih tidak mendapatkan respon dari PT Mahkota Mulia Mumpuni, sehingga Nilai Putusan yang dilakukan Aanmaning berpotensi menjadi Piutang tak tertagih.
	Civil Case Concerning the Karaoke Operation in the Grand Inna Malioboro Hotel Unit	***Plaintiff:*** *PT Hotel Indonesia Natour* ***Defendant:*** *PT Mahkota Mulia Mumpuni*	*Civil Case between PT Hotel Indonesia Natour as Plaintiff, against PT Mahkota Mulia Mumpuni as Defendant, concerning the Karaoke Crown at the Grand Inna Malioboro Hotel Unit, with a material claim of IDR 649,723,387 and a moratorium interest of 6% per year on IDR 649,723,387, starting from the date this lawsuit was filed until the Defendant settles the entire loss suffered by the Plaintiff.*	*The trial process was decided in absentia (a judgment rendered when the defendant is absent) if the Defendant fails to appear in the hearing. Management Response: For this case, a decision was rendered under Decision No. 496/PDT.G/2019/PN.Jkt.Pst on June 25, 2020.* *Regarding the lawsuit with Case No. 496/Pdt.G/2019/PNJKT.PST, the derivative decision was issued on October 16, 2020, which partially granted PT HIN's claim in absentia or verstek.* *In relation to the Central Jakarta District Court decision, PT HIN has coordinated with its Legal Counsel to file a request for the execution. Subsequently, the attachment order will be issued by the Central Jakarta District Court. However, since PT Mahkota Mulia Mumpuni's domicile is in Yogyakarta, the order will be issued by the Yogyakarta District Court. The execution process will proceed with an Aanmaning (a formal notice), requiring PT Mahkota Mulia Mumpuni (the defendant) to comply with the court's ruling. Furthermore, the information we received indicates that PT Mahkota Mulia Mumpuni could not be located at its company address, and the Director of PT Mahkota Mulia Mumpuni has reportedly passed away. After a public announcement via a National Newspaper, we still have not received any response from PT Mahkota Mulia Mumpuni, meaning that the amount awarded in the decision, upon Aanmaning, may potentially become an uncollectible debt.*

No.	Permasalahan Hukum *Legal Issues*	Para Pihak *Parties*	Kronologi Kasus *Chronology of the Case*	Tingkat Penanganan *Handling Level*
3	Perkara Perbuatan Melawan Hukum atas Pengakhiran Sewa Ruangan di Grand Inna Kuta	**Penggugat/ Terbanding/ Termohon Kasasi/ Termohon Peninjauan Kembali:** Ir, Buyung Achmad Yani **Tergugat/ Turut Terbanding/ Pemohon Kasasi/ Pemohon Peninjauan Kembali** PT Hotel Indonesia Natour	Laporan Polisi	Terkait proses penyelesaian permasalahan hukum melalui jalur litigasi terhadap gugatan perdata atas ganti kerugian sebesar Rp2.497.500.000 (dua miliar empat ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) berdasarkan nilai investasi yang telah dikeluarkan oleh Ir. Buyung Achmad Yani (d/h Direktur Utama PT Musica Entertainment Indonesia) di HQ Cafe & Bar Grand Inna Kuta pada saat berjalannya kerja sama antara PT Hotel Indonesia Natour dan PT Musica Entertainment Indonesia telah diputus di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung sebagaimana Relaas Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali No. 216 Pk/Pdt2023 tanggal 28 Agustus 2023 dan telah dilakukan Relaas panggilan Sidang Aanmaning No. 52/ EKS/2022/PN.Dps *jo*. No. 52/EKS/2022/PN.Dps yang pada intinya menolak permohonan peninjauan Kembali dari PT Hotel Indonesia Natour dan Iswandi Said (d/h Direktur Utama PT Hotel Indonesia Natour) dan memerintahkan kepada PT Hotel Indonesia Natour dan Iswandi Said (d/h Direktur Utama PT Hotel Indonesia Natour) untuk membayar ganti kerugian sebesar Rp2.497.500.000 (dua miliar empat ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) kepada Ir. Buyung Achmad Yani. Berkenaan dengan tindak lanjut penyelesaian terhadap putusan Peninjauan Kembali dimaksud, pada tanggal 25 Maret 2024, PT Hotel Indonesia Natour telah melakukan komunikasi dengan Ir. Buyung Achmad Yani untuk melaksanakan putusan Peninjauan Kembali tersebut. PT Hotel Indonesia Natour dan dan Ir. Buyung Achmad Yani telah sepakat pembayaran ganti kerugian sebesar Rp2.497.500.000 (dua miliar empat ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) dimaksud dilakukan dengan termin pembayaran: • Tahap I (April 2024) sebesar Rp500.000.000; • Tahap II (Mei 2024) sebesar Rp500.000.000; • Tahap III (Juni 2024) sebesar Rp500.000.000; • Tahap IV (Juli 2024) sebesar Rp500.000.000; • Tahap V (Agustus 2024) sebesar Rp497.500.000; PT Hotel Indonesia Natour telah melaksanakan realisasi pembayaran Tahap I sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta Rupiah) kepada Ir. Buyung Achmad Yani pada tanggal 3 April 2024.

No.	Permasalahan Hukum *Legal Issues*	Para Pihak *Parties*	Kronologi Kasus *Chronology of the Case*	Tingkat Penanganan *Handling Level*
	Civil Case for Unlawful Acts Concerning the Termination of the Lease of Space at Grand Inna Kuta	***Plaintiff/ Appellant/ Applicant for Cassation/ Applicant for Judicial Review:*** *Ir. Buyung Achmad Yani* ***Defendant/ Co-Appellant/ Respondent in Cassation/ Respondent in Judicial Review:*** *PT Hotel Indonesia Natour*	*Police Report*	*Regarding the resolution of the legal issue through litigation concerning the civil lawsuit for compensation amounting to Rp2,497,500,000 (two billion four hundred ninety-seven million five hundred thousand Rupiah) based on the investment made by Ir. Buyung Achmad Yani (formerly CEO of PT Musica Entertainment Indonesia) at HQ Cafe & Bar Grand Inna Kuta during the cooperation between PT Hotel Indonesia Natour and PT Musica Entertainment Indonesia, the case has been decided at the Review level in the Supreme Court, as indicated by the Notice of the Review Decision No. 216 Pk/ Pdt2023 dated August 28, 2023. Additionally, a Notice for Court Hearing of Aanmaning No. 52/EKS/2022/PN.Dps was issued, which essentially rejected the review request from PT Hotel Indonesia Natour and Iswandi Said (formerly CEO of PT Hotel Indonesia Natour) and ordered PT Hotel Indonesia Natour and Iswandi Said to pay compensation amounting to Rp2,497,500,000 (two billion four hundred ninety-seven million five hundred thousand Rupiah) to Ir. Buyung Achmad Yani.* *In relation to the follow-up on the Review Decision, on March 25, 2024, PT Hotel Indonesia Natour communicated with Ir. Buyung Achmad Yani to execute the Review Decision. Both parties, PT Hotel Indonesia Natour and Ir. Buyung Achmad Yani, agreed on a payment schedule for the compensation of Rp2,497,500,000 (two billion four hundred ninety-seven million five hundred thousand Rupiah) as follows:* • *Phase I (April 2024): Rp500,000,000;* • *Phase II (May 2024): Rp500,000,000;* • *Phase III (June 2024): Rp500,000,000;* • *Phase IV (July 2024): Rp500,000,000;* • *Phase V (August 2024): Rp497,500,000.* *PT Hotel Indonesia Natour has already made the payment for Phase I, amounting to Rp500,000,000 (five hundred million Rupiah) to Ir. Buyung Achmad Yani on April 3, 2024.*
	PERKARA PIDANA ***CRIMINAL CASE***			
1	Laporan Polisi No. LP B/2565/V/2024/ SPKT POLDA METRO JAYA terkait dugaan Tindak Pidana Penipuan atau Penggelapan	**Pelapor:** Muhammad Ariadevi Aradean **Terlapor:** Robi Saputra	Bahwa Pelapor menerangkan berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PT Tiga Mahawira Kreasindo dengan PT Hotel Indonesia Natour tertanggal 22-06-2023, tentang kerjasama pelaksanaan *event summer house festival* dan *official travel management partner* untuk *summer house festival*,	Bahwa terkait dengan laporan polisi yang telah dibuat saat ini telah mencapai tahap pemeriksaan saksi dari menyidik.

No.	Permasalahan Hukum *Legal Issues*	Para Pihak *Parties*	Kronologi Kasus *Chronology of the Case*	Tingkat Penanganan *Handling Level*
			korban secara bertahap telah memberikan dana talangan dengan total senilai Rp10.041.000.000,- sesuai permintaan terlapor, namun hingga pada bulan Agustus 2023 pelaksanaan *event* yang dijanjikan tidak kunjung terlaksana, pihak terlapor telah dikirimkan surat somasi akan tetapi hingga saat ini tidak beritikad baik untuk mengembalikan dana yang telah korban keluarkan.	
	Police Report Number: LP/B/2565/V/2024/SPKT POLDA METRO JAYA related to the alleged Criminal Act of Fraud or Embezzlement	***Reporter:*** *Muhammad Ariadevi Aradean* ***Reported Party:*** *Robi Saputra*	*The Reporter states that based on the Cooperation Agreement between PT Tiga Mahawira Kreasindo and PT Hotel Indonesia Natour dated June 22, 2023, regarding the collaboration for the implementation of the Summer House Festival event and the official travel management partner for the Summer House Festival, the victim has gradually provided bridging finance totaling Rp10,041,000,000,- as requested by the reported party. However, until August 2023, the promised event has not been carried out. The reported party has been sent a warning letter, but up to the present, there has been no good faith to return the funds that the victim has expended.*	*Related to the police report that has been made, it is currently at the stage of witness examination by the investigators.*

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial
Information on Administrative and Financial Sanctions

Selama 2024, tidak terdapat sanksi dari OJK, BEI, maupun regulator lainnya yang diterima Perusahaan, Dewan Komisaris maupun Direksi. Perusahaan berkomitmen penuh untuk senantiasa menaati segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

In 2024, the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors did not receive any sanctions from OJK, IDX, or other regulators. The Company is fully committed to always complying with all applicable rules and regulations.

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

Perusahaan memiliki Pedoman *Code of Conduct* sebagaimana diterbitkan melalui Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Hotel Indonesia Natour No. KEP-113.3/DKM-HIN/12/2024 dan No. 0040.13/KD/DZ/HIN/XII/2024 tentang Pedoman *Code of Conduct* PT Hotel Indonesia Natour. Pedoman ini disahkan pada 19 Desember 2024.

The Company has established a Code of Conduct Guideline through the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors of PT Hotel Indonesia Natour, referenced as No. KEP-113.3/DKM-HIN/12/2024 and No. 0040.13/KD/DZ/HIN/XII/2024. This guideline was officially ratified on December 19, 2024.

Pedoman *Code of Conduct* mencakup sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis dan etika kerja pegawai yang disusun untuk memengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya perusahaan dalam mencapai visi dan misinya. Pedoman ini berlaku untuk seluruh individu yang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan, anak perusahaan dan afiliasi di bawah pengendalian, pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perusahaan.

The Company's Code of Conduct Guideline consists of a set of commitments related to business ethics and employee work ethics. These guidelines are designed to affect, regulate, and shape behavior to ensure consistent output in line with the Company's culture, vision, and mission. This guidance is applicable to all individuals acting on behalf of the Company, its subsidiaries, and affiliates under its control, as well as shareholders and all stakeholders or business partners involved in transactions with the Company.

Pedoman ini disusun untuk menjadi acuan berperilaku segenap pihak yang berhubungan dengan Perusahaan sejalan dengan nilai dan budaya yang diharapkan, antara lain mencakup:

1. Menjadi pedoman tentang tingkah laku yang diinginkan dan yang tidak diinginkan oleh Perusahaan;
2. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai dan budaya perusahaan sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktivitas pegawai secara menyeluruh;
3. Mendorong kegiatan operasional menjadi lebih efisien dan efektif mengingat hubungan dengan pegawai, mitra kerja, pelanggan, masyarakat, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya memiliki standar etika yang harus diperhatikan;
4. Meningkatkan nilai Perusahaan dengan memberikan kepastian dan perlindungan kepada para pemangku kepentingan dalam berhubungan dengan Perusahaan sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang;

This guideline are prepared as a reference for the behavior of all parties connected with the Company in line with the expected values and culture, including:

1. *Becoming guidelines for desirable and undesirable behavior by the Company;*
2. *Creating a work environment that upholds company values and culture to improve overall employee performance and productivity;*
3. *Encouraging operational activities to be more efficient and effective, considering that relationships with employees, work partners, customers, society, government, and other stakeholders have ethical standards that must be observed;*
4. *Increasing the Company's value by providing certainty and protection to stakeholders in their dealings with the Company, resulting in a good reputation and long-term business success;*

5. Meningkatkan kepercayaan pemegang saham bahwa Perusahaan dikelola secara hati-hati (*prudent*), efisien, transparan, akuntabel, dan adil untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan dengan tetap memperhatikan kepentingan perusahaan; dan
6. Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan pemangku kepentingan sehingga mendorong reputasi Perusahaan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab.

Sanksi atas Pelanggaran

Atas pelanggaran terhadap Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku Perusahaan, Perusahaan akan mengenakan konsekuensi-konsekuensi berikut ini:

1. Insan Perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran atas Pedoman *Code of Conduct* Perusahaan dapat dikenai tindakan-tindakan disipliner berupa teguran lisan maupun tulisan, peringatan keras dengan skorsing sampai pemutusan hubungan kerja dengan mengacu kepada ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama;
2. Mitra Kerja Perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan; dan
3. Apabila kondisi yang ada melibatkan pelanggaran hukum, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Sosialisasi

Unit Human Capital bersama dengan Unit Corporate Secretary bertanggung jawab untuk mengkoordinir pelaksanaan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mensosialisasikan Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku perusahaan dalam program orientasi insan Perusahaan sesuai dengan program yang diselenggarakan oleh perusahaan dan penyegaran secara berkala bagi seluruh insan Perusahaan. Dalam mendukung proses sosialisasi Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku, Perusahaan dapat melakukan *briefing*, *coaching,* maupun sosialisasi ulang, atau secara tidak langsung, yaitu dengan menyebarkan pamflet, email, maupun buletin internal Perusahaan;
2. Membangun komitmen bagi seluruh mitra kerja yang terkait dengan Perusahaan dan mengaitkan penerapan etika sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh insan Perusahaan.

5. *Building shareholder confidence that the Company is managed prudently, efficiently, transparently, accountably, and somewhat to achieve the expected level of profitability while still paying attention to the company's interests; and*
6. *Establishing harmonious and mutually beneficial relationships with stakeholders to encourage the Company's reputation as a responsible company.*

Sanctions for Violations

In the event of violations of the Company's Code of Conduct, the Company will enforce the following consequences:

1. *Company personnel found to have violated the Company's Code of Conduct Guideline may face disciplinary action, including verbal or written warnings, strict warnings with suspension, or termination of employment in accordance with the provisions of the Collective Work Agreement.*
2. *Company Partners who are proven to have committed violations will be subject to sanctions under the regulations and policies established by the company; and*
3. *If the existing conditions involve legal violations, the problem can be escalated to the authorities.*

Socialization

The Human Capital Unit, in collaboration with the Corporate Secretary Unit, is responsible for effectively and comprehensively coordinating the implementation of socialization by paying attention to the following matters:

1. *Incorporating the Company's Code of Conduct into the Company's employee orientation program, aligning with the organized program by the Company, and ensuring regular updates for all Company personnel. To support the socialization process of the Code of Conduct, the Company can conduct briefings, coaching sessions, or re-socialization. Alternatively, distribution of pamphlets, emails, or internal Company bulletins can also be used.*
2. *Fostering commitment among all business partners related to the Company and emphasizing the application of ethics as an integral part of business practices and performance evaluation for all Company personnel.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perusahaan menyediakan mekanisme khusus untuk menyampaikan laporan pelanggaran melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS). Keberadaan WBS berlaku bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan, baik internal dan eksternal. Perusahaan menjamin keamanan dan kerahasiaan identitas pelapor (*whistleblower*) dengan alasan apapun. Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran Perusahaan diatur secara lengkap dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran yang terdapat dalam Lampiran Pedoman GCG Perusahaan.

Pedoman ini bertujuan untuk menyediakan suatu panduan bagi organisasi yang ingin membangun, menerapkan dan mengelola WBS. Tujuan WBS adalah:

1. Menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun nonfinansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra organisasi;
2. Mempermudah manajemen untuk menangani secara efektif laporan-laporan pelanggaran dan sekaligus melindungi kerahasiaan identitas pelapor serta tetap menjaga informasi ini dalam arsip khusus yang dijamin keamanannya;
3. Membangun suatu kebijakan dan infrastruktur untuk melindungi pelapor dari balasan pihak-pihak internal maupun eksternal;
4. Mengurangi kerugian yang terjadi karena pelanggaran melalui deteksi dini; dan
5. Meningkatkan reputasi perusahaan.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Mekanisme pengaduan pelanggaran pada dasarnya dilakukan melalui jalur formal yaitu atasan langsung fungsi terkait yaitu Unit Human Capital dan UAI, akan tetapi apabila pelapor memandang sarana pengaduan tersebut tidak efektif atau ada keraguan maka pelapor dapat menyampaikan pengaduan melalui WBS.

The Company has established a special mechanism for submitting reports of violations through the Whistleblowing System (WBS). This system is available to all of the Company's stakeholders, whether they are internal or external. The Company ensures the security and confidentiality of the reporter's (whistleblower) identity for any reason. The guidelines for the Company's Violation Reporting System are fully outlined in the Appendix to the Company's GCG Guidelines.

This guide aims to provide assistance to organizations that want to establish, implement, and manage a WBS. The objectives of the WBS are as follows:

1. *Create a conducive climate and encourage the reporting of activities that could result in financial and non-financial losses, including those that could harm the organization's reputation;*
2. *Make it easier for management to effectively address reports of violations while safeguarding the confidentiality of the reporter's identity and securely maintaining this information in special archives;*
3. *Develop a policy and infrastructure to protect whistleblowers from retaliation by internal and external parties;*
4. *Minimize losses resulting from violations through early detection; and*
5. *Enhance the company's reputation.*

Mechanism for Submitting Violation Reports

The violation complaint mechanism is primarily carried out through formal channels, such as the direct supervisor of the relevant function, the Human Capital unit and IA. However, if the whistleblower considers the complaint facility ineffective or has doubts, the whistleblower can submit a complaint through the WBS.

Perusahaan wajib menerima pelaporan pelanggaran baik dari pihak internal dan pihak eksternal perusahaan. Perusahaan wajib menindaklanjuti pelaporan pelanggaran dari pelapor. Perusahaan menyediakan 1 (satu) alamat e-mail pengaduan dan kontak pelaporan pelanggaran di kantor Perusahaan.

The Company is obligated to accept violation reports from both internal and external parties and to follow up on reported violations. The Company provides 1 (one) complaint email address and violation reporting contact at the Company's office.

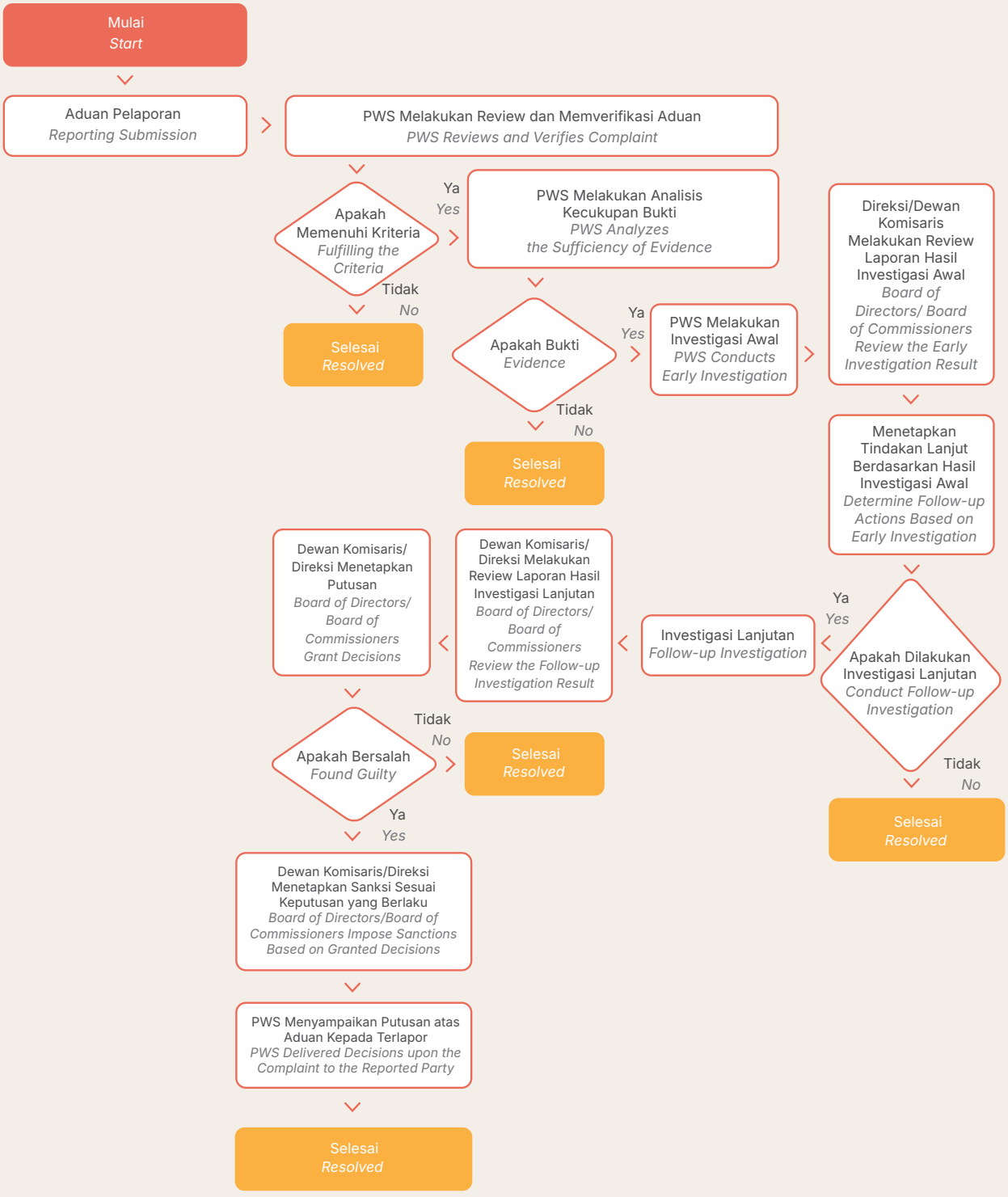

Perlindungan Pelapor

Perusahaan membuat kebijakan perlindungan pelapor. Kebijakan ini menyatakan secara tegas dan jelas komitmen Perusahaan untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beritikad baik dan Perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta praktik terbaik yang berlaku dalam penyelenggaraan WBS. Kebijakan ini juga bertujuan untuk mendorong terjadinya pelaporan pelanggaran dan menjamin keamanan pelapor maupun keluarganya.

Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor pelanggaran sebagai berikut:

a. Perlindungan kerahasiaan atas identitas pelapor;
b. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor;
c. Perlindungan dari pemecatan, penurunan jabatan atau *grade*, penundaan kenaikan *grade* atau berkala, tekanan, dan tindakan fisik;
d. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
e. Perlindungan catatan yang merugikan dalam file data pribadi (*personal file record*);
f. Informasi mengenai proses tindak lanjut yang sedang dilakukan, informasi ini disampaikan secara rahasia kepada pelapor.

Bila diperlukan, pelapor juga dapat meminta bantuan pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK). Selain perlindungan di atas, untuk pelapor yang beritikad baik, Perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum sesuai ranah, batasan, dan relevansi kasus.

Pihak Pengelola Pengaduan

Dewan Komisaris dan Direksi menetapkan admin WBS untuk menerima, meregister, dan mengadministrasikan pelaporan pelanggaran yang masuk, baik melalui e-mail, surat maupun *drop box* untuk selanjutnya diteruskan kepada:

1. Direksi; bila pelanggaran diduga dilakukan oleh karyawan; dan
2. Dewan Komisaris; bila pelanggaran diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, atau organ pendukung Dewan Komisaris.

Whistleblower Protection

The Company established a whistleblower protection policy that clearly states its commitment to safeguarding whistleblowers who act in good faith from violations and the Company will adhere to all relevant laws, regulations, and best practices when implementing whistleblower protections. The purpose of this policy is to encourage the reporting of violations while ensuring the safety of whistleblowers and their families.

The Company offers the following protection to whistleblowers:

a. Confidentiality protection for the whistleblower's identity;
b. Safeguards against retaliation from the reported party;
c. Protection from dismissal, level or grade demotion, delays in career advancement, pressure, and physical actions;
d. Harassment or discrimination in any kind;
e. Protection of personal file records;
f. Information about the ongoing follow-up process is conveyed confidentially to the reporter.

If necessary, whistleblowers can also seek assistance from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK). Furthermore, the Company will extend legal protection to whistleblowers acting in good faith within the relevant scope and limitations of the case.

Complaint Management Procedure

The Board of Commissioners and the Board of Directors have designated the WBS administrator to receive, register, and handle incoming violation reports, whether they are received through email, letter, or drop box. The reports will then be forwarded to:

1. *The Board of Directors, if the violation is suspected to have been committed by an employee; and*
2. *The Board of Commissioners, if the violation is suspected to have been committed by the Board of Directors, Board of Commissioners, or supporting bodies of the Board of Commissioners.*

Direksi membentuk Tim Pengelola WBS yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi sesuai dengan level pelaku pelanggaran dengan susunan sebagai berikut:

The Board of Directors establishes a WBS Management Team, which will be determined based on the Board of Directors' Decree according to the level of the perpetrator of the violation with the following composition:

Terduga Pelaku Pelanggaran *Suspected Violator*	**Tim WBS** *WBS Team*
Karyawan yang bertugas sebagai Tim Pengelola WBS *Employee tasked as the WBS Management Team*	Koordinator: Direktur Utama Anggota: Para *Vice President* *Coordinator: President Director* *Members: Vice Presidents*
Karyawan selain Tim Pengelola WBS *Employees other than the WBS Management Team*	Koordinator: Kepala UAI Anggota: Pejabat di UAI, Unit Corporate Secretary, dan Unit Human Capital *Coordinator: Head of IA* *Members: IA Members, Corporate Secretary Unit, and Human Capital Unit*

Penerimaan Laporan Dugaan Pelanggaran

Pelapor dapat menyampaikan laporan pelanggarannya melalui:

Receiving Reports of Suspected Violations

Whistleblowers can submit their violation reports through:

Surat Letters	Direksi PT Hotel Indonesia Natour Up: Tim Pengelola WBS
Drop box	*The Board of Directors of PT Hotel Indonesia Natour* *Up: WBS Management Team* Grha Inna, Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 8 Tebet Barat, Jakarta Selatan
E-mail	hinclean@hin.id
WhatsApp	0812 1114 0948

Sosialisasi dan Jumlah Pengaduan

Perusahaan melakukan sosialisasi WBS secara berkala kepada seluruh insan Perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya untuk memberikan pemahaman atas pentingnya penerapan WBS.

Selama 2024, Perusahaan tidak menerima pengaduan atau pelaporan akan dugaan pelanggaran. Dengan demikian, Perusahaan juga tidak mengenakan sanksi dan melakukan tindak lanjut atas pengaduan yang diterima di tahun buku.

Socialization and Number of Complaints

The Company regularly disseminates WBS to all Company personnel and other stakeholders to emphasize the understanding and importance of implementing WBS.

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints or reports of alleged violations. Consequently, there were no sanctions imposed and no follow-up actions carried out on any complaints received during the fiscal year.

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

Perusahaan belum memiliki kebijakan anti korupsi secara terpisah saat ini. Namun, Perusahaan memiliki Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku Perusahaan serta Kebijakan Anti-Gratifikasi yang mewajibkan karyawan untuk bekerja secara jujur dan profesional serta tidak melakukan aksi korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam bentuk apapun.

The Company currently has no separate anti-corruption policy. However, the Company has a Code of Conduct, and an Anti-Gratification Policy that require employees to work honestly and professionally, and prohibits acts of corruption, collusion, and nepotism in any form.

Kebijakan Antigratifikasi
Anti-Gratification Policy

Perusahaan memberlakukan Kebijakan Anti-Gratifikasi dengan merujuk pada himbauan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melalui Surat No. B.143/0113/01/2013 Tentang Himbauan Terkait Gratifikasi. Perusahaan mewajibkan manajemen dan seluruh karyawan untuk:

1. Tidak menerima/memberikan gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya sesuai dengan Pasal 12B ayat (1) Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;

The Company has implemented an Anti-Gratification Policy based on the appeal of the Corruption Eradication Commission (KPK) through Letter No. B.143/0113/01/2013 Regarding Appeals Related to Gratification. The Company requires the management and all employees to:

1. *Not accept or give gratuities related to their positions that are contrary to their obligations or duties according to Article 12B paragraph (1) of Law No. 31 Year 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption as amended through the Law No. 20 of 2001 concerning the Amendment to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption;*

2. Membangun tata kelola pemerintahan dan korporasi yang baik dengan membuat aturan kode etik dan aturan perilaku, aturan pengendalian gratifikasi dan aturan terkait lainnya serta membangun lingkungan antisuap dan fungsi pelaksana pengendalian gratifikasi di lingkungan Perusahaan;
3. Melaporkan setiap penerimaan gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan yang berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya kepada KPK paling lambat 30 hari kerja terhitung sejak tanggal gratifikasi tersebut diterima; dan
4. Sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-9/MBU/06/2021 Tahun 2021 tentang Pelaporan Gratifikasi di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara bagi insan Perusahaan yang tidak melaporkan penerimaan gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya akan ditindak sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam Pedoman Pengelolaan dan Pengendalian Gratifikasi ini, Perusahaan menetapkan hal-hal sebagai berikut:
1. Perusahaan tidak akan menawarkan atau memberikan suap atau gratifikasi yang dilarang dalam bentuk apapun kepada lembaga pemerintah, perseorangan atau kelembagaan, perusahaan domestik atau asing untuk mendapatkan berbagai bentuk/manfaat kemudahan sebagaimana dilarang oleh perundang-undangan yang berlaku;
2. Perusahaan tidak akan meminta atau menerima suap, gratifikasi yang dilarang dalam bentuk apapun dari perseorangan atau kelembagaan, perusahaan domestik atau perusahaan asing terkait dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagaimana dilarang oleh perundang-undangan yang berlaku;
3. Perusahaan bertanggung jawab mencegah dan mengupayakan pencegahan korupsi di lingkungannya dengan meningkatkan integritas, pengawasan, dan perbaikan sistem sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Establish good government governance and good corporate governance by developing a code of ethics and rules of conduct, regulations for controlling gratuities, and other related rules aimed at creating an anti-bribery environment and implementing gratuity control within the Company;
3. Report any receipt of gratification related to their position and contrary to their obligations or duties to the KPK no later than 30 working days from the date the gratification is received;

4. According to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No. PER-9/MBU/06/2021 of 2021 concerning the Gratification Reporting within the State-Owned Enterprise Environment, company personnel who do not report receipt of gratification related to their position and contrary to their obligations or duties will be prosecuted in accordance with applicable laws and regulations.

In this Gratification Management and Control Guideline, the Company outlines the following:
1. The Company will not offer or provide bribes or prohibited gratification in any form to government institutions, individuals, or institutions, domestic or foreign companies to obtain various forms/benefits of convenience as prohibited by applicable laws;

2. The Company will not request or accept bribes or prohibited gratification in any form from individuals or institutions, domestic or foreign companies related to the implementation of its main duties and functions as prohibited by applicable laws;

3. The Company is responsible for preventing and attempting to prevent corruption in its environment by increasing integrity, supervision, and improving the system in accordance with its duties and functions.

Prinsip-Prinsip Pengendalian Gratifikasi
Principles of Gratification Control

Prinsip *Principle*	Penjelasan *Description*
Transparansi *Transparency*	Melakukan pelaporan atas penerimaan gratifikasi kepada KPK untuk menguji dan menjamin keabsahan penerimaan yang diperoleh dalam kaitan dengan jabatannya selaku penyelenggaraan negara. *Reporting the receipt of any gifts to the KPK is essential for verifying and ensuring the legitimacy of the gifts received in connection with one's role as a state administrator.*
Akuntabilitas *Accountability*	Memenuhi amanah untuk menjalankan tugas dan kewenangan dalam jabatan yang diembannya, untuk tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun terkait dengan jabatannya dan melaporkan kepada KPK dalam hal terdapat penerimaan gratifikasi yang dianggap suap. *Fulfilling the responsibilities and authorities of one's position involves refraining from accepting any gifts related to the position and reporting any received gratuities considered as bribes to the KPK.*
Kepastian Hukum *Legal Assurance*	Seluruh proses penerimaan laporan, pencarian informasi, telaah/analisis dan penetapan status kepemilikan gratifikasi dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *The entire process of receiving reports, gathering information, reviewing and analyzing, and determining the status of ownership of gratuities is conducted following relevant laws and regulations.*
Kemanfaatan *Benefits*	Pemanfaatan barang gratifikasi yang ditetapkan menjadi milik negara, dimanfaatkan untuk kepentingan Negara, sedangkan gratifikasi yang tidak dianggap suap namun terkait dengan kedinasan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan kedinasan atau kepentingan sosial. *Any state property received as a gratuity is to benefit the state. Gratifications are not bribes but are related to official duties and can be used for official or social purposes.*
Kepentingan Umum *General Interests*	Tidak meminta atau menerima pemberian dari masyarakat terkait dengan pelayanan atau pekerjaan yang dilakukan. Apabila dalam hal tertentu terjadi penerimaan, maka penerimaan tersebut wajib dilaporkan kepada KPK. Pelaporan tersebut merupakan bentuk sikap penyelenggara negara yang mengesampingkan kepentingan pribadi dan tetap konsisten menjalankan tugas untuk kepentingan masyarakat umum. *State administrators should not solicit or accept gifts from the public in connection with their services or work. If acceptance occurs in specific cases, it must be reported to the KPK. This reporting reflects the commitment of state administrators to prioritize public interests over personal gain.*
Independensi *Independency*	Menolak setiap pemberian dalam bentuk apapun yang terkait dengan jabatannya atau melaporkan penerimaan gratifikasi yang dianggap suap kepada KPK. Pelaporan tersebut dapat memutus potensi pengaruh pada independensi penerimaan gratifikasi dalam menjalankan tugas dan kewenangannya. *State administrators should decline any gifts related to their position or report any gratuities considered bribes to the KPK. Such reporting helps prevent potential influence on the recipient's independence in carrying out their duties and responsibilities.*

Prinsip *Principle*	Penjelasan *Description*
Perlindungan Pelapor Gratifikasi *Protection of Gratification Reporters*	Berdasarkan Pasal 15 huruf a Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, KPK berkewajiban memberikan perlindungan terhadap pelapor gratifikasi. Sejalan dengan ketentuan tersebut, instansi atau lembaga tempat pelapor gratifikasi bekerja juga wajib memberikan perlindungan dan memastikan tidak terdapat intimidasi dan diskriminasi dalam aspek kepegawaian terhadap diri pelapor. *In accordance with Article 15(a) of Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission, the KPK is tasked with protecting gratuity reporters. Accordingly, the agency or institution where the reporter works must also ensure protection and prevent any intimidation or discrimination against the reporter.*

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
The State Official Wealth Report (LHKPN)

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme sebagaimana yang telah diubah dengan Undang - Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Perusahaan juga tunduk dan patuh serta memberlakukan aturan untuk menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

In accordance with Law No. 28 of 1999 of the Republic of Indonesia concerning the Implementation of a Clean and Corruption-Free State, Collusion and Nepotism, as amended by Law No. 30 of 2002 regarding the Corruption Eradication Commission, the Company complies with and enforces the rules for submitting the State Officials' Wealth Report (LHKPN).

Implementasi pelaporan LHKPN di lingkungan Perusahaan dilaksanakan melalui tata cara dan mekanisme sesuai dengan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi No. 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi No. 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi No. 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Hotel Indonesia Natour No. KEP-113.4/DKM-HIN/12/2024, No. 0040.14/KD/DZ/HIN/XII/2024

The Company implements LHKPN reporting through procedures and mechanisms that comply with the Corruption Eradication Commission Regulation No. 7 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement, and Examination of State Officials' Wealth, which has been amended multiple times, most recently by Regulation No. 3 of 2024 concerning the Second Amendment to Corruption Eradication Commission Regulation No. 7 of 2016 and Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Hotel Indonesia Natour No. KEP-113.4/DKM-HIN/12/2024, No. 0040.14/KD/DZ/HIN/XII/2024

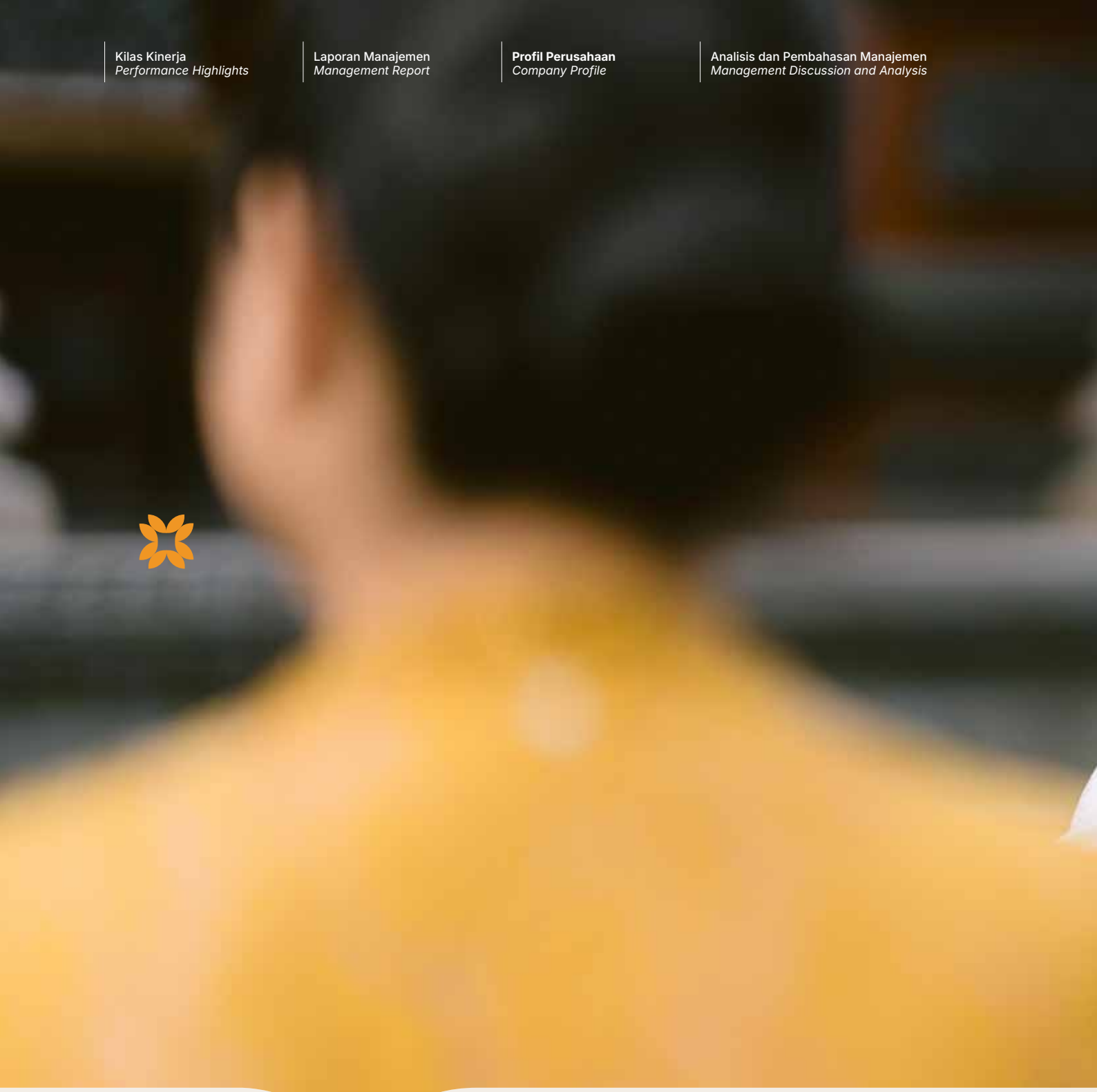

06.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

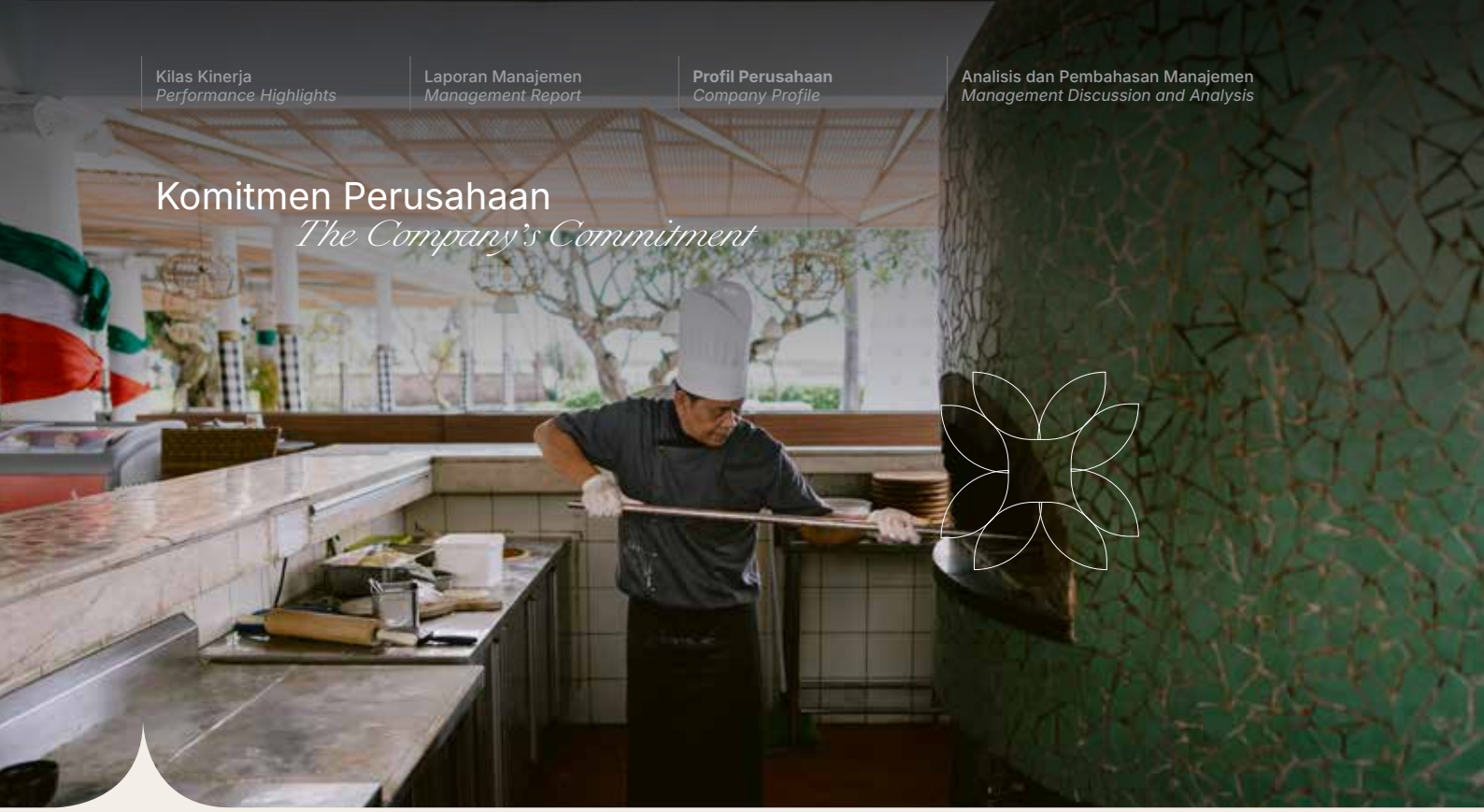

Komitmen Perusahaan
The Company's Commitment

Komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan diwujudkan melalui berbagai inisiatif nyata yang mencakup tiga aspek utama keberlanjutan, yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola atau *Environment, Social, Governance* (ESG). Meskipun strategi keberlanjutan formal Perusahaan masih dalam tahap pengembangan, prinsip-prinsip ESG telah menjadi bagian integral dari filosofi perusahaan.

The Company's commitment to sustainability is demonstrated through various tangible initiatives that encompass three primary aspects: environment, social, and governance, or Environment, Social, Governance (ESG). While the Company's formal sustainability strategy is still under development, ESG principles have become an essential part of its philosophy.

Lingkungan

Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan melalui efisiensi pengelolaan sumber daya alam, termasuk energi, air, dan limbah di seluruh jaringan hotel yang dikelola. Hotel-hotel yang dikelola oleh Perusahaan berupaya mengimplementasikan sistem green building, yang mendukung pengelolaan energi yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Kegiatan konservasi juga menjadi bagian dari langkah nyata Perusahaan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Seperti program penanaman pohon yang melibatkan komunitas lokal dan karyawan sebagai bentuk kontribusi terhadap pelestarian keanekaragaman hayati dan peningkatan kualitas lingkungan sekitar.

Environment

The Company is dedicated to minimizing its environmental impact by effectively managing natural resources such as energy, water, and waste across its hotel network. The hotels managed by the Company aim to adopt a green building system that promotes efficient and eco-friendly energy management practices. Conservation initiatives are also central to the Company's efforts in promoting environmental sustainability, including a tree planting program that engages local communities and employees, thereby contributing to biodiversity preservation and enhancing the quality of the local environment.

Sosial

InJourney Hospitality memahami bahwa keberlanjutan tidak dapat tercapai tanpa memperhatikan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar. Untuk itu, Perusahaan aktif menjalankan berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang fokus pada pemberdayaan masyarakat, khususnya pelaku UMKM lokal. Melalui pelatihan kewirausahaan, penyaluran produk UMKM, hingga pembentukan ruang kreatif seperti InJourney Creativity House, Perusahaan berupaya membuka

Social

InJourney Hospitality recognizes that sustainability cannot be achieved without considering the social welfare of the surrounding community. For this reason, the Company actively implements various Corporate Social Responsibility (CSR) programs that emphasize community empowerment, particularly for local MSMEs. Through entrepreneurship training, the distribution of MSME products, and the establishment of creative spaces like InJourney Creativity House, the Company

akses ekonomi yang lebih luas dan merata. Program sosial lainnya juga mencakup kegiatan-kegiatan seperti santunan anak yatim, program qurban, donor darah, hingga bantuan tanggap darurat terhadap bencana alam di berbagai daerah sebagai bentuk solidaritas dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Tata Kelola

Dalam hal tata kelola, Perusahaan menempatkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan sebagai landasan utama operasional. Perusahaan memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis berjalan sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku, terutama dalam aspek lingkungan, sosial, dan ketenagakerjaan. Perusahaan juga menerapkan pendekatan kolaboratif dalam pengambilan keputusan strategis, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan baik dari sektor publik maupun swasta. Sinergi ini tampak dalam kemitraan pengembangan destinasi wisata yang dilakukan bersama BUMN lain dan mitra strategis.

Penerbitan Laporan Keberlanjutan

Sebagai bentuk kepatuhan dan pertanggungjawaban yang lebih kuat kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan juga menerbitkan Laporan Keberlanjutan perdananya di tahun 2024. Informasi yang lebih lengkap terkait program-program TJSL dan kinerja keberlanjutan dapat ditemukan dalam Laporan Keberlanjutan.

Biaya TJSL yang Dikeluarkan

Secara garis besar, pelaksanaan program CID
Perusahaan dibagi menjadi 2 fokus utama, yaitu:

1. Program TJSL Non-PUMK (Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil): Program yang diberikan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum.
2. Program TJSL PUMK (Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil): Program pendanaan berupa pemberian pinjaman kemitraan untuk memperkuat kapasitas usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri.

Pada tahun 2024, Perusahaan menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) untuk program TJSL sebesar Rp925.000.000. Anggaran tersebut terdiri dari RKA Program TJSL Non-PUMK sebesar Rp555.000.000 dan RKA Program TJSL PUMK sebesar Rp370.000.000. Hingga akhir tahun 2024, realisasi penyaluran Program TJSL Non-PUMK tercatat sebesar Rp192.695.703, atau 35% dari total target anggaran.

aims to provide broader and more equitable economic access. Other social programs include activities such as assisting orphanages, qurban programs, blood donations, and emergency response for natural disasters in various regions, all as a form of solidarity and corporate social responsibility.

Governance

In terms of governance, the Company places the principles of transparency, accountability, and compliance at the heart of its operations. The Company ensures that every business activity adheres to applicable laws and regulations, particularly in environmental, social, and employment matters. The Company also utilizes a collaborative approach to strategic decision-making, engaging various stakeholders from both the public and private sectors. This synergy is evident in the partnerships for tourism destination development undertaken with other SOE and strategic partners.

Sustainability Report Publication

To enhance compliance and accountability for shareholders and all stakeholders, the Company published its inaugural Sustainability Report in 2024. Detailed information about TJSL's programs and sustainability performance is available in the Sustainability Report.

TJSL Expenses Incurred

In general, the Company's CID program focuses on two main areas:

1. *TJSL Non-PUMK Program (Micro and Small Business Funding): A program aimed at improving community welfare through the advancement of economic, social, environmental, and legal elements.*

2. *TJSL PUMK Program (Micro and Small Business Funding): A funding initiative offering partnership loans to enhance the capabilities of micro and small businesses, empowering them to be resilient and self-sufficient.*

In 2024, the Company set a Work Plan and Budget (RKA) for the TJSL program totaling Rp925,000,000. This budget consists of the Non-PUMK TJSL Program RKA of Rp555,000,000 and the PUMK TJSL Program RKA of Rp370,000,000. By the close of 2024, the actual allocation for the Non-PUMK TJSL Program reached Rp192,695,703, accounting for 35% of the total budget target.

Pencapaian tingkat realisasi tersebut dipengaruhi oleh penyesuaian RKA Program TJSL Non-PUMK yang dilakukan pada triwulan IV, dari semula sebesar Rp555.000.000 menjadi Rp287.500.000.

Penyesuaian ini dilakukan seiring dengan upaya Perusahaan dalam menyeimbangkan kondisi likuiditas perusahaan, yang difokuskan untuk mendukung keberlangsungan operasional KEK Sanur serta pelaksanaan transformasi lini bisnis Perusahaan. Akibatnya, beberapa program TJSL seperti InJourney Sustainable Tourism dan partisipasi dalam Pameran Inna Craft tidak dapat direalisasikan. Sementara itu, untuk penyaluran Program TJSL PUMK, Perusahaan bekerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah merealisasikan 100% penyaluran dana Program PUMK sesuai dengan rencana anggaran sebesar Rp370.000.000.

This realization level was impacted by adjustments to the Non-PUMK TJSL Program RKA made in the fourth quarter, which increased from the original amount of Rp555,000,000 to Rp287,500,000.

This change was part of the Company's strategy to manage its liquidity, emphasizing support for the sustainability of Sanur SEZ operations and the transformation of its business lines. Consequently, some TJSL programs, including the InJourney Sustainable Tourism initiative and participation in the Inna Craft Exhibition, were not implemented. In contrast, concerning the TJSL PUMK Program, the Company successfully collaborated with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to achieve 100% distribution of the PUMK Program funds according to the planned budget of Rp370,000,000.

Realisasi Penyaluran Non-PUMK Tahun 2024
Realization of Non-PUMK Distribution In 2024

No.	TPB *SDG*	RKA 2024 (Rp) *2024 RKA (Rp)*	Realisasi 2024 (Rp) *2024 Realization (Rp)*	Capaian (%) *Achievement (%)*
Pilar Sosial *Social Pillar*				
1	TPB 1 *SDG 1*	20.000.000	19.425.000	97%
2	TPB 2 *SDG 2*	50.000.000	68.570.000	137%
3	TPB 3 *SDG 3*	10.000.000*	5.522.500	55%
4	TPB 4 *SDG 4*	280.000.000*	18.152.133	6%
Pilar Ekonomi *Economy Pillar*				
1	TPB 8 *SDG 8*	80.000.000	33.975.000	42%
Pilar Lingkungan *Environmental Pillar*				
1	TPB 11 *SDG 11*	80.000.000***	41.411.070	49%
2	TPB 14 *SDG 14*	30.000.000	3.663.500	12%
3	TPB 15 *SDG 15*		1.976.500	
Pilar Hukum dan Tata Kelola *Legal and Governance Pillar*				
-	-	-	-	-
Total		555.000.000	192.695.703	399%

* terjadi penyesuaian RKA pada triwulan IV yaitu menjadi Rp5.000.000, sehingga realisasi menjadi tidak maksimal.
An adjustment was made to the RKA in the fourth quater, specifically to Rp5,000,000, resulting in suboptimal realization.
** terjadi penyesuaian RKA pada triwulan IV yaitu menjadi Rp62.500.000, sehingga realisasi menjadi tidak maksimal.
An adjusment was made to the RKA in the fourth quarter, specifically to Rp62,500,000, resulting in suboptimal realization.
*** terjadi penyesuaian RKA pada triwulan IV yaitu menjadi Rp40.000.000, sehingga realisasi menjadi tidak maksimal.
An adjustment was made to the RKA in the fourth quarter, specifically to Rp40,000,000, resulting in suboptimal realization.

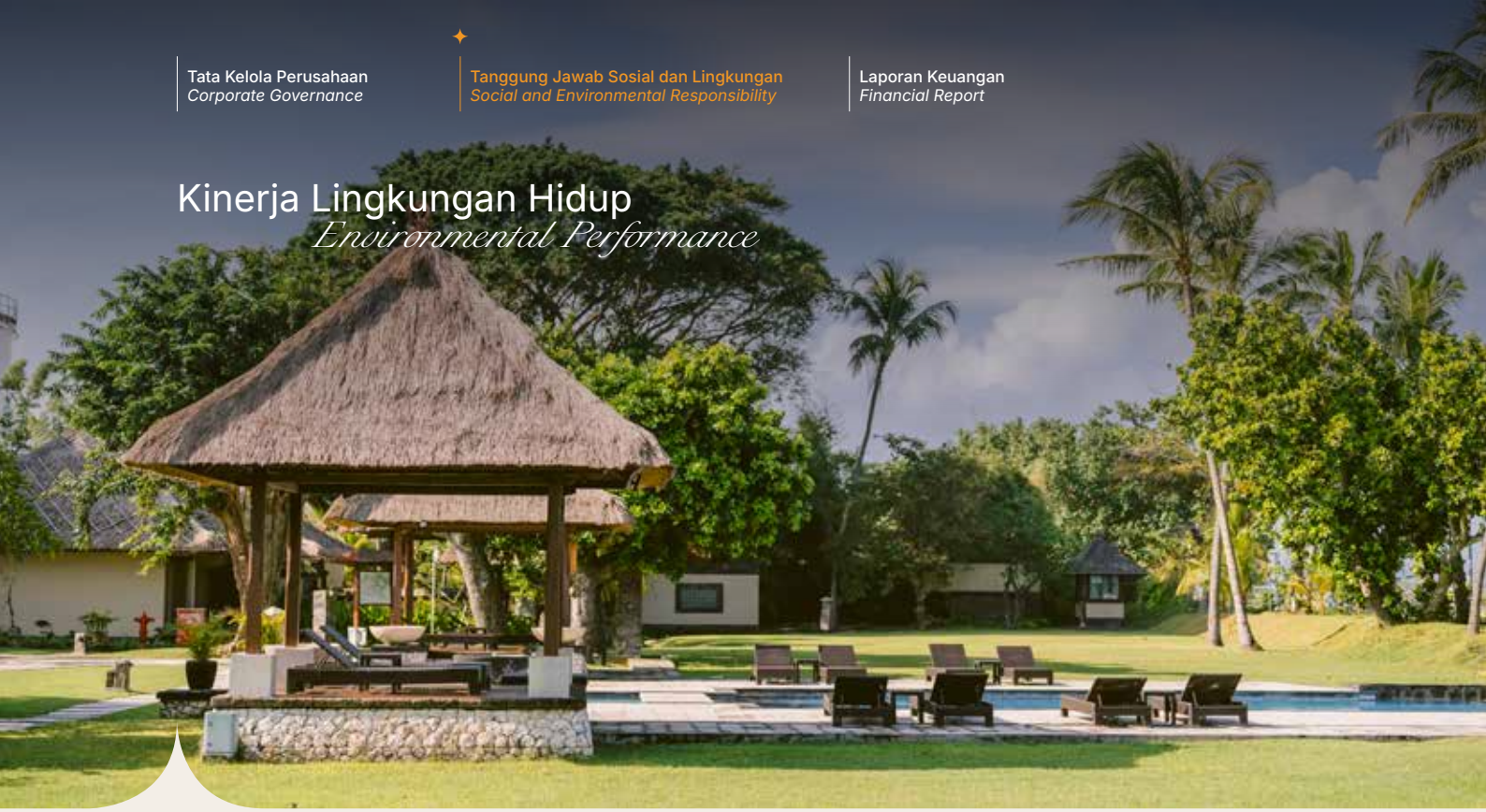

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Sebagai bagian dari BUMN sektor pariwisata dan perhotelan, Perusahaan senantiasa berupaya menjaga dan meningkatkan daya saing melalui penerapan berbagai strategi dan langkah konkret untuk memastikan kualitas produk dan layanan yang berkelanjutan. KEK Sanur dirancang dengan mengedepankan teknologi terkini dan prinsip keberlanjutan lingkungan, menerapkan konsep *green environment* dan *zero emission*. Sejumlah inisiatif berbasis teknologi ramah lingkungan yang telah diimplementasikan di kawasan ini antara lain:

1. *Wastewater Treatment Plant* (WWTP)
2. Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS)
3. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
4. Penggunaan Kendaraan Listrik (*Electric Vehicle*)
5. Pemakaian Bahan Ramah Lingkungan di Hotel
6. Pemanfaatan Sampah Organik
7. Penerapan Smart LED

Pada praktiknya, pengelolaan dampak lingkungan dilakukan melalui berbagai inisiatif program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang sejalan dengan peraturan Menteri Negara BUMN RI Nomor: PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2024 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, serta peraturan perundangan-undangan lain yang masih berlaku yang berorientasi pada aspek lingkungan.

As part of the state-owned tourism and hospitality sector, the Company continually strives to enhance its competitiveness through various strategies and concrete actions designed to ensure the quality of sustainable products and services. The Sanur Special Economic Zone prioritizes advanced technology and environmental sustainability, aiming to create a zero-emissions green environment. Numerous eco-friendly initiatives that utilize technology have been implemented in this area, including:

1. *Wastewater Treatment Plant (WWTP)*
2. *Temporary Waste Disposal Site (TPSS)*
3. *Wastewater Treatment Plant (WWTP)*
4. *Use of Electric Vehicles*
5. *Adoption of Eco-Friendly Materials in Hotels*
6. *Utilization of Organic Waste*
7. *Implementation of Smart LEDs*

In practice, managing environmental impacts involves various initiatives under the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. These initiatives comply with the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia's regulation Number: PER-1/MBU/03/2023, dated March 3, 2024, which pertains to the Social and Environmental Responsibility of State-Owned Enterprises, along with other relevant environmental laws and regulations.

Program Aktivitas Pelestarian Lingkungan

Groundbreaking Ethnobotanical Garden sebagai Paru-Paru Kawasan

InJourney Hospitality yang berperan sebagai Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) KEK Sanur, melaksanakan *groundbreaking ceremony* pembangunan Ethnobotanical Garden, salah satu fasilitas pendukung di KEK Sanur, KEK kesehatan pertama di Indonesia.

Pembangunan Ethnobotanical Garden seluas 4,9 hektar ini menjadi *milestone* dalam pengembangan kawasan, dengan lokasi strategis di jantung KEK Sanur. Ethnobotanical Garden dirancang sebagai "paru-paru kawasan" sekaligus penghubung antara fasilitas kesehatan dan pariwisata terintegrasi di The Sanur. Ethnobotanical Garden berperan penting dalam mendukung percepatan *recovery* pasien yang menjalani perawatan di fasilitas medis internasional di KEK Sanur, serta merupakan sarana penunjang fasilitas *wellness* Hotel The Meru Sanur, menghadirkan pengalaman *wellness* yang unik, holistik, dan tidak terlupakan.

Ethnobotanical Garden dirancang untuk memperkenalkan keanekaragaman hayati Indonesia dan budaya lokal Bali, beragam koleksi tanaman yang telah dikurasi sebagai representatif budaya, wilayah, dan tradisi lokal. Ethnobotanical Garden dapat diakses oleh pengunjung dari semua kalangan, mulai dari anak-anak hingga lansia, juga diproyeksikan untuk aksesibel bagi pengunjung dengan kondisi fisik tertentu seperti penyandang disabilitas. Mengusung prinsip pembangunan berkelanjutan, Ethnobotanical Garden dirancang untuk mendukung pengurangan emisi karbon di KEK Sanur dan program pemerintah *net zero emission* 2060, menjadi salah satu langkah konkret penerapan *Sustainable Tourism Destinations* dan *Sustainable Environment*.

InJourney Hospitality Gelar *Beach Clean-Up* dan Penanaman Pohon di KEK Sanur

InJourney Hospitality menunjukan komitmen nyata untuk mengatasi isu lingkungan melalui aksi bersih-bersih sampah di sepanjang Pantai Sanur, Bali yang terintegrasi dengan KEK Sanur. Kegiatan yang dilakukan pada 10 Januari 2024 diikuti lebih dari 100 orang manajemen Grup InJourney Hospitality. Aksi ini sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bersama-sama peduli menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Environmental Preservation Activity Programs

Groundbreaking Ethnobotanical Garden as the Lungs of the Area

InJourney Hospitality, serving as the Development and Management Entity (BUPP) for the Sanur SEZ, hosted a Groundbreaking Ceremony for the Ethnobotanical Garden. This facility is a key component of the Sanur SEZ, Indonesia's first health SEZ in Indonesia.

Spanning 4.9 hectares, the Ethnobotanical Garden marks a significant milestone in the area's development, ideally situated in the center of the Sanur KEK. It is designed to be the "lungs of the area," linking integrated health and tourism services in The Sanur. This garden plays a crucial role in expediting the recovery of patients receiving treatment at international medical facilities within the Sanur SEZ and also serves the wellness hotel, The Meru Sanur, offering a distinctive, holistic, and memorable wellness experience.

Intended to highlight Indonesia's rich biodiversity and Bali's cultural heritage, the Ethnobotanical Garden will feature a carefully selected array of plants that reflect local culture, region, and traditions. It will be welcoming for visitors of all ages, from children to seniors, and is expected to cater to individuals with specific physical needs, including those with disabilities. With a focus on sustainable development, the Ethnobotanical Garden aims to contribute to carbon emission reductions in the Sanur SEZ while aligning with the government's net zero emission target for 2060. This project signifies a tangible step towards fostering Sustainable Tourism Destinations and promoting an Eco-Friendly Environment.

InJourney Hospitality Hosted Beach Clean-Up and Tree Planting in Sanur SEZ

InJourney Hospitality demonstrates a strong commitment to addressing environmental issues through a trash clean-up event along Sanur Beach, Bali, integrated with the Sanur SEZ. The activity, held on January 10, 2024, saw attendance from more than 100 members of the InJourney Hospitality Group management. This initiative is part of the company's efforts to raise public awareness about the importance of maintaining cleanliness and environmental sustainability.

Kegiatan Beach Clean-Up tersebut berhasil mengumpulkan sampah sekitar 100 kg yang selanjutnya dikirimkan ke Tempat Penyimpanan Sampah Sementara (TPSS) Utilitas KEK Sanur untuk dilakukan proses lebih lanjut. Setelah kegiatan bersih pantai, dilanjutkan dengan kegiatan penanaman pohon di Ethnobotanical Garden. Inisiatif ini sejalan dengan komitmen InJourney Hospitality untuk mewujudkan go green environment.

The Beach Clean-Up successfully collected approximately 100 kg of trash, which was then sent to the Temporary Waste Storage Site (TPSS) of the Sanur Special Economic Zone Utilities for further processing. Following the clean-up, a tree planting activity took place at the Ethnobotanical Garden. This initiative aligns with InJourney Hospitality's commitment to fostering a green environment.

Ethnobotanical Garden memiliki beragam koleksi tanaman obat yang telah dikurasi sebagai representatif budaya, wilayah, dan tradisi di mana saat ini sudah terdapat sekitar 1.460 tanaman pohon buah-buahan dan obat-obatan. Pengembangan taman ini menghadirkan taman dengan konsep perancangan *ethnomedicinal wellness*, mulai dari tempat yoga sampai dengan pemanfaatan tanaman untuk melakukan eksplorasi aplikasi obat tradisional yang inovatif dalam perawatan kesehatan modern.

The Ethnobotanical Garden features a diverse collection of medicinal plants curated to represent various cultures, regions, and traditions, currently showcasing around 1,460 fruit trees and medicinal plants. The development of this garden incorporates an ethnomedicinal wellness design concept, encompassing areas for yoga and utilizing plants to explore innovative applications of traditional medicine in modern healthcare.

InJourney Hospitality Dukung Gerakan InJourney Green, Komitmen Membangun Ekosistem Pariwisata Berkelanjutan

InJourney Hospitality turut berpartisipasi dalam Gerakan InJourney Green yang berlangsung pada 8 Maret 2024. InJourney Green merupakan inisiatif keberlanjutan InJourney Group untuk membangun ekosistem pariwisata berkelanjutan di Indonesia melalui penerapan *green environment* dalam setiap aspek operasional InJourney yang memiliki 3 pilar yakni *Sustainable Operations, Sustainable Tourism Destinations*, dan *Sustainable Environment*.

InJourney Hospitality Supports the InJourney Green Movement, Committed to Creating a Sustainable Tourism Ecosystem

InJourney Hospitality took part in the InJourney Green Movement on March 8, 2024. This initiative is part of the InJourney Group's commitment to sustainability, aiming to develop a sustainable tourism ecosystem in Indonesia by integrating eco-friendly practices into all of InJourney's operations, structured around three main pillars: Sustainable Operations, Sustainable Tourism Destinations, and Sustainable Environment.

Kick Off InJourney Green ditandai dengan gerakan penanaman 15.000 pohon secara serentak oleh seluruh anggota InJourney Group yang diikuti oleh sekitar 1.000 peserta. Seremoni penanaman pohon dilakukan di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta dan partisipasi virtual dari seluruh anggota InJourney di seluruh Indonesia. InJourney Green juga diramaikan dengan berbagai kegiatan menarik di antaranya *fun bike*, *fun walk*, dan juga *green talks*. Dukungan InJourney Hospitality dalam kegiatan ini berupa penanaman 150 pohon tabebuya di kantor pusat dan The Sanur, Bali.

The launch event featured a coordinated effort to plant 15,000 trees at once, involving around 1,000 participants from the InJourney Group. The tree planting ceremony was held at Taman Mini Indonesia Indah (TMII) in Jakarta, with virtual involvement from all InJourney members across Indonesia. The InJourney Green initiative also included a variety of engaging activities such as a fun bike ride, a walk, and green discussions. InJourney Hospitality contributed to this cause by planting 150 tabebuya trees at their Head Office and in Sanur, Bali.

Kinerja Pengembangan Masyarakat
Community Development Performance

InJourney Hospitality senantiasa berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Dalam setiap aktivitas operasional, Perusahaan secara konsisten mengintegrasikan keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai bagian dari strategi keberlanjutan yang menyeluruh dan berorientasi jangka panjang. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan program TJSL yang dirancang untuk menghadirkan manfaat langsung bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

InJourney Hospitality is committed to making a significant impact on social development and community empowerment. In all of its operations, the Company carefully balances economic, environmental, and social factors as part of a comprehensive and long-term sustainability strategy. This commitment is put into action through the TJSL program, aimed at delivering direct benefits to the local community in the area where it operates.

Sebagai bentuk penguatan tata kelola dan efektivitas program, Perusahaan telah membentuk Komite TJSL berdasarkan Keputusan Direksi PT Hotel Indonesia Natour Nomor 0037/KD/DZ/HIN/XI/2024 tentang Pembentukan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Komite ini memiliki tugas, fungsi, dan tanggung jawab strategis dalam merancang, mengarahkan, serta mengawasi implementasi program TJSL secara menyeluruh.

To strengthen governance and enhance program effectiveness, the Company has established a TJSL Committee following the Decree of the Board of Directors of PT Hotel Indonesia Natour Number 0037/KD/DZ/HIN/XI/2024 regarding the creation of the Social and Environmental Responsibility Committee. This committee is tasked with strategic duties, functions, and responsibilities in designing, directing, and overseeing the implementation of the TJSL program as a whole.

Program Seni Budaya

InJourney Hospitality Resmikan Pura Manik Tirta Sari Sanur di The Sanur sebagai Wujud Pelestarian Budaya dan Spiritualitas Bali

InJourney Hospitality, melalui anak perusahaannya PT Hotel Internasional Sanur Indonesia (HISI), meresmikan Pura Manik Tirta Sari Sanur yang berlokasi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sanur, The Sanur. Peresmian ini menandai langkah strategis dalam pelestarian warisan budaya dan spiritual Bali sebagai bagian dari upaya pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Program Seni Budaya

InJourney Hospitality Celebrates the Opening of Pura Manik Tirta Sari Sanur to Preserve Balinese Culture and Spirituality

InJourney Hospitality, via its subsidiary PT Hotel Internasional Sanur Indonesia (HISI), has opened Pura Manik Tirta Sari Sanur in The Sanur Special Economic Zone (SEZ). This event marks a significant move towards preserving Balinese cultural and spiritual heritage as part of sustainable tourism development efforts.

Pura Manik Tirta Sari dirancang dengan memadukan arsitektur klasik Bali dan elemen modern, mencerminkan simbol harmoni antara manusia, alam, dan Tuhan, sejalan dengan filosofi luhur Tri Hita Karana. Keberadaan pura ini menjadi representasi nyata komitmen The Sanur dalam menjaga nilai-nilai tradisional Bali di tengah perkembangan kawasan yang modern dan dinamis.

The design of Pura Manik Tirta Sari integrates classic Balinese architecture with modern elements, symbolizing harmony among humans, nature, and God, in accordance with the noble philosophy of Tri Hita Karana. This temple exemplifies The Sanur's dedication to upholding traditional Balinese values even in a rapidly developing and vibrant area.

The Sanur tidak hanya menawarkan keindahan alam, tetapi juga bertekad menghadirkan pengalaman wisata yang sarat nilai budaya, spiritualitas, dan kearifan lokal. Dengan demikian, kawasan ini mampu menjawab kebutuhan wisatawan akan destinasi yang otentik dan berakar pada identitas lokal.

The Sanur not only boasts natural beauty but also aims to provide a tourism experience rich in cultural values, spirituality, and local wisdom. This intent positions the area to meet tourists' desires for an authentic destination steeped in local identity.

Acara peresmian dipimpin oleh Direktur Utama PT Hotel Indonesia Natour, Christine Hutabarat, dan dihadiri oleh Direktur Utama HISI Doddy Matondang, Direktur HISI Bobby Mandala Putra, jajaran manajemen, tokoh adat setempat, serta tamu undangan khusus. Rangkaian acara dimulai dengan upacara adat Bali, dilanjutkan dengan sambutan, pertunjukan seni budaya tradisional, serta penandatanganan prasasti sebagai simbol peresmian.

The inauguration ceremony was presided over by Christine Hutabarat, President Director of PT Hotel Indonesia Natour, along with Doddy Matondang, President Director of HISI, Bobby Mandala Putra, HISI Director, management personnel, local traditional figures, and special guests. The event commenced with a traditional Balinese ceremony, followed by a welcoming address, performances of traditional arts and culture, and the signing of an inscription to commemorate the inauguration.

Melalui peresmian ini, InJourney Hospitality menegaskan komitmen Perusahaan untuk mempromosikan dan merawat budaya Bali, sekaligus menciptakan pengalaman pariwisata yang menyeluruh, tidak hanya menampilkan keindahan fisik destinasi, tetapi juga meresapi nilai-nilai spiritual dan budaya yang hidup di dalamnya.

By holding this inauguration, InJourney Hospitality reaffirms its commitment to promoting and preserving Balinese culture, while also cultivating a holistic tourism experience that showcases not just the physical beauty of the destination, but also the spiritual and cultural values inherent to it.

MENJAGA WARISAN CAGAR BUDAYA

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga dan melestarikan warisan budaya lokal, InJourney Hospitality menghadirkan pendekatan yang mengintegrasikan nilainilai sejarah, keindahan arsitektur warisan, dan konsep keberlanjutan dalam pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kesehatan Sanur. Melalui visi "World-Class Medical and Wellness Destination", KEK Sanur dirancang tidak hanya sebagai destinasi kesehatan bertaraf internasional, tetapi juga sebagai penjaga nilai-nilai budaya dan kearifan lokal Bali.

PRESERVING CULTURAL HERITAGE

InJourney Hospitality is dedicated to safeguarding local cultural heritage through its approach that blends historical values, the elegance of heritage architecture, and sustainability in the development of the Sanur Health Special Economic Zone (SEZ). With the vision of being a "World-Class Medical and Wellness Destination," the Sanur SEZ aims to serve not only as an international health hub but also as a steward of Balinese cultural values and local wisdom.

Di tengah lanskap KEK Sanur, dua ikon akomodasi premium—Bali Beach Hotel, The Heritage Collection dan The Meru Sanur—menjadi wujud nyata dari harmonisasi antara pelestarian cagar budaya dan penyediaan layanan pariwisata kelas dunia.

Within the landscape of Sanur SEZ, two premier accommodations—Bali Beach Hotel, The Heritage Collection and The Meru Sanur—embody the balance between preserving cultural heritage and delivering toptier tourism services.

Bali Beach Hotel, The Heritage Collection, merupakan bangunan bersejarah yang pertama kali dibangun pada tahun 1960-an sebagai bagian dari visi Presiden RI pertama, Dr. (H.C.) Ir. Soekarno, dalam membangun

Bali Beach Hotel, The Heritage Collection, is a historic structure established in the 1960s, part of the vision by Indonesia's first President, Dr. (H.C.) Ir. Soekarno, to advance national tourism. This hotel has been fully

pariwisata nasional. Hotel ini telah mengalami revitalisasi menyeluruh dengan tetap mempertahankan elemen-elemen arsitektur dan nilai historis yang menjadikannya simbol penting dalam perkembangan pariwisata Indonesia.

revitalized while safeguarding the architectural features and historical significance that establish it as a key symbol in Indonesia's tourism development.

Sementara itu, The Meru Sanur hadir melalui desain arsitektur yang memadukan lanskap alami dengan sentuhan estetika lokal, menciptakan harmoni antara modernitas dan budaya. The Meru Sanur juga menjadi pusat destinasi *wellness* yang menyeluruh. Konsep *Wellness Center* di resort ini terinspirasi dari kearifan lokal dan dikombinasikan dengan pendekatan inovatif untuk menciptakan keseimbangan pikiran, tubuh, dan jiwa.

Conversely, The Meru Sanur showcases an architectural design that harmonizes natural landscapes with local aesthetics, merging modernity and culture. Additionally, The Meru Sanur functions as a comprehensive wellness destination, with its Wellness Center concept drawing inspiration from local wisdom and integrating innovative methods to promote balance among mind, body, and soul.

Melalui pengembangan kedua properti unggulan ini, InJourney Hospitality menegaskan komitmen dalam melestarikan warisan budaya Bali sekaligus membangun masa depan pariwisata kesehatan Indonesia yang berkelas dunia, berkelanjutan, dan berbasis nilai-nilai lokal.

Through the development of these two flagship properties, InJourney Hospitality reiterates its commitment to preserving Bali's cultural heritage while advancing world-class, sustainable, and locally valued Indonesian health tourism.

The Sanur Terapkan Konsep *Green Environment* di Seluruh Kawasan Ekonomi Khusus Sanur

Kawasan Ekonomi Khusus Kesehatan Sanur ("KEK Sanur") atau The Sanur, sebagai KEK pertama di Indonesia yang berfokus pada sektor kesehatan, mengusung konsep kawasan ramah lingkungan dan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip *green environment* dan *zero emission* di seluruh area pengembangan.

The Sanur Introduces Eco-Friendly Initiatives in the Sanur Special Economic Zone

The Sanur Health Special Economic Zone ("Sanur SEZ"), recognized as Indonesia's first SEZ focusing on the health sector, embodies the principles of environmental sustainability and friendliness. This dedication manifests through the application of green practices and zero-emission strategies across the development area.

Salah satu upaya dalam menciptakan lingkungan berkelanjutan adalah pembangunan *Waste Water Treatment Plant* (WWTP), fasilitas pengolahan air limbah yang dirancang untuk membersihkan air kotor sebelum dikembalikan ke lingkungan secara aman. Air hasil olahan WWTP dimanfaatkan kembali untuk keperluan *landscaping* di area The Sanur, sehingga mendukung efisiensi dan konservasi sumber daya air.

One significant step toward achieving a sustainable environment includes the establishment of a Waste Water Treatment Plant (WWTP), which efficiently purifies wastewater before its safe reintroduction to the environment. The treated water from the WWTP is repurposed for landscaping within The Sanur, promoting water conservation and resource efficiency.

The Sanur juga dilengkapi dengan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS) yang telah mengadopsi pendekatan *sustainable waste management* melalui pemisahan sampah domestik, limbah B3, dan limbah B3 medis. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) The Sanur memiliki kapasitas pengolahan hingga 1.500 m^3 per hari, didukung oleh sistem pendukung seperti *powerhouse* berkapasitas 20 MVA dan tangki air tanah berkapasitas 4.000 m^3. Terdapat pula lima unit TPSS termasuk fasilitas khusus untuk penyimpanan limbah medis.

Additionally, The Sanur features a Temporary Waste Disposal Site (TPSS) that employs a sustainable approach to waste management by categorizing domestic waste, B3 waste, and medical waste. The Sanur Wastewater Treatment Plant (IPAL) boasts a processing capacity of 1,500 m^3 per day and is supported by essential systems, including a 20 MVA powerhouse and a 4,000 m^3 groundwater tank. Furthermore, there are five TPSS units, each equipped with facilities dedicated to the secure storage of medical waste.

Sebagai bagian dari inisiatif lanjutan, sampah organik yang dihasilkan dari kawasan akan didaur ulang menjadi pupuk untuk dimanfaatkan di Ethnomedicinal Botanic Garden, area hijau seluas 5,1 hektar yang menjadi ikon kawasan The Sanur. Pengangkutan sampah dari TPSS dilakukan menggunakan kendaraan listrik (*electric vehicle*) sebagai bentuk kontribusi terhadap pengurangan emisi karbon.

As a follow-up initiative, the organic waste produced in the area will be converted into fertilizer for use in the Ethnomedicinal Botanic Garden, a 5.1-hectare green space that serves as a symbol of the Sanur area. Waste transportation from the TPSS is carried out using electric vehicles to help reduce carbon emissions.

Ethnomedicinal Botanic Garden di The Sanur menghadirkan beragam koleksi tanaman yang dikurasi secara khusus sebagai representasi budaya, wilayah, dan tradisi lokal. Saat ini, taman tersebut telah menampung sekitar 1.460 jenis tanaman buah dan tanaman obat-obatan, menjadi ruang edukatif sekaligus reflektif yang memperkaya pengalaman pengunjung.

The Ethnomedicinal Botanic Garden at Sanur showcases a diverse selection of carefully curated plant collections that reflect the local culture, region and traditions. Currently, the garden features approximately 1,460 varieties of fruit and medicinal plants, providing an educational and contemplative environment that enhances the visitor experience.

Konsep *green environment* juga diterapkan pada operasional hotel di kawasan The Sanur, seperti Bali Beach Hotel dan The Meru Sanur. Produk amenities menggunakan bahan-bahan ramah lingkungan, seperti sikat gigi dari bambu dan sandal hotel dari anyaman alami. Untuk mengurangi sampah plastik, minuman disajikan menggunakan botol kaca dan sedotan berbahan pati jagung yang dapat terurai secara alami.

The concept of a green environment is also integrated into hotel operations in the Sanur area, including Bali Beach Hotel and The Meru Sanur. Guest amenities utilize eco-friendly materials, such as bamboo toothbrushes and natural weave hotel sandals. To minimize plastic waste, beverages are served in glass bottles and with straws made from biodegradable corn starch.

Sebagai bagian dari dukungan terhadap target pemerintah menuju *zero emission* 2060, mobilitas dalam kawasan The Sanur telah menggunakan kendaraan Listrik seperti *buggy car electric*.

In alignment with the government's goal of achieving zero emissions by 2060, the transport options in the Sanur area include electric vehicles, such as electric buggy cars.

InJourney Hospitality senantiasa menghadirkan konsep *green environment* dan prinsip keberlanjutan dalam setiap tahapan proses bisnis di KEK Sanur. Seluruh inisiatif ini sejalan dengan visi menjadikan The Sanur sebagai "World-Class Medical and Wellness Destination" yang ramah lingkungan, berkelanjutan, dan selaras dengan pelestarian warisan budaya Bali.

InJourney Hospitality consistently embodies the idea of an ecofriendly environment and upholds sustainability throughout every phase of its operations in the Sanur SEZ. These efforts align with the aim of establishing The Sanur as a "World-Class Medical and Wellness Destination" that is environmentally conscious, sustainable, and respectful of Balinese cultural heritage.

Komitmen ini juga mencerminkan visi besar InJourney Green: "Becoming Leading Green Indonesia Tourism Corporation for Sustainable Destination Ecosystem" sebagai bagian dari langkah strategis mendorong pertumbuhan pariwisata berkelanjutan yang memberikan dampak jangka panjang bagi sosial, ekonomi, dan lingkungan.

This dedication is also a reflection of InJourney Green's overarching vision: "Becoming Leading Green Indonesia Tourism Corporation for Sustainable Destination Ecosystem". This strategic initiative aims to foster sustainable tourism development that positively affects society, the economy, and the environment in the long run.

Program Kesehatan

Peduli Kesehatan, InJourney Hospitality Selenggarakan Program Donor Darah dan Pemeriksaan Kesehatan

Sebagai wujud komitmen terhadap pilar sosial dalam program TJSL, InJourney Hospitality menyelenggarakan kegiatan donor darah dan pemeriksaan kesehatan yang melibatkan karyawan, tamu, serta masyarakat umum. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian InJourney Hospitality terhadap isu-isu kesehatan masyarakat, sekaligus memperkuat budaya solidaritas sosial di lingkungan perusahaan.

Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kepedulian sosial dengan mengajak seluruh elemen internal dan eksternal Perusahaan untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan donor darah, guna membantu sesama yang membutuhkan transfusi darah. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan kesehatan dengan menyediakan pemeriksaan kesehatan secara gratis, termasuk tes HPV untuk karyawati, sebagai langkah preventif dalam deteksi dini kanker serviks.

Pada tahun 2024, program ini berhasil menghimpun 60 kantong darah. Melalui kegiatan yang dilakukan, InJourney Hospitality berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung ketahanan kesehatan masyarakat serta memperkuat hubungan sosial yang harmonis antara Perusahaan, karyawan, dan komunitas sekitar.

Aktivitas Mitra TJSL

Partisipasi Mitra Binaan InJourney Hospitality dalam PaDi Talks: "Akses Cepat Transformasi Branding Bisnis"

Pada tahun 2024, sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), InJourney Hospitality mengikutsertakan mitra binaan dalam kegiatan PaDi Talks bertajuk "Akses Cepat Transformasi Branding Bisnis" yang diselenggarakan secara virtual. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya InJourney Hospitality untuk mendorong UMKM agar naik kelas dan memperluas jangkauan pasar secara berkelanjutan.

Melalui pelatihan ini, para mitra binaan dibekali pengetahuan dan keterampilan praktis dalam memperkuat identitas merek (*branding*) sebagai strategi utama untuk meningkatkan daya saing. Diharapkan, pelatihan ini dapat membantu mitra binaan untuk memahami strategi *branding* yang efektif dan aplikatif, mengembangkan produk yang lebih unggul dan kompetitif, serta memperluas akses pasar dan membangun loyalitas pelanggan secara berkelanjutan.

Health Programs

Caring for Health: InJourney Hospitality Hosts Blood Donation and Health Check-up Initiatives

In alignment with its commitment to the social component of the TJSL program, InJourney Hospitality organized blood donation and health check-up events that involved employees, guests, and the wider community. This initiative reflects InJourney Hospitality's dedication to addressing public health issues while nurturing a culture of social unity within its workplace.

This program aims to raise social consciousness by motivating all internal and external stakeholders of the Company to engage in blood donation efforts to aid those requiring transfusions. Furthermore, this initiative seeks to enhance health awareness by providing complimentary health check-ups, including HPV tests for female staff, as part of early cervical cancer detection efforts.

In 2024, this program successfully gathered 60 bags of blood. Through these initiatives, InJourney Hospitality aspires to significantly contribute to bolstering public health resilience and fostering harmonious relationships between the Company, its employees, and the local community.

TJSL Partners Activities

InJourney Hospitality's Participation of Fostered Partners in PaDi Talks: "Rapid Access to Business Branding Transformation"

In 2024, InJourney Hospitality reaffirms its dedication to empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) by engaging fostered partners in the virtual PaDi Talks session titled "Quick Access to Business Branding Transformation." This initiative aims to help MSMEs elevate their status and grow their market presence in a sustainable manner.

During this training, fostered partners will gain valuable knowledge and practical skills focused on enhancing brand identity, which is vital for boosting competitiveness. The goal is for these partners to grasp effective and applicable branding strategies, create superior competitive products, and sustainably expand market access while building customer loyalty.

InJourney Hospitality Dorong Daya Saing UMKM Sanur Melalui Program InJourney Creative House di "Natah Antakara"

Sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Sanur, Bali, serta sebagai langkah persiapan menjelang operasional Sentra UMKM "Natah Antakara", InJourney Hospitality menyelenggarakan program InJourney Creative House. Program ini merupakan inisiatif pelatihan intensif yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas, keterampilan, dan daya inovasi pelaku UMKM agar mampu bersaing di pasar nasional maupun internasional.

Sentra UMKM "Natah Antakara" merupakan salah satu fasilitas yang terintegrasi dalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kesehatan Sanur, dan dikembangkan sebagai ikon baru bagi komunitas UMKM lokal. Berlokasi di atas lahan seluas 973 m², sentra ini dilengkapi dengan 49 kios UMKM dan satu balai nelayan, yang menjadi tempat bernaung bagi para pelaku usaha yang sebelumnya direlokasi dari kawasan pesisir Pantai Sanur. Dalam pengelolaannya, InJourney Hospitality berkolaborasi dengan Pemerintah Kota Denpasar melalui BUPDA.

Dalam pelaksanaannya, InJourney Creative House memberikan pelatihan menyeluruh yang mencakup teori dan praktik terkait inovasi produk, strategi display, serta teknik presentasi visual untuk meningkatkan daya tarik dan penjualan produk UMKM. Dengan menggandeng PT Sarinah sebagai mitra strategis, program ini bertujuan memastikan bahwa setiap UMKM di Sentra "Natah Antakara" memiliki kapasitas yang mumpuni dan selaras dengan dinamika pasar yang terus berkembang.

Melalui pelatihan ini, diharapkan UMKM lokal dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, serta mampu menembus pasar global. Inisiatif ini sekaligus menjadi kontribusi nyata InJourney Hospitality dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Bali dan memperkuat ekosistem UMKM nasional.

Di bidang kewirausahaan, Program Peduli Kewirausahaan telah direalisasikan melalui pendampingan kepada dua mitra binaan terpilih sebagai bentuk komitmen InJourney Hospitality dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal.

InJourney Hospitality Empowers Sanur MSME Competitiveness Through InJourney Creative House Program at "Natah Antakara"

In line with its dedication to supporting Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Sanur, Bali, and as a preliminary measure for launching the "Natah Antakara" MSME Center, InJourney Hospitality is facilitating the InJourney Creative House program. This comprehensive training initiative aims to boost the abilities, skills, and creativity of MSME stakeholders, helping them compete effectively in both national and international marketplaces.

The "Natah Antakara" MSME Center is a unified facility located within the Sanur Health Special Economic Zone (KEK) and has been established as a new focal point for the local MSME community. Covering 973 m², this center includes 49 MSME kiosks and a fisherman's hall, offering a space for business owners who were previously relocated from the Sanur Beach coastal area. InJourney Hospitality manages the center in partnership with the Denpasar City Government through BUPDA.

In its implementation, InJourney Creative House provides thorough training encompassing theory and hands-on practice related to product innovation, display methods, and visual presentation skills to boost the appeal and sales of MSME products. Partnering with PT Sarinah, this program aims to equip every MSME in the "Natah Antakara" Center with the necessary skills to keep pace with the ever-changing market landscape.

This training is expected to support local MSMEs in sustainable growth and development, facilitating their entry into global markets. Moreover, this initiative signifies InJourney Hospitality's substantial role in promoting economic growth in Bali and enhancing the national MSME ecosystem.

In entrepreneurship, the Entrepreneurship Care Program has been implemented by mentoring two selected fostered partners, showcasing InJourney Hospitality's dedication to fostering local economic development.

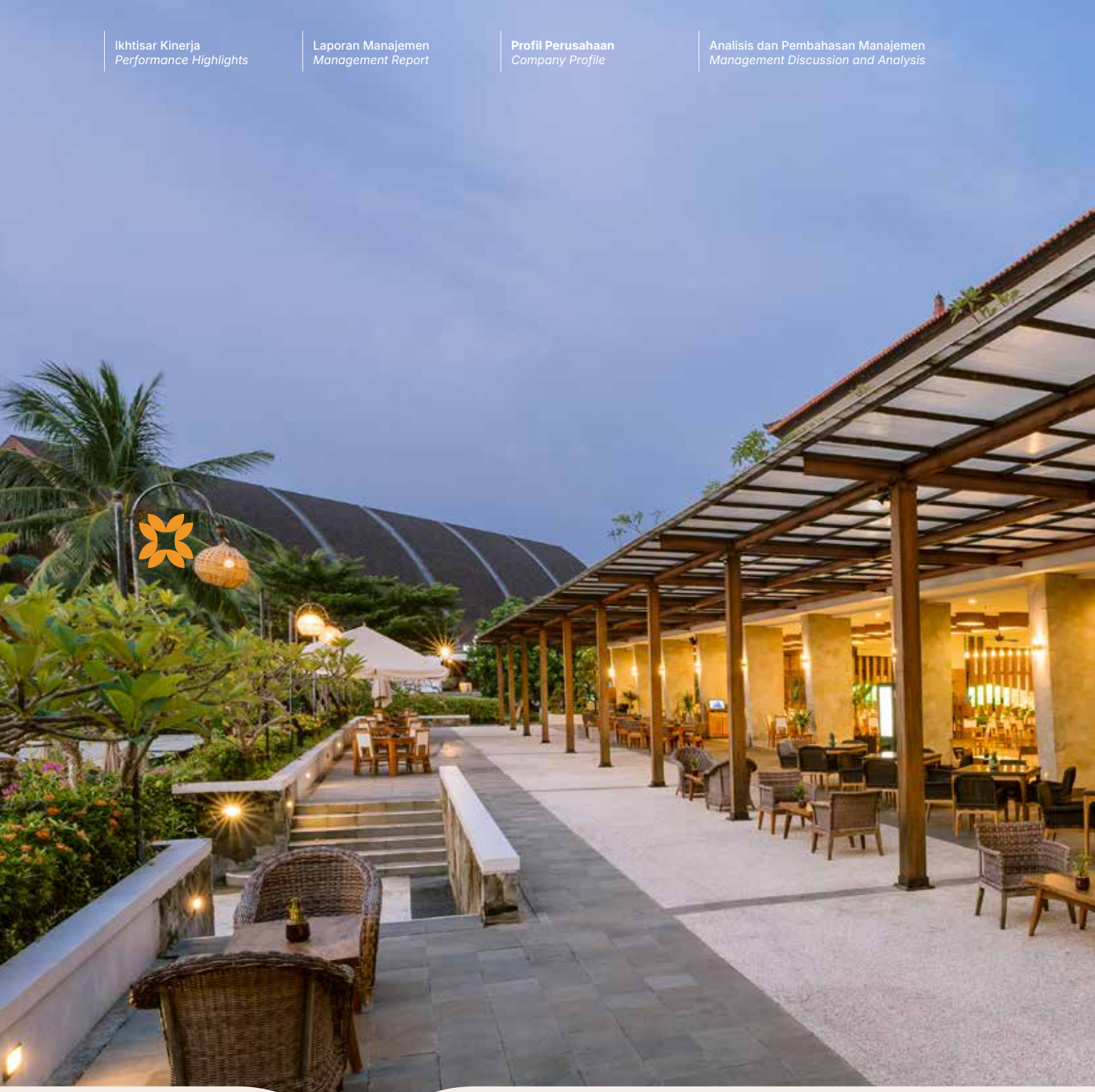

07.

Laporan Keuangan
Financial Report

PT Hotel Indonesia Natour dan entitas anaknya

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

PT HOTEL INDONESIA NATOUR DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-67

****

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT HOTEL INDONESIA NATOUR DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Christine Hutabarat
   Alamat Kantor : Jl. Prof. DR. Soepomo No.8, RT.1/RW.6, Tebet Barat, Jakarta Selatan, Jakarta 12810
   Alamat Domisili : Jalan Rawamangun Muka III No. 7, RT.16/RW.12, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, 13220
   Nomor Telepon : (021) 2854 1515
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Eppy Dhanianto Wibowo
   Alamat Kantor : Jl. Prof. DR. Soepomo No.8, RT.1/RW.6, Tebet Barat, Jakarta Selatan, Jakarta 12810
   Alamat Domisili : Komp. BDN Blok A7/15 Jatiwaringin Pondok Gede, Bekasi 17411
   Nomor Telepon : (021) 2854 15151
   Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hotel Indonesia Natour dan entitas anaknya ("Grup") tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2025

Christine Hutabarat
Direktur Utama

Eppy Dhanianto Wibowo
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

PT HOTEL INDONESIA NATOUR
Jl. Prof. DR. Soepomo No.8 Blok A,
Tebet Barat, Jakarta Selatan

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01159/2.1032/AU.1/10/2018-1/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Hotel Indonesia Natour

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hotel Indonesia Natour ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasiannya tanggal 1 Januari 2023/31 Desember 2022, sehubungan dengan dampak perubahan kebijakan akuntansi aset tetap dan properti investasi serta akun-akun terkait. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan opini tanpa modifikasian masing-masing dalam laporan No. 00218/2.1127/AU.1/10/0060-2/1/IV/2024 tanggal 30 April 2024 dan No. 0065/2.1127/AU.1/10/0060-1/1/III/2023 tanggal 17 Maret 2023, sebelum penyajian kembali yang didiskusikan pada paragraf penekanan suatu hal.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Fredy Richard
Registrasi Akuntan Publik No. AP.2018

30 April 2025

PT HOTEL INDONESIA NATOUR DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

			Disajikan kembali – Catatan 4	
	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	5	145.493.265.226	136.410.153.179	140.585.325.482
Kas dibatasi pengunaannya	6	111.370.117.370	-	-
Piutang usaha	7,36			
Pihak berelasi		36.891.038.430	-	-
Pihak ketiga		36.553.732.001	19.217.415.569	21.535.645.306
Piutang lain-lain pihak ketiga	8	5.596.213.607	778.514.947	460.987.713
Persediaan	9	12.236.998.348	6.403.367.616	4.761.586.917
Uang muka	10	3.020.217.224	2.564.845.292	3.584.801.606
Biaya dibayar di muka	11	6.381.398.780	6.103.258.793	5.083.804.233
Pajak dibayar di muka	20a	2.255.416.691	392.579.115	-
Aset kontrak		-	4.833.239.264	-
Jumlah Aset Lancar		**359.798.397.677**	**176.703.373.775**	**176.012.151.257**
Aset Tidak Lancar				
Uang muka setoran modal		-	-	235.223.002.553
Investasi pada entitas asosiasi	13	-	1.209.997.700.000	1.742.562.524.844
Aset pajak tangguhan	20e	59.252.800.538	33.097.703.406	45.464.385.617
Properti investasi	16	987.375.972	1.299.569.358	1.299.569.358
Aset tetap	14	4.554.883.791.940	2.904.104.118.022	2.433.304.911.283
Aset hak-guna	15a	165.750.689.211	177.037.658.068	193.135.767.442
Aset takberwujud		1.507.497.082	1.136.547.168	934.315.527
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		-	-	3.051.893.745
Aset lain-lain		4.226.746.857	5.278.287.409	4.720.477.326
Jumlah Aset Tidak Lancar		**4.786.608.901.600**	**4.331.931.583.431**	**4.659.696.847.695**
Jumlah Aset		**5.146.407.299.277**	**4.508.634.957.206**	**4.835.708.998.952**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT HOTEL INDONESIA NATOUR DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

			Disajikan kembali – Catatan 4	
	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
Liabilitas dan Ekuitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek	22	13.776.478.764	18.829.197.917	4.130.760.000
Utang usaha	17,36			
Pihak berelasi		465.751.526.624	264.481.480.352	47.393.189.405
Pihak ketiga		60.937.927.247	31.354.353.657	32.700.192.818
Uang muka pelanggan dan pendapatan diterima dimuka jangka pendek	18	58.260.491.975	63.927.082.765	38.729.967.052
Beban yang masih harus dibayar	21	127.944.704.181	102.803.248.653	87.139.943.799
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	19,36	538.400.616.759	79.726.820.072	3.000.000.000
Pihak ketiga		-	3.915.821.655	12.111.557.784
Utang pajak	20b	81.217.199.175	22.063.075.768	24.406.935.317
Surat utang jangka menengah	27	-	50.000.000.000	50.000.000.000
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		3.783.070.630	-	-
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				
Utang bank	26	184.533.021.750	60.137.500.000	32.000.000.000
Liabilitas sewa	15b	10.815.958.201	12.688.323.780	15.351.770.736
Liabilitas jangka pendek lainnya	23	25.435.852.423	19.344.513.458	6.422.129.596
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**1.570.856.847.729**	**729.271.418.077**	**353.386.446.507**
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:				
Utang bank	26	1.140.302.098.129	336.432.500.000	396.570.000.000
Liabilitas sewa	15b	58.988.938.895	77.937.811.143	106.195.091.133
Pendapatan diterima dimuka	24	800.822.934.261	720.783.035.002	695.542.351.984
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25	24.600.112.750	43.143.918.608	52.041.314.080
Liabilitas jangka panjang lainnya		-	-	95.673.778.571
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**2.024.714.084.035**	**1.178.297.264.753**	**1.346.022.535.768**
Jumlah Liabilitas		**3.595.570.931.764**	**1.907.568.682.830**	**1.699.408.982.275**
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar - 400.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 243.810 lembar saham pada tahun 2024 dan 101.700 pada tahun 2023 dan 2022	29	243.810.000.000	101.700.000.000	101.700.000.000
Tambahan modal disetor	30	191.547.452.694	405.616.620.089	405.616.620.089
Ekuitas *merging entity*		-	1.869.450.592.338	1.814.444.469.121
Saldo laba				
Cadangan umum		12.704.153.494	12.704.153.494	12.704.153.494
Belum ditentukan penggunaannya		118.202.950.568	283.998.904.717	876.783.857.281
Penghasilan komprehensif lain		77.654.745	(74.033.090.303)	(74.822.205.406)
		566.342.211.501	**2.599.437.180.335**	**3.136.426.894.579**
Kepentingan Non-pengendali	28	984.494.156.012	1.629.094.041	(126.877.902)
Jumlah Ekuitas		**1.550.836.367.513**	**2.601.066.274.376**	**3.136.300.016.677**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		**5.146.407.299.277**	**4.508.634.957.206**	**4.835.708.998.952**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT HOTEL INDONESIA NATOUR DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2024	2023 (Disajikan kembali - Catatan 4)
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	31	949.134.246.354	620.706.138.685
Harga pokok penjualan	32	(288.967.421.463)	(224.917.010.348)
Laba bruto		**660.166.824.891**	**395.789.128.337**
Beban pegawai	33	(196.862.217.742)	(94.422.875.514)
Beban administrasi dan umum	33	(147.061.383.785)	(117.167.994.428)
Beban pemasaran	33	(7.138.388.429)	(4.008.671.227)
Beban pemeliharaan dan energi	33	(64.661.534.276)	(46.925.687.566)
Beban penyusutan dan amortisasi	33	(137.064.802.130)	(93.679.952.275)
Penghasilan lain-lain	34	44.131.176.874	6.169.557.607
Beban lain-lain	34	(11.972.047.901)	(17.946.911.145)
Laba usaha		**139.537.627.502**	**27.806.593.789**
Penghasilan keuangan	34	2.452.027.596	2.122.273.633
Beban keuangan	34	(114.188.830.191)	(47.722.794.052)
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	13	-	(507.117.875.909)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		**27.800.824.907**	**(524.911.802.539)**
Beban pajak penghasilan	20c	(7.807.892.359)	(13.901.936.065)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan setelah efek *merging entity*		**19.992.932.548**	**(538.813.738.604)**
Penghasilan komprehensif lain			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	13	-	749.633.868
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih aktuarial atas program imbalan kerja, setelah pajak	25	2.417.149.341	2.829.362.435
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		**2.417.149.341**	**3.578.996.303**
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		**22.410.081.889**	**(535.234.742.301)**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT HOTEL INDONESIA NATOUR DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	2023 (Disajikan kembali - Catatan 4)
Laba tahun berjalan setelah efek *merging entity* yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		136.449.620	(540.568.710.547)
Kepentingan Non-pengendali		19.856.482.928	1.754.971.943
		19.992.932.548	**(538.813.738.604)**
Penyesuaian atas laba tahun berjalan *merging entity*:			
Pemilik entitas induk		(93.054.162.746)	(52.216.242.017)
Kepentingan Non-pengendali		-	-
		(93.054.162.746)	**(52.216.242.017)**
Laba tahun berjalan sebelum efek *merging entity* yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(92.917.713.126)	(592.784.552.564)
Kepentingan Non-pengendali		19.856.482.928	1.754.971.943
		(73.061.230.198)	**(591.029.980.621)**
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah efek *merging entity* yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		2.553.598.961	(536.989.714.244)
Kepentingan Non-pengendali		19.856.482.928	1.754.971.943
		22.410.081.889	**(535.234.742.301)**
Penyesuaian atas jumlah penghasilan komprehensif *merging entity*:			
Pemilik entitas induk		(93.054.162.746)	(55.006.123.217)
Kepentingan Non-pengendali		-	-
		(93.054.162.746)	**(55.006.123.217)**
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebelum efek *merging entity* yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(90.500.563.785)	(591.995.837.461)
Kepentingan Non-pengendali		19.856.482.928	1.754.971.943
		(70.644.080.857)	**(590.240.865.518)**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT HOTEL INDONESIA NATOUR DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk											
				Saldo laba		Penghasilan komprehensif lain						
	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Ekuitas *merging entity*	Telah ditentukan Penggunaanya	Belum ditentukan Penggunaannya	Selisih aktuarial imbalan kerja	Entitas asosiasi	Selisih nilai wajar Penyertaan saham	Selisih revaluasi aset tetap	Jumlah	Kepentingan Non-pengendali	Jumlah ekuitas
Saldo per 1 Januari 2023/31 Desember 2022 (dilaporkan sebelumnya)	**101.700.000.000**	**405.616.620.089**	**-**	**12.704.153.494**	**876.783.857.281**	**(76.136.296.152)**	**1.564.090.746**	**(250.000.000)**	**7.701.113.321.551**	**7.626.291.116.145**	**(126.877.902)**	**9.022.968.869.107**
Penyajian kembali	-	-	1.814.444.469.121	-	-	-	-	-	(7.701.113.321.551)	(7.701.113.321.551)	-	(5.886.668.852.430)
Saldo per 31 Desember 2022 (disajikan kembali - Catatan 4)	**101.700.000.000**	**405.616.620.089**	**1.814.444.469.121**	**12.704.153.494**	**876.783.857.281**	**(76.136.296.152)**	**1.564.090.746**	**(250.000.000)**	**-**	**(74.822.205.406)**	**(126.877.902)**	**3.136.300.016.677**
Penambahan modal dari pemegang saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	52.216.242.017	-	(592.784.952.564)	-	-	-	-	-	1.754.971.943	(538.813.738.604)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	2.789.881.200	-	-	39.481.235	749.633.868	-	-	789.115.103	-	3.578.996.303
Saldo per 31 Desember 2023 (disajikan kembali - Catatan 4)	**101.700.000.000**	**405.616.620.089**	**1.869.450.592.338**	**12.704.153.494**	**283.998.904.717**	**(76.096.814.917)**	**2.313.724.614**	**(250.000.000)**	**-**	**(74.033.090.303)**	**1.629.094.041**	**2.601.066.274.376**
Penambahan modal dari pemegang saham (Catatan 29)	142.110.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	142.110.000.000
Laba bersih tahun berjalan	-	-	93.054.162.746	-	(92.917.713.126)	-	-	-	-	-	19.856.482.928	19.992.932.548
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	961.823.933.727	961.823.933.727
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lainnya ke saldo laba ditahan	-	-	-	-	(72.878.241.023)	75.191.965.637	(2.313.724.614)	-	-	72.878.241.023	-	-
Penyesuaian ekuitas lainnya - *merging entity*	-	-	(1.962.504.755.084)	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.962.504.755.084)
Selisih transaksi entitas sepengendali	-	(214.069.167.395)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(214.069.167.395)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.232.504.025	-	-	-	1.232.504.025	1.184.645.316	2.417.149.341
Saldo per 31 Desember 2024	**243.810.000.000**	**191.547.452.694**	**-**	**12.704.153.494**	**118.202.950.568**	**327.654.745**	**-**	**(250.000.000)**	**-**	**77.654.745**	**984.494.156.012**	**1.550.836.367.513**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT HOTEL INDONESIA NATOUR DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	2023 (Disajikan kembali - Catatan 4)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan dari pelanggan		969.295.740.565	668.311.400.655
Penerimaan bunga		2.452.027.596	2.122.273.633
Pembayaran kepada pemasok		(366.046.809.452)	(388.744.660.577)
Pembayaran kepada pegawai		(205.647.178.538)	(100.490.908.551)
Pembayaran bunga		(112.389.749.174)	(49.381.507.572)
Pembayaran pajak penghasilan		(35.825.827.068)	(2.259.434.401)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**251.838.203.929**	**129.557.163.187**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud		(1.585.026.524.283)	(66.564.087.962)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(1.585.026.524.283)**	**(66.564.087.962)**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Penerimaan utang bank jangka panjang	42	1.004.902.876.314	-
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari pihak berelasi	42	458.673.796.687	(18.946.958.499)
Penerimaan setoran modal	29	142.110.000.000	1.000.000
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya		(111.370.117.370)	-
Pembayaran utang bank jangka panjang	42	(76.171.166.250)	(32.000.000.000)
Pembayaran surat utang jangka menengah	42	(50.000.000.000)	-
Pembayaran liabilitas sewa	42	(20.821.237.827)	(30.920.726.946)
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	42	(5.052.719.153)	14.698.437.917
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**1.342.271.432.401**	**(67.168.247.528)**
Kenaikan / (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas		**9.083.112.047**	**(4.175.172.303)**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun		**136.410.153.179**	**140.585.325.482**
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	5	**145.493.265.226**	**136.410.153.179**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hotel Indonesia Natour ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1962. Perusahaan sebelumnya bernama PT Hotel Indonesia Internasional (Persero) dan mengalami perubahan nama setelah penggabungan usaha PT National Hotel dan Tourism (Persero) ke dalam Perusahaan pada tahun 1999.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan, perubahan struktur pemegang saham, kewenangan direksi dan lainnya sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Yanis Delarosa Putra, S.H., M.Kn., No. 04 tanggal 11 Januari 2022. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0006971.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 27 Januari 2022.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, beralamat di Graha Inna Jl. Prof. DR. Soepomo No.8 Blok A, RT.1/RW.6, Tebet Barat, Tebet, Jakarta Selatan, Jakarta 12810.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dibidang industri jasa perhotelan. Kegiatan usaha Perusahaan adalah usaha pembangunan, pemeliharaan bangunan hotel, jasa pelayanan penginapan hotel, penyediaan tempat dan fasilitas kegiataan pertemuan, konvesi dan pameran, serta usaha lain penunjang perhotelan meliputi biro perjalanan, restoran, *catering*, fasilitas hiburan dan olahraga, dan lainnya.

b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

		2024	2023
Komisaris Utama	:	Bonny Anang Dwijanto	Bonny Anang Dwijanto
Komisaris	:	Nanang Hadiyanto	Zulkarnaen Apriliantony
Komisaris	:	Riska Natalia Dewi	Fendy Eventius Mugni
Komisaris	:	Haryo Indratno	Haryo Indratno

Direksi

Susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

		2024	2023
Direktur Utama dan Direktur Komersial	:	Christine Hutabarat	Christine Hutabarat
Direktur Operasi	:	Peter Alexander Fritz	M. Ariadevi Aradean
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	:	Eppy Dhanianto Wibowo	Indomora Harahap
Direktur Pengembangan Usaha	:	Putri Eka Sukmawati	Dwianto Eko Winaryo

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

Komite Audit

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

		2024	2023
Ketua Komite Audit	:	Bonny Anang Dwijanto	Bonny Anang Dwijanto
Anggota	:	Haryo Indratno	Haryo Indratno
Anggota	:	Achdiman Kartadimadja	Achdiman Kartadimadja
Anggota	:	Fatiha Wahyudi	Fatiha Wahyudi

Grup memiliki jumlah karyawan masing-masing sebanyak 1.219 dan 904 orang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak di audit).

c. Informasi atas entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup entitas anak berikut ini:

			Persentase kepemilikan efektif		Jumlah aset sebelum eliminasi	
Nama entitas	Domisili	Kegiatan usaha	2024	2023	2024	2023
PT Hotel Indonesia Group ("HIG")	Indonesia	Hotel operator	51%	51%	73.987.773.747	28.665.467.462
PT Hotel International Sanur Indonesia ("HISI")	Indonesia	Hotel	99.99%	99.99%	2.473.859.715.240	503.015.322.134
PT Hotel Indonesia Properti ("HIPRO")	Indonesia	Hotel	50.99%	-	2.809.725.286.634	2.721.064.404.575

d. Persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain (“PKL”) diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (“KNP”), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2i.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan Grup sesuai dengan klasifikasi aset keuangan yaitu pada aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) sebagai berikut:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
  atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 720 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, surat utang jangka menengah dan utang bank jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

ii) Utang dan Akrual

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.*

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana	20 - 30 tahun
Inventaris dan perlengkapan kantor	4 tahun
Mesin, kendaraan, dan instalasi	8 – 17 tahun

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun “Aset Tetap” yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

h. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa. Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

i. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk layanan hotel, jasa *travel management*, dan jasa pengelolaan hotel dan gedung diakui ketika kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, yaitu pada saat pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan oleh Grup dan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya (sepanjang waktu). Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan penjualan makanan dan minimum atau layanan lain seperti event dan kegiatan, diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa diakui secara garis lurus selama masa sewa. Pengendalian dialihkan dari waktu ke waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup.

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa pengelolaan hotel karena penerimaan imbalan bergantung pada penyelesaian jasa pengelolaan hotel dan gedung. Pada saat penyelesaian instalasi dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

j. Properti Investasi

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi yang menerapkan Standar Penilaian Indonesia yang diterbitkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

k. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Biaya untuk penyediaan manfaat di bawah program pensiun imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang disebut sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
ii. Imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset);
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Grup memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti tanda penghargaan dan cuti jangka panjang.

Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia.

l. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:
i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:
i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

m. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp36.017.583.311 (2023: Rp2.153.402.850). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 20.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp103.190.255.948 (2023: Rp61.200.521.427). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERIODE SEBELUMNYA

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sehubungan dengan kombinasi bisnis entitas sepengendali, perubahan sukarela kebijakan akuntansi dan reklasifikasi akun laporan keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pada tanggal 19 Desember 2024, Perusahaan melakukan penyertaan saham yang ditempatkan pada HIPRO sebanyak 1.005.911 lembar saham yang mewakili 50,99% kepemilikan di HIPRO. Pengalihan ini dilakukan dengan menukarkan saham HIN di PT Wijaya Karya Realty (”Wika-R”) (Catatan 13).

Pengambilalihan saham HIPRO oleh Perusahaan merupakan kombinasi bisnis antar entitas sepengendali sesuai diuraikan di dalam PSAK 338 tentang “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”. Dengan demikian, transaksi pengalihan saham HIPRO tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah penambahan aset neto HIPRO diakui sebagai bagian dari akun “Tambahan Modal Disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERIODE SEBELUMNYA (lanjutan)

Perhitungan tambahan modal disetor pada tanggal transaksi adalah sebagai berikut:

Bagian atas nilai tercatat aset neto HIPRO yang diakuisisi	1.000.680.832.605
Imbalan yang dialihkan berupa nilai wajar saham Wika-R yang dilepas	(1.214.750.000.000)
Tambahan modal disetor	**(214.069.167.395)**

HIPRO merupakan entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup. Hubungan sepengendali antara Perusahaan dan HIPRO tidak bersifat sementara.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2023/31 Desember 2022 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak perubahan kepemilikan seolah-olah kombinasi bisnis tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Aset neto HIPRO disajikan pada "ekuitas *merging entity*" pada laporan keuangan konsolidasian. Laba bersih dari HIPRO dicatat sebagai "Penyesuaian atas laba *merging entity*" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023.

Perubahan sukarela kebijakan akuntansi

Grup secara sukarela merubah kebijakan akuntansi dari model revaluasi menjadi model biaya atas aset tetap dan properti investasi tertentu, yaitu tanah. Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2023/31 Desember 2022, sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi pada aset tetap, properti investasi dan akun-akun terkait.

Tujuan Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap dan properti investasi tertentu, yaitu tanah, menjadi model biaya perolehan adalah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi Grup dengan kebijakan akuntansi dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia, entitas induk, dan memberikan informasi keuangan yang lebih akurat dan dapat diandalkan kepada para pengguna laporan keuangan terutama terkait dengan kinerja operasional dari Grup sehubungan dengan pemanfaatan tanah milik Grup di Kawasan Ekonomi Khusus Kesehatan di Sanur, Bali ("KEK Sanur") yang disewakan jangka panjang kepada para penyewa (Catatan 40).

Reklasifikasi akun

Grup melakukan reklasifikasi akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Dampak penyajian kembali serta reklasikasi akun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2023/31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERIODE SEBELUMNYA (lanjutan)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	31 Desember 2023				
	Dilaporkan sebelumnya	Akuisisi HIPRO	Perubahan kebijakan akuntansi	Reklasifikasi	Disajikan kembali
Aset					
Aset Lancar					
Kas dan setara kas	22.758.737.822	113.651.415.357	-	-	136.410.153.179
Piutang usaha					
Pihak berelasi	22.465.027.064	(3.247.611.495)	-	(19.217.415.569)	-
Pihak ketiga	-	-	-	19.217.415.569	19.217.415.569
Piutang lain-lain					
Pihak berelasi	588.075.093	190.439.854	-	(778.514.947)	-
Pihak ketiga	27.837.402.608	(27.837.402.608)	-	778.514.947	778.514.947
Persediaan	90.728.575	6.312.639.041	-	-	6.403.367.616
Uang muka	1.201.467.376	1.363.377.916	-	-	2.564.845.292
Biaya dibayar di muka	1.992.201.009	4.111.057.784	-	-	6.103.258.793
Pajak dibayar di muka	113.230.608	279.348.507	-	-	392.579.115
Aset kontrak	4.833.239.264	-	-	-	4.833.239.264
Jumlah Aset Lancar	**81.880.109.419**	**94.823.264.356**	**-**	**-**	**176.703.373.775**
Aset Tidak Lancar					
Investasi pada entitas asosiasi	1.209.997.700.000	-	-	-	1.209.977.700.000
Aset pajak tangguhan	24.205.820.859	8.891.882.547	-	-	33.097.703.406
Properti investasi	7.639.204.742.000	-	(7.637.905.172.642)	-	1.299.569.358
Aset tetap	571.115.748.557	2.369.987.656.739	(63.208.148.909)	26.208.861.635	2.904.104.118.022
Peralatan dan perlengkapan operasi	242.573.423	25.966.288.212	-	(26.208.861.635)	-
Aset hak guna	1.197.182.217	175.840.475.851	-	-	177.037.658.068
Aset takberwujud	562.446.736	574.100.432	-	-	1.136.547.168
Aset lain-lain	2.255.937.696	3.022.349.713	-	-	5.278.287.409
Jumlah Aset Tidak Lancar	**9.448.762.151.488**	**2.584.282.753.494**	**(7.701.113.321.551)**	**-**	**4.331.931.583.431**
Jumlah Aset	**9.530.642.260.907**	**2.679.106.017.850**	**(7.701.113.321.551)**	**-**	**4.508.634.957.206**
Liabilitas dan Ekuitas					
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	18.829.197.917	-	-	-	18.829.197.917
Utang usaha					
Pihak berelasi	5.146.707.740	1.491.912.144	-	257.842.860.468	264.481.480.352
Pihak ketiga	205.726.841	22.796.295.550	-	8.352.331.266	31.354.353.657
Uang muka pelanggan	40.350.677.373	23.576.405.392	-	-	63.927.082.765
Beban yang masih harus dibayar	34.519.590.375	68.283.658.278	-	-	102.803.248.653
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	1.421.000.000	78.305.820.072	-	-	79.726.820.072
Pihak ketiga	-	3.915.821.655	-	-	3.915.821.655
Utang pajak	11.812.723.248	10.250.352.520	-	-	22.063.075.768
Surat utang jangka menengah	-	50.000.000.000	-	-	50.000.000.000
Bagian jangka pendek atas:					
Utang bank	-	60.137.500.000	-	-	60.137.500.000
Liabilitas sewa	1.397.469.576	11.290.854.204	-	-	12.688.323.780
Liabilitas jangka pendek lainnya	9.803.008.799	9.541.504.659	-	-	19.344.513.458
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**123.486.101.869**	**339.590.124.474**	**-**	**266.195.191.734**	**729.271.418.077**
Liabilitas Jangka Panjang					
Liablitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:					
Utang bank	-	336.432.500.000	-	-	336.432.500.000
Liabilitas sewa	690.676.640	77.247.134.503	-	-	77.937.811.143
Pendapatan diterima dimuka	715.766.730.488	5.016.304.514	-	-	720.783.035.002
Liabilitas imbalan kerja	16.609.506.294	26.534.412.314	-	-	43.143.918.608
Utang kontraktor	241.360.242.026	-	-	(241.360.242.026)	-
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	24.834.949.708	-	(24.834.949.708)	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**974.427.155.448**	**470.065.301.039**	**-**	**(266.195.191.734)**	**1.178.297.264.753**
Jumlah Liabilitas	**1.097.913.257.317**	**809.655.425.513**	**-**	**-**	**1.907.568.682.830**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERIODE SEBELUMNYA (lanjutan)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

	31 Desember 2023				
	Dilaporkan sebelumnya	Akuisisi HIPRO	Perubahan kebijakan akuntansi	Reklasifikasi	Disajikan kembali
Ekuitas					
Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000.000 per saham Modal dasar - 400.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 101.700 lembar saham	101.700.000.000	-	-	-	101.700.000.000
Tambahan modal disetor	405.616.620.089	-	-	-	405.616.620.089
Ekuitas m*erging entity*	-	1.869.450.592.338	-	-	1.869.450.592.338
Saldo laba					
Cadangan umum	12.704.153.494	-	-	-	12.704.153.494
Belum ditentukan penggunaannya	283.998.904.717	-	-	-	283.998.904.717
Penghasilan komprehensif lain	7.627.080.231.245	-	(7.701.113.321.548)	-	(74.033.090.303)
Kepentingan non-pengendali	1.629.094.041	-	-	-	1.629.094.041
Jumlah Ekuitas	**8.432.729.003.590**	**1.869.450.592.338**	**(7.701.113.321.548)**	**-**	**2.601.066.274.376**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**9.530.642.260.907**	**2.679.106.017.850**	**(7.701.113.321.548)**	**-**	**4.508.634.957.206**

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023				
	Dilaporkan sebelumnya	Akuisisi HIPRO	Perubahan kebijakan akuntansi	Reklasifikasi	Disajikan kembali
Pendapatan usaha	75.503.805.597	545.202.333.088	-	-	620.706.138.685
Harga pokok penjualan	(20.144.189.991)	(428.260.802.960)	-	223.487.982.602	(224.917.010.348)
Laba bruto	**55.359.615.606**	**116.941.530.128**	**-**	**223.487.982.602**	**395.789.128.337**
Beban pegawai	-	-	-	(94.422.875.514)	(94.422.875.514)
Beban administrasi dan umum	(107.578.641.033)	(6.560.829.711)	-	(3.028.523.684)	(117.167.994.428)
Beban pemasaran	(7.695.061.250)	(301.890.503)	-	3.988.280.526	(4.008.671.227)
Beban pemeliharaan dan energi	(6.694.140.335)	(158.156.393)	-	(40.073.390.838)	(46.925.687.566)
Beban penyusutan dan amortisasi	(3.602.196.453)	(126.282.729)	-	(89.951.473.093)	(93.679.952.275)
Penghasilan lain-lain	5.286.891.357	882.666.250	-	-	6.169.557.607
Beban lain-lain	(4.917.889.946)	(13.029.021.199)	-	-	(17.946.911.145)
Laba usaha	**(69.841.422.054)**	**97.648.015.844**	**-**	**-**	**27.806.593.789**
Penghasilan keuangan	226.865.353	1.895.408.280	-	-	2.122.273.633
Beban keuangan	(4.796.038.221)	(42.926.755.831)	-	-	(47.722.794.052)
Bagian rugi berish entitas asosiasi	(507.117.875.909)	-	-	-	(507.117.875.909)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**(581.528.470.831)**	**56.616.668.293**	**-**	**-**	**(524.911.802.539)**
Beban pajak penghasilan	(9.967.125.032)	(3.934.811.033)	-	-	(13.901.936.065)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan setelah efek *merging entity*	**(591.495.595.863)**	**52.681.857.260**	**-**	**-**	**(538.813.738.604)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERIODE SEBELUMNYA (lanjutan)

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023				
	Dilaporkan sebelumnya	Akuisisi HIPRO	Perubahan kebijakan akuntansi	Reklasifikasi	Disajikan kembali
Penghasilan komprehensif lain					
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					
Entitas Asosiasi	749.633.868	-	-	-	749.633.868
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					
Selisih aktuarial atas program imbalan kerja, setelah pajak	(39.481.235)	2.789.881.200	-	-	2.829.362.435
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	**789.115.103**	**2.789.881.200**	**-**	**-**	**3.578.996.303**
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**(590.706.480.760)**	**55.471.738.459**	**-**	**-**	**(535.234.742.301)**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	1 Januari 2023/31 Desember 2022				
	Dilaporkan sebelumnya	Akuisisi HIPRO	Perubahan kebijakan akuntansi	Reklasifikasi	Disajikan kembali
Aset					
Aset Lancar					
Kas dan setara kas	32.155.678.560	108.429.646.922	-	-	140.585.325.482
Piutang usaha					
Pihak ketiga	16.097.668.295	5.437.977.011	-	-	21.535.645.306
Piutang lain-lain					
Pihak ketiga	48.744.881.679	(48.744.881.679)	-	-	460.987.713
Persediaan	83.983.831	4.677.603.086	-	-	4.761.586.917
Uang muka	1.656.201.190	1.928.600.416	-	-	3.584.801.606
Biaya dibayar di muka	2.410.016.445	2.673.787.788	-	-	5.083.804.233
Jumlah Aset Lancar	**101.148.430.000**	**74.863.721.257**	**-**	**-**	**176.012.151.257**
Aset Tidak Lancar					
Uang muka setoran modal	235.223.002.553	-	-	-	235.223.002.553
Investasi pada entitas asosiasi	1.742.562.524.844	-	-	-	1.742.562.524.844
Aset pajak tangguhan	31.850.802.468	13.613.583.149	-	-	45.464.385.617
Properti investasi	2.369.657.867.202	-	(2.368.358.297.844)	-	1.299.569.358
Aset tetap	5.343.806.627.504	2.395.972.153.209	(5.332.755.023.707)	26.281.154.277	2.433.304.911.283
Peralatan dan perlengkapan operasi	-	26.281.154.277	-	(26.281.154.277)	-
Aset hak-guna	1.700.987.417	191.434.780.025	-	-	193.135.767.442
Aset takberwujud	902.498.225	31.817.302	-	-	934.315.527
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	3.051.893.745	-	-	-	3.051.893.745
Aset lain-lain	2.019.589.901	2.700.887.425	-	-	4.720.477.326
Jumlah Aset Tidak Lancar	**9.730.775.793.859**	**2.630.034.375.387**	**(7.701.113.321.551)**	**-**	**4.659.696.847.695**
Jumlah Aset	**9.831.924.223.859**	**2.704.898.096.644**	**(7.701.113.321.551)**	**-**	**4.835.708.998.952**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERIODE SEBELUMNYA (lanjutan)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

	1 Januari 2023/31 Desember 2022				
	Dilaporkan sebelumnya	Akuisisi HIPRO	Perubahan kebijakan akuntansi	Reklasifikasi	Disajikan kembali
Liabilitas dan Ekuitas					
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	4.130.760.000	-	-	-	4.130.760.000
Utang usaha					
Pihak berelasi, bersih	5.587.155.602	-	-	41.806.033.803	47.393.189.405
Pihak ketiga, bersih	1.634.144.330	32.204.011.056	-	(1.137.962.568)	32.700.192.818
Uang muka pelanggan	21.600.000.000	17.129.967.052	-	-	38.729.967.052
Beban yang masih harus dibayar	21.256.269.225	65.883.674.574	-	-	87.139.943.799
Utang lain-lain					
Pihak berelasi, bersih	3.000.000.000	-	-	-	3.000.000.000
Pihak ketiga, bersih	9.299.927.445	2.811.630.339	-	-	12.111.557.784
Utang pajak	14.966.609.240	9.440.326.077	-	-	24.406.935.317
Surat utang jangka menengah	-	50.000.000.000	-	-	50.000.000.000
Utang kontraktor	19.380.587.583	-	-	(19.380.587.583)	-
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:					
Utang bank	-	32.000.000.000	-	-	32.000.000.000
Liabilitas sewa	416.485.022	14.935.285.714	-	-	15.351.770.736
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	6.422.129.596	-	-	6.422.129.596
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**101.271.938.447**	**230.827.024.408**	**-**	**-**	**353.386.446.507**
Liabilitas Jangka Panjang					
Liablitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:					
Utang bank	-	396.570.000.000	-	-	396.570.000.000
Liabilitas sewa	2.046.029.877	104.149.061.256	-	-	106.195.091.133
Pendapatan diterima di muka	689.352.789.465	6.189.562.519	-	-	695.542.351.984
Utang kontraktor	-	21.287.483.652	-	(21.287.483.652)	-
Liabilitas imbalan kerja	16.248.596.963	35.756.717.117	-	-	52.041.314.080
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	95.673.778.571	-	-	95.673.778.571
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**707.683.416.305**	**659.626.603.115**	-	**-**	**1.346.022.535.768**
Jumlah Liabilitas	**808.955.354.752**	**890.453.627.523**	-	**-**	**1.699.408.982.275**
Ekuitas					
Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000.000 per saham Modal dasar - 400.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 101.700 lembar saham	101.700.000.000	-	-	-	101.700.000.000
Tambahan modal disetor	405.616.620.089	-	-	-	405.616.620.089
Ekuitas *merging entity*	-	1.814.444.469.121	-	-	1.814.444.469.121
Saldo laba					
Cadangan umum	12.704.153.494	-	-	-	12.704.153.494
Belum ditentukan penggunaannya	876.783.857.281	-	-	-	876.783.857.281
Penghasilan komprehensif lain	7.626.291.116.145	-	(7.701.113.321.551)	-	(74.822.205.406)
	9.023.095.747.009	**1.814.444.469.121**	**(7.701.113.321.551)**	**-**	**3.136.426.894.579**
Kepentingan Non Pengendali	(126.877.902)	-	-	-	(126.877.902)
Jumlah Ekuitas	**9.022.968.869.107**	**1.814.444.469.121**	**(7.701.113.321.551)**	**-**	**3.136.300.016.677**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**9.831.924.223.859**	**2.704.898.096.644**	**(7.701.113.321.551)**	**-**	**4.835.708.998.952**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023 (disajikan kembali)
Kas	930.360.562	1.388.070.931
Bank		
Dalam mata uang Rupiah		
Pihak-pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (”Bank Mandiri”)	44.274.806.848	84.051.017.115
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (”BPD DIY”)	30.809.575.580	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (”Bank BNI”)	21.584.721.984	11.184.663.625
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (”Bank Nagari”)	619.250.870	274.163.924
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (”Bank Jatim”)	389.352.882	43.611.344
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (”Bank BRI”)	337.313.734	1.613.119.065
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (”Bank BTN”)	226.465.134	188.366.063
PT Bank Pembangunan Daerah Bali (”BPD Bali”)	156.941.610	10.347.706
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk. (“Bank BJB”)	33.161.698	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (’Bank Sumut”)	2.000.001	340.945.476
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (’Bank Jateng”)	1.425.000	1.725.000
Sub-jumlah	98.435.015.341	97.707.959.318
Pihak ketiga		
PT Bank Muammalat	1.644.819.013	56.200.343
PT Bank Central Asia Tbk	1.313.743.286	1.390.091.737
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	692.118.558	1.525.237.863
Sub-jumlah	3.650.680.857	2.971.529.943
Sub-jumlah Bank dalam Rupiah	102.085.696.198	100.679.489.261
Dalam mata uang Dolar Amerika Serikat		
Pihak-pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.163.647.930	5.906.153.162
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.754.688.637	48.144.841
Pihak ketiga		
PT Bank Muammalat	5.558.871.899	-
Sub-jumlah Bank dalam Dolar Amerika Serikat	25.477.208.466	5.954.298.003
Sub-jumlah Bank	**127.562.904.664**	**106.633.787.264**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2024	2023 (disajikan kembali)
Deposito Berjangka		
Pihak berelasi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10.000.000.000
Pihak ketiga		
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	17.000.000.000	-
PT Bank Muammalat	-	18.388.294.984
Sub-jumlah deposito berjangka pihak ketiga	17.000.000.000	18.388.294.984
Sub-jumlah Deposito Berjangka	**17.000.000.000**	**28.388.294.984**
Jumlah	**145.493.265.226**	**136.410.153.179**

Tingkat suku bunga deposito pertahun 7,15% pada tahun 2024 dan 5,5% pada tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, deposito berjangka mempunyai jangka waktu 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan jaminan berkaitan dengan pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan.

6. KAS DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2024	2023 (disajikan kembali)
PT Bank Negara Indonesia	**111.370.117.370**	**-**

Pada tahun 2024, kas yang dibatasi penggunaanya merupakan rekening milik HISI, entitas anak, di BNI dengan saldo sebesar Rp110.139.253.236 sehubungan dengan pinjaman dengan BNI (Catatan 26) serta sebesar Rp1.230.864.134 yang merupakan dana cadangan untuk keperluan perawatan dan perbaikan hotel dan *convention center*.

7. PIUTANG USAHA

Akun piutang usaha per 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Pihak ketiga	62.593.481.861	61.200.521.427
Pihak berelasi (Catatan 36)	40.596.774.086	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.745.485.516)	(41.983.105.858)
Jumlah	**73.444.770.431**	**19.217.415.569**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Belum jatuh tempo	51.936.062.463	19.880.808.201
Lewat jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	11.558.225.893	2.050.030.222
31 sampai 60 hari	6.867.332.599	3.424.683.240
61 sampai 90 hari	4.026.865.011	2.269.364.858
Lebih dari 90 hari	28.801.769.982	33.575.634.906
Sub-jumlah	103.190.255.948	61.200.521.427
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.745.485.517)	(41.983.105.858)
Jumlah	**73.444.770.431**	**19.217.415.569**

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Saldo awal tahun	41.983.105.858	29.798.534.374
Penambahan (pemulihan)	(12.237.620.342)	12.184.571.484
Saldo akhir tahun	**29.745.485.516**	**41.983.105.858**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun piutang lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari:

a. Berdasarkan pihak

	2024	2023 (disajikan kembali)
Pihak ketiga	15.658.024.508	11.593.589.248
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.061.810.901)	(10.815.074.301)
Jumlah	**5.596.213.607**	**778.514.947**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan umur jatuh tempo

	2024	2023 (disajikan kembali)
Belum jatuh tempo	-	-
Lewat jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	-	5.015.105.278
31 sampai 60 hari	374.534.884	360.134.884
61 sampai 90 hari	716.723.026	52.295.104
Lebih dari 90 hari	14.566.766.598	6.166.053.982
Sub-jumlah	15.658.024.508	11.593.589.248
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.061.810.901)	(10.815.074.301)
Jumlah	**5.596.213.607**	**778.514.947**

Mutasi cadangan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Saldo awal tahun	10.815.074.301	10.506.024.614
(Pemulihan) Penambahan	(753.263.400)	309.049.687
Saldo akhir tahun	**10.061.810.901**	**10.815.074.301**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

9. PERSEDIAAN

	2024	2023 (disajikan kembali)
Perlengkapan hotel	8.643.643.448	4.042.422.092
Minuman	1.921.538.144	1.467.255.675
Makanan	1.671.816.756	1.225.190.654
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(331.500.805)
Jumlah	**12.236.998.348**	**6.403.367.616**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Saldo awal tahun	331.500.805	247.516.974
(Penghapusan) Penambahan	(331.500.805)	83.983.831
Saldo akhir tahun	**-**	**331.500.805**

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasinya dan tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan.

10. UANG MUKA

Akun uang muka per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Uang muka kontrak pembelian	2.436.756.182	1.861.027.916
Uang muka deposit	-	411.724.265
Lain-lain	583.461.042	292.093.111
Jumlah	**3.020.217.224**	**2.564.845.292**

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun beban dibayar dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri atas:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Asuransi	3.699.733.874	2.512.059.911
Biaya operasional	2.681.664.906	2.121.328.020
Lain-lain	-	1.469.870.862
Jumlah	**6.381.398.780**	**6.103.258.793**

12. PENYERTAAN SAHAM

Akun penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri atas:

	2024	2023 (disajikan kembali)
PT Pembangunan Pariwisata Sulawesi Utara	2.285.000.000	2.285.000.000
PT Manajemen CBT Nusantara	250.000.000	250.000.000
	2.535.000.000	2.535.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.285.000.000)	(2.285.000.000)
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain	(250.000.000)	(250.000.000)
Jumlah	**-**	**-**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki investasi saham pada PT Pembangunan Pariwisata Sulawesi Utara (“PPSU”) sebanyak 2,80% persentase kepemilikan dan PT Manajemen CBT Nusantara (“MCBTN”) sebanyak 6,10% persentase kepemilikan yang dicatat dengan metode nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Nilai wajar saham MCBTN yang dimiliki Perusahaan adalah nihil karena MCBTN terus membukukan kerugian dan mencatat defisiensi modal. Sejak tahun 2008, PPSU sudah tidak lagi menjalankan kegiatan operasinya.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	2024	2023 (disajikan kembali)
Wika-R (22,57%)	-	**1.209.977.700.000**

Perusahaan memiliki investasi saham sebanyak 22,57% pada Wika-R dengan nilai peroleh sebesar Rp1.755.999.881.560 sejak tahun 2021. Wika-R berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang *realty* dan pembangunan properti.

Mutasi saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Saldo awal	1.209.977.700.000	1.742.562.524.844
Bagian rugi bersih tahun berjalan	-	(507.117.875.909)
Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	749.633.868
Cadangan penurunan nilai	-	(26.216.582.803)
Reklasifikasi aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual	(1.209.977.700.000)	-
Nilai tercatat	**-**	**1.209.977.700.000**

Pada tahun 2024, Grup memutuskan untuk melakukan penjualan investasi yang dimiliki di Wika-R setelah adanya persetujuan dan dukungan dari manajemen dan pemegang saham. Untuk itu, investasi saham di Wika-R yang sebelumnya dicatat dengan metode ekuitas telah direklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas dan nilai wajar aset tidak lancar yang tersedia untuk dijual sebesar Rp4.772.300.000 dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

Selanjutnya, pada tanggal 19 Desember 2024, Perusahaan telah menyelesaikan rangkaian transaksi untuk melepas kepemilikan di Wika-R sebesar 22,57% atau 16.566.614.132 lembar saham melalui pertukaran dengan saham di HIPRO sebanyak 50,99% atau 1.005.911 lembar saham.

14. ASET TETAP

	2024				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah	1.783.119.577.433	-	-	312.193.386	1.783.431.770.819
Bangunan	974.582.727.581	865.914.903.572	-	211.019.134.299	2.051.516.765.452
Prasarana	131.145.513.973	78.316.383.966	-	(552.512.946)	208.909.384.993
Inventaris dan perlengkapan	314.302.215.342	575.421.013.290	-	(15.895.931.995)	873.827.296.637
Mesin, kendaraan dan instalasi	418.987.802.166	117.691.857.138	-	(23.485.531.851)	513.194.127.453
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	299.725.933.606	135.312.610.763	-	(226.399.140.999)	208.639.403.370
Jumlah	**3.921.863.770.101**	**1.772.656.768.729**	**-**	**55.001.790.106**	**5.639.518.748.724**
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	425.654.191.129	69.928.692.073	-	(18.274.308.799)	477.308.574.401
Prasarana	27.679.133.391	6.124.639.101	-	(166.504.894)	33.637.267.598
Inventaris dan perlengkapan	259.937.802.998	27.738.300.521	-	(17.502.797.156)	270.173.306.363
Mesin, kendaraan dan instalasi	304.488.524.561	18.397.656.504	-	(19.370.372.643)	303.515.808.422
Jumlah	**1.017.759.652.079**	**122.189.288.199**	**-**	**(55.313.983.492)**	**1.084.634.956.784**
Nilai tercatat	**2.904.104.118.022**				**4.554.883.791.940**

14. ASET TETAP (lanjutan)

	2023 (disajikan kembali)				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah	1.783.119.577.433	-	-	-	1.783.119.577.433
Bangunan	918.391.685.589	56.191.041.992	-	-	974.582.727.581
Prasarana	38.645.495.966	92.500.018.007	-	-	131.145.513.973
Inventaris dan perlengkapan	282.559.805.820	31.742.409.522	-	-	314.302.215.342
Mesin, kendaraan dan instalasi	328.519.473.247	90.468.328.919	-	-	418.987.802.166
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	23.606.144.637	276.119.788.969	-	-	299.725.933.606
Jumlah	**3.374.842.182.692**	**547.021.587.409**	**-**	**-**	**3.914.863.770.101**
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	380.909.062.486	44.745.128.643	-	-	425.654.191.129
Prasarana	25.792.049.519	1.887.083.872	-	-	27.679.133.391
Inventaris dan perlengkapan	255.272.562.847	4.665.240.151	-	-	259.937.802.998
Mesin, kendaraan dan instalasi	279.563.596.557	24.924.928.004	-	-	304.488.524.561
Jumlah	**941.537.271.409**	**76.222.380.670**	**-**	**-**	**1.017.759.652.079**
Nilai tercatat	**2.433.304.911.283**				**2.904.104.118.022**

Pada tahun 2024, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi untuk tanah yang dicatat pada akun aset tetap dan properti investasi yang pada periode sebelumnya diukur dan disajikan menggunakan metode revaluasi atau nilai wajar menjadi menggunakan metode biaya perolehan (Catatan 4).

Biaya penyusutan aset tetap pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp122.189.288.199 dan Rp76.222.380.670 (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap diasuransikan dengan masa pertanggungan 12 (dua belas) bulan dan total nilai pertanggungan sebesar Rp8.408.778.256.583. Nilai tersebut meliputi *property all risk insurance, business interruption insurance, earthquake volcanic eruption and tsunami, furniture & equipment, operating supplies & equipment, machinery breakdown insurance, money insurance and public liability insurance*. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam penyelesaian merupakan pekerjaan konstruksi, renovasi, hotel Grand Inna Tunjungan dan Grand Inna Malioboro milik HIPRO dan area pada KEK Sanur. Tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah berkisar antara 18,2% sampai dengan 49,1% yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2025 sampai dengan 2027. Tidak ada hambatan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian merupakan pekerjaan konstruksi, renovasi, hotel Grand Inna Bali Beach dan The Meru milik HISI. Tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah berkisar antara 81,6% sampai dengan 85% yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2024. Tidak ada hambatan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

a. Aset Hak Guna

	2024				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya perolehan					
Tanah	268.552.695.942	-	-	-	268.552.695.942
Kendaraan	2.577.082.384	33.863.695	(1.143.936.484)	-	1.467.009.595
Peralatan	229.577.164	-	-	-	229.577.164
Jumlah	**271.359.355.490**	**33.863.695**	**(1.143.936.484)**	**-**	**270.249.282.701**
Akumulasi penyusulan					
Tanah	(92.712.220.091)	(10.771.822.342)	-	-	(103.484.042.433)
Kendaraan	(1.492.479.468)	(451.566.836)	1.143.936.484	-	(800.109.820)
Peralatan	(116.997.863)	(97.443.374)	-	-	(214.441.237)
Jumlah	**(94.321.697.422)**	**(11.320.832.552)**	**1.143.936.484**	**-**	**(104.498.593.490)**
Nilai tercatat	**177.037.658.068**				**165.750.689.211**

	2023 (disajikan kembali)				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya perolehan					
Tanah	268.552.695.942	-	-	-	268.552.695.942
Kendaraan	2.577.082.384	-	-	-	2.577.082.384
Peralatan	-	229.577.164	-	-	229.577.164
Jumlah	**271.129.778.326**	**229.577.164**	**-**	**-**	**271.359.355.490**
Akumulasi penyusulan					
Tanah	(77.117.915.917)	(15.594.304.174)	-	-	(92.712.220.091)
Kendaraan	(876.094.967)	(616.384.501)	-	-	(1.492.479.468)
Peralatan	-	(116.997.863)	-	-	(116.997.863)
Jumlah	**(77.994.010.884)**	**(16.327.686.538)**	**-**	**-**	**(94.321.697.422)**
Nilai tercatat	**193.135.767.442**				**177.037.658.068**

Aset hak-guna berupa tanah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan aset sewa sehubungan dengan tanah yang digunakan untuk hotel Grand Inna Kuta, Inna Sindhu Bali Beach dan Merusaka Nusa Dua sesuai dengan perjanjian sewa yang dilakukan oleh HIPRO, entitas anak, perjanjian-perjanjian tersebut akan berakhir pada antara tahun 2032 sampai dengan 2045.

b. Rincian dari liabilitas sewa pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut

	2024	2023 (disajikan kembali)
Saldo awal	90.626.134.923	121.546.861.869
Penambahan	33.863.695	229.577.164
Beban bunga	6.324.078.361	4.901.128.831
Pembayaran	(27.179.179.883)	(36.051.432.941)
Saldo akhir	**69.804.897.096**	**90.626.134.923**
Bagian jangka pendek	10.815.958.201	12.688.323.780
Bagian jangka panjang	58.988.938.895	77.937.811.143
Jumlah	**69.804.897.096**	**90.626.134.923**

16. PROPERTI INVESTASI

	2024				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan:					
Tanah	1.299.569.358	-	-	(312.193.386)	987.375.972

	2023 (disajikan kembali)				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan:					
Tanah	1.299.569.358	-	-	-	1.299.569.358

Pada tahun 2024, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi untuk tanah yang dicatat pada akun aset tetap dan properti investasi yang pada periode sebelumnya diukur dan disajikan menggunakan metode revaluasi atau nilai wajar menjadi menggunakan metode biaya perolehan (Catatan 4). Grup juga melakukan reklasifikasi properti investasi ke aset tetap tanah dengan nilai sebesar Rp312.193.386.

Penghasilan sewa dari properti investasi adalah sebesar Rp25.543.310.800 pada tahun 2024 (2023: Rp22.128.990.000).

17. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang kepada rekanan atau pemasok untuk pembelian barang-barang keperluan operasional Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Pihak berelasi (Catatan 36)	465.751.526.624	264.481.480.352
Pihak ketiga	60.937.927.247	31.354.353.657
Jumlah	**526.689.453.871**	**295.835.834.009**

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Lancar	19.344.107.309	261.979.784.180
Telah jatuh tempo:		
1-30 hari	18.510.064.154	2.737.491.719
31-60 hari	6.868.938.190	1.311.388.010
61-90 hari	5.285.393.582	708.917.420
Lebih dari 90 hari	476.680.950.636	29.098.252.680
Jumlah	**526.689.453.871**	**295.835.834.009**

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari.

18. UANG MUKA PELANGGAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA JANGKA PENDEK

Akun uang muka pelanggan dan pendapatan diterima dimuka jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri atas:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Deposit dari pelanggan	33.728.003.086	30.432.456.298
Bagian jangka pendek dari pendapatan diterima dimuka (Catatan 24)	23.367.020.201	32.499.960.000
Uang jaminan sewa	1.053.349.561	887.486.549
Kartu kredit	112.119.127	107.179.918
Jumlah	**58.260.491.975**	**63.927.082.765**

19. UTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI

	2024	2023 (disajikan kembali)
Perusahaan Perseroan (Persero)		
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (”INJ”)	435.881.179.181	-
PT Angkasa Pura Support	50.000.000.000	-
PT Angkasa Pura Sarana Digital (APSD)	35.000.000.000	-
PT Angkasa Pura Solusi	15.000.000.000	-
PT Wijaya Karya Realty	2.519.437.578	79.726.820.072
Jumlah	**538.400.616.759**	**79.726.820.072**

Pada tanggal 24 Oktober 2024, Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman pemegang saham yang dapat dikonversikan menjadi modal saham. Dalam perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp502.934.919.112 dengan suku bunga sebesar 10,50% per tahun yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengerjaan revitalisasi Grand Inna Beach Hotel Bali dan pengembangan KEK Sanur. Masa penarikan fasilitas pinjaman ini yaitu pada tanggal 31 November 2024 dan untuk sisa fasilitas pinjaman yang belum ditarik pada akhir masa penarikan dapat dilakukan perpanjangan berdasarkan permohonan tertulis dari Perusahaan kepada INJ sebelum berakhirnya tanggal jatuh tempo. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 18 Desember 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham yang dapat dikonversikan menjadi modal saham dengan INJ, dengan nilai fasilitas pinjaman sebesar Rp84.400.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 10,5% per tahun. Pinjaman tersebut ditujukan untuk memenuhi kewajiban HIPRO sebagai prasyarat pendahuluan dalam proses pembentukan holding hotel. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, INJ belum melakukan konversi pinjaman tersebut menjadi modal saham di Perusahaan maupun menandatangani perpanjangan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 14 Mei 2024, Perusahaan melakukan perjanjian *Intercompany Loan* dengan anak dan cucu INJ, PT Integrasi Aviasi Solusi (”IAS”), sebagai berikut:

a. PT Angkasa Pura Suport (”APSUP”), dengan Nomor perjanjian HIN: 0021/PERJ/DF/HIN/V/2024 atau Nomor perjanjian APSUP: PKS/113/V/2024/DK. Dalam perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.
b. PT Angkasa Pura Sarana Digital (”APSD”), dengan Nomor perjanjian HIN: 0023/PERJ/DF/HIN/V/2024 atau Nomor perjanjian APSD: APSD.PKS/BOD/V/2024/0014. Dalam perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp35.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.
c. PT Angkasa Pura Solusi (”APSOL”), dengan Nomor perjanjian HIN: 0022/PERJ/DF/HIN/V/2024 atau Nomor perjanjian APSOL: APS/BOD/PKS/V/2024/011. Dalam perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.

19. UTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ketiga perjanjian pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk memenuhi nilai minimum dalam yang harus dipenuhi oleh Grup, dimana INJ selaku penjamin dan/atau sponsor dalam fasilitas pinjaman yang diberikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk kepada HISI. Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 7 (tujuh) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, belum terdapat perpanjangan atas perjanjian pinjaman tersebut.

Pada tanggal 27 April 2022, HIG menandatangani perjanjian utang pemegang saham dengan PT Wijaya Karya Realty, terkait dengan pinjaman untuk pengembangan kegiatan operasional dengan batas pinjaman sebesar Rp5.250.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu sejak tanggal 27 Maret 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2023. HIG dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun, dengan ketentuan bunga tersebut dapat disesuaikan oleh PT Wijaya Karya Realty sesuai dengan tingkat bunga pasar yang berlaku. HIG telah melakukan *addendum* perjanjian dengan PT Wijaya Karya Realty pada tanggal 16 Januari 2025.

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2024	2023 (disajikan kembali)
Pajak penghasilan pasal 21	1.017.079.794	-
Pajak pertambahan nilai	987.544.226	-
Pajak lain-lain	250.792.671	279.348.507
Pajak bumi dan bangunan	-	104.068.230
Pajak penghasilan pasal 23	-	7.166.094
Pajak penghasilan pasal 22	-	1.996.284
Jumlah	**2.255.416.691**	**392.579.115**

b. Utang Pajak

	2024	2023 (disajikan kembali)
Pajak penghasilan pasal 29	36.017.583.311	2.153.402.850
Pajak hotel dan resto	23.158.989.611	8.382.444.243
Pajak pertambahan nilai	10.426.238.298	4.617.695.054
Pajak penghasilan pasal 21	8.738.435.697	4.392.120.461
Pajak penghasilan pasal 23	1.582.012.223	1.335.714.910
Pajak bumi dan bangunan	765.561.290	660.688.895
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	268.269.739	516.386.435
Pajak lain-lain	259.465.467	3.144.559
Pajak penghasilan pasal 26	643.539	1.275.861
Pajak penghasilan pasal 22	-	202.500
Jumlah	**81.217.199.175**	**22.063.075.768**

c. Beban Pajak Penghasilan

	2024	2023 (disajikan kembali)
Pajak kini	(34.538.157.760)	(2.333.279.157)
Pajak tangguhan	26.730.265.401	(11.568.656.908)
Jumlah	**(7.807.892.359)**	**(13.901.936.065)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	27.800.824.907	(524.911.802.539)
Ditambah:		
Eliminasi konsolidasian	6.532.226.520	507.116.856.743
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak dan entitas asosiasi	(35.676.719.848)	(52.329.077.989)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	**(1.343.668.421)**	**(70.124.023.785)**
Perbedaan temporer:		
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang	404.024.190	6.371.844.087
Aset lain-lain	-	3.051.893.746
Dana pensiun pendiri	-	1.073.663.994
Pembayaran manfaat karyawan	-	(1.464.647.924)
Imbalan pascakerja	(15.876.137.627)	406.198.190
Jumlah perbedaan temporer	(15.472.113.437)	9.438.952.093
Perbedaan tetap:		
Beban lain-lain	11.299.582.775	110.178.743
Beban penyusutan aset tetap	1.292.930.211	-
Beban pengobatan	656.249.053	1.514.104.219
Sosial dan olahraga	473.546.979	541.945.473
Beban pajak	87.244.237	1.414.626586
Rugi pelepasan entitas asosiasi	(541.249.881.560)	-
Beban cadangan kerugian penurunan nilai investasi	-	26.216.582.803
Jumlah perbedaan tetap	(527.440.328.305)	29.797.437.824
Penghasilan yang dikenakan pajak final		
Pendapatan sewa tanah dan bangunan	(42.497.894.587)	(299.553.800)
Pendapatan jasa giro	(143.163.223)	(195.202.547)
Pendapatan bunga deposito	(87.370.594)	(3.402.740)
Jumlah penghasilan yang pajaknya bersifat final	(42.728.428.404)	(498.159.087)
Rugi fiskal - Perusahaan	**(586.984.538.567)**	**(31.385.792.955)**
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-
Pajak penghasilan kini - Entitas anak	34.538.157.760	2.333.279.157
Pajak penghasilan kini konsolidasian	**34.538.157.760**	**2.333.279.157**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023 (disajikan kembali)
Rugi Fiskal		
Tahun 2024	(586.984.538.567)	-
Tahun 2023	(31.385.792.955)	(31.385.792.955)
Tahun 2022	(77.450.800219)	(77.450.800219)
Tahun 2021	(172.091.748.518)	(172.091.748.518)
Tahun 2020	(181.307.303.933)	(181.307.303.933)
Jumlah Akumulasi Rugi Fiskal	**(1.049.220.184.192)**	**(462.235.645.625)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	27.800.824.907	(524.911.802.539)
Pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	6.116.181.480	(115.480.596.559)
Rugi fiskal yang tidak dapat diakui	87.605.936.421	-
Penyesuaian pajak tangguhan	9.297.549.403	-
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(9.400.254.249)	(109.594.999)
Efek pajak atas beda tetap	(101.427.305.414)	101.688.255.493
Beban pajak penghasilan	**(7.807.892.359)**	**(13.901.936.065)**

e. Pajak Tangguhan

	31 Desember 2023 (disajikan kembali)	Dibebankan ke laporan laba (rugi)	Dibebankan ke komprehensif lainnya	Penyesuaian	31 Desember 2024
Aset pajak tangguhan					
Liabilitas imbalan kerja	9.436.912.787	(3.343.127.910)	(681.760.071)	-	5.412.024.806
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	18.842.035.396	(764.273.511)	-	(5.767.648.217)	12.310.113.668
Aset tetap	2.355.784.565	-	-	(2.355.784.565)	-
Rugi fiskal	1.288.854.037	40.241.808.027	-	-	41.530.662.064
Lain-lain	1.174.116.621	-	-	(1.174.116.621)	-
Jumlah	**33.097.703.406**	**36.134.406.606**	**(681.760.071)**	**(wn)**	**59.252.800.538**

	31 Desember 2022 (disajikan kembali)	Dibebankan ke laporan laba (rugi)	Dibebankan ke komprehensif lainnya	Penyesuaian	31 Desember 2023 (disajikan kembali)
Aset pajak tangguhan					
Liabilitas imbalan kerja	11.449.089.099	(1.214.151.010)	(798.025.302)	-	9.436.912.787
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	11.338.091.025	7.503.944.371	-	-	18.842.035.396
Aset tetap	2.355.784.565	-	-	-	2.355.784.565
Rugi fiskal	19.747.047.155	(18.458.193.118)	-	-	1.288.854.037
Lain-lain	574.373.773	599.742.848	-	-	1.174.116.621
Jumlah	**45.464.385.617**	**(11.568.656.909)**	**(798.025.302)**	**-**	**33.097.703.406**

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2024	2023 (disajikan kembali)
Beban bunga pinjaman	42.543.246.427	48.363.599.009
Beban pemeliharaan dan sewa	26.350.815.285	2.048.083.448
Beban bonus	20.183.895.948	7.687.035.410
Beban komisi	18.336.203.659	1.595.590.426
Beban konsultan	11.463.372.011	21.197.694.853
Beban lain-lain (dibawah Rp5 Miliar)	9.067.170.851	21.911.245.507
Jumlah	**127.944.704.181**	**102.803.248.653**

22. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2024	2023 (disajikan kembali)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	**13.776.478.764**	**18.829.197.917**

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama tentang perjanjian penggunaan aplikasi *Ecopay* BRI *Corporate Card* dengan BRI berdasarkan perjanjian nomor 0056/PERJ/VPCAFIS/ HIN/X/2023 atau nomor B.43-CDD/CMA/10/2022 pada tanggal 19 Oktober 2022. Berdasarkan perjanjian, BRI memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan tingkat biaya transaksi yang disepakati dan suku bunga berlaku di BRI. Limit kredit telah terlebih dahulu ditentukan oleh Perusahaan melalui penunjukkan dan diatur di dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu 2 tahun dan dapat diperpanjang otomatis apabila tidak terdapat pengakhiran tertulis waktu sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari kalender.

23. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	2024	2023 (disajikan kembali)
Insentif produktifitas	16.147.976.965	12.589.351.794
Koperasi	7.414.360.357	4.511.755
Lain-lain	1.873.515.101	6.750.649.909
Jumlah	**25.435.852.423**	**19.344.513.458**

24. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	2024	2023 (disajikan kembali)
Kompensasi PT Grand Indonesia	426.000.000.000	438.000.000.000
Pendapatan sewa lahan	364.384.132.851	272.849.730.428
Pendapatan diterima dimuka lainnya	33.805.821.611	42.433.264.574
Jumlah	824.189.954.462	753.282.995.002
Bagian jangka pendek (Catatan 18)	(23.367.020.201)	(32.499.960.000)
Bagian jangka panjang	**800.822.934.261**	**720.783.035.002**

Bagian lancar dari pendapatan diterima dimuka disajikan sebagai bagian dari liabilitas lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

24. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (lanjutan)

Kompensasi PT Grand Indonesia merupakan pendapatan yang diperoleh dari kerjasama operasi dengan PT Grand Indonesia (Catatan 40e). Kompensasi pada tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp426.000.000.000 dan Rp438.000.000.000 diantaranya sebesar Rp400.000.000.000 merupakan pelaksanaan hak opsi perpanjangan atas Perjanjian Pembangunan, Pemilikan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali Tanah, Gedung dan Fasilitas Penunjang berdasarkan Akta No.195 Notaris Lim Robbyson Halim,S.H.,M.H., notaris pengganti di Jakarta. Kompensasi sebesar Rp12.000.000.000, Rp13.000.000.000, Rp13.000.000.000 merupakan kompensasi perjanjian BOT Akta Notaris Nomor 141 tanggal 13 Mei 2014, Pasal 11.1.1 nilai kompensasi untuk tahun 2024, 2025 dan 2026.

Pendapatan sewa lahan merupakan pendapatan yang diperoleh dari *tenant* atas sewa lahan yang berada di Kawasan Ekonomi Khusus (”KEK”) Sanur (Catatan 40g). Pendapatan sewa lahan dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember tahun 2024 sebesar Rp364.384.132.851, sebagian besar diantaranya sebagai berikut:

a. PT Pertamina Bina Medika IHC, sebesar Rp240.083.333.333
b. PT Agung Dewata Nusantara, sebesar Rp30.000.000.000
c. PT Astana Bangun Sejahtera, sebesar Rp27.089.730.000
d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebesar Rp22.548.000.000
e. PT Asoka Bunga Khatulistiwa, sebesar Rp20.911.880.000
f. PT Bluecross Medika Internasional, sebesar Rp3.771.390.000

Pendapatan diterima dimuka lainnya merupakan pendapatan yang diperoleh dari sewa ruangan, diantaranya sebesar Rp6.984.904.574 merupakan pendapatan sewa ruangan kantor kepada PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Catatan 40g) dan Rp3.298.771.847 merupakan pendapatan sewa ruangan yang diterima oleh HIPRO, entitas anak.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

	2024	2023 (disajikan kembali)
Liabilitas imbalan kerja manfaat pasti	24.600.112.750	30.403.382.984
Liabilitas program pensiun	-	11.842.908.699
Liabilitas imbalan kerja lainnya	-	897.626.925
Jumlah	**24.600.112.750**	**43.143.918.608**

a. Program pensiun

Perusahaan memiliki program pensiun sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 51/SKD/Dirut/HII/04/1998 tanggal 9 April 1998 tentang Peraturan Dana Pensiun Hotel Indonesia International telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-1063/KM.17/1998 tanggal 10 November 1998 tentang Pengesahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Hotel Indonesia International serta terdaftar dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.68/DAPEN/1998 tanggal 22 Desember 1998 dan Surat Keputusan Direksi No. 98A/KD/Dirut/HIN/08/2007 tanggal 31 Agustus 2007, tentang Peraturan Dana Pensiun Natour dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP- 209/KM. 10/2007 tanggal 7 November 2007 tentang pengesahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Natour serta terdaftar dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tahun 2007.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Program pensiun (lanjutan)

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang berstatus pegawai tetap dan memiliki masa kerja tertentu yang diselenggarakan oleh Yayasan Dana Pensiun PT Indonesia International dan Yayasan Dana Pensiun PT Natour.

Pada bulan Juni 2024, Otoritas Jasa Keuangan telah memberikan persetujuan pembubaran Dana Pensiun Natour dan Dana Pensiun Hotel Indonesia Internasional telah dilakukan atas permohonan pendiri dana pensiun sehingga tidak terdapat saldo utang terkait dengan program pensiun pada tanggal 31 Desember 2024. Utang kepada Dana Pensiun Hotel Indonesia International dan Dana Pensiun Natour pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp11.842.908.699.

b. Imbalan kerja manfaat pasti

Grup telah menghitung liabilitas imbalan pasca kerja manfaat pasti sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Grup mencatat liabilitas paska kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan tanggal 12 Februari 2025 dan KKA Nandi dan Sutama tanggal 5 Februari 2024 dengan menggunakan metode "projected unit credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Tingkat diskonto	7%	6,53% & 6,25%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun

Rekonsiliasi perubahan pada aset dan liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Nilai kini kewajiban	24.600.112.750	30.696.355.293
Nilai wajar aset program	-	(292.972.309)
Liabilitas diakui di laporan posisi keuangan	**24.600.112.750**	**30.403.382.984**

Rekonsiliasi perubahan pada aset dan liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Liabilitas awal tahun	30.403.382.984	40.642.846.005
Beban diakui dalam laba rugi	7.310.859.978	2.131.296.434
Penghasilan diakui dalam komprehensif lain	-	(50.616.968)
Penyesuaian	417.320.257	(274.472.351)
Pengukuran kembali imbalan kerja	(3.098.909.412)	(3.576.770.769)
Pembayaran imbalan kerja	(10.432.541.057)	(8.468.899.367)
Liabilitas akhir tahun	**24.600.112.750**	**30.403.382.984**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Imbalan kerja manfaat pasti (lanjutan)

Biaya imbalan kerja yang dibebankan di laporan laba rugi tahun konsolidasian berjalan:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Biaya jasa kini	3.553.300.578	4.120.365.501
Biaya jasa lalu	746.039.944	(4.108.916.213)
Biaya bunga	1.711.854.539	2.148.926.130
(Keuntungan)/kerugian atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.299.664.917	(29.078.984)
Beban diakui dalam laporan laba rugi	**7.310.859.978**	**2.131.296.434**

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Beban komprehensif lain awal tahun	(111.057.274.509)	(107.429.886.772)
Beban komprehensif lain tahun berjalan	(3.098.909.412)	(3.627.387.737)
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain ke saldo laba	76.424.469.662	-
Penghasilan komprehensif lain akhir tahun	**(37.731.714.259)**	**(111.057.274.509)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2024	2023 (disajikan kembali)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	951.076.673.038	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	331.432.500.000	396.570.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY	76.805.034.341	-
Jumlah	**1.359.314.207.379**	**396.570.000.000**
Dikurangi:		
Biaya perolehan utang yang belum diamortisasi	(34.479.087.500)	-
Neto	**1.324.835.119.879**	**396.570.000.000**
Dikurangi:		
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(184.533.021.750)	(60.137.500.000)
Bagian jangka panjang	**1.140.302.098.129**	**336.432.500.000**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

HISI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka senior BNI melalui Akta No. 21 tanggal 27 September 2023, dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta. Nilai yang disetujui adalah sebesar Rp1.253.785.000.000. Jumlah fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari:
a. Fasilitas Tranche A1: sejumlah sampai dengan maksimum Rp1.243.230.000.000; dan
b. Fasilitas Tranche A2: sejumlah sampai dengan maksimum Rp10.555.000.000

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, Perusahaan dikenai suku bunga sebesar agregat dari marjin dan suku bunga acuan Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) 3 (tiga) bulan dan bunga dihitung secara harian. Jangka waktu pinjaman untuk fasilitas Tranche A1 dan Tranche A2 adalah terhitung masing-masing 12 dan 5 tahun sejak tanggal perjanjian.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan-jaminan sebagaimana yang diatur dalam perjanjian kredit antara lain jaminan fidusia atas bangunan dan perlengkapan, piutang dan pendapatan, *corporate guarantee* dan jaminan atas rekening tertentu.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, HISI juga memiliki kewajiban untuk mempertahankan:
a. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (dihitung dengan dasar LTM) tidak kurang dari 100% sejak periode 31 Desember 2026 sampai dengan akhir tanggal jatuh tempo final.
b. Debt to Equity Ratio (DER) tidak melebihi sebesar 2,50 sejak periode 31 Desember 2024
c. Current Ratio tidak kurang dari 1 sejak 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, HISI telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Sesuai dengan surat Bank Mandiri nomor: CBD.CB1.SPPK.038/2022 tertanggal 19 Mei 2022, perihal Surat Pemberitahuan Persetujuan Novasi a.n. Perusahaan kepada HIPRO, Bank Mandiri menyetujui permohonan Novasi Fasilitas Kredit Investasi Perusahaan kepada HIPRO.

Berdasarkan perjanjian, jumlah yang fasilitas kredit investasi Hotel Inna Muara Padang yang dinovasikan adalah sebesar Rp61.625.000.000 dengan jangka waktu sampai 31 Desember 2027 dan suku bunga berkisar antara 6% - 8% per tahun, fasilitas kredit investasi Hotel Grand Inna Kuta Bali sebesar Rp59.925.000.000 dengan jangka waktu sampai 31 Desember 2027 dan suku bunga berkisar antara 6% - 8% per tahun, dan fasilitas kredit investasi Hotel Merusaka Nusa Dua sebesar Rp331.770.000.000 dengan jangka waktu sampai 31 Desember 2029 dengan tingkat bunga efektif antara 6%-8% per tahun. Seluruh tunggakan bunga yang dijadwalkan dan bunga yang ditangguhkan juga dilakukan novasi.

Agunan berupa aset tetap berupa tanah dan bangunan proyek Inna Muara Padang (SHGB No.191/Belakang Tangsi) yang diikat dengan Hak Tanggungan peringkat I dengan nilai pengikat sebesar Rp70.700.000.000, aset tetap berupa tanah dan bangunan Hotel Inna Kuta Beach (SHGB No. 361/Kuta) yang diikat dengan Hak Tanggungan peringkat I dan II dengan nilai pengikatan sebesar Rp134.100.000.000. Aset tetap berupa tanah dan bangunan proyek Merusaka Nusa Dua (SHGB No. 6668/Kel. Benoa) yang akan diikat dengan Hak Tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp367.520.000.000. Agunan tersebut terkait dan diikat secara *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama HIPRO di Bank Mandiri.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, HIPRO memiliki kewajiban untuk mempertahankan:
a. EBITDA to I > 200% mulai tahun 2023 sampai dengan tahun 2029.
b. DSCR > 100% mulai tahun 2023 sampai dengan tahun 2029 (dengan mengecualikan pelunasan MTN).
c. Leverage (atas dasar total utang) < 500%

Pada tanggal 31 Desember 2024, HIPRO telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogjakarta ("BPD DIY")

Berdasarkan perjanjian kredit No. 62 dan 63 tanggal 26 Juli 2024, HIPRO memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dengan plafond kredit sebesar Rp195.000.000.000 dan Rp15.000.000.000 untuk tujuan investasi pembangunan Hotel Grand Inna Malioboro. Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, perusahaan dikenakan suku bunga sebesar 9,25% per tahun yang dihitung dari saldo pokok kredit secara *effective floating rate* dengan jangka waktu pinjaman selama 120 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit ini. Perjanjian ini memiliki masa penarikan kredit selama maksimal 24 bulan setelah penandatanganan kredit dan memiliki *grace period* pokok selama 18 bulan sejak dilakukan penandatanganan kredit ini. HIPRO menjaminkan beberapa sertifikat hak guna bangunan yang dimiliki untuk mendukung keyakinan bank atas kemampuan dan kesanggupan perusahaan dalam melunasi pinjaman kredit tersebut.

PT Bank JTrust Indonesia

Berdasarkan surat keputusan nomor S-004/SPKK/Jtrust Bank/CSME-SBY/I/2024 Pada tanggal 15 Januari 2024 perihal surat pemberitahuan Keputusan Kredit (*Offering Letter*). Dengan surat ini memberitahukan bahwa Bank JTrust Indonesia menyetujui permohonan fasilitas kredit untuk pembangunan Ballroom dan Renovasi Hotel di Grand Inna Tunjungan dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp60.000.000.000,- dalam jangka waktu 84 bulan sejak tanggal efektif kredit.

Sampai dengan saat ini, fasilitas kredit tersebut belum digunakan.

27. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

	2024	2023 (disajikan kembali)
MTN Seri IV	-	50.000.000.000
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek yang jatuh tempo dalam 1 tahun	-	(50.000.000.000)
Jumlah	**-**	**-**

27. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan menandatangani Akta Pengakuan Utang No.52 yang dibuat oleh Notaris Lenny Janis Ishak S.H., mengenai Perjanjian Penerbitan Medium Term Note (MTN) Seri IV PT Hotel Indonesia Natour tahun 2017 senilai Rp50.000.000.000. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tahun 2022 untuk mengalihkan seluruh jumlah terutang kepada HIPRO, entitas anak. Pengalihan utang ini telah diterima dan disetujui oleh para pemegang MTN, dan serta membebaskan Perusahaan dari kewajibannya untuk melunasi jumlah terutang kepada para pemegang MTN. Pinjaman MTN Seri IV ini dikenakan suku bunga sebesar 12,125% sampai per tahun. Pada tahun 2024, HIPRO telah melunasi seluruh MTN tersebut.

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian jumlah ekuitas entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	2024	2023 (disajikan kembali)
HIPRO	969.635.523.222	-
HIG	14.858.001.084	1.628.125.722
HISI	631.706	968.319
Jumlah	**984.494.156.012**	**1.629.094.041**

Pada tanggal 31 Desember 2024, kepemilikan kepentingan non-pengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan non-pengendali atas HIPRO.

Ringkasan informasi keuangan HIPRO tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas:

Ringkasan laporan posisi keuangan

Aset lancar	144.441.849.303
Aset tidak lancar	2.665.283.437.337
Liabilitas jangka pendek	(279.780.775.111)
Liabilitas jangka panjang	(551.500.972.595)
Jumlah ekuitas	**1.978.443.538.934**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	651.585.308.113
Beban pokok penjualan	(224.964.821.184)
Laba bruto	**426.620.486.929**
Beban operasi	(238.314.334.486)
Beban lain-lain	(35.817.285.157)
Laba usaha	**152.488.867.286**

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan HIPRO tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Laba usaha (lanjutan)	**152.488.867.286**
Penghasilan keuangan	28.133.663.245
Beban keuangan	(45.414.869.593)
Laba sebelum pajak penghasilan	**135.207.660.938**
Beban pajak penghasilan	(28.631.863.683)
Laba tahun berjalan	**106.575.797.255**
Penghasilan komprehensif lain	2.417.149.341
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**108.992.946.596**

Ringkasan laporan arus kas

Arus kas yang diperoleh dari kegiatan operasi	264.943.799.410
Arus kas yang digunakan untuk kegiatan investasi	(175.315.883.078)
Arus kas yang diperoleh dari kegiatan pendanaan	(86.776.211.953)
Kenaikan neto kas dan setara kas	**2.851.704.379**

29. MODAL SAHAM

Nama	31 Desember 2024 Kepemilikan	Lembar Saham	Jumlah
Seri A Dwiwarna			
Negara Republik Indonesia	0.01%	1	1.000.000
Seri B			
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	99.99%	243.809	243.809.000.000
Jumlah	**100%**	**243.810**	**243.810.000.000**

Nama	31 Desember 2023 Kepemilikan	Lembar Saham	Jumlah
Seri A Dwiwarna			
Negara Republik Indonesia	0.01%	1	1.000.000
Seri B			
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	99.99%	101.699	101.699.000.000
Jumlah	**100%**	**101.700**	**101.700.000.000**

Berdasarkan surat No.S-46/MBU/01/2024 tertanggal 25 Januari 2024, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (”BUMN”) menyetujui penambahan modal saham PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) di Perusahaan sebesar Rp142.110.000.000 yang bersumber dari penambahan Penyertaan Modal Negara (“PMN”) Republik Indonesia ke PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2023. Penambahan penyertaan modal PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) di Perusahaan tersebut telah diaktakan berdasarkan akta notaris Titiek Irawati Sugianto,S.H., No.17 tanggal 21 Februari 2024 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0047994 tanggal 26 Februari 2024.

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Selisih transaksi entitas sepengendali atas akuisisi saham Wika-R tahun 2021	405.616.620.089
Selisih transaksi entitas sepengendali atas akuisisi saham HIPRO tahun 2024 (Catatan 4)	(214.069.167.395)
Jumlah	**191.547.452.694**

31. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Akun pendapatan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Kamar	515.513.816.285	350.726.202.266
Makanan dan minuman	321.015.168.248	198.387.150.415
Jasa pengelolaan hotel	57.262.794.581	14.804.620.107
Sewa	28.863.888.662	27.200.275.780
Travel management	11.390.317.953	19.691.514.764
Departemen usaha lainnya	15.088.260.625	9.896.375.353
Jumlah	**949.134.246.354**	**620.706.138.685**

32. HARGA POKOK PENDAPATAN

Akun harga pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Makanan dan minuman	132.318.425.170	145.835.498.105
Kamar	74.498.313.481	38.055.484.338
Jasa pengelolaan hotel	47.223.053.650	1.605.652.444
Travel management	8.173.373.388	18.373.507.547
Departemen usaha lainnya	26.754.255.774	21.046.867.914
Jumlah	**288.967.421.463**	**224.917.010.348**

33. BEBAN USAHA

	2024	2023 (disajikan kembali)
Beban Pegawai		
Beban gaji dan upah	105.598.294.742	48.312.451.696
Beban bonus	36.363.018.928	3.000.000.000
Beban asuransi ketenagakerjaan	33.078.600.348	29.296.349.121
Beban tunjangan	17.401.419.501	11.815.185.656
Beban lainnya (dibawah Rp5 miliar)	4.420.884.223	1.998.889.041
Jumlah	**196.862.217.742**	**94.422.875.514**

33. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2024	2023 (disajikan kembali)
Beban Administrasi dan Umum		
Beban konsultan	33.206.308.924	21.831.918.975
Beban sewa	19.216.672.167	13.622.551.791
Beban keamanan	15.910.673.720	3.123.706.830
Beban pajak bumi dan bangunan	13.081.817.928	5.794.033.830
Beban persediaan dan utilitas kantor	12.510.182.145	10.954.136.403
Beban perjalanan dinas	12.157.186.665	5.409.283.855
Beban imbalan pasca kerja	10.821.991.450	5.418.303.596
Beban asuransi	10.276.303.800	4.023.884.970
Beban lainnya (dibawah Rp5 miliar)	19.880.246.986	46.990.174.178
Jumlah	**147.061.383.785**	**117.167.994.428**
Pemasaran		
Beban promosi dan publikasi	6.464.768.815	3.759.642.130
Beban lainnya	673.619.614	249.029.097
Jumlah	**7.138.388.429**	**4.008.671.227**
Pemeliharaan dan energi		
Beban telepon, listrik, dan air	40.643.886.132	29.847.610.748
Beban pemeliharaan bangunan dan prasarana	13.276.630.991	10.359.003.118
Beban lainnya (dibawah Rp5 miliar)	10.741.017.153	6.719.073.700
Jumlah	**64.661.534.276**	**46.925.687.566**
Beban penyusutan dan amortisasi		
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	122.189.288.199	76.222.380.670
Amortisasi aset hak guna (Catatan 15)	11.320.832.552	16.327.686.538
Lain-lain	3.554.681.379	1.129.885.067
Jumlah	**137.064.802.130**	**93.679.952.275**

34. PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

Akun penghasilan dan beban lain-lain untuk tahun yang beraklur tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Penghasilan Lain-lain		
Pemulihan cadangan kerugian piutang usaha dan lain-lain	11.598.395.733	-
Klaim asuransi karyawan Grand Inna Bali Beach	5.000.000.000	-
Selisih nilai wajar atas investasi pada entitas asosiasi yang diakui sebagai aset tidak tetap tersedia untuk dijual	4.772.300.000	-
Laba selisih kurs	1.982.166.095	272.480.958
Lain-lain (dibawah Rp5 miliar)	20.778.315.046	5.897.076.649
Jumlah	**44.131.176.874**	**6.169.557.607**

34. PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

	2024	2023 (disajikan kembali)
Penghasilan keuangan		
Bunga dan jasa giro	2.452.072.596	2.122.273.633
Beban keuangan		
Beban bunga utang bank dan pinjaman pemegang saham	(107.830.888.135)	(42.821.665.221)
Beban bunga liabilitas sewa	(6.357.942.056)	(4.901.128.831)
Jumlah	**(114.188.830.191)**	**(47.722.794.052)**
Beban lain-lain		
Rugi selisih kurs	(742.153.187)	(541.943.683)
Lain-lain	(11.229.894.714)	(17.404.967.462)
Jumlah	**(11.972.047.901)**	**(17.946.911.145)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank dengan suku mengambang. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak tahun 2024 dan 2023 dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

2024		2023	
Kenaikan/penurunan dalam satuan poin	**Dampak terhadap laba sebelum pajak**	**Kenaikan/penurunan dalam satuan poin**	**Dampak terhadap laba sebelum pajak**
+100	(891.670.875)	+100	(446.570.000)
-100	891.670.875	-100	446.570.000

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

2024		2023	
Kenaikan/penurunan dalam satuan poin	**Dampak terhadap labs sebelum pajak**	**Kenaikan/penurunan dalam satuan poin**	**Dampak terhadap laba sebelum pajak**
+100	(47.688.785)	+100	(602.941.798)
-100	47.688.785	-100	602.941.798

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Grup memiliki eksposure risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Grup hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit liar-us melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

	2024		2023 (disajikan kembali)	
	Nilai Tercatat	Eksposur Maksimum	Nilai Tercatat	Eksposur Maksimum
Aset				
Kas dan setara kas	145.493.265.226	145.493.265.226	136.410.153.179	136.410.153.179
Kas yang dibatasi penggunaannya	111.370.117.370	111.370.117.370	-	-
Piutang usaha	73.444.770.431	73.444.770.431	19.217.415.569	19.217.415.569
Piutang lain-lain	5.596.213.607	5.596.213.607	778.514.947	778.514.947
Jumlah	**335.904.366.634**	**335.904.366.634**	**156.406.083.695**	**156.406.083.695**

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa aset lancar Grup tidak cukup menutupi liabilitas jangka pendek. Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Grup mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia. Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024			
Keterangan	Jumlah	Dalam Waktu 1 Tahun	Dalam Waktu 1 - 5 Tahun	Dalam Waktu > 5 Tahun
Liabilitas sewa	69.804.897.096	10.815.958.201	368.439.111	58.620.499.784
Utang usaha	526.689.453.871	526.689.453.871	-	-
Uang muka pelanggan dan pendapatan diterima dimuka	859.083.426.236	58.260.491.975	800.822.934.261	-
Utang lain-lain	538.400.616.759	538.400.616.759	-	-
Beban yang masih harus dibayar	127.944.704.181	127.944.704.181	-	-
Utang bank jangka pendek	13.776.478.764	13.776.478.764	-	-
Liabilitas jangka pendek lainnya	25.435.852.423	25.435.852.423	-	-
Utang bank jangka panjang	1.324.835.119.880	184.533.021.750	1.140.302.098.130	-
Jumlah	**3.485.970.549.210**	**1.485.856.577.924**	**1.941.493.471.502**	**58.620.499.784**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

	2023 (disajikan kembali)			
Keterangan	**Jumlah**	**Dalam Waktu 1 Tahun**	**Dalam Waktu 1 - 5 Tahun**	**Dalam Waktu > 5 Tahun**
Liabilitas sewa	90.626.134.923	12.688.323.780	-	77.937.811.143
Utang usaha	295.835.834.009	295.835.834.009	-	-
Uang muka pelanggan dan pendapatan diterima dimuka	784.710.117.767	63.927.082.765	720.783.035.002	-
Utang lain-lain	83.642.641.727	83.642.641.727	-	-
Beban yang masih harus dibayar	102.803.248.652	102.803.248.652	-	-
Utang bank jangka pendek	18.829.197.917	18.829.197.917	-	-
Liabilitas jangka pendek lainnya	19.344.513.458	19.344.513.458	-	-
Utang bank jangka panjang	396.570.000.000	60.137.500.000	336.432.500.000	-
Jumlah	**1.792.361.688.453**	**657.208.342.308**	**1.057.215.535.002**	**77.937.811.143**

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal maupun kreditur.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat dari hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi	**Sifat dari hubungan**	**Sifat dari transaksi**
Personel Perusahaan Kunci	Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi	Beban gaji dan tunjangan serta liabilitas imbalan kerja
Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("KBUMN")	Pengendalian melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara	Penyertaan saham
PT Aviasi Pariwisata Indonesia	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Penyertaan saham, pinjaman berelasi
PT Wijaya Karya Realty ("WKR")	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Penyertaan saham, pinjaman berelasi
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Kas dan setara bank, Deposito Berjangka, piutang usaha
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Kas dan setara bank, Deposito berjangka
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Kas dan setara bank, Deposito berjangka
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta ("BPD DIY")	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Kas dan setara bank, Deposito berjangka
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat ("Bank Nagari")	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Kas dan setara bank, Deposito berjangka
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur ("Bank Jatim")	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Kas dan setara bank, Deposito berjangka
PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("BPD Bali")	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Kas dan setara bank, Deposito berjangka

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk. ("Bank BJB")	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Kas dan setara bank, Deposito berjangka
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara ("Bank Sumut")	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Kas dan setara bank, Deposito berjangka
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah ('Bank Jateng")	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Kas dan setara bank, Deposito berjangka
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Utang Usaha
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Utang Usaha, piutang usaha
PT Nindya Karya (Persero).	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Utang Usaha
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Sewa dan Pendapatan diterima dimuka
PT Angkasa Pura Suport	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Pinjaman berelasi
PT Angkasa Pura Sarana Digital (APSD)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Pinjaman berelasi
PT Angkasa Pura Solusi	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Pinjaman berelasi
PT Taman Wisata Candi Borobudur	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Jasa pengelolaan hotel
PT Patra Jasa	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Jasa pengelolaan hotel
PT Angkasa Pura Hotel	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Jasa pengelolaan hotel
PT Senggigi Pratama International	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Jasa pengelolaan hotel
PT Bukit Multi Properti	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Jasa pengelolaan hotel
PT Indonesia Ferry Properti	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Jasa pengelolaan hotel
PT Pertamina Bina Medika IHC	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah	Sewa, pendapatang diterima dimuka

Berikut adalah rincian saldo-saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

	Jumlah		% Terhadap Jumlah Aset	
	2024	2023 (disajikan kembali)	2024	2023 (disajikan kembali)
Kas dan Setara Kas				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	62.438.454.778	89.957.170.277	1,21	1,74
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogjakarta	30.809.575.580	-	0,59	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	23.339.410.621	11.232.808.466	0,45	0,22
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	619.250.870	274.163.924	0,01	0,01
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	389.352.882	43.611.344	0,01	0,00
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	337.313.734	43.611.344	0,01	0,00
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	226.465.134	188.366.063	0,01	0,01
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	156.941.610	10.347.706	0,01	0,00
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	33.161.698	-	0,01	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	2.000.001	340.945.476	0,00	0,01
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.425.000	1.725.000	0,00	0,00
Jumlah	**118.353.351.908**	**102.092.749.600**	**2,31**	**1,99**
Piutang Usaha				
PT Bank Mandiri (Persero)	9.730.442.735	-	0,19	-
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	8.751.198.579	-	0,17	-
PT Indonesia Ferry Properti	6.316.334.878	-	0,12	-
PT Wijaya Karya Realty	4.799.490.326	-	0,09	-
PT Aviasi Pariwisata Indonesia	4.497.436.487	-	0,09	-
PT Patra Jasa	1.407.183.041	-	0,03	-
PT Taman Wisata Candi Borobudur	1.035.862.038	-	0,02	-
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	924.188.742	-	0,02	-
PT Senggigi Pratama Internasional	860.003.980	-	0,02	-
Kementerian BUMN	689.013.144	-	0,01	-
Lain-lain	1.585.620.136	-	0,03	-
Jumlah	**40.596.774.086**	**-**	**0,79**	**-**
Pendapatan diterima dimuka				
PT Pertamina Bina Medika IHC	230.766.666.666	248.683.333.333	6,42	13,04
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.548.000.000	-	0,63	-
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	6.984.904.574	9.933.304.574	0,19	0,52
Jumlah	**260.299.571.240**	**258.616.637.907**	**7,24**	**13,56**
Utang pada pihak berelasi				
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Injourney)	435.881.179.181	-	12,12	-
PT Angkasa Pura Suport	50.000.000.000	-	1,39	-
PT Angkasa Pura Sarana Digital (APSD)	35.000.000.000	-	0,97	-
PT Angkasa Pura Solusi	15.000.000.000	-	0,42	-
PT Wijaya Katya Realty	2.519.437.578	79.726.820.072	0,07	4,18
Jumlah	**538.400.616.759**	**79.726.820.072**	**14,97**	**4,18**

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berikut adalah rincian saldo-saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi: (lanjutan)

	Jumlah		% Terhadap Jumlah Liabilitas	
	2024	2023 (disajikan kembali)	2024	2023 (disajikan kembali)
Utang usaha				
PT Nindya Karya	447.698.628.424	222.090.451.523	8,70	4,93
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	12.498.452.707	21.476.420.631	0,24	0,48
Badan Pemeriksa Keuangan RI	2.737.813.151	2.737.813.151	0,05	0,06
PT Aviasi Pariwisata Indonesia	1.672.933.138	-	0,03	-
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	1.143.699.204	1.491.912.144	0,02	0,03
PT Wijaya Karya Beton Tbk	-	16.482.618.442	-	0,37
PT Wijaya Karya Realty	-	202.264.461	-	0,00
Jumlah	**465.751.526.624**	**264.481.480.352**	**9,04**	**5,87**
Utang bank jangka pendek				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	**13.776.478.764**	**18.829.197.917**	0,38	0,99
Utang bank jangka panjang				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	951.076.673.038	-	26,45	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	331.432.500.000	396.570.000.000	9,20	20,79
PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY	76.805.034.341	-	2,15	-
Jumlah	**1.359.314.207.379**	**396.570.000.000**	**37,8**	**20,79**

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar instrumen keuangan Grup mendekati nilai tercatatnya.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, dan pinjaman pemegang saham jangka pendek mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar utang bank jangka panjang, pinjaman pemegang saham jangka panjang, dan liabilitas sewa ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Nilai wajar mendekati nilai tercatatnya karena perbedaan tingkat diskonto tidak signifikan.

38. PERKARA HUKUM

Perusahaan memiliki perkara hukum berdasarkan perkara Perdata No. 363/PDT.G/2012/PN.JKT.UT atas objek tanah sesuai Sertifikat HGB No.4480 dan No.4481 di Kelapa Gading Jakarta Utara. Perkara ini bermula dari rencana Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta akan memberikan ganti rugi atas tanah milik Perusahaan yang terkena rencana jalan koridor busway. Pembayaran ganti rugi tersebut belum dapat dibayarkan karena obyek tanah tersebut masih dalam sengketa terkait perkara No.577/PDT/2009/PT.DKI tanggal 2 Agustus 2010 antara Perusahaan dengan Ahli waris Alm H. Hanafi. Oleh karena itu, Perusahaan mengajukan Permohonan Penetapan Konsinyasi atau penitipan ganti rugi di Pengadilan Negeri. Perkara ini seharusnya telah selesai dengan adanya Putusan Kasasi No. 1459 k/Pdt/2013 tanggal 26 Agustus 2016 karena objek konsinyasi adalah SHGB No. 4480 dan 4481, namun karena adanya Perkara No. 588/Pdt.G/2015/PN.JKT.UT maka status hukum atas objek tanah sesuai SHGB No. 4480 dan 4481 di Kelapa Gading masih menjadi sengketa. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu putusan pada tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

39. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat liabilitas jangka pendek yang melebihi aset lancarnya sebesar Rp1.211.058.450.052, kondisi tersebut terutama diakibatkan karena dampak transformasi Grup serta kondisi beberapa aset hotel milik Grup yang baru dilakukan revitalisasi dan renovasi. Meskipun demikian, Grup telah mencatat laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp19.992.932.548 yang mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan kondisi rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp538.813.738.604.

Sehubungan dengan defisit modal kerja tersebut, Grup terus berupaya untuk menjaga kinerja Perusahaan dengan berbagai rencana dan strategi antara lain:
1. Meningkatkan dan mengembangkan jasa pengelolaan hotel termasuk meningkatkan standar operasi, efisiensi kegiatan operasi dan peningkatan kinerja,
2. Mengembangkan Kawasan Ekonomi Khusus Kesehatan di Sanur Bali,
3. Revitalisasi dan renovasi hotel Grup,
4. Optimalisasi kerja sama sewa lahan di Kawasan Ekonomi Khusus Kesehatan di Sanur Bali, dan
5. Mengoptimalisasikan dan memperluas jumlah hotel yang dikelola.

Perusahaan juga menyusun rencana jangka panjang Perusahaan yang sejalan dengan rencana jangka panjang PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), entitas induk, yang juga terus memberikan dukungan keuangan bagi kegiatan operasional Grup termasuk konversi pinjaman pemegang saham menjadi tambahan ekuitas Grup pada tahun 2025.

Manajemen Grup yakin melalui rencana dan strategi yang disebutkan diatas beserta dukungan dari entitas induk, Grup akan tetap mampu mempertahankan kelangsungan usahanya.

40. PERIKATAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. HIG mengadakan perjanjian-perjanjian dengan pelanggan sehubungan dengan perjanjian pengelolaan hotel dimana HIG akan memberikan jasa pengelolaan hotel dengan standardisasi yang ditentukan oleh HIG. HIG sebagai pemegang hak tunggal berwenang penuh untuk melakukan pengawasan, memimpin dan pengendalian (pengelolaan) operasional hotel sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam Perjanjian.

   HIG akan menerima imbalan jasa antara lain berupa *joining fee*, *management fee*, *technical assistance fee* dan *marketing fee* yang besarnya ditentukan dalam masing-masing perjanjian. HIG juga berhak mendapatkan incentive fee apabila *gross operating profit* (GOP) mencapai tingkat tertentu seperti yang diatur dalam masing-masing perjanjian.

   Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berikut adalah ringkasan dari unit hotel yang dikelola oleh HIG:

No	Pihak	Nama hotel	Tanggal perjanjian	Jangka waktu
1	CV Harlow Damai Lestari	Hotel Khas Palu	19 September 2023	5 tahun
2	PT KA Properti Manajemen	Hotel Truntum Cihampelas	12 September 2023	5 tahun
3	Perum Jasa Tirta II	Hotel Pesangrahan	12 Oktober 2019	10 tahun
	PT Hotel International Sanur Indonesia	The Meru Sanur	7 September 2023	10 tahun
5	PT Taman Wisata Candi Borobudur	The Manohara Hotel Yogyakarta	21 April 2023	5 tahun
6	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Golo Mori Convention Center	14 Mei 2024	8 bulan

40. PERIKATAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berikut adalah ringkasan dari unit hotel yang dikelola oleh HIG: (lanjutan)

No	Pihak	Nama hotel	Tanggal perjanjian	Jangka waktu
7	PT Yulia Nusaphala Hotel	Hotel Yulia Gorontalo	2 Februari 2023	10 tahun
8	PT Patra Jasa	The Patra Bali Resort & Villas	14 Juli 2023	5 tahun
9	PT Bunga Raya Lestari	Truntum Boutique Mandalika	11 Maret 2022	10 tahun
10	PT Angkasa Pura Hotel	Cordia Hotel	20 April 2022	10 tahun
11	PT Wika Realty	Hotel Khas Ampel Surabaya, Hotel Khas Pekalongan, Hotel Khas Semarang, Hotel Khas Malioboro, Hotel Khas Makassar, Hotel Khas Pekanbaru, Hotel Khas Tugu Yogyakarta, Hotel Khas Gresik, Hotel Khas Tegal	10 Desember 2021	10 tahun
12	PT Hotel Indonesia Properti	Truntum Padang Khas Parapat Merusaka Nusa Dua Inna Tretes Hotel & Resort, Inna Sindhu Beach Hotel & Resort, Inna Bali Heritage Grand Inna Medan, Grand Inna Samudra Beach, Grand Inna Malioboro, Grand Inna Tunjungan, Grand Inna Kuta	19 April 2022	10 tahun
13	PT Senggigi Pratama International	Merumatta	10 Desember 2021	10 tahun
14	PT Bukit Multi Properti	Khas Ombilin	15 Agustus 2018	10 tahun
15	PT Indonesia Ferry Properti	Meruorah Komodo Labuan Bajo	18 April 2019	10 tahun
16	PT Hotel Indonesia Natour	Lafayatte Boutique Yogyakarta Hotel Brothers - Solo baru, Brothers Inn - Solo baru, Brothers Inn - Yogya, Hotel Maestro,	4 April 2022	Sampai ada Keputusan inkrah
17	PT Hotel Indonesia Natour	Hotel Mandarine	23 Januari 2024	Sampai ada Keputusan inkrah

b. Berdasarkan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Hotel Indonesia Properti, PT Wika Realty dan PT Senggigi Pratama Internasional, HIG juga memberikan adanya jaminan GOP sebesar 80% untuk tahun buku yang relevan. Apabila unit hotel tidak mencapai tingkat GOP tahunan yang diatur dalam perjanjian, maka HIG akan membayarkan kerugian tersebut kepada lawan transaksi. Pada tanggal 31 Desember 2024, beban sehubungan dengan jaminan GOP tersebut adalah sebesar Rp8.164.105.209 (2023: Rp3.354.998.115) yang dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

40. PERIKATAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Pada tanggal 17 Juli 2023, HIG mengadakan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terkait dengan jasa pengelolaan dan manajemen gedung Mandiri University Wijayakusuma di Jakarta Barat, berikut dengan ruangan, kontruksi beserta prasarana dan sarana yang berada didalamnya. Sesuai perjanjian, HIG akan memberikan jasa pengelolaan berupa pengelolaan hospitality, housekeeping, security and parking, engineering, training management berupa pengaturan jadwal fasilitas pelatihan, laundry services, golf simulator, kolam renang dan lain-lain. HIG berhak menerima pembayaran jasa sesuai dengan perjanjian maupun menerima pendapatan diluar pelayan wajib yang telah ditentukan. Jangka waktu perjanjian adalah untuk waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan perubahan terakhir yang berlaku sampai dengan 6 (enam) bulan sejak berakhir jangka waktu perjanjian tersebut atau sampai dengan tanggal 17 Januari 2025.

   Untuk tahun yang berakhir pada tahun 2024 dan 2023, HIG telah mengakui pendapatan yang berasal dari kontrak jasa pengelolaan dan manajemen gedung Mandiri University Wijayakusuma sebesar Rp40.982.679.041 (2023: Rp1.540.634.695) yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

d. Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (”PP”) sehubungan dengan pembangunan infrastruktur dasar untuk revitalisasi kawasan Sanur, yang telah dilakukan perubahan beberapa kali, dengan perubahan terakhir pada tahun 2022. Berdasarkan perjanjian, nilai perjanjian adalah sebesar Rp257.481.458.753 dengan jangka waktu 440 hari kalender. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang Grup kepada PP masing-masing sebesar Rp12.498.452.707 dan Rp21.476.420.631.

e. Pada tahun 2022, Perusahaan dan PT Nindya Karya (Persero) (”NK”) menandatangani perjanjian jasa konstruksi Revitalisasi Hotel Grand Inna Bali Beach (“GIBB”) di kawasan Sanur, yang selanjutnya dinovasikan kepada HISI, entitas anak, pada tahun 2023. Perjanjian ini telah diamandemen beberapa kali, dengan perubahan terakhir pada tahun 2024, sehubungan dengan perubahan nilai kontrak menjadi sebesar Rp1.829.623.534.137 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 29 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 utang usaha kepada NK masing-masing sebesar Rp447.698.628.424 dan Rp222.090.451.523.

f. Pada tahun 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pembangunan, Pemilikan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali Tanah, Gedung dan Fasilitas Penunjang dengan PT Cipta Karya Bumi Indah dan PT Grand Indonesia. Bentuk kerjasama yang disepakati dalam rangka mengembangkan Eks. unit Hotel Indonesia dan Unit Inna Wisata dengan pola *Build, Operate and Transfer* untuk masa 30 tahun dan dengan hak opsi perpanjangan selama 20 tahun. Kompensasi yang akan diterima Perusahaan terdiri dari penggantian biaya pindah kantor pusat selama masa konstruksi dan kompensasi tahunan yang disepakati dalam perjanjian hingga seluruhnya berjumlah Rp355.000.000.000. Pada tanggal 22 Desember 2010, Perusahaan menerima kompensasi sebesar Rp400.000.000.000 atas pelaksanaan hak opsi perpanjangan perjanjian tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2054.

g. Perusahaan menyewakan sebuah ruangan di Menara BCA Lantai 39 kepada PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) dengan luas 605m2 selama 5 tahun. Perjanjian sewa telah diamandemen dengan perubahan masa sewa sejak 15 Desember 2021 sampai 14 Desember 2026 sebesar Rp15.724.800.000, yang akan dibayarkan melalui penyelesaian secara neto dengan nilai kewajiban Perusahaan kepada PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero).

40. PERIKATAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Grup sebagai pesewa telah melakukan beberapa perjanjian sewa terkait dengan properti investasi yang dimiliki Grup terutama untuk tanah di KEK Sanur (Catatan 16). Grup akan menerima kompensasi sehubungan dengan sewa lahan berupa biaya sewa tetap, bagi hasil, biaya lain yang diatur dalam perjanjian. Perjanjian sewa lahan juga mengatur mengenai pembayaran sehubungan dengan penggunaan utilitas dan infrastruktur dasar yang disediakan oleh Grup dengan tarif yang disepakati. Rincian dari properti investasi tanah yang telah diikat dengan perjanjian sewa menyewa adalah sebagai berikut:

Entitas	Tanggal perjanjian	Nomor perjanjian	Jangka waktu	Jenis Sewa
PT Cipta Karya Bumi Indah dan PT Grand Indonesia	15 Februari 2005	Akta notaris Dr. Irawan Soerodjo No. 59 dan No. 60 tahun 2005	30 tahun	*Build operate and transfer*
PT Pengembang Pariwisata Indonesia (Persero)	26 Oktober 2021	Addendum ketiga No.0083/ADD-/PERJ/DZ/HIN/X/2021	14 Desember 2026	Sewa ruangan
PT Pertamina Bina Medika IHC	10 Desember 2021	No.0099/PERJ/DZ/HIN/XII/2021	30 tahun	Sewa lahan
PT Pelangi Medika Internasional	10 April 2023	Berita acara kesepakatan No.001-/BA-KEKS/DZ/HIN/IV/2023	30 tahun	Sewa lahan
Wim Leon M D'Hooghe	7 Juli 2023	Addendum kedua No.0039/ADD-/PERJ/DB/HIN/VII/2023	27 Februari 2024	Sewa kamar
PT Bluecross Medika Internasional	2 Mei 2023	Berita acara kesepakatan No.002-/BA-KEKS/DZ/HIN/V/2023	30 tahun	Sewa lahan
PT Asoka Bunga Khatulistiwa	29 November 2023	Berita acara kesepakatan No.003-/BA-KEKS/DP/HIN/XI/2023	30 tahun	Sewa lahan
Alpha IVF Group Berhad	22 Desember 2023	Berita acara kesepakatan No.006-/BA-KEKS/DP/HIN/XII/2023	30 tahun	Sewa lahan
PT Agung Dewata Nusantara	12 Januari 2024	Berita acara kesepakatan No.001-/BA-KEKS/DP/HIN/I/2024	30 tahun	*Build operate and transfer*
PT Nitra Sanata Bali	5 Maret 2024	Berita acara kesepakatan No.003 /BA-KEKS/DP/HIN/III/2024	30 tahun	Sewa lahan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19 Juni 20242024	Berita acara kesepakatan No.0005-/BA-KEKS/DP/HIN/VI/2024	30 tahun	Sewa lahan
PT Astana Bangun Sejahtera	20 November 2024	Berita acara kesepakatan No.008-/BA-KEKS/DB/HIN/XI/2024	30 tahun	Sewa lahan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah mengakui pendapatan masing-masing sebesar Rp25.543.310.800 dan Rp22.128.990.000 yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

41. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

41. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran

Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

Amandemen PSAK 221 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107 “Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2024	2023 (disajikan kembali)
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	-	235.223.002.553
Penambahan aset tetap melalui utang	188.001.194.361	244.907.708.082
Jumlah	**188.001.194.361**	**480.130.710.635**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2024	Arus Kas Masuk	Arus Kas Keluar	Lainnya	31 Desember 2024
Utang bank jangka pendek	18.829.197.917	13.102.392.847	(18.155.112.000)	-	13.776.478.764
Surat utang jangka menengah	50.000.000.000	-	(50.000.000.000)	-	-
Utang bank jangka panjang	396.570.000.000	1.004.902.876.314	(76.171.166.250)	(466.590.185)	1.324.835.119.879
Liabilitas sewa	90.626.134.923	-	(20.821.237.827)	-	69.804.897.096
Jumlah liablitas dari aktivitas pendanaan	**556.025.332.840**	**1.018.005.269.161**	**(165.147.516.077)**	**(466.590.185)**	**1.408.416.495.739**

	1 Januari 2023 (disajikan kembali)	Arus Kas Masuk	Arus Kas Keluar	Lainnya	31 Desember 2023 (disajikan kembali)
Utang bank jangka pendek	4.130.760.000	46.969.027.917	(32.270.590.000)	-	18.829.197.917
Surat utang jangka menengah	50.000.000.000	-	-	-	50.000.000.000
Utang bank jangka panjang	428.570.000.000	-	(32.000.000.000)	-	396.570.000.000
Liabilitas sewa	121.546.861.869	-	(30.920.726.946)	-	90.626.134.923
Jumlah liablitas dari aktivitas Pendanaan	**604.247.621.869**	**46.969.027.917**	**(95.191.316.946)**	**-**	**556.025.332.840**

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada tanggal 16 Januari 2025, HIG melakukan perubahan perjanjian utang dengan Wika-R. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan bunga yang belum dilunasi HIG pada waktu yang telah ditetapkan akan menambah jumlah pinjaman terhutang. Apabila Perusahan tidak atau telat membayar pokok dan/atau bunga atas pinjaman akan dikenakan denda sebesar 1% per tahun. Perjanjian pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 27 Maret 2025.

b. Berdasarkan akta notaris Ilmiawan Dekrit, S, S.H., M.Kn., No.28 tanggal 14 Februari 2025 yang telah disahkan melalui AHU-AH.01.09-0080674, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Ichsan Soelistio sebagai Komisaris Independen sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Bonny Anang Dwijanto
Komisaris : Nanang Hadiyanto
Komisaris : Riska Natalia Dewi
Komisaris : Ichsan Soelistio
Komisaris : Haryo Indratno

44. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah informasi keuangan PT Hotel Indonesia Natour (Entitas Induk), terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas Entitas Induk dan arus kas Entitas Induk terkait untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024. Informasi keuangan Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

	2024	2023 (disajikan kembali)
Aset		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	3.780.819.403	21.180.313.684
Piutang usaha		
Pihak berelasi	3.175.854.492	7.912.083.213
Pihak ketiga	2.288.508.024	-
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	627.248.576.310	7.239.112.897
Pihak ketiga	1.093.650.018	-
Uang muka	-	1.889.766.225
Biaya dibayar di muka	80.638.102	583.893.266
Pajak dibayar dimuka	990.906.225	113.230.608
Jumlah Aset Lancar	**638.658.952.574**	**38.918.399.893**
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang lain-lain tidak lancar	-	27.837.402.608
Investasi saham pada entitas anak dan entitas asosiasi	1.616.439.000.000	1.989.362.298.756
Aset pajak tangguhan	50.376.829.703	21.547.582.000
Properti investasi	987.375.972	1.299.569.358
Aset tetap	32.009.703.673	9.342.329.768
Aset hak guna	15.135.923	277.456.964
Aset tak berwujud	47.026.264	398.038.193
Aset lain-lain	1.833.437.693	1.833.437.693
Jumlah Aset Tidak Lancar	**1.701.708.509.228**	**2.051.898.115.340**
Jumlah Aset	**2.340.367.461.802**	**2.090.816.515.233**

44. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

	2024	2023 (disajikan kembali)
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	13.776.478.764	18.829.197.917
Utang usaha		
Pihak berelasi	30.975.903.375	3.457.016.095
Pihak ketiga	1.323.338.023	1.323.338.023
Pendapatan diterima dimuka	1.752.391.627	2.207.226.161
Beban yang masih harus dibayar	24.666.653.323	31.307.848.192
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	538.707.176.646	-
Utang pajak	9.708.993.364	5.385.936.103
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	27.619.849	751.573.215
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.783.070.630	400.533.796
Liabilitas jangka pendek lainnya	5.863.647.221	5.099.252.263
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**630.585.272.822**	**68.761.921.765**
Liabilitas Jangka Panjang		
Pendapatan diterima dimuka	797.524.162.414	748.266.690.488
Liabilitas sewa jangka panjang	-	109.427.511
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	15.876.137.618
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**797.524.162.414**	**764.252.255.617**
Jumlah Liabilitas	**1.428.109.435.236**	**833.014.177.382**
Ekuitas		
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar - 400.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 243.810 lembar saham pada tahun 2024 dan 101.700 pada tahun 2023 dan 2022	243.810.000.000	101.700.000.000
Tambahan modal disetor	(109.416.678.668)	405.616.620.089
Saldo laba		
Cadangan umum	12.704.153.494	12.704.153.494
Belum ditentukan penggunaannya	765.410.551.740	814.128.379.185
Penghasilan komprehensif lain	(250.000.000)	(76.346.814.917)
Jumlah Ekuitas	**912.258.026.566**	**1.257.802.337.851**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**2.340.367.461.802**	**2.090.816.515.233**

44. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	2024	2023
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	53.888.663.108	46.997.837.544
Harga pokok penjualan	(8.173.373.388)	(18.538.537.547)
Laba bruto	**45.715.289.720**	**28.459.299.997**
Penghasilan lain-lain	59.980.146.689	5.479.395.565
Beban pegawai	(38.734.070.145)	(46.552.255.626)
Beban administrasi dan umum	(38.721.555.351)	(39.267.390.412)
Beban pemasaran	(2.099.789.651)	(3.838.580.555)
Beban pemeliharaan dan energi	(3.658.215.810)	(2.747.216.153)
Beban penyusutan dan amortisasi	(3.424.570.339)	(3.165.804.620)
Beban lain-lain	(7.537.445.461)	(4.556.938.607)
Laba (rugi) usaha	**11.519.789.652**	**(66.189.490.411)**
Penghasilan keuangan	230.533.817	226.782.888
Beban keuangan	(13.093.991.890)	(4.161.316.272)
Rugi sebelum pajak penghasilan	**(1.343.668.421)**	**(70.124.023.795)**
Beban (manfaat) pajak penghasilan	28.722.655.903	(9.194.958.371)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	**27.378.987.482**	**(79.318.982.166)**
Penghasilan komprehensif lain		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Selisih aktuarial atas program imbalan kerja, setelah pajak	-	39.481.235
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**27.378.987.482**	**(79.279.500.931)**

44. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

			Saldo laba			Penghasilan komprehensif lain				
	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal diselor	Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Sub-jumlah	Selisih aktuarial imbalan kerja	Selisih nilai wajar penyertaan saham	Selisih revaluasian aset tetap	Sub-jumlah	Jumlah ekuitas
Saldo per 31 desember 2022 - Disajikan sebelumnya	**101.700.000.000**	**405.616.620.089**	**12.704.153.494**	**893.447.361.341**	**906.151.514.835**	**(76.136.296.152)**	**(250.000.000)**	**7.701.113.321.551**	**7.624.727.025.399**	**9.038.195.160.323**
Penyajian kembali	-	-	-	-	-	-	-	(7.701.113.321.551)	(7.701.113.321.551)	(7.701.113.321.551)
Saldo per 31 desember 2022 - Disajikan kembali	**101.700.000.000**	**405.616.620.089**	**12.704.153.494**	**893.447.361.341**	**906.151.514.835**	**(76.136.296.152)**	**(250.000.000)**	**-**	**(76.386.296.152)**	**1.337.081.838.772**
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(79.318.982.166)	(79.318.982.166)	-	-	-	-	(79.318.982.166)
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	39.481.235	-	-	39.481.235	39.481.235
Saldo per 31 desember 2023	**101.700.000.000**	**405.616.620.089**	**12.704.153.494**	**814.128.379.175**	**826.832.532.669**	**(76.096.814.917)**	**(250.000.000)**	**-**	**(76.346.814.917)**	**1.257.802.337.841**
Penambahan modal dari pemegang saham	142.110.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	142.110.000.000
Transaksi entitas sepengendali	-	(515.033.298.757)	-	-	-	-	-	-	-	(515.033.298.757)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	27.378.987.482	27.378.987.482	-	-	-	-	27.378.987.482
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain ke saldo laba	-	-	-	(76.096.814.917)	(76.096.814.917)	76.096.814.917	-	-	76.096.814.917	-
Saldo per 31 desember 2024	**243.810.000.000**	**(109.416.678.668)**	**12.704.153.494**	**765.410.551.740**	**778.114.705.234**	**-**	**(250.000.000)**	**-**	**(250.000.000)**	**912.258.026.566**

44. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

LAPORAN ARUS KAS

	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan dari pelanggan	105.139.021.197	88.537.390.092
Pembayaran kepada pemasok	(43.406.424.486)	(35.678.620.501)
Pembayaran kepada pegawai	(51.227.670.929)	(73.806.948.556)
Pembayaran bunga	(13.093.991.890)	(3.879.464.599)
Penerimaan bunga	230.533.817	3.402.740
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(2.358.532.291)**	**(24.824.240.824)**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pemberian piutang pihak berelasi	(522.695.620.719)	-
Peningkatan setoran modal di entitas anak	(142.110.000.000)	-
Pembelian aset tetap	(25.428.738.928)	(34.952.729)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas investasi	**(690.234.359.647)**	**(34.952.729)**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	538.707.176.646	-
Penerimaan setoran modal	142.110.000.000	-
Pembayaran utang bank jangka pendek	(5.052.719.153)	(11.868.320.000)
Pembayaran liabilitas sewa	(571.059.836)	-
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	26.566.757.917
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas pendanaan	**675.193.397.657**	**14.698.437.917**
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	**(17.399.494.281)**	**(10.160.755.636)**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**21.180.313.684**	**31.341.069.320**
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**3.780.819.403**	**21.180.313.684**

44. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan Entitas Induk disusun sesuai dengan PSAK 227, “Laporan Keuangan Tersendiri”.

PSAK 227 menyatakan bahwa ketika sebuah entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan terpisah, laporan keuangan tersebut seharusnya hanya disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, di mana investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan entitas dikendalikan bersama dicatat berdasarkan kepemilikan langsung dan bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset neto entitas investasi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Penyertaan saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak pada perkiraan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

LAPORAN TAHUNAN **2024** ANNUAL REPORT

Refocusing and *Alignment* of Core Business through *Ecosystem Collaboration*

injourney HOSPITALITY

PT Hotel Indonesia Natour

Jl. Prof. DR. Soepomo
Blok A No.8, RT.1/RW.6,
Tebet Bar., Tebet, Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12810
Telp: (021) 28541515
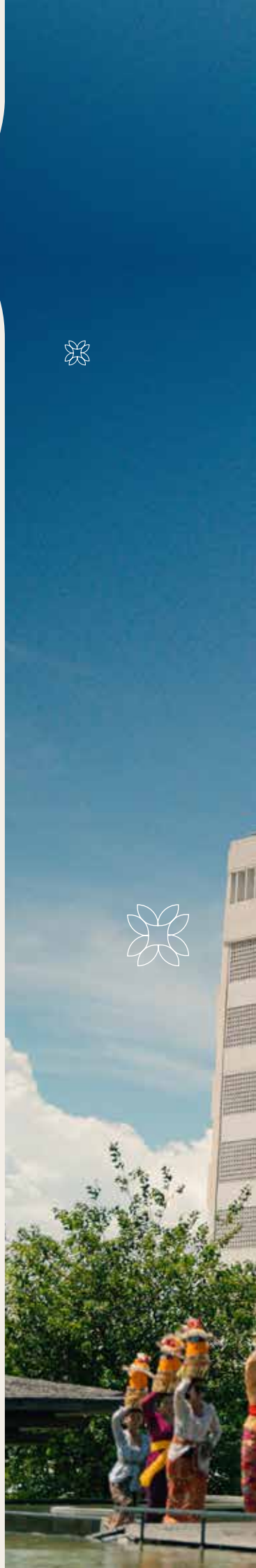
www.hin.id